INFORMASI KAPUAS

DESERSI

Menembus Rimba Raya Kalimantan

To Bloggers Everywhere

Contents

Desersi: menembus rimba raya Kalimantan

Sunday, August 01, 2010



Buku yang ditulis oleh Michael Theophile Hubert Perelaer ini menceritakan kisah orang-orang Eropa melintasi hutan Kalimantan. Banyak cerita menarik ketika mereka memasuki wilayah Kabupaten Kapuas, diantaranya:

1. Mengalahkan buaya ketika berada di Anjir Basarang
2. Mengalahkan ular Boa yang sangat besar di Mantangai
3. Mengambil sarang lebah dan diserang oleh lebah
4. Bertempur dengan orang Dayak

Bila ingin membaca sebagian halaman buku ini dalam bahasa Indonesia, bisa membacanya pada bagian bawah dari tulisan ini (Tentang Kapuas dapat dibaca dari Bab 5 sampai Bab 7, hal 47-84). Bila ingin membaca versi bahasa Inggris-nya dapat membaca di Online Library.

Posted by jumatil at 11:03AM (+07:00)

Willie Smits restores a rainforest

Sunday, August 01, 2010

Posted by jumatil at 12:44PM (+07:00)

Sekolah Terapung Kapuas

Sunday, August 01, 2010

Posted by jumatil at 12:49PM (+07:00)

Peta Kapuas plus foto-foto dari Panoramio

Sunday, August 01, 2010

Posted by jumatil at 01:04PM (+07:00)

Foto-foto Panoramio tentang Kabupaten Kapuas

Sunday, August 01, 2010

Posted by jumatil at 01:07PM (+07:00)

Situs-situs Ramadhan

Sunday, August 01, 2010

Berikut ini adalah berbagai situs yang berisi berbagai panduan mengenai Ramadhan (klik pada nama halaman / situs untuk mengaksesnya):

1. Jadual Imsakiyah Ramadhan 1431 H Wilayah Kabupaten Kapuas
2. Sajian Khusus Ramadhan - Dakwatuna
3. IslamHouse
4. Ramadhan Zone
5. Ramadan Information Center
6. Ramadan Page - Harun Yahya
7. Ramadhan - Wikipedia

Saya juga menyertakan video dari YouTube yang berjudul Ramadan Reruns :

Ada juga Nasyid / Lagu tentang Ramadan yang berjudul "Lord of Ramadan":

Posted by jumatil at 09:20PM (+07:00)

Daftar Desa Tertinggal PNPM Pedesaan

Monday, August 02, 2010

Berdasarkan Surat Penetapan Lokasi Kegiatan PNPM Mandiri Tahun 2008, No: B.177 / MENKO / KESRA / 10 / 2007, tanggal 10 Oktober 2007, daftar desa tertinggal PNPM Pedesaan di Kabupaten Kapuas adalah sebagai berikut :

1. Kapuas Kuala
2. Selat
3. Basarang
4. Kapuas Hilir
5. Pulau Petak
6. Kapuas Murung
7. Kapuas Barat
8. Mantangai

Sumber: http://www.pnpm-mandiri.org/pnpmdesa/Kalimantan_Tengahlist.php?cmd=resetall (Diakses, 2 Agustus 2010).

Posted by jumatil at 11:10PM (+07:00)

Program Keluarga Harapan (PKH)

Tuesday, August 03, 2010

Program ini merupakan salah program dari Kementerian Sosial dalam rangka membantu pengentasan kemiskinan di Indonesia dengan memberdayakan masyarakat agar mampu memiliki taraf kesehatan dan pendidikan yang memadai. Bantuan diberikan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memiliki anggota keluarga yang terdiri dari anak usia 0-15 tahun dan/atau ibu hamil/nifas.

Saat ini ada sekitar 7 dari 12 kecamatan di Kabupaten Kapuas yang menerima program ini. Untuk mendampingi pelaksanaan program ini telah diseleksi para pendamping yang namanya adalah sebagai berikut:

No
Nama
Kecamatan
1
Nukat Nahan
Basarang
2
Toniko
Basarang
3
Warta, St
Kapuas Barat
4
Yunae, A.Md
Kapuas Barat
5
Bonny Hendrawan
Kapuas Kuala
6
Zaki Kusuma Handoyo, S.Sos
Kapuas Kuala
7
Seventenendy
Kapuas Murung
8
Ratih Safitri, Skm
Kapuas Murung
9
Yudianto, Sh
Kapuas Timur
10
Yan Haris
Kapuas Timur
11
Bambang Suhartoyo
Mantangai

12
Evi Fanias Kahayanti
Mantangai
13
Endah Ari Hastuti, S.Pd
Mantangai
14
Sugian Noor, Se
Mantangai
15
Lesliyani, S.Pi
Pulau Petak
16
Willem Than Sigai, Sh
Pulau Petak
17
Sumadi, Spt
Selat
18
Aldhika Kurniawan, St
Selat
19
Erina, S.Pd
Selat
20
Williani Sigai, S.Psi
Selat
21
Lis Suryani, Sp
Selat
22
Abdul Hakim, Se
Selat
23
Lori Anggraeni
Selat
Untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini dapat melihat situs resminya yaitu:
http://www.pkh.depsos.go.id/
Posted by jumatil at 10:52AM (+07:00)

Comments

- sayun August 03, 2010

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program unggulan Kementerian Sosial, berkontribusi dalam mensukseskan 5 unsur Milenium Development Goal (MDGs) yaitu :
1. Pengurangan penduduk miskin dan kelaparan
2. Pendidikan dasar
3. Kesetaraan gender
4. Pengurangan angka kematian bayi dan balita
5. Pengurangan Kematian ibu melahirkan

- jumatil August 03, 2010

Terima kasih pak atas komentarnya, semoga program ini dapat berjalan sebagaimana yang dicita-citakan

Dokter Bedah Baru

Tuesday, August 03, 2010

Dikabarkan kepada warga Kapuas bahwa sejak kemarin, 2 Agustus 2010, dokter spesialis bedah baru, dr. Masrun, Sp.B sudah berada di Kapuas. Beliau merupakan alumnus Universitas Gajahmada tahun 2008. Sebelumnya bertugas di RS Buntok. Semoga dengan kedatangan beliau, pelayanan bedah dapat kembali berjalan seperti biasa.
Posted by jumatil at 11:06PM (+07:00)

Loket PLN dibuka kembali tanggal 5 Agustus 2010

Wednesday, August 04, 2010

Sejak tanggal 2 Agustus 2010 sampai tanggal 4 Agustus 2010, lokel PLN ditutup karena sedang ada pemeliharaan terhadap peralatan cis (silt 2004). Insya Allah loket akan kembali dibuka pada tanggal 5 Agustus 2010. Sehubungan dengan penundaan waktu buka loket maka jadual pembayaran rekening PLN diperpanjang sampai tanggal 25 Agustus 2010. Namun bila pembayaran dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2010 dan setelahnya maka akan dikenakan denda.

Sumber: Pengumuman yang ditempel di depan loket PLN Jl. Patih Rumbih.
Posted by jumatil at 06:00AM (+07:00)

Pengenalan Program Studi (PPS) Akper Pemda Kapuas 2010

Wednesday, August 04, 2010

Pada hari Rabu, 4 Agustus 2010 di Akper Pemda Kapuas diselenggarakan Pembukaan Pengenalan Program Studi (PPS) Mahasiswa Reguler Angkatan X Tahun Ajaran 2010/2011. Kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas, dr. Hj. Ani Handaningroem. Setelah itu dilakukan penyematan tanda peserta PPS.

Kegiatan PPS diisi oleh berbagai materi yang merupakan pembekalan kepada para mahasiswa tentang masalah kesehatan dan hal-hal lain yang berguna dalam proses pembelajaran selanjutnya. Kegiatan ini insya Allah akan berlangsung sampai tanggal 7 Agustus 2010.



Suasana menyanyikan lagu Indonesia Raya saat pembukaan Sebagaimana layaknya masa PPS, tentu banyak tugas yang diberikan oleh senior kepada para mahasiswa baru, hal tersebut tampak dari penampilan mereka berikut ini:



Para mahasiswa baru peserta PPS Semoga dari kegiatan ini, pengenalan terhadap kampus dan segala serba-serbinya bisa lebih baik, sebagai langkah awal dalam menempuh jenjang pendidikan keperawatan yang profesional. Selamat belajar !!! Posted by jumatil at 10:59AM (+07:00)

Puskesmas Anjir Serapat

Saturday, August 07, 2010



Puskesmas ini terletak di Jl. Trans Kalimantan Km. 8, Kecamatan Kapuas Timur, Kuala Kapuas 73581. Teleponnya adalah (0513) 24234. Puskesmas ini merupakan puskesmas perbatasan dengan Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya dengan salah satu kabupatennya yaitu Kabupaten Barito Kuala dengan ibukota Marabahan. Saat ini puskesmas ini dipimpin oleh dr. Hj. Fitri Ningrum Intani.
Posted by jumatil at 06:46AM (+07:00)

Persiapan Menyambut Hari Proklamasi di Kecamatan Kapuas Timur

Saturday, August 07, 2010



Foto diatas menggambarkan suasana persiapan para siswa SMA menyambut Hari Proklamasi RI yang ke 65 dengan jalan berlatih menjadi Paskibra. Kegiatan ini berlangsung di depan Kantor Kecamatan Kapuas Timur. Semoga kegiatan yang sama juga berlangsung di kecamatan-kecamatan lain dalam rangka memeriahkan Hari Proklamasi yang jatuh pada bulan Ramadhan 1431 H.
Posted by jumatil at 06:52AM (+07:00)

Prospek Pengobatan dengan Herbal (Perbincangan di Kereta Rel Listri...

Saturday, August 07, 2010



Suasana Kereta Rel Listrik (KRL) Ekonomi AC Jurusan Kota - Bogor

Kabupaten Kapuas memiliki potensi yang sangat besar untuk pengembangan pengobatan dengan Herbal. Dari perbincangan dengan dr. Tony (Mantan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat) di Kereta Rel Listrik (KRL) Ekonomi AC pada hari Sabtu, 7 Agustus 2010, didapat informasi bahwa sekarang pendidikan tentang pengorbatan dengan herbal sedang dikembangkan mengingat potensi herbal di Indonesia sangat besar. Sekarang di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UI diselenggarakan Pendidikan Magister untuk Pengobatan Herbal. Program ini merupakan kerjasama antara Bagian Farmakologi FKUI dan Jurusan Farmasi FMIPA.

Mudah-mudahan program ini dapat mengembangkan pemanfaatan herbal yang sangat banyak di Kapuas, Kalimantan Tengah.
Posted by jumatil at 04:38PM (+07:00)

Melihat Hilal melalui internet

Sunday, August 08, 2010

Masyarakat Indonesia ada yang mendasari dimulainya Ramadhan dengan melihat Hilal dan ada juga yang mendasarkannya pada perhitungan (hisab). Dalam rangka mengakomodir hal tersebut pemerintah telah menyediakan dua situs yang dapat diakses oleh masyarakat untuk melihat Hilal secara langsung pada tanggal 10 Agustus 2010 nanti. Situs-situs tersebut adalah:

1. Website Hilal (FMIPA ITB)
2. Hilal on Site (Menkominfo)

Mudah-mudahan keberadaan situs-situs ini bisa membantu masyarakat untuk mendapatkan kepastian mengenai dimulainya Ramadhan 1431 H.
Posted by jumatil at 05:57AM (+07:00)

Jadwal Kegiatan Tarawih Keliling Bupati Kapuas Ramadhan 1431 H

Tuesday, August 10, 2010

JADWAL KEGIATAN TARAWIH KELILING BUPATI KAPUAS
PADA BULAN RAMADHAN 1431 H / 2010 M

No.	Hari,Tanggal	Lokasi, tempat, kegiatan, alamat	Penceramah	Imam Tarawih	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	SABTU 14-08-2010	Rumah Jabatan Bupati Kapuas, jalan Jenderal Sudirman Kuala Kapuas	KH. ABDUL MUTHALIB.	Drs. H. MAHLI.	Undangan langsung menuju ke Rumah Jabatan Bupati Kapuas pada pukul 16.30 WIB.
2.	SENIN 16-08-2010	Masjid AL-MUSTHOFA, desa Purwodadi, Kec. Selat.	KH. MUCHTAR BUSLAN.	Ustadz AINANI, Lc.	Transportasi melalui jalur darat menggunakan mobil, berkumpul pukul 15.30 WIB dihalaman pendopo Bupati Kapuas.
3.	RABU 18-08-2010	Masjid AL-MANA'AR, desa Tambun Raya, Kec. Basarang, Km. 6.	Guru PARHAN I.	H. AHMAD NURHAN, S.Pd.I	Transportasi melalui jalur darat menggunakan mobil, berkumpul pukul 15.30 WIB dihalaman pendopo Bupati Kapuas.
4.	SABTU 21-08-2010	Masjid NUR SADIQIN, desa Saka Tamiang, Kec. Kapuas Barat.	H. KURSANI, S.Ag.	H. ABDUL KHALIK, S.Pd.	Transportasi melalui jalur sungai menggunakan speedboat, berkumpul pukul 15.30 WIB di halaman pandopo Bupati Kapuas.
5.	SENIN 23-08-2010	Masjid NURUL HIDAYAH, desa Warnasari, Kec. Kapuas Kuala.	Drs. H. MASYUMI RIVAI, MAP.	Drs. H. NURANI SARJI, M.Pd.	Transportasi melalui jalur sungai menggunakan speedboat, berkumpul pukul 15.30 WIB di halaman pendopo Bupati Kapuas.
6.	KAMIS 26-08-2010	Masjid MUJAHIDDIN, desa Anjir Serapat Barat, Kec. Kapuas Timur, Km 10.	Drs. H. NAPIAH IBNOR, MM.	H. ASPIHANI.	Transportasi melalui jalur darat menggunakan mobil, berkumpul pukul 15.30 WIB di halaman pendopo Bupati Kapuas.
7.	SABTU 28-08-2010	Masjid AL-AKBAR, desa Sei Hanyo, Kec. Kapuas Hulu.	KH. ABDUL MUTHALIB	KH. BAHRIAN.	Transportasi melalui jalur darat menggunakan mobil, berkumpul pukul 06.30 WIB di halaman pendopo Bupati Kapuas.
8.	KAMIS 02-09-2010	Masjid Jami AL-FALAH, desa Palingkau Sejahtera SP-3, Kec. Kapuas Murung.	Drs. RUSLI IMUS.	WASDADI WARTO, S.Pi.	Transportasi melalui jalur darat menggunakan mobil, berkumpul pukul 15.300 WIB di halaman pendopo Bupati Kapuas.
9.	RABU 08-09-2010	Rumah Jabatan Bupati Kapuas, jalan Jenderal Sudirman Kuala Kapuas.	Drs. H JOHANSYAH ASMUNI	KH. ABDUL MUTHALIB.	Undangan langsung menuju ke Rumah Jabatan Bupati Kapuas pada pukul 16.30 WIB

CATATAN :

1. Pakaian Busana Muslim / menyesuaikan.
2. Untuk lokasi tarling yang ditempuh melalui jalan darat, bagi Pejabat yang memiliki mobil dinas diharapkan dapat menggunakan kendaraan dinasnya.
3. Seluruh peserta tarling diharapkan dapat hadir 15 menit sebelum jadwal yang telah ditetapkan terutama tarling diluar kota.
4. jadwal ini sewaktu-waktu dapat berubah dan akan diberitahukan kemudian.

SEKRETARIS DAERAH,

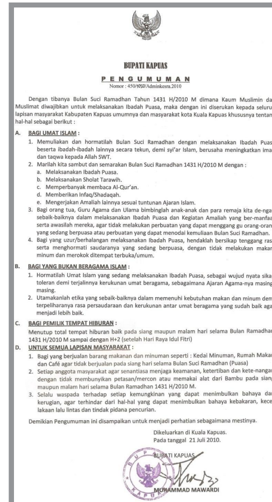
PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS SETDA

Drs. H. NURUL EDY, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19610626 198803 1 005

Posted by jumatil at 01:28PM (+07:00)

Pengumuman Bupati Kapuas Menyangkut Ramadhan 1431 H

Tuesday, August 10, 2010



BUPATI KAPUAS

PENGUMUMAN
Nomor : 450/1050/Adminkesra.2010

Dengan tibanya Bulan Suci Ramadhan Tahun 1431 H/2010 M dimana Kaum Muslimin dan Muslimat diwajibkan untuk melaksanakan Ibadah Puasa, maka dengan ini diserukan kepada seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Kapuas umumnya dan masyarakat kota Kuala Kapuas khususnya tentang hal-hal sebagai berikut :

A. BAGI UMAT ISLAM :
1. Memuliakan dan hormatilah Bulan Suci Ramadhan dengan melaksanakan Ibadah Puasa beserta ibadah-ibadah lainnya secara tekun, demi syi'ar Islam, berusaha meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.
2. Marilah kita sambut dan semarakan Bulan Suci Ramadhan 1431 H/2010 M dengan :
   a. Melaksanakan Ibadah Puasa.
   b. Melaksanakan Sholat Tarawih.
   c. Memperbanyak membaca Al-Qur'an.
   d. Memberikan Infaq/Shadaqah.
   e. Mengerjakan Amaliah lainnya sesuai tuntunan Ajaran Islam.
3. Bagi orang tua, Guru Agama dan Ulama bimbinglah anak-anak dan para remaja kita de-ngan sebaik-baiknya dalam melaksanakan Ibadah Puasa dan Kegiatan Amaliah yang ber-manfaat serta awasilah mereka, agar tidak melakukan perbuatan yang dapat menggang gu orang-orang yang sedang berpuasa atau perbuatan yang dapat menodai kemuliaan Bulan Suci Ramadhan.
4. Bagi yang uzur/berhalangan melaksanakan Ibadah Puasa, hendaklah bersikap tenggang rasa serta menghormati saudaranya yang sedang berpuasa, dengan tidak melakukan makan, minum dan merokok ditempat terbuka/umum.

B. BAGI YANG BUKAN BERAGAMA ISLAM :
1. Hormatilah Umat Islam yang sedang melaksanakan Ibadah Puasa, sebagai wujud nyata sikap toleran demi terjalinnya kerukunan umat beragama, sebagaimana Ajaran Agama-nya masing-masing.
2. Utamakanlah etika yang sebaik-baiknya dalam memenuhi kebutuhan makan dan minum demi terpeliharanya rasa persaudaraan dan kerukunan antar umat beragama yang sudah baik agar menjadi lebih baik.

C. BAGI PEMILIK TEMPAT HIBURAN :
Menutup total tempat hiburan baik pada siang maupun malam hari selama Bulan Ramadhan 1431 H/2010 M sampai dengan H+2 (setelah Hari Raya Idul Fitri)

D. UNTUK SEMUA LAPISAN MASYARAKAT :
1. Bagi yang berjualan barang makanan dan minuman seperti : Kedai Minuman, Rumah Makan dan Café agar tidak berjualan pada siang hari selama Bulan Suci Ramadhan (Puasa)
2. Setiap anggota masyarakat agar senantiasa menjaga keamanan, ketertiban dan kete-nangan dengan tidak membunyikan petasan/mercon atau memakai alat dari Bambu pada siang maupun malam hari selama Bulan Ramadhan 1431 H/2010 M.
3. Selalu waspada terhadap setiap kemungkinan yang dapat menimbulkan bahaya dan kerugian, agar terhindar dari hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya kebakaran, kece-lakaan lalu lintas dan tindak pidana pencurian.

Demikian Pengumuman ini disampaikan untuk menjadi perhatian sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Kuala Kapuas.
Pada tanggal 21 Juli 2010.

BUPATI KAPUAS

MUHAMMAD MAWARDI

Posted by jumatil at 02:04PM (+07:00)

Pesantren Ramadhan 1431 H

Wednesday, August 11, 2010

Sebagaimana pada Ramadhan sebelumnya memasuki bulan Ramadhan ini berbagai sekolah menyelenggarakan kegiatan Pesantren Ramadhan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memaksimalkan suasana religius yang ada pada bulan ini, sehingga akan lebih menambah makna dalam kehidupan siswa. Berikut ini adalah foto liputan pesantren kilat yang diselenggarakan di dua tempat yaitu di Ponpes Al-Amin Kapuas dan SMKN 1 Kuala Kapuas :



Suasana pesantren kilat di Pondok Pesantren Al-Amin, Pulau Petak



Suasana pesantren kilat di SMKN 1 Kuala Kapuas
Posted by jumatil at 12:09PM (+07:00)

Pengukuhan PMR Wira PMI Kabupaten Kapuas

Wednesday, August 11, 2010



Pada hari Selasa, 10 Agustus 2010 bertempat di rumah jabatan Sekretaris Daerah Kabupaten Kapuas, Jl. Jepang, tepatnya pukul 06.00 - 06.30 WIB diselenggarakan pengukuhan PMR Wira PMI Kabupaten Kapuas yang dipimpin langsung oleh Bapak Drs. Nurul Edy, M.Si. selaku ketua pengurus PMI Kabupaten Kapuas. Pelantikan ini diikuti oleh Palang Merah Remaja dari SMAN 2 Kuala Kapuas, SMKN 1 Kuala Kapuas dan MAN Selat.

Para peserta didampingi oleh pembina masing-masing sekolah. Dari pengurus PMI Kabupaten Kapuas yang hadir adalah Wakil Ketua I, H. Agong Suyatno, Sekretaris I, Jum'atil Fajar, Sekretaris II, H. Zonnun Almikhri, S.Ag, M.Ag dan anggota pengurus, Brikson, S.Pd.

Berikut ini adalah cuplikan video dari pengukuhan tersebut:

Posted by jumatil at 01:41PM (+07:00)

Ramadan from ummahfilms

Thursday, August 12, 2010

Posted by jumatil at 05:55AM (+07:00)

Puasa dan Kesehatan (1)

Thursday, August 12, 2010

"Berpuasalah kamu maka kamu akan sehat". Hadits ini sering dibicarakan selama bulan ini. Ada beberapa hal yang perlu kita lakukan untuk membuat puasa kita betul-betul bermanfaat dari segi kesehatan. Dalam kesempatan ini kita akan membahas mengenai apa yang kita konsumsi saat sahur.

Disarankan saat sahur kita mengkonsumsi makanan yang kaya dengan serat, bukan makanan yang terlalu manis. Makanan yang terlalu manis menyebabkan meningkatnya kadar gula dalam darah. Peningkatan kadar gula yang tinggi dalam darah merangsang pengeluaran insulin dalam waktu yang cepat pula, akhirnya gula yang tadinya sangat banyak di dalam pembuluh darah segera dimasukkan ke dalam sel, akhirnya gula dalam darah menjadi kurang. Hal ini membuat darah memberikan sinyal kepada otak bahwa mereka perlu gula. Akhirnya timbullah rasa lapar. Tapi kalau makanan saat sahur banyak mengandung serat, maka butuh waktu yang cukup lama bagi mereka untuk berada dalam sistem pencernaan, sehingga rasa lapar lebih lambat datangnya.

Kebiasaan yang kurang tepat adalah terlalu banyak makan saat sahur. Sesuai dengan sunnah, sebenarnya kita makan ketika lapar dan berhenti sebelum kenyang. Kemudian porsi makanan di lambung hendaknya dibagi menjadi: 1/3 untuk makanan, 1/3 untuk air dan 1/3 untuk udara, dengan demikian maka kita disarankan untuk berhenti makan sebelum kenyang. Terlalu banyak makan tidak baik untuk lambung, dapat menyebabkan perut terasa penuh dan banyak anginnya. Kalau sampai mengganggu tertutupnya sfingter lambung, maka makan terlalu banyak dapat menyebabkan keluarnya asam lambung ke tenggorokan yang bisa menyebabkan gejala-gejala rasa panas di ulu hati, mual, dan kembung.

Saat sahur juga tidak disarankan untuk meminum teh, karena teh mengandung zat yang dapat merangsang lebih banyak air kencing yang dikeluarkan. Padahal kalau terlalu banyak kencing, maka garam-garam yang diperlukan oleh tubuh akan terbuang.

Sumber: http://www.ramadhanzone.com/health_guidelines.asp
Posted by jumatil at 10:15AM (+07:00)

Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM

Thursday, August 12, 2010

Lembaga Sosial Kepemudaan "GENERASI INSPIRASI" (GENESIS) bekerja sama dengan Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) menyelenggarakan Program Ceramah "Ramadhan On Radio" di Radio Star 107 FM setiap pukul 05.00 - 06.00 WIB selama bulan suci

Ramadhan. Adapun jadwalnya dapat dilihat dibawah ini:

Hari Ke	Hari/Tanggal	PEMATERI	TOPIK
1	Rabu/11 Agustus	ZULFIQAR A. A., SE, MM	Marhaban Ya Ramadhan
2	Kamis/12 Agustus	ALDIKA KURNIAWAN, ST	Menjadi Pribadi Yg Ikhlas
3	Jum'at/13 Agustus	SURIANI JIDDY, LC	Menjadi Pribadi Yg Jujur
4	Sabtu/14 Agustus	ANI SETIANI	Menjadi Pribadi Yang Tawadhu
5	Minggu/15 Agustus	dr. JUMATIL F, M.Hlth.Sc	Menjadi Pribadi Yg Dermawan
6	Senin/16 Agustus	HARTINI	Menjadi Pribadi Yg Berbaik Sangka
7	Selasa/17 Agustus	dr. SANTI C. D. Sp.OG	Menjadi Pribadi Pemaaf
8	Rabu/18 Agustus	ADIENULHAQ J.P, ST	Menjadi Pribadi Yg Adil
9	Kamis/19 Agustus	GIRMAN, ST	Menjadi Pribadi Yg Amanah
10	Jum'at/20 Agustus	UNUNG WARSRITI, S.Pd	Menjadi Pribadi Yg Sabar
11	Sabtu/21 Agustus	SAMSUL MUNIR	Menjadi Pribadi Yg Tawaqal
12	Minggu/22 Agustus	AGUS RIYANTO, SKM	Menjadi Pribadi Yg Taqwa
13	Senin/23 Agustus	FAHMI, S.Sos, S.P.	Menjadi Pribadi Yg Bersyukur
14	Selasa/24 Agustus	CAROLINA, S.Pd.I	Menjadi Pribadi Yg Bajik
15	Rabu/25 Agustus	YULIANA	Menjadi Pribadi Yg Istiqamah
16	Kamis/26 Agustus	ACHMAD SOFWAN	Menjadi Pribadi Yg Taubat
17	Jum'at/27 Agustus	ERNI	Menjadi Pribadi Yg Cinta Kepada Allah
18	Sabtu/28 Agustus	LORIE ANGGRAINI, S.Pd.I	Menjadi Pribadi Yg Takut Kepada Allah
19	Minggu/29 Agustus	SRI HANDAYANI, S.Sos	Menjadi Pribadi Yg Qona'ah
20	Senin/30 Agustus	ENDIK SUSILO, S.Pd.I	Menjadi Pribadi Yg Berani
21	Selasa/31 Agustus	SUPRIYANTO, S.Sos,	Masyarakat Zakat
22	Rabu/1 September	NURMANSYAH, S.Pd.I	Dzikir Dalam Kehidupan Muslim
23	Kamis/2 September	CAHAYA SARI, A.Ma	Urgensi Muhasabah
24	Jum'at/3 September	EDY HARIYANTO	Rumah Idaman
25	Sabtu/4 September	SUMADI, S.Pt	Suami dan Bapak Ideal
26	Minggu/5 September	SITI SUPARTI, S.Hut	Isteri dan Ibu Ideal
27	Senin/6 September	RINA AMAHOROSEA, S.Pd	Membina Anak Menjadi Sholehah
28	Selasa/7 September	ZULFIQAR A.A, SE, MM	Komitmen Muslim Terhadap Masjid
29	Rabu/8 September	SURIANI JIDDY, Lc	Masyarakat Islami
30	Kamis/9 September	dr. JUMATIL F, M.Hlth.Sc	Tadzkiyatun Nafs

Posted by jumatil at 01:58PM (+07:00)

Tarawih Malam ke-1 - Mushalla Al-Inayah

Friday, August 13, 2010

Tarawih malam pertama di Mushalla Al Inayah Jl. Kapten Pierre Tendean No. IX a ini cukup ramai, seluruh shaf dipenuhi oleh jama'ah. Kegiatan shalat tarawih dilaksanakan dengan 20 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir. Imam shalat tarawih adalah Bapak Ramli. Di mushalla ini tidak diselenggarakan kegiatan kuliah tujuh menit. Setelah shalat tarawih diselenggarakan kegiatan tadarus Al-Qur'an, dengan membaca juz pertama secara bergantian.

Posted by jumatil at 07:19AM (+07:00)

Tarawih Malam ke-2 - Mushalla Asy-Syifa

Friday, August 13, 2010

Setelah shalat Isya berjama'ah dilakukan kuliah tujuh menit yang disampaikan oleh Bapak Jum'atil Fajar mengenai Hikmah Bulan Ramadhan. Setelah itu dilaksanakan shalat tarawih yang dipimpin oleh Bapak Singkir. Kegiatan shalat tarawih dilaksanakan dengan 8 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir. Setelah shalat tarawih diselenggarakan kegiatan tadarus Al-Qur'an yang membaca juz kedua.

Posted by jumatil at 07:51AM (+07:00)

Tarawih Malam ke-3 - Masjid Al Mukarram

Friday, August 13, 2010

Setelah shalat Isya berjama'ah dilakukan kuliah tujuh menit yang disampaikan oleh Bapak H. Asy'ari yang bertemakan Rukun-rukun Puasa. Ringkasan kultum tersebut adalah sebagai berikut:

Rukun puasa cuma ada dua. Rukun pertama adalah niat, sebagaimana firman Allah ta'ala dalam Qur'an surat Al Bayyinah ayat ke-5 : Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.

Dan juga berdasarkan hadits yang berbunyi: "Sesungguhnya setiap amal itu berdasarkan pada niatnya ..."

Kalau niat ini tertinggal, maka puasanya tidak sah. Niat adalah amalan hati, tidak diucapkan pun tidak apa-apa. Imam biasanya melafadz-kan ini untuk mengingatkan para jama'ah.

Niat dilakukan sejak terbenam matahari sampai sebelum terbit fajar, sebagaimana hadits nabi yang menjelaskan bahwa barangsiapa yang tidak berniat sebelum fajar tidak sah puasanya. Kalau puasa sunnah tidak apa-apa berniat pada siang hari sebagaimana hadits Rasulullah saat bertanya kepada Aisyah apakah ada yang bisa dimakan hari ini? Ketika Aisyah menjawab tidak ada, maka Rasulullah mengatakan bahwa beliau akan berpuasa. Hal tersebut boleh dilakukan asal setelah fajar tidak melakukan hal-hal yang membatalkan puasa.

Rukun yang kedua adalah meninggalkan apa-apa yang membatalkan puasa. Hal-hal yang membatalkan puasa adalah sebagai berikut:

1. Makan, minum yang berhubungan suami istri
2. Haid, nifas
3. Muntah dengan sengaja
4. Memasukkan makanan ke dalam mulut
5. Niat untuk membatalkan puasa

Kalau makan atau minum karena lupa tidak membatalkan puasa, karena menurut hadits hal tersebut adalah nikmat dari Allah. Tapi kalau sudah ingat kalau sedang berpuasa, jangan diteruskan makan atau minumnya.
-------------------------------------- Kegiatan shalat tarawih dilakukan dengan 8 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir.
Posted by jumatil at 08:09AM (+07:00)

Comments

- sahman August 14, 2010

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Alhamdulilllah, terima kasih Pak Dokter, biar sy g berjamaah tarawih di Masjid Al-Mukarram, tapi ikutan dapat "sari" nya. Mdh2an bakal menyusul rangkuman kultum2 berikutnya. Sangat bermakna Pak, setidaknya bagi saya.

- jumatil August 14, 2010

Sama-sama Pak, cuma saya insya Allah tarawihnya pindah-pindah, jadi ringkasannya bergantung pada kegiatan dimana yang saya ikuti

Tarawih Malam ke-4 - Masjid Al-Ihsan

Saturday, August 14, 2010

Setelah shalat Isya, diadakan kegiatan Kuliah Tujuh Menit yang malam ini bertemakan Kunci-kunci Hati Manusia. Kultum ini mengajak kepada semua jama'ah untuk bisa melakukan komunikasi dengan orang lain sesuai dengan cara yang sesuai dengan kondisi orang tersebut, Digambarkan bagaimana kalau ada orang yang bertengkar dengan anaknya lalu mengusir anaknya dari rumahnya, maka sebagai penengah sebisa mungkin kita berbicara dengan orang sesuai dengan kondisi kejiwaannya. Kalau dia termasuk orang emosional, maka bisa digambarkan kepadanya bagaimana susahnya kalau anaknya harus berteduh dengan atap langit, kesulitan mencari makan, diingatkan bahwa dulu ketika anak itu kecil, dia biasa memeluk dan menciumnya. Mengapa tidak memberi kesempatan lagi kepada anaknya untuk merasakan kembali kasih sayangnya? Nah biasanya dengan bahasa seperti itu, orang tua biasanya akan tersentuh. Jadi sebenarnya untuk setiap orang itu ada kunci-kunci untuk bisa mendapatkan hatinya.

Shalat tarawih dilakukan dengan cara 4-4-3 (shalat tarawih dua kali empat rakaat, dilanjutkan dengan shalat tarawih 3 rakaat).
Posted by jumatil at 01:49PM (+07:00)

Kuliah Subuh di Masjid Al Ihsan

Saturday, August 14, 2010

Selama bulan Ramadhan, Masjid Al Ihsan menyelenggarakan kegiatan kuliah subuh. Setiap kuliah subuh disampaikan oleh pembicara yang berbeda, dengan topik yang juga berbeda. Berikut ini adalah catatan kuliah subuh pada hari Sabtu, 14 Agustus 2010 :

IMAM ABU HANIFAH

1. Namanya Nu'man bin tsabit, kunyah Abu Hanif, lahir di Kufah, meninggal di Baghdad, 80 th, putra Hammad
2. Lama tinggal di Kufah, selatan dari Baghdad, pernah di Mekah (7 tahun), pendukung ali bin abi thalib
3. Tampan kata muridnya. Janggutnya panjang. Ketika dia masuk ruangan, semua orang bilang wow, dikeningnya ada bekas sujud, dan di pipinya ada bekas tangisan, selalu tersenyum, dimana-mana dia tersenyum, biasa pakai parfum yang mahal, parfum yang tercium ketika datang dan pergi, selalu memperhatikan penampilannya, stylish, tidak memakai yang haram, "wa amma bini'mati rabbika fahaddits" – kalau anda mampu tapi tidak memakai yang sepadan, maka anda tidak mengamalkan ayat tersebut, beliau biasa mengatakan bahwa Allah suka melihat hamba-Nya menunjukkan nikmat yang diberikannya, untuk menjawab pertanyaan orang yang mengatakan bahwa dia seharusnya sederhana, dia sangat kaya, imam malik juga kaya
4. Ayahnya hanya orang sederhana yang tinggal di kufah, berdagang sutra, dia ingin abu hanifah juga berdagang sutra, dia tahu bagaimana menjual
5. Rumah tangganya: ibunya sederhana, tidak seperti ibu imam malik dan ibu imam syafi'i. dia selalu mencintai ibunya. Tarawih, membawa ibunya ke tarawih di masjid, ketika di siksa oleh Umayah karena dia menolak posisi hakim yang ditawarkan kepadanya, ada bekas luka di badannya, dia dilepas, di siksa. Setiap saat saya dilepaskan dari penjara, saya tidak peduli bagaimana tampang saya, tapi yang jadi pedulinya

6. Ibunya tidak mau dengar fatwa darinya – dia mau dengar fatwa dari abu zur’ah (banyak bercerita, sangat menarik dalam bercerita). Aku datang karena ibuku ingin minta fatwa darimu tentang darah wanita (hargai ibumu)
7. Setiap kali saya berdo’a, saya berdo’a untuk keluargaku
8. Setiap bersedekah, dia bersedekah atas nama orang tuanya
9. Dia juga dipengaruhi oleh kufah, filosofi yunani, hikmah Persia, semua grup, pembicara, ulama ada di kufah, dia dibombardir oleh semua kelompok, dia travel 20 kali ke Basrah, dia biasa beragumentasi untuk meluruskan orang
10. Ketika aku pergi ke pasar, Amr bin Sya’bi adalah kolega Ibrahim, murid Masyruq, murid Abdullah bin mas’ud, mereka adalah guru dari Hammad, guru Imam Abu Hanifah. Imam sya’bi di pasar memanggil abu hanifah, kemana kamu sering pergi (kemana kamu belajar?) dia tidak paham pertanyaan itu. Kemudian dia menjawab: saya tidak sering pergi ke ulama. Dia dinasehatkan agar sering ke ulama, saya melihat pada dirimu, energy, kehidupan, engkau akan jadi murid yang baik, dan engkau akan jadi mujtahid besar. Ketika aku mendengar itu, aku pergi ke ulama, ke sekolah. Aku tidak yakin apa yang akan aku lakukan. Dia tidak tahu apa yang harus dilakukan.
11. Apa jadinya mufassir, muhaddits, aku tidak mau jadi seperti itu, dia lalu beralih ke fiqh (menjadi mujtahid di bidang-nya, professor di bidangnya), apa titik balik dalam kehidupan anda? Banyak anak muda yang membuang waktu, tidak tahu apa yang akan mereka lakukan? Dia berubah ketika diawal 20 tahun. Umar bin Khattab, Salman Al Farisi punya turning point (titik balik). Aku sangat terpengaruh oleh perkataannya, dan saya meninggalkan pasar. Imam Sya’bi bersikap pro-aktif. Banyak orang yang jenggotnya panjang, pakai hijab, tapi jadi beban bagi masyarakat. Bergabunglah dengan kelompok apapun, tapi aktiflah. Bersiaplah untuk berubah.

KARAKTER

- Percaya diri: Hasan al Basri salah, dan Abdullah bin Mas’ud benar karena fatwaku didasarkan pada Abdullah bin Mas’ud
- Kamu kafir, semoga Allah mengampunimu, dan Allah Maha Tahu bahwa aku tidak seperti apa yang engkau sampaikan
- Berani terhadap ular, dimana semua orang takut
- Dia di siksa, tapi dia mampu menahannya
- Dia mengatur waktunya, Sabtu untuk keluarganya, membawa anaknya, istrinya, Sabtu ada makan-makan dengan murid-muridnya,
- Shalat subuh, duduk sampai matahari terbit, dia mengunjungi tokonya sekali seminggu, sampai zuhur dia duduk bersama muridnya, setelah itu dia akan pergi, kalau ada yang sakit, dia akan berkunjung, kalau ada yang miskin, dia akan membantu, kalau ada yang meninggal, dia akan mengantarnya, pasar dekat dengan pemakaman. Setiap hari dia akan bersedekah. Dia memerintahkan anaknya 10 dirham roti sehari untuk memberi makan orang miskin
- Ajarkan anak anda untuk dermawan. Saya belikan anak saya coklat, dia berikan untuk ibu dan ayahnya. Jangan makan sendiri, bagi dengan yang lain.
- Baca qur’an 30 kali sebulan
- Wudhu isya terus digunakan sampai shalat subuh
- Ketika dia menginjak kaki anak kecil – apakah engkau tidak takut dengan hari kiamat - dia pingsan
- Imam membaca surat al zalzalah, 1. apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat), 2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya, 3. dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?", 4. pada hari itu bumi menceritakan beritanya, 5. karena Sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya. 6. pada hari itu manusia ke luar

dari kuburnya dalam Keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka[1596], 7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. 8. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula. [1596] Maksudnya ada di antara mereka yang putih mukanya dan ada pula yang hitam dan sebagainya. Orang shalat didekatnya mendengar bahwa beliau napasnya berat. Ketika subuh, dia masih duduk di tempat duduknya sambil memegang jenggotnya, sambil mengatakan, Ya Allah hindarkan aku dari neraka, dan masukkan aku dengan rahmatmu ke surga.

Posted by jumatil at 02:10PM (+07:00)

Ceramah Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas

Saturday, August 14, 2010

Setiap hari Sabtu siang pada bulan Ramadhan, Forum Ukhuwah Islamiyah Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas menyelenggarakan kegiatan Ceramah Umum / Taujih bagi seluruh pegawai muslim di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas. Kegiatan tersebut diselenggarakan di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas. Untuk Sabtu ini 14 Agustus 2010, topik yang dibicarakan dalam kegiatan tersebut adalah Puasa dan peningkatan kinerja petugas kesehatan. Berikut ini adalah video peserta kegiatan tersebut:

Posted by jumatil at 02:23PM (+07:00)

Comments

- TriSetyautami August 15, 2010

Alhamdulillah, semoga puasa dapat meningkatkan kinerja kita semua. Amiin...Terima kasih, senang bisa melihat teman-2 di Dinkes Kapuas, meski lewat YouTube. Selamat menjalankan ibadah puasa. Mohon maaf lahir dan batin.

Tarawih Malam ke-5 - Rumah Jabatan Bupati Kapuas

Saturday, August 14, 2010



Kegiatan ini merupakan pembukaan dari Tarawih Keliling yang akan dilakukan oleh Bupati Kapuas ke beberapa masjid di wilayah Kabupaten Kapuas. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari Bupati Kapuas sebelum buka puasa, dilanjutkan dengan pembacaan Surat Yasin oleh H. Napiah Ibnor. Diteruskan dengan pembacaan zikir dan do'a oleh K.H. Abdul Muthalib. Setelah berbuka puasa dilakukan shalat Maghrib berjama'ah, dilanjutkan dengan makan malam. Setelah itu diselenggarakan shalat Isya berjama'ah dilanjutkan dengan Ceramah Singkat yang disampaikan oleh K.H. Abdul Muthalib yang ringkasannya sebagai berikut:

Hadits: Sayangilah yang dibumi maka engkau akan disayangi oleh Yang Di Langit.
Dari Surat Al-Fatihah yang akan dibahas adalah kata Ar-Rahman dan Ar-Rahim. Ar-Rahman adalah kasih sayang Allah kepada seluruh penghuni langit dan bumi, sedangkan Ar-Rahim adalah bagi orang-orang yang beriman. Dengan Ar-Rahman seekor ayam memiliki rasa sayang kepada anaknya. Dikisahkan seorang guru di Martapura ketika akan menulis dengan tinta, kemudian hinggap lalat, beliau tidak menulis karena menunggu lalat tersebut selesai dengan urusannya. Ketika lalat sudah terbang kembali, barulah dia menulis. Ketika beliau meninggal teman dekatnya bermimpi bahwa beliau diampuni di dalam kubur. Ketika ditanya apa yang menyebabkan beliau diampuni di kubur, beliau berkata bahwa hal itu didapatkan karena kasih sayangnya terhadap lalat tersebut.

Guru Thalib juga mengingatkan bahwa kalau kita diundang, wajib hukumnya untuk datang kecuali ada halangan. Beliau juga tidak setuju dengan demonstrasi. Menurut beliau kalau tidak setuju dengan kebijakan bupati sampaikan secara empat mata, jangan mengkritiknya di depan umum.

Beliau juga mengingatkan agar kita tidak suka membentak anak. Beliau juga mengkritik kebiasaan kita yang suka menyuruh-nyuruh anak dengan bahasa yang kurang baik.

Beliau menceritakan kisah seorang pedagang dengan pembeli (seorang wanita). Ketika wanita ini kentut, sang pedagang pura-pura jadi orang tuli agar sang wanita tidak merasa malu. ++++++++++

Setelah selesai ceramah singkat, dilanjutkan dengan shalat tarawih 11 rakaat (8 rakaat tarawih dan 3 rakaat witir). Setelah shalat dilanjutkan dengan kegiatan salam-salaman.

Beliau juga mengingatkan kita untuk menjauhi sifat iri, dengki, pendendam dan pemarah.
Posted by jumatil at 09:27PM (+07:00)

Puasa dan Kesehatan (2)

Sunday, August 15, 2010

Bila dalam tulisan yang lalu kita membicarakan tentang Sahur, maka sekarang kita membicarakan tentang Buka Puasa. Makanan yang disunnahkan untuk dikonsumsi saat buka puasa adalah kurma. Kurma mengandung kalori, sumber yang baik untuk karbohidrat, serat, natrium, kalsium, besi, vitamin dan mineral. Mengingat gula yang terdapat dalam kurma sangat sederhana, ia dapat segera digunakan sebagai energi, sehingga rasa lemas akibat kekurangan energi dapat segera dipulihkan. Selain itu kandungan seratnya dapat membantu memperlancar buang air besar. Bahkan ketika membahas tentang kurma, Harun Yahya menyebutkan bahwa kurma dapat dijadikan sebagai makanan alternatif bagi wanita hamil yang sering mengalami muntah-muntah ketika kehamilan muda. Hal ini beliau dasarkan pada firman Allah dalam Qur'an:

dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu, (Q.S. Maryam, 19: 25)

Selain mengkonsumsi kurma, disarankan juga untuk mengkonsumsi jus buah dan sup sayuran. Makanan yang tidak seimbang dan terlalu banyak makanan pencuci mulut yang ditambah gulu terbukti tidak menyehatkan.

Untuk makan malam makanlah dari kelompok daging atau kacang-kacangan, kelompok roti atau sereal, kelompok susu, kelompok sayur dan kelompok buah-buahan. Tentu yang paling penting adalah prinsip makan yang diajarkan Rasulullah yaitu makan ketika lapar dan berhenti sebelum kenyang, lalu mengisi lambung, sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman dan sepertiga untuk udara. Insya Allah bila kita menerapkannya, kita bisa membuat puasa menyehatkan bagi kita.

Sumber:
http://www.islamicity.com/articles/Articles.asp?ref=RR0210-1775 (Diakses 15 Agustus 2010)
Posted by jumatil at 09:35AM (+07:00)

Buka Puasa bersama K.H. Rusli Imus

Sunday, August 15, 2010



Pada hari Ahad, 15 Agustus 2010 bertempat di Jl. Mawar No. 10, DPD Partai Keadilan

Sejahtera Kabupaten Kapuas menyelenggarakan kegiatan Buka Puasa Bersama. Kegiatan ini diisi dengan ceramah oleh K.H. Rusli Imus yang mengangkat tema "Makan dalam Perspektif Al-Qur'an". Bila ingin mendengarkan langsung di blog ini, kami sertakan rekamannya dibawah ini:

Setelah berbuka dengan penganan kecil, teh hangat dan rumput laut, para jama'ah sebagian shalat di Masjid Jami' At-Taqwa. Setelah itu mereka diberi surprise (kejutan) oleh para ibu-ibu dengan hidangan makan malam yang diatur diatas nampan sebagaimana tampak dalam video berikut ini:

Posted by jumatil at 09:45PM (+07:00)

Tarawih Malam ke-6 - Masjid Darul Muttaqin

Monday, August 16, 2010

Masjid Darul Muttaqin pada bagian luarnya dipenuhi oleh remaja yang tidak ikut shalat Isya atau shalat tarawih. Mereka cuma ngobrol atau bermain dengan teman-temannya, bahkan anak-anak berlarian kesana kemari. Setelah shalat Isya, pengurus masjid menghimbau anak-anak yang berada di luar untuk tidak ribut mengingat suara ribut mereka sampai ke dalam masjid. Meskipun demikian suasana ribut tetap berlangsung selama shalat tarawih. Berbeda dari beberapa tahun lalu, shalat tarawih di masjid ini sekarang dilakukan sebanyak 23 rakaat (20 rakaat shalat tarawih dan 3 rakaat shalat witir) yang dilakukan dengan dua raka'at salam. Juga berbeda dari sebelumnya, sekarang karena jumlah rakaat-nya ditambah maka tidak ada lagi Kuliah Tujuh Menit (Kultum). Pada hari ke-6 ini jama'ah shalat tarawih sudah semakin maju saf-nya (jama'ahnya berkurang) dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya.
Posted by jumatil at 05:47AM (+07:00)

Menu Buka Puasa Special Tahun 2010

Monday, August 16, 2010



Setelahnya..



Sebelum nya... Menu spesial buka puasa bersama denga K.H Rusli Imus benar - benar unik dan mantap. Semoga kebiasaan baik ini dapat dilestarikan untuk mempererat ukhuwah islamiyah dan menjalin solidaritas sesama. Semua bersama dalam satu wadah untuk makan dari makanan yang baik dan menghasilkan segala sesuatu yang baik pula. Bapak Haji, Kyai, Dokter, Pegawai, Buruh, Bos, dan semuanya hanya mempunyai satu tujuan yang sama, mencari barakah dan ridho Alloh SWT. Amin.
Posted by agus at 06:15AM (+07:00)

Comments

- maskiki August 16, 2010

subhanallah....wuenak tenan ya makan senampan bersama....menu yang sudah enak jadi luaarr biasa uenak...

- dudhut August 16, 2010

kalo makan sewadah kaya gitu yang enak yang tangannya besar ya...sekali menyuap dapat banyak...he he

Upacara Ziarah Nasional

Monday, August 16, 2010



Kegiatan Upacara Ziarah Nasional di selenggarakan di Taman Makam Pahlawan (TMP)

Kencana, Jl. A. Yani, Kuala Kapuas pada hari Senin, 16 Agustus 2010 dari pukul 08.00 - 08.30 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh unsur pemerintah mulai dari TNI, Polri, seluruh badan, dinas, kantor di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Kapuas. Upacara ini dipimpin oleh Kepala Kepolisian Resort Kapuas. Upacara diakhiri dengan tabur bunga.
Posted by jumatil at 09:31PM (+07:00)

Puasa: Antara Tradisi dan Industri

Monday, August 16, 2010

(Tulisan ini dimuat atas izin dari Bapak Nadirsyah Hosen, beliau dapat dihubungi di nhosen@yahoo.com.au)

Nadirsyah Hosen (*Dosen senior Fakultas Hukum, University of Wollongong dan Rais Syuriah Nahdlatul Ulama (NU) Australia-Selandia Baru*)

Kang Nahdi sedang galau hatinya. Tadi pagi Teh Yuli, isterinya, mengeluh meminta tambahan uang belanja. Kang Nahdi sukar memahami mengapa justru di bulan puasa biaya dapur menjadi meningkat. Bukankah kita sedang berpuasa? Logika lurus Kang Nahdi menjadi jungkir balik dihadapkan dengan kenyataan harga bahan pokok yang menjulang tinggi mengiringi inflasi yang bergerak naik. Ibadah puasa tidak lagi menjadi sederhana semata milik keluarga kang Nahdi dan Allah Swt sebagaimana Hadis qudsi mengatakan, "Puasa itu untuk-Ku". Nilainya memang semata-mata lilahi ta'ala tapi implementasi berpuasa ditengah gerusan komersialisasi Ramadan menjadi tantangan tersendiri untuk keluarga Kang Nahdi, dan jutaan keluarga lainnya.

Naiknya harga bahan pokok bisa dijelaskan lewat teori supply dan demand, tapi tentu tidak menyambung dengan penjelasan Imam al-Ghazali dalam kitab Ihya bahwa puasa itu bertujuan supaya manusia tidak terjerumus syahwatnya. Pada bulan puasa, yang terjadi adalah semacam 'balas dendam' ketika kita sudah menahan lapar dan dahaga di siang hari, maka kita santap hidangan yg sejatinya tidak pernah hadir di meja makan kita di luar bulan puasa: dari mulai timun suri, kolak pisang, kurma, es kelapa muda --untuk sekedar menyebut hidangan ta'jil saja. Belum lagi hasrat untuk memakai pakaian serba baru dari mulai peci, mukena, sarung, sandal sampai sajadah.

Di layar kaca artis pun mendadak alim, paling tidak dilihat dari ucapan salam dan tampilannya. Yang dulu gemar berpakaian terbuka, kini memakai kerudung. Sepanjang bulan suci, acara-acara tv juga bernuansa Ramadan, sejak sahur sampai malam. Di sepuluh malam terakhir Ramadan, penduduk kota besar menghabiskan pencarian lailatul qadar di terminal bus, stasun atau terjebak macet di jalur Pantura dalam rangka mudik ke kampung halaman. Puasa tidak lagi sekedar ritual atau tradisi keagamaan semata, puasa telah menjelma menjadi sebuah budaya pop bahkan menjelma menjadi sebuah industri.

Tapi proses komersialisasi tradisi keagamaan bukan hanya milik Umat Islam. Di negeri Barat sekalipun banyak gereja yang menjerit mengingatkan jemaatnya bahwa perayaan Natal setiap tahunnya telah direduksi menjadi budaya konsumerisme semata dan melupakan hakikat dan nilai spiritual.

Di Masjid, para penceramah dengan semangat mengulang kembali ayat dan hadis yang

itu-itu juga. Bahkan muncul fenomena baru: kalau dulu banyak yang ribut mengenai bilangan jumlah rakaat taraweh plus witir maka sekarang para ustadz lebih fleksibel memilih 11 atau 23 rakaat, "tergantung yang mengundang saja". Perdebatan keagamaan luruh dalam memenuhi keinginan pasar. Seorang ustadz dengan bergurau berbisik, "Saya baru sadar bahwa hadis yang mendeskripsikan betapa orang beriman itu gembira dengan datangnya Ramadan dan sedih dengan berakhirnya Ramadan itu ternyata ditujukan untuk kami para penceramah." Ustadz tersebut tentu merujuk pada larisnya undangan untuk mereka di bulan Ramadan. Tapi Ustadz tersebut keliru. Yang bergembira dan sedih dengan datang dan perginya Ramadan bukan hanya para Ustadz, tapi juga para pedagang, artis, dan pemilik stasiun tv. Ramadan membawa berkah untuk mereka.

Tapi bagaimana dengan Kang Nahdi dan Teh Yuli?

Pada kultum menjelang taraweh itu, Ustadz berkata, "Tahukah anda bahwa banyak orang berpuasa hanya mendapat lapar dan dahaga saja. Itulah puasa orang awam". Saat menjelang sahur, seorang cendekiawan ternama di layar tv mengingatkan pemirsa bahwa puasa itu bukan ibadah semata, tapi juga harus berdimensi sosial.

Selepas subuh, kang Nahdi bersimpuh mengadu pada Allah, "Kata pak ustadz, puasaku hanya kelas awam. yang hanya sekedar menahan lapar dan dahaga. Kata cendekiawan, puasaku tidak berdimensi sosial. Tuhan, aku tidak paham teori yg canggih-canggih. Aku tidak mengerti apa yang mereka bicarakan. Aku puasa karena Engkau suruh aku. Tidakkah itu cukup untuk-Mu, Tuhan?"

Untuk sekedar memenuhi perintah Tuhan ini saja begitu beratnya untuk Kang Nahdi, yang setiap hari harus menggenjot becak demi menafkahi keluarganya. Setengah mati ia berusaha untuk tidak membatalkan puasanya, meski kerongkongannya kering. Pernah ia bertanya pada seorang Ustadz, "kalau saya tidak kuat, bolehkah saya batalkan puasa saya?" Sang Ustadz menjawab standar, "Boleh saja, asalkan diganti dengan puasa di luar Ramadan". Kang Nahdi menghela nafas. Di dalam atau di luar Ramadan toh sama saja baginya: ia tetap harus menggenjot becak-nya. Ustadz lain mencoba memberikan opsi, "Kalau sakit terus menerus, cukup bayar fidyah saja" Kang Nahdi melongo dibuatnya, "boro-boro bayar fidyah, lha buat makan sehari-hari saja susah".

Lantas apa makna puasa bagi jutaan orang seperti Kang Nahdi?

Ilustrasi berikut mungkin bisa menyederhanakan persoalan. Seorang kiai yang setiap hari di pesantren, mengajar para santri, dan jika ia tak pernah meninggalkan shalat lima waktu maka hal itu tidak mengherankan. Yang membuat kagum adalah jika seorang manager yang sangat sibuk tapi tak pernah meninggalkan shalat lima waktu, atau seorang kuli bangunan yang bekerja mengandalkan otot di bawah terik matahari, tapi tetap mengerjakan puasa Ramadan. Bagi saya, manager dan kuli itulah orang yang memiliki iman yang menakjubkan.

Dalam satu kesempatan Nabi bertemu dengan Sa'ad al-Anshari. Sa'ad memperlihatkan tangannya yang melepuh karena kerja keras. Nabi bertanya, "Mengapa tanganmu itu?" Sa'ad menjawab, "Tangan ini kupergunakan untuk menafkahi keluargaku." Nabi kemudian mencium tangan Sa'ad itu sambil berkata, "Ini tangan yang dicintai Allah." Bayangkanlah, Nabi yang tangannya selalu berebut untuk dicium oleh para sahabat, kini mencium tangan yang hitam, kasar, dan melepuh. Turunlah kita ke bawah. Perhatikanlah jutaan tangan yang hitam dan melepuh menunggu uluran kasih sayang kita.

Kita bukanlah sahabat yang menyaksikan Nabi secara langsung. Kita juga bukan malaikat yang diciptakan tak memiliki hawa nafsu. Kita adalah manusia biasa yang penuh dengan kelemahan. Dalam kelemahan itulah kita masih beriman kepada Allah. Dalam ketakhebatan itulah kita selalu berusaha mendekati Allah. Kita memaknai iman sebagai sebuah tantangan. Semakin besar tantangan, semakin tinggi tingkat iman kita. Semakin sulit kita menjalankan keimanan semakin berkualitas nilai iman kita di sisi Allah. Menjaga tradisi puasa ditengah gempuran komersialisasi dan industrialisasi puasa bukankah pekerjaan mudah. Ini adalah sebuah jihad tersendiri.

Di bulan suci ini masjid penuh dengan mereka yang mengerjakan taraweh dan dilanjutkan dengan I'tikaf. Namun, jika anda ingin mendapat siraman hujan rahmat Allah, keluarlah di sela-sela munajat anda, dan turunlah ke bawah. Alihkan sejenak fokus kita dari layar kaca, barang-barang yang sale, sinetron maupun taraweh di hotel mewah. Lupakan sejenak industrialisasi dan komersialisasi Ramadan yang terus mengetuk pintu rumah kita. Mari kita berpuasa bersama Kang Nahdi, Teh Yuli dan kawan-kawannya. Mari kita belajar memahami tradisi puasa dan merajut kembali cinta ilahi pada Ramadan tahun ini; insya Allah.
Posted by jumatil at 09:57PM (+07:00)

Ramadhan .. Titik Tolak pembangunan dan perubahan

Tuesday, August 17, 2010

Posted By Muhammad Badi On 16 Agustus 2010 @ 19:17 In Risalah Mursyid

[1]Risalah dari Prof Dr Mohammad Badi', Mursyid Am Ikhwanul Muslimin, 05-08-2010

Penerjemah:
Abu ANaS

Dengan nama Allah, dan segala puji bagi Allah, serta salawat dan salam pada Rasulullah saw, keluarganya dan sahabat dan orang-orang yang mengikutinya, selanjutnya ..

Bahwa umat Islam pada umumnya dan wilayah Arab pada khususnya sedang mengalami kondisi yang memilukan yang belum pernah dialami pada masa-masa sebelumnya; dimana kekuatan jahat dan batil telah menguasainya, bahkan melemparkan semua bebannya kepada umat ini; demi untuk mengokohkan tanaman yang buruk dan kotor tersebut di tanah yang penuh berkah dan baik, yang memberikan keberkahan pula pada negara sekitarnya, dan oleh karena kebaikan dan berkahannya maka kejahatan dan kotorannya harus dihilangkan hingga keakar-akarnya.

Dalam periode inilah terjadi invasi Afganistan, pendudukan Irak, penjarahan kekayaan (Sumber daya alam), pengusiran umat, pembunuhan terhadap ratusan ribu anak-anak, wanita dan orang tua yang tak berdosa, pemerkosaan terhadap wanita, penghinaan tempat-tempat suci, begitu pula apa yang terjadi di Negara Pakistan, Kashmir, Somalia dan Yaman atas perintah kekuatan dunia jahat, yang dilakoni oleh Zionis Amerika, dan orang-orang yang bersekutu dengan mereka dari para pemimpin dan pejabat negara lokal, dengan melakukan intervensi dan agresi…

Diantara buah dari itu semua:

- Krisis ekonomi global yang menimpa Negara-negara subur dan kering, tidak mampu stabil dan hancur.. Dan umatpun menanggung pahitnya .. Apa yang terjadi setelah hutang Amerika melambung tinggi .. begitu banyak Negara-negara yang mengalami pailit dan dan begitu banyak perbankan yang bangkrut.

- Keputusasaan yang akut akibat tidak tampaknya secercah harapan dalam reformasi .. Pemain bayangan yang dilakukan para penguasa, sehingga mereka terus menyerah dan menerima semua hal yang didiktekan kepada mereka, menerima dengan penuh kehinaan dan rasa malu, tidak berusaha untuk melawan para perampas dan penjajah .. dan sekiranya pada saat mereka menyerah, mau meninggalkan bangsa dan rakyatnya mendapatkan hak untuk hidup, kebebasan, kemerdekaan dan melakukan perlawanan, tetapi justru dengan tangan mereka memukul bangsanya sendiri dengan tongkat tebal dari besi; untuk menghalangi mereka melakukan perlawanan yang sah dan bahkan merampas kebebasan mereka.

- Terjadinya dekadensi moral, hilangnya nilai-nilai kebaikan dan akhlak mulia

- Hilangnya rasa aman dan ketentraman di seluruh dunia.

- Nestapa dan kemurungan yang sama sekali tidak dipahami oleh anak bangsa akan penyebabnya, tetapi Allah memberitahukan kepada kita bahwa dalam friman-Nya:

وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى . قَالَ رَبِّ لِمَ
حَشَرْتَنِي أَعْمَى وَقَدْ كُنْتُ بَصِيرًا . قَالَ كَذَلِكَ أَتَتْكَ آيَاتُنَا فَنَسِيتَهَا وَكَذَلِكَ الْيَوْمَ
تُنْسَى

“Dan Barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, Maka Sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam Keadaan buta”. Berkatalah ia: “Ya Tuhanku, mengapa Engkau menghimpunkan aku dalam Keadaan buta, Padahal aku dahulunya adalah seorang yang melihat?” Allah berfirman: “Demikianlah, telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, Maka kamu melupakannya, dan begitu (pula) pada hari ini kamupun dilupakan”. (Toha:124-126)

Fakta ini merupakan bukti terbaik bahwa kekuatan-kekuatan global yang ingin mendominasi dunia adalah rusak dari segala arah, hina dan rendah di setiap nilai-nilainya, berbagai proyeknya; militer, politik, ekonomi dan moral adalah mandul, dan kekalahan telah mereka alami disetiap tempat yang mereka turuni, dan kelak mereka akan terusir dari bumi Palestina, Afghanistan dan Irak sehingga terkoyak hati dan jiwa mereka akibat kerugian yang mereka derita setelah mengeluarkan banyak dana untuk itu, dan kelak mereka akan menemui kerugian dan kehinaan dari siksa yang sangat keras dan kekal:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ فَسَيُنْفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ
عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَى جَهَنَّمَ يُحْشَرُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan”. (Al-Anfal:36)

Wahai umat Islam dimana saja kalian berada …

Wahai umat manusia seluruhnya…

Ini semua sisi terkecil yang dialami oleh dunia dari kesempitan dan kehampaan, sementara banyak orang yang mencari jalan keluar dan solusinya, mencari jalan keluar dari kekacauan dan kegelapan.. namun mereka tidak mendapatkan jalan keluar tersebut dari tangan mereka dan tidak menemukan solusi dari sisi mereka.

Solusinya adalah Islam; agama rahmat dan keadilan, kesetaraan dan kebebasan.. membawa nilai-nilai mulia dan akhlak mulia.

Solusinya adalah Al-Quran yang merupakan risalah Allah yang kekal:

ٍديِمَح ٍميِكَح ْنِم ٌليِزْنَت ِهِفْلَخ ْنِم اَلَو ِهْيَدَي ِنْيَب ْنِم ُلِطاَبْلا ِهيِتْأَي اَل

“Yang tidak datang kepadanya (Al Quran) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Rabb yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji”. (Fushilat:42)

Solusinya adalah Rasul penutup, pembawa rahmat dan petunjuk, karunia yang sempurna, dan lentera yang terang bernderang:

َنيِمَلاَعْلِل ًةَمْحَر اَّلِإ َكاَنْلَسْرَأ اَمَو

“Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”. (Al-Anbiya:107)

Ramadan adalah bulan perubahan

Bulan Ramadhan merupakan perbaikan yang dimulai dari diri sendiri, dan perbaikan yang kita cari dan idamkan tidaklah sulit, dan tidak mustahil, bahwa perbaikan itu dapat dicapai dari diri sendiri yang senantiasa kita bawa, memperbaikinya dengan mengambil perbuatan dan amal yang diridhai Allah, sehingga kelak Allah akan merubah apa yang ada disekitar kita. Allah berfirman:

ْمِهِسُفْنَأِب اَم اوُرِّيَغُي ىَّتَح ٍمْوَقِب اَم ُرِّيَغُي اَل َهَّللا َّنِإ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Ar-Ra’ad:11)

Karena itu wajib dari setiap Muslim dan muslimah untuk mengenal Tuhannya, dan memperbaiki dirinya sendiri, dan mengajak orang lain pada kebaikan ini.

Bulan Ramadan yang sentuhan-sentuhannya baru saja di mulai, membawa semua makna perubahan, dan semua aspek pembangunan jiwa mulai dari pembersihan dari dosa dan maksiat, dan sehingga dapat mencapai tingkat tertinggi dari tazkiyatunnafs

اَهاَّسَد ْنَم َباَخ ْدَقَو . اَهاَّكَز ْنَم َحَلْفَأ ْدَق . اَهاَوْقَتَو اَهَروُجُف اَهَمَهْلَأَف . اَهاَّوَس اَمَو ٍسْفَنَو

“Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa

itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya”. (As-Syams:7-10)

Ramadhan adalah bulan puasa, bulan Al-Qur’an, bulan Qiyam, bulan kesabaran.. Sebagaimana ia juga merupakan bulan musim ketaatan yang paling agung, di dalamnya terdapat berbagai jenis ibadah yang spesial dan memiliki keistimewaan tersendiri, waktu-waktunya begitu indah, masa-masanya seperti hiasan, sebagaimana hari-harinya dan malam-malamnya seperti perhiasan nan indah, manisnya ketaatan dapat dirasakan pada setiap saat, namun pada bulan ini rasa manisnya lebih terasa, sebagaimana ganjarannya pun lebih besar dan berlimpah.

Bulan Ramadan; bulan tarbiyah, Thaharoh (pensucian) dan kemenangan:

- Puasa sarana pembebasan diri dari penguasaan syahwat keinginan: Allah telah mewajibkan puasa untuk membebaskan manusia dari kekuasaan syahwat, titik tolak melepaskan diri dari penjara tubuh, mengalahkan perseteruan syahwat, mengendalikan dampak-dampak hewani, dan meniru malaikat, oleh karena itu tidak mengherankan bahwa puasa dapat meningkatkan ruh (jiwa) si pelaku, mendekatkan diri dengan Tuhan yang maha tinggi, mengetuk pintu-pintu langit dengan berdoa hingga terbuka, dan ketika mereka berdo’a maka Allah kabulkan dan menanggapinya, dan berkata: Labbaik abdi labbaik.

Mungkin ini sebagai penjelasan untuk kita bahwa ayat tentang doa bagian dari ayat-ayat puasa:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”. (Al-Baqarah:186)

- Puasa adalah sarana penghapus dosa: dan bagaimana tidak dikabulkan doanya sementara dirinya telah bersih sebersih-bersihnya: Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra dari Nabi saw bersabda:

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ
إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

“Barangsiapa puasa Ramadan dengan iman dan berharap pahala maka gugurlah dosa-dosanya yang telah lalu. “Barangsiapa melakukan qiyam pada lailatul Qadar dengan iman dan berharap pahala maka gugurlah dosa-dosanya yang telah lalu..”

- Puasa juga dapat meningkatkan moralitas: puasa dapat membersihkan jiwa dan meninggikan moralitasnya; dengan senantiasa menjauhkan diri dari berteriak dan kata-kata kotor, tidak membalas celaan dan pertikaian dengan serupa, namun dengan memberikan peringatan pada nilai-nilai puasa. Dari Abu Hurairah berkata Rasulullah saw bersabda:

وَإِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمِ أَحَدِكُمْ، فَلَا يَرْفُثْ وَلَا يَصْخَبْ، فَإِنْ سَابَّهُ أَحَدٌ، أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ إِنِّي امْرُؤٌ صَائِمٌ

“Jika pada suatu hari seseorag diantara kalian berpuasa maka jangan mengucapkan kata-kata kotor, jangan berteriak, dan jika ada seseorang yang mencelanya atau mengajaknya berkelahi maka katakan kepadanya saya sedang berpuasa”.

Puasa juga mengajak untuk menjauhkan diri dari ucapan palsu dan bertindak atasnya (termasuk mencurangi pemilu), tidak membantu ketidakadilan dan kezhaliman, atau mendukung kebatilan sehingga dapat menuai buah dari puasa, dan nabi menjadi bahwa betapa orang yang berpuasa tidak mendapatkan pahala dari puasanya kecuali lapar dan haus saja, Diriwayatkan dari Abu Huraira ra bahwa nabi saw bersabda:

مَنْ لَمْ يَدَعْ قَوْلَ الزُّورِ وَالْعَمَلَ بِهِ فَلَيْسَ لِلهِ حَاجَةٌ فِي أَنْ يَدَعَ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ

“Barangsiapa tidak mampu meninggalkan ucapan palsu (dusta) dan bertindak atasnya, maka Allah tidak membutuhkan dari nya dari meninggalkan makan dan minum.”

Seorang penyair berkata:

- Jika tidak ada pada pendengaran saya ketulian # Pada pandangan saya ketundukan dan ucapan saya kebisuan

- Maka hati-hatilah dari puasa sekedar menahan lapar dan dahaga # Jika pada suatu saya berkata sedang berpuasa maka dengan apa aku berpuasa

- Dan Ramadhan adalah bulan Alquran: Pada Ramadhan Al Qur’an diturunkan; untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya, dan membimbing mereka ke jalan yang lurus, dan meletakkan di hadapan mereka manhaj yang sempurna, dan Konstitusi yang tetap mencakup semua aspek kehidupan.

Dan pada bulan Ramadhan masyarakat berbondong-bondong pergi ke masjid-masjid, untuk membaca Alquran dan tilawah, mempelajari, mengajarkan dan menerjemahkan hingga mengamalkannya, itu semua merupakan sarana perbaikan jiwa, dan perbaikan moralitas, serta penghiasan diri dari Al-Quran, dan Al-Qur’an merupakan Akhlak Rasulullah saw, Diriwayatkan oleh Abu Darda dia berkata: Aku bertanya kepada Aisha tentang akhlak Rasulullah saw “, dia berkata:

كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ، يَغْضَبُ لِغَضَبِهِ، وَيَرْضَى لِرِضَاهُ

“Akhlaknya adalah Alquran, beliau marah karenanya dan ridha untuknya”.

Karena itulah dunia Islam pada bulan Ramadhan berubah seakan seperti masjid… Duhai sekiranya berubah menjadi sebuah masjid besar yang diisi di setiap pojok-pojoknya, bahkan disetiap sudut-sudutnya, dengan jutaan Al-Qur’an Al-Karim. Membaca khitab samawi (seruan Allah) diatas muka bumi, tampak menjadi gambaran yang mengagumkan dan bercahaya. Sesuai dengan firman Allah:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

“Bulan Ramadan adalah bulan diturunkannya Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan bukti yang jelas untuk petunjuk tersebut dan sebagai Al-Furqan (pembeda antara

yang hak dan batil)" (Al-Baqarah: 185).

- Pada bulan Ramadan terdapat qiyamullail: dan qiyamullail memiliki keutamaan yang tinggi yang tidak ada yang menyainginya selain dari shalat yang fardu. Dari Abu Hurairah ra dalam hadits marfu dia berkata:

سُئِلَ أَيُّ الصَّلَاةِ أَفْضَلُ بَعْدَ الْمَكْتُوبَةِ؟ وَأَيُّ الصِّيَامِ أَفْضَلُ بَعْدَ شَهْرِ رَمَضَانَ؟
فَقَالَ: "أَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ الْمَكْتُوبَةِ الصَّلَاةُ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ، وَأَفْضَلُ
الصِّيَامِ بَعْدَ شَهْرِ رَمَضَانَ صِيَامُ شَهْرِ اللَّهِ الْمُحَرَّمِ

"Ketika ditanya shalat apakahyang paling utama setelah shalat wajib? Dan puasa apakah yang utama setelah puasa ramadhan? Beliau bersabda: "sebaik-baik shalat shalat yang wajib adalah shalat di pertengahan malam, dan sebaik-baik puasa setelah bulan ramadhan adalah puasa pada bulan-bulan haram (yang disucikan).

Dan dari Abu Malik al-Asy'ari berkata: Rasulullah saw bersabda:

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ غُرْفَةً، يُرَى ظَاهِرُهَا مِنْ بَاطِنِهَا، وَبَاطِنُهَا مِنْ ظَاهِرِهَا، أَعَدَّهَا اللَّهُ لِمَنْ أَطْعَمَ
الطَّعَامَ، وَأَلَانَ الْكَلَامَ، وَتَابَعَ الصِّيَامَ، وَصَلَّى وَالنَّاسُ نِيَامٌ

"Sesungguhnya di surga terdapat kamar, tampak interiornya dari dalam dan luar, dari dalam akan luarnya, Allah telah menyiapkan bagi mereka yang member makan orang lain, berbicara dengan lemah lembut, dan terus berpuasa, serta shalat sementara umat manusia sedang nyenyak tidur. "

- Dan qiyam Ramadhan akan mampu membersihkan diri dari dosa, Diriwayatkan dari Abu Huraira ra dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw bersabda selama bulan Ramadhan:

مَنْ قَامَهُ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

"Barangsiapa yang qiyam dengan iman dan berharap pahala maka akan diampuni dosa-dosa sebelumnya."

Di zaman dahulu seramg muazin naik kemenara, dan melantunkan nasyid:

Wahai para pemilik waktu malam bergegaslah
Betapa suara doa yang tertolak
Tidaklah bangun di waktu malam kecuali
Yang memiliki azam dan kesungguhan

Ramadhan merupakan bulan jihad

Masih tentang keistimewaan bulan Ramadhan, guna memberikan kekuatan kepada umat Islam, dan mengingatkan mereka tentang perang Badar, dan musuh-musuh Allah takut melakukan konfrontasi dengan kaum muslimin pada bulan Ramadhan; karena mereka yakin bahwa Ramadhan akan memberikan kekuatan pada umat Islam yang tidak dimiliki pada waktu lainnya.

Bahwa Rusia berharap cepat berlalu dari bulan Ramadan, karena itu menyeret mereka kekalahan yang menyakitkan, dan mereka takut jika datang hilal bulan jihad dan mereka masih dalam konfrontasi dengan umat Islam sehingga mereka mengalami kekalahan.

Ramadhan bukanlah bulan menyerah dan apatis, namun merupakan bulan kesabaran mampu memberikan bekal Jihad, karena bekal pertama jihad adalah kesabaran dan kemauan yang kuat, dan barangsiapa tidak berjuang untuk dirinya maka mustahil mampu mengalahkan musuh, dan barangsiapa yang tidak mampu memenangkan atas diri dan syahwatnya maka mustahil mampu memenangkan pertarungan atas musuhnya, dan barangsiapa yang tidak sabar menahan lapar dalam satu hari, maka mustahil untuk berpisah dengan keluarga dan negerinya untuk tujuan dan misi besar.

Dan puasa dengan kesabaran yang terdapat di dalamnya, dan pembersihan jiwa merupakan salah satu cara yang paling penting dalam ajaran Islam dalam mempersiapkan diri orang beriman untuk sabar, berjaga dan berjihad, sehingga mampu menahan hidup sederhana, kelaparan dan kekurangan, dan menyambut baik kondisi parah bagaimanapun, kekerasan dan kekejaman hidup, selama itu semua karena Allah SWT..

Dan sejarah menjadi saksi bahwa sebagian besar pertempuran besar berada di bulan yang diberkahi ini; perang badar, penaklukan kota Mekah, pertempuran Bilath syuhada tahun 114 H – 732 m di Poitiers, Perancis, dan perang Ain Jalut (Goliat) pada tahu 658 H – 1260 M di Palestina.

Bahwa musuh-musuh Allah telah menyadari akan fakta ini, sehingga seorang orientalis «Nicholson» penjelaskan secara singkat bahwa Rahasia kemenangan umat Islam pada perang Badar: “Bahwa kemenangan Muhammad atas orang Quraisy adalah wajar diraih; karena Nabi mengajarkan pengikutnya untuk disiplin militer dan keprajuritan secara sempurna lima kali dalam sehari di masjid, dan tak diragukan lagi bahwa konsep militer sangat signifikan dalam shalat .. dan tidak diragukan pula bahwa ia memiliki implikasi dan konsekuensi, namun ada semangat lain yang tersembunyi terkait dengan kemenangan gemilang, semangat yang dikobarkan dalam jiwa umat Islam pada bulan ramadhan yang terjadi pada saat perang kemanusiaan terbesar tersebut, bahwa ruh-ruhnya yang ikut serta di dalamnya malaikat dalam barisan perang pasti terjadi karena jiwa-jiwa yang bersih, iman yang penuh, totalitas yang tinggi dan keikhlasan. Sehingga tidak mampu menurunkan pasukan langit dari langit kecuali malaikat manusia yang dididik oleh Rasulullah saw dalam madrasah wahyu, ma’had Al-Qur’an, dan diengah dinding-dinding masjid dan itulah yang menjadi kandungan ayat

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Agar kalian bersyukur”. (Ali imran: 123)

Demikianlah puasa dalam Islam, Allah tidak mensyariatkannya sebagai penyiksaan terhadap manusia, dan bagaimana mungkin hal itu terjadi padahal telah dinyatakan dalam ayat tentang puasa firman Allah:

وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan agar kalian bersyukur” (Al-Baqarah:185)

Namun Allah mensyariatkan puasa untuk membangkitkan ruh, mensehatkan badan, menguatkan keinginan, membiasakan kesabaran, mengenalkan nikmat, mendidik perasaan adanya rahmat dan mendidik adanya kesempurnaan berserah diri kepada Allah Tuhan semesta alam.

Semoga Allah menerima perbuatan baik kita, dan menjadikannya sebaik-baik amal, dan menjadikan kita termasuk orang-orang yang mau mendengar firman Allah dan mengikutinya dengan baik..semoga sepanjang tahun kalian tetap berada dalam ketaatan

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Article printed from Al-Ikhwan.net: http://www.al-ikhwan.net
URL to article: http://www.al-ikhwan.net/ramadhan-titik-tolak-pembangunan-dan-perubahan-3896/
URLs in this post:
[1] Image: http://www.al-ikhwan.net/wp-content/uploads/2010/08/images-17.jpg
Posted by jumatil at 05:46AM (+07:00)

Upacara Peringatan Proklamasi di Rumah Sakit Umum Daerah

Tuesday, August 17, 2010



Persiapan Upacara Peringatan Proklamasi RI ke-65 di Rumah Sakit Pada hari Selasa, 17 Agustus 2010, setiap instansi di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas menyelenggarakan kegiatan Upacara Peringatan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ke-65, tidak terkecuali rumah sakit. Kegiatan upacara ini dipimpin oleh direktur, diikuti oleh seluruh jajaran struktural dan sebagian pejabat fungsional. Dalam pengarahannya, inspektur upacara membacakan sambutan tertulis Gubernur Kalimantan Tengah dalam memperingati proklamasi ini.

Berikut ini adalah wajah-wajah peserta upacara di rumah sakit:

Posted by jumatil at 08:02AM (+07:00)

Parade Proklamasi Kemerdekaan RI ke-65

Tuesday, August 17, 2010



Paskibra setelah menaikkan bendera merah putih Parade Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI ke-65 diselenggarakan di Stadion Panunjung Tarung pada hari Selasa, 17 Agustus 2010 pada pukul 10.00 - 10.30 WIB.

Para undangan disambut di pintu stadion oleh anggota Paskibra Angkatan 2009:

Para ini juga dihadiri oleh para veteran yang berasal dari Kabupaten Kapuas :

Undangan yang berasal dari berbagai organisasi kewanitaan dan organisasi profesi juga hadir dalam parade ini:

Para hadirin dihibur oleh paduan Suara SMKN 1 Kuala Kapuas yang menyanyikan berbagai lagu perjuangan :

Posted by jumatil at 06:30PM (+07:00)

Tarawih Malam ke-7 - Masjid Riyadhul Jannah

Tuesday, August 17, 2010

Shalat tarawih ini dilakukan setelah mengerjakan shalat sunnah ba'diyah Isya. Shalat tarawih tidak didahului oleh Kuliah Tujuh Menit (Kultum). Shalat tarawih dikerjakan sebanyak 23 raka'at (20 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir) yang dikerjakan dengan dua raka'at satu salam. Jama'ah yang hadir dalam shalat tarawih cukup banyak, bahkan untuk jama'ah wanita masih penuh sampai ke belakang.

Posted by jumatil at 06:34PM (+07:00)

Penurunan Bendera

Wednesday, August 18, 2010

Pada hari Selasa, 17 Agustus 2010 pukul 16.30 - 17.10 WIB, bertempat di Stadion Panunjung Tarung, Kuala Kapuas dilakukan upacara penurunan bendara merah putih. Berbeda dengan pagi harinya, kegiatan sore ini dihadiri oleh lebih sedikit peserta. Tidak ada veteran yang hadir, dan undangan dari berbagai organisasi kewanitaan dan profesi-pun hanya sedikit yang hadir.

Berikut ini adalah video pasukan pengibar bendera saat meninggalkan tiang bendera:

Posted by jumatil at 04:09AM (+07:00)

Tarawih Malam ke-8 - Masjid Al-Ikhlas

Wednesday, August 18, 2010

Tarawih pada masjid Al-Ikhlas dilaksanakan setelah mengerjakan shalat sunnah ba'diyah Isya. Shalat tarawih dilakukan sebanyak 23 raka'at (20 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir). Shalat tarawih dikerjakan dengan dua raka'at satu salam. Sebagaimana lazimnya shalat tarawih 23 raka'at yang lain, bacaan Surat Al-Fatihah dilakukan dalam dua kali napas.

Berikut ini adalah rekaman suasana shalat tarawih di masjid Al-Ikhlas pada hari Selasa, 17 Agustus 2010, pukul 19.05 - 20.05 WIB :

Posted by jumatil at 05:02AM (+07:00)

Pedoman Orang Tua Tentang Puasa Bagi Anak-Anak

Wednesday, August 18, 2010

Dikirim oleh Iman Santoso, Lc pada 18 Agustus 2010 @ 14:55 di Fiqih Ahkam

Landasan Syar'i

dakwatuna.com – Puasa bagi anak-anak pada dasarnya tidak wajib, meski demikian mengajari mereka sejak dini agar berpuasa terbiasa merupakan perbuatan sunnah Nabi dan para salaf shalih as sepanjang mereka mampu menjalankannya. Rasulullah saw bersabda:"

Dari Rubayyi binti Muawidz berkata:" Di pagi Asyura' Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam mengirim utusan ke kampung-kampung Anshar :" Siapa yang pagi ini dalam keadaan puasa maka sempurnakanlah puasanya, dan barangsiapa yang pagi ini dalam keadaan tidak berpuasa, maka berpuasalah pada sisa hari ini. Dan kamipun melakukan puasa Asyura'. Sebagaimana kami menyuruh puasa anak-anak kecil kami, dan kami beserta putra-putra kami berangkat ke masjid dengan menjadikan mainan dari kapas

buat mereka, jika ada salah seorang dari mereka menangis minta makanan, kami berikan mainan itu kepadanya sampai masuk waktu berbuka" (HR Bukhari dan Muslim)

Dari hadits di atas dapat disimpulkan bahwa melatih anak dalam berpuasa merupakan anjuran syara` yang tidak terbantah. Hadits tersebut di atas dalam konteks puasa sunnah yaitu puasa asyura`, bagaimana dengan puasa wajib seperti Ramadhan? Tentu Ramadhan memiliki tempat tersendiri bagi Rasulullah dan salaf saleh. Bila dalam puasa sunnah Rasulullah membenarkan adanya latihan puasa bagi anak-anak maka dalam puasa wajib tentu lebih prioritas. Itulah yang disebut dengan qiyas aulawi (analogi prioritas).

Imam al-Bukhari memandang bahwa belajar puasa bagi anak yang belum baligh sudah mentradisi di kalangan penduduk Madinah dan ini merupakan dalil syara` tersendiri. Karenanya dengan sengaja beliau meletakkan judul pada pasal puasa " bab puasa bagi anak-anak" Dalam khazanah fiqih Islam kita dapatkan bahwa mayoritas ulama memandang pentingnya pemberlakuan puasa bagi anak yang belum baligh meski tidak berstatus wajib, bahkan sebagian mereka seperti Ibnu Sirin, az-Zuhri, as-Syafii memandang sunnah dalam pembelajaran tersebut dengan catatan hal tersebut mampu dilakukannya secara normal, bahkan Ibnu Majisyun al-Maliki memandang agak berbeda dari para ulama maliki yang lain bahwa anak yang telah mampu berpuasa maka puasa baginya adalah keharusan dan jika meninggalkannya tanpa udzur maka harus membayarnya (qadha). (lihat Fathul Bari; Ibnu Hajar al-Asqalani: 5/103).

Sikap Para Salaf Shalih Tentang Puasa Bagi Anak-Anak Mereka

Perhatian khusus para salaf dalam masalah pembelajaran puasa bagi anak-anak tercermin pada keseharian mereka bersama keluarga anak dan istri dalam menjalankan puasa di bulan Ramadhan. Abu Dawud at-Tayalisi mengutip bahwa Abdullah bin Umar setiap kali akan berbuka selalu mengumpulkan istri dan anak-anaknya untuk berdoa bersama. (dikutip dari manhaj tarbiyah nabawiyah li thifli; Mohammad Nor swaid: 135)

Bahkan untuk memberi pendidikan yang menyeluruh dalam aspek ibadah kepada anak para salaf juga mengajak anak-anak mereka untuk mengikuti i`tikaf sepuluh hari terakhir di bulan Ramadhan. Dalam pandangan ulama sebagaimana di kutip dari al-Kasani bahwa i`tikaf atau puasa sunnah anak-anak yang belum akil baligh dianggap sah karena ibadah tersebut tidak mensyaratkan batasan baligh dalam menjalankannya.(lihat al-Badai`k; 2: 442).

Usia Anak Untuk Memulai Berpuasa

Jika dilihat dari pengertian bahasa bahwa kalimat " shibyan"-yang digunakan untuk mengungkapkan fase anak memulai puasa- berasal dari kata shabiyyu bentuk jamaknya shibyan yang berarti yang masih kecil sebelum akil baligh terkadang digunakan untuk menyatakan anak yang belum disapih, namun Majma' lughah lebih memilih makna as-shabiyyu adalah (an-Nasyi' alladhi yudarrab alal mihnah wal ihtidza') anak yang sudah mulai siap dilatih dengan pekerjaan dan tugas. Definisi ini memberikan pengertian kesiapan menerima tugas dan kesiapan dilatih untuk sebuah pekerjaan.

Para ulama dalam memandang usia anak cakap puasa bervariasi. Ada yang berpendapat bahwa mulai tujuh dan sepuluh tahun hal itu dianalogikan dengan shalat, Imam Ishaq bin Rahuyah memandang usia anak cakap puasa sejak usia dua belas

tahun. Berbeda dengan Imam Ahmad yang memandang usia layak dilatih (cakap) puasa bagi anak sejak sepuluh tahun.(lihat Fathul bari; Ibnu Hajar; 5: 103).

Dari aspek bahasa, penggunaan kalimat as-shibyan selalu dipakai untuk menyatakan anak yang masih kecil belum akil baligh atau anak yang sudah mulai akil baligh dan sudah siap menerima tugas-tugas kehidupan. Hal itu sesuai pengertian yang dikemukakan oleh majma' lughah. Isyarat lain yang dikemukakan para ulama yang memberikan kontribusi pendapat dalam aspek ini pada bab-bab fiqih selalu mengaitkan dengan qoblal bulugh (akil baligh). Dengan demikian batasan usia anak cakap berpuasa tidak dapat ditentukan dengan nominal angka usia melainkan fase perkembangan usia anak. Dan bila kita mengacu pendapat majma' lughah yang memberikan dua ciri sebagaimana di atas dan kita kembalikan kepada paradigma pendidikan yang berlaku maka ciri-ciri tersebut sudah ada pada anak usia SD, dengan demikian usia capai puasa bagi anak adalah tingkatan sekolah dasar yang dimulai dari usia enam tahun ke atas.

Memprioritaskan Program Baca Dan Tahfidz Al-Quran Bagi Anak Dalam Bulan Ramadhan

Kenapa al-Quran yang menjadi prioritas utama bagi anak-anak kita bukan yang lain?.

1. Pelajaran pertama

Sebelum pikiran dan hati anak-anak kita diwarnai oleh berbagai pemikiran dan bentuk kemaksiatan maka seharusnya hati mereka dipenuhi oleh al-Quran terlebih dahulu agar tidak tersisa dalam hati mereka ruang untuk warna dan berbagai hal lain yang dapat mengotori hati mereka. Karena al-Quran adalah kalamullah yang merupakan sumber agama Islam dan pedoman hidup kaum muslimin.

Imam Suyuthi berkata:" Mengajarkan al-Quran kepada anak merupakan pekerjaan yang fundamental dalam Islam sehingga mereka dapat tumbuh dalam kefithrahan, dapat menyerap hikmah sebelum hawa nafsu mendominasinya dengan berbagai bentuk kemaksiatan dan kesesatan"(lihat Nur Swaid, Manhaj Tarbiyah Nabawiyah lil afhfal: 104).

Hal yang sama dikatakan Ibnu Sina:" Ketika sang anak telah mulai siap menerima instruksi dan memahami apa yang mereka dengar saat itulah mulai belajar al-Quran"(dikutip dari manhaj tarbiyah lil athfal).

2. Syiar agama

Mengajarkan al-Quran kepada anak dipandang sebagai syiar agama Islam yang harus dilestarikan. Ibnu khaldun berkata:" orang tua yang mengajarkan al-Quran kepada anak-anaknya merupakan syiar agama yang dipelihara oleh ahli agama, mereka berkeliling ke berbagai wilayah karenanya, karena al-Quran mampu memikat hati sehingga dapat mengokohkan keimanan dan aqidah, sehingga pengajaran al-Quran menjadi inti bagi seluruh pelajaran lain".(lihat Muqaddimah Ibnu Khaldun:397).

3. Bulan Ramadhan bulan al-Quran.

Salah satu nama bulan Ramadhan adalah bulan al-Quran karena di dalamnya al-Quran diturunkan dan membacanya dilipatkan pahala. Sebagai bulan yang penuh berkah tentu terlalu mahal kalau ia harus berlalu begitu saja, karena itu memprioritaskan amalan berkenaan dengan al-Quran menjadi sangat beralasan.

Artikel dicetak dari dakwatuna.com: http://www.dakwatuna.com
URL ke artikel: http://www.dakwatuna.com/2010/pedoman-orang-tua-tentang-puasa-bagi-anak-anak/
Posted by jumatil at 09:14PM (+07:00)

Tarawih Malam ke-9 - Masjid Nurul Iman

Wednesday, August 18, 2010

Shalat tarawih diawali dengan Kuliah Tujuh Menit (Kultum) yang disampaikan oleh Ustadz Yamani yang menyampaikan hadits-hadits tentang keutamaan bulan Ramadhan. Setelah itu dilanjutkan dengan shalat tarawih 23 raka'at (20 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir) dikerjakan dengan dua raka'at satu salam. Berikut ini adalah rekaman kultum dan shalat tarawih :

Posted by jumatil at 09:22PM (+07:00)

Tarawih Malam ke-10 - Masjid At-Taqwa

Thursday, August 19, 2010

Setelah melaksanakan shalat ba'diyah Isya, dilaksanakan shalat tarawih sebanyak 23 raka'at (20 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir) dengan dua raka'at satu salam. Shalat tarawih dilaksanakan dengan tidak terburu-buru. Al-Fatihah dibaca dengan empat kali tarikan napas. Berikut ini adalah rekaman dari kegiatan shalat tarawih tersebut:

Posted by jumatil at 09:35PM (+07:00)

Menjaga Semangat Ramadhan Tetap Hidup

Friday, August 20, 2010

Oleh: Shelina Zahra Janmohamed (disadur oleh Jum'atil Fajar)
Islamicity

Dunia Muslim menjadi terbalik di bulan Ramadhan. Rutinitas makan, tidur dan bersosialisasi menjadi terbalik – makan pertama dilakukan ketika matahari terbenam. Potongan awal dari makanan yang masuk ke dalam mulut kita menurut tradisi Islam adalah yang manis, kurma segar. Tetapi apakah jam-jam selanjutnya benar-benar relijius?

Perubahan terkini dari budaya Ramadhan berarti bahwa nilai spiritual dari Ramadhan perlahan-lahan menghilang. Tidak makan, tidak minum dan tidak berhubungan seksual di siang hari – dengan tujuan mendekatkan diri pada Tuhan memiliki filosofi dan makna yang sangat banyak.

Kondisi itu memungkinkan penghargaan terhadap penderitaan orang yang miskin dan kelaparan, kesempatan untuk menyisihkan lebih sedikit waktu untuk fisik dan lebih banyak waktu untuk spiritual, pengakuan bahwa kita bisa hidup bahagia dan berhasil dengan lebih sedikit dari yang kita miliki.

Ketika malam hari, niat baik ini dikesampingkan, karena Ramadhan adalah di siang hari saja, dan acara bersenang-senang dimulai.

Ibu-ibu memasak makanan yang mewah untuk keluarga mereka. Makanan sangat berkalori sehingga banyak Muslim mengatakan bahwa berat badan mereka malah bertambah, bukannya berkurang. Filosofi menahan diri dan kesederhanaan yang dilakukan sepanjang siang memiliki gambaran cerminnya pada berlimpahnya makanan kesukaan pada malam harinya.

Salah satu tradisi Ramadhan adalah memberi makan orang lain saat berbuka dalam rangka meraih pahala. Undangan makan malam sangat banyak, dan berkumpul untuk buka puasa ini merupakan kegiatan sosial yang baik. Tetapi pada banyak tempat mereka menjadi arena untuk pamer, mengalahkan teman dan tampil dengan menu-menu yang berlebihan.

Ketika buka puasa berakhir, ada berbagai macam pilihan hiburan. Bagi mereka yang mudah bergaul akan keluar bersama teman-teman sepanjang malam, begadang sampai pagi. Keluarga lain akan tinggal di rumah untuk menonton berbagai film atau sinetron yang mendominasi Ramadhan.

Ini bukan merupakan komentar terhadap kualitas dari sinetron atau film, atau klaim dari sebagian ulama bahwa tontonan tersebut “kurang mendidik”. Ini hanya pengamatan terhadap sinetron atau film yang menarik perhatian pemirsa secara umum yang terjadi pada bulan Ramadhan dan mendapatkan keuntungan darinya. Dapat dimengerti bila penonton diajak pada hiburan tingkat tinggi tetapi secara tidak disadari menjadi teralih perhatiannya dari kesenangan untuk melakukan perenungan dan hubungan sosial dibulan Ramadhan.

Dan jangan lupakan berbelanja. Toko dibuka lebih malam daripada biasanya, dan tampaknya Ramadhan bukan untuk merenung pada malam hari, tetapi menjadi pendahuluan bagi Hari Raya, sebuah hari untuk menunjukkan baju baru anda. Festival belanja Ramadhan menjadi sesuatu yang lazim, sebagai suatu keharusan untuk membeli dan memberikan hadiah Hari Raya ke sebagian besar kenalan.

Bukannya mengurangi keinginan untuk mengkonsumsi, kita malah meningkatkan konsumsi selama 30 hari ini, baik di pasar wadai maupun di pasar.

Hal ini bukan untuk mengatakan bahwa dunia Muslim sudah menjadi pesta pora konsumerisme sepanjang bulan – jauh dari itu semua. Suhu sosial dan spiritual masyarakat Muslim cukup tinggi dan masjid-masjid dipenuhi oleh jama’ah yang bersemangat.

Ketika makna relijius Ramadhan secara perlahan dipudarkan oleh status komersial dan budaya, lalu dia dirampok dari maknanya, akhirnya dari arti pentingnya. Hal itu persis seperti apa yang terjadi pada tahun 1960 saat presiden Tunisia, Habib Bourguiba, ingin membatalkan Ramadhan. Dia merasa bahwa meskipun Ramadhan adalah “tradisi yang

baik", tapi dia "melumpuhkan masyarakat kita".

Ini adalah kisah yang baik tentang, bila hal-hal yang relijius berubah menjadi budaya, dia menjadi rentan untuk disalahgunakan.

Ada sebagian orang yang akan mengatakan bahwa saya merusak kesenangan dan terlalu suci. Pihak lain akan mengatakan bahwa jika ibu ingin memanjakan keluarganya dengan makanan lezat sesudah bekerja keras dengan puasa mereka sepanjang hari, maka itu adalah hak mereka. Ada orang yang akan mengatakan bahwa menghabiskan waktu dimalam hari dengan ngobrol kesana kemari di blauran atau menonton sinetron meningkatkan perasaan ikatan kemasyarakatan dan sosial.

Tidak diragukan lagi bahwa hasil kegiatan ini semuanya baik – bagian dari keajaiban Ramadhan. Dan tentu saja tidak ada kewajiban bagi kita tentang bagaimana mengisi Ramadhan. Anda tidak harus duduk di sajadah sepanjang hari. Tetapi saya melihat kecenderungan yang mengkhawatirkan bila anda memecah masing-masing dari kegiatan ini. Masing-masing mungkin dapat dibenarkan karena setiap orang memiliki pilihan, tetapi jika anda melihat kebelakang, anda mulai melihat bahwa makna dan konteks Ramadhan perlahan-lahan menghilang. Jika kita menerima pembenaran ini maka kita harus hati-hati dari membuka diri kita terhadap tuduhan munafik.

Tidak hanya Ramadan dan Hari Raya yang telah mengalami pencairan dan pembusukan makna dan dampaknya secara perlahan. Pegiat Kristen di Dunia Barat juga mengeluhkan bahwa Natal sudah kehilangan makna relijiusnya.

Perayaan-perayaan lain juga demikian, telah kehilangan maknanya. Paskah adalah tentang kelahiran kembali dan pembaruan, tetapi sekarang difokuskan pada telur-telur coklat dan kelinci lucu. Dan Lent (bulan puasa Masehi), yang mana selama 40 hari bersikap sederhana dan menahan diri – hampir sama dengan Ramadhan dalam etosnya – telah berubah wujudnya menjadi Mardi Gras (perayaan pada satu hari sebelum Lent), kue serabi dan pesta besar.

Sebagian orang akan berdiri bulu kuduknya melihat perbandingan antara bagaimana Natal telah direnggut oleh konsumerisme dengan kondisi Ramadhan. Tetapi kemiripannya sangat mengejutkan sebagaimana ditunjukkan oleh bukti-bukti diatas.

Anda tidak harus menjadi reliius untuk menghargai kontribusi besar dari makna sosial dan etik dari perayaan seperti Natal, Ramadhan dan Hari Raya pada moralitas masyarakat.

Untuk alasan ini, kaum Muslimin menyampaikan keluhan ini, sebagai bagian dari masyarakat beriman yang menyampaikan keprihatinan tentang pengeringan makna dan arahan moral dari kejadian-kejadian ini. Meskipun demikian, hal tersebut seringkali menjadi mengarahkan telunjuk pada Barat yang telah menjadi "kurang bertuhan" atau "mengalami dekadensi" karena maraknya komersialisasi, sementara menutup mata terhadap tantangan yang sama di dunia Muslim.

Apakah ini adalah kasus dimana kita menyalahkan orang lain dengan kesalahan yang sebenarnya ada pada diri kita sendiri?

Ramadhan tidak harus menjadi suatu pertapaan suci. Tentu saja tidak. Kesenangan, berbagi dan kebahagiaan dalam kebersamaan adalah komponen penting dari

Ramadhan. Tetapi Ramadhan harus lebih dari sekedar kerakusan, berbelanja dan hiburan tanpa makna.

Kenyataannya, kita perlu mengenal dan menghargai tempat dari kesenangan material Ramadhan. Dengan jujur tentang pentingnya fisik, kita dapat mengurangi tingkat prioritasnya demi mengutamakan spiritual dan moral paling tidak selama 30 hari Ramadhan.

Pengurangan prioritas inilah yang membuat Ramadhan menjadi spesial. Dengan menahan pentingnya fisik, Ramadan membuat kita mengenal pentingnya spiritual individual kita, dan menemukan tempat kita seperti jiwa, bukan badan, dalam masyarakat dimana kita hidup.

Tentang Penulis
Shelina Zahra Janmohamed adalah seorang komentator Islam dari Inggris dan penulis buku “Love in a Headscarf”, sebuah riwayat hidup singkat tumbuh sebagai seorang wanita Muslim.

Sumber: Keeping Ramadan spirit alive
Posted by jumatil at 06:00AM (+07:00)

Pesantren Kilat di SMKN 3 Kuala Kapuas

Friday, August 20, 2010

Kegiatan Pesantren Ramadhan ini berlangsung sejak Jum'at minggu lalu sampai hari Jum'at ini (20 Agustus 2010). Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa yang beragama Islam. Dari sekitar 150-an siswa SMKN 3 Kuala Kapuas yang baru, sekitar 140-an yang beragama Islam. Hal ni membuat masjid yang tadinya sepi, sekarang penuh dengan siswa baru. Semoga pembinaan keislaman dapat terus berlangsung meskipun Ramadhan berakhir nantinya. Berikut ini adalah rekaman kegiatan shalat Jum'at yang diselenggarakan di Masjid Bahrul Ilmi yang terletak di kompleks sekolah tersebut:

Posted by jumatil at 02:10PM (+07:00)

Ramadhan .. Bulan Pembangunan dan Pembebasan Kehendak

Friday, August 20, 2010

Posted By Muhammad Badi On 19 Agustus 2010 @ 13:03 In Risalah Mursyid

penerjemah: Abu ANaS

Segala puji bagi Allah, salawat dan salam atas Rasulullah, keluarganya dan sahabat serta orang-orang yang mendukungnya.. waba’du

Bersamaan dengan bersinarnya Ramadan dan sentuhan-sentuhannya yang indah dan

wangi, terbit dalam cakrawala berbagai keagungan yang Allah anugerahkan kepada kita melaluinya; yaitu bulan Al-Qur’an; sebagai dustur (undang-undang dan pedoman) bagi umat…

Allah berfirman:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

“Bulan Ramadhan, adalah bulan diturunkannya Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan bukti yang jelas untuk petunjuk dan Al-Furqan” (al-Baqarah: 185).

Di dalamnya terdapat kebaikan dan pahala dilipat gandakan, pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup..

إِذَا دَخَلَ شَهْرُ رَمَضَانَ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ وَسُلْسِلَتْ الشَّيَاطِينُ

“Ketika masuk bulan Ramadan maka dibukalah pintu-pintu langit, ditutup pintu-pintu neraka, dan setan-setan dibelenggu”. (Bukhari)

Dan di dalamnya terdapat lailatul qadar (malam kemuliaan); malam yang lebih baik dari seribu bulan, sebagaimana yang diungkapkan oleh al-ma’shum (Nabi saw):

فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا فَقَدْ حُرِمَ

“Di dalamnya terdapat malam lebih baik dari seribu bulan, barangsiapa yang diharamkan kebaikannya maka terhalang dirinya untuk mendapatkannya”. (An-Nasa’i)

Di dalamnya juga terdapat sarana untuk mewujudkan taqwa dengan bentuk yang baik. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Hai orang-orang beriman, diwajibkan atas kalian berpuasa, sebagaimana telah diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian agar kalian menjadi orang yang bertaqwa” (Al-Baqarah:183)

Dan Rasulullah saw telah berdoa atas orang yang mendapatkan bulan Ramadhan walaupun hanya sekali namun tidak mendapatkan ampunan pada dirinya, dengan sabdanya: “merugi dan kecewa”,

Ramadhan juga merupakan kemenangan yang sangat besar dalam sejarah Islam baik dahulu maupun sekarang, terdapat di dalamnya kemenangan perang Badar, penaklukkan kota Mekkah dan lain-lainnya dari berbagai kemenangan yang mulia, terutama kemenangan pada hari kesepuluh Ramadhan, yang mana tentara memasuki pertempuran sementara mereka tetap puasa, mungkin penyebab yang paling penting dari kemenangan ini adalah penghiasan diri dengan nilai-nilai luhur yang merasuk dalam jiwa pada saat berpuasa; dan yang paling penting dan utama adalah kemerdekaan kehendak terhadap berbagai nilai-nilai luhur dan dalam berbagai tingkatannya.

Sebagaimana puasa juga bertujuan mengaktualisasikan taqwa dalam jiwa, sebagaimana

bertujuan membangun kebebasan kehendak, karena inti keikhlasan dan aktualisasinya adalah kebebasan diri dari ketundukan terhadap berbagai kekuatan selain Allah bagaimanapun bentuknya dan apapun konsekwensinya; karena itu, puasa merupakan sarana untuk membebaskan manusia dari penyembahan kepada manusia, kebiasaan dan syahwat, dan barangsiapa terbiasa mencegah diri –sesuai dengan pilihannya- dari syahwat dan berbagai kesenangannya dan kokoh dirinya untuk menghalangi diri darinya; tidak untuk yang lainnya kecuali taat kepada Allah, maka pasti akan sirna berbagai hawa nafsu dan kebiasaan dan kemenanganpun akan mudah dicapai.

Karena itu pula puasa merupakan ibadah yang paling banyak memberikan dukungan ruhani dalam diri manusia; karena puasa dapat meminalisir syahwat yang dibersihkan dari berlebihan dalam makanan dan minuman, dan dengan itu pula akan mewujudkan tujuan peningkatan ruh menuju tingkatan sempurna yaitu takut kepada Allah. Dan kesempurnaan komitmen juga terdapat dalam ibadah ini melalui dhawabit (aturan), akhlak dan adab; dengan membentuk orang yang berpuasa dalam dirinya perasaan diawasi oleh dirinya, tidak berusaha riya dihadapan manusia dengan puasanya sehingga memberikan solusi dari penyakit yang paling kita takuti dan ditakuti oleh Rasulullah saw, dan merupakan penyakit syirik kecil sehingga dapat menyempurnakan ibadah puasa secara maksimal sesuai yang diinginkan dan diridhai oleh Allah SWT, dan pada akhirnya dapat meninggikan derajatnya sebagai Robbaniyyun yang senantiasa mengagungkan syiar-syiar (ajaran) Allah baik dalam ucapan maupun perbuatan, dan membentuk segala gerak, diam, shalat, ibadah, hidup dan mati mereka hanya untuk Allah Tuhan semesta alam

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (162

“Katakanlah, sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya untuk Allah Tuhan semesta alam”. (Al-An’am:162)

Inilah makna dari sabda Nabi saw:

فَإِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمِ أَحَدِكُمْ فَلَا يَرْفُثْ يَوْمَئِذٍ ، وَلَا يَسْخَبْ ، فَإِنْ سَابَّهُ أَحَدٌ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ : إِنِّي امْرُؤٌ صَائِمٌ

“Jika pada suatu hari salah seorang diantara kalian berpuasa, maka jangan berkata rafats (keji dan kotor) dan jangan berteriak, dan jika ada seseorang yang mencela dan mengajaknya berkelahi maka cukup katakan: saya sedang berpuasa”. (Baihaqi)

Hadits ini mendidik seorang muslim untuk memiliki kekuatan kehendak dan menjadikan puasa sebagai sarana memperbaiki akhlak, menahan amarah dan menghadapi berbagai celaan dan tindakan bodoh dengan maaf dan lapang dada.

Seorang muslim pada bulan Ramadan harus berbeda dengan hari-hari biasa, terutama pada adat istiadat dan berusaha membebaskan diri dari kekangannya, dan meninggalkan kebiasaan yang dihalalkan oleh Allah SWT; sehingga tampak orang yang berpuasa menahan diri dari makan dan minum serta syahwat pada siang hari bulan Ramadhan karena mentaati perintah Allah, dan menjadikan seorang muslim baik dalam memperkuat keinginan dan kehendak; menjauhkan diri dari kebutuhan jasadi dan mendahulukan perintah Allah dengan mengharap ganjaran dan balasan.

Antara kehendak dan kebebasan:

Bahwa keinginan dan kehendak merupakan kekuatan yang memungkinkan manusia untuk berkata: (Ya) atau (tidak) dengan kebebasan penuh yang berasal dari penyerahan diri kepada Allah semata dan tidak mensyirikkan-Nya pada saat nafsu atau hasrat mengajaknya (bergolak), atau ada usaha dari orang zhalim memperkerjakannya untuk kepentingan dirinya dan ketamakannya, dan menjadikan imam dan pemimpinnya dalam hal tersebut adalah taqwa dan ridha kepada Allah, karena itu kemampuan untuk menolak dan menghadang lebih kuat daripada menerima dan menjawab; karena itu pula ketika kehendak dan keingan umat Islam pada masa awal merdeka dari berbagai daya tarik jiwa dan perhiasan dunia dan mampu mewujudkan dalam jiwa mereka nilai-nilai hakiki pada saat berpuasa, maka mereka mampu mewujudkan kemenangan Allah, dan duniapun tunduk pada mereka. Dan oleh karena itu jika kita ingin mewujudkan kemenangan maka hendaknya kita harus memerdekakan diri dan keinginan seperti yang dilakukan oleh salafusshalih kita dahulu.

Demikianlah, puasa yang mendidik manusia menjadi insan yang merdeka dalam hidupnya secara keseluruhan; tidak diperbudak oleh nafsu, tidak dikendalikan oleh hasrat, tidak dikuasai oleh seseorang yang jahat, siapapun mereka. Namun ia menjadi pemimpin terhadap dirinya, memiliki kekuatan pada keinginan atau tidak secara bebas, mampu menumbuhkan kemerdekaan kehendaknya secara massif, dan melatihnya pada kebiasaan yang merdeka pada diri dalam menghadapi berbagai rintangan dan cobaan melalui peningkatan keteguhan, azam dan ketegaran, tidak merasa hina dan menyerah, sebagaimana puasa pada sisi lain juga memberikan pelatihan diri pada kehendak untuk senantiasa berada dalam ibadah dan ketundukan hanya kepada Allah dan mendekatkan diri kepada yang Maha Kuasa.

Jika seorang muslim mampu memanfaatkan bulan yang penuh berkah ini secara maksimal maka akan dapat memperkokoh azam dan kehendaknya, dan perubahanpun akan terjadi pada dirinya, karakter yang merasuk dalam jiwa, dan akhlak yang kokoh tidak hanya impian belaka, selalu membantu di tengah masyarakat; senantiasa berpartisipasi dalam ibadah dan pendekatan diri, dan keseluruhannya akan ikut serta dalam melakukan perubahan; dan dapat membantu perluasan dan penyebaran pengaruh sehingga mencakup pada segala aspek hidupnya, inilah perbedaan antara saya berpartisipasi di tengah masyarakat dan masyarakat mengikuti saya dalam kebaikan dan antara saya menjadi orang yang plin plan; karena manusia pada kondisi terakhir disebutkan akan berpartisipasi ditengah masyarakat pada kejahatan jika mendapatkan mereka melakukan kejahatan; karena itulah Rasulullah memperingatkan kepada kita dalam sabdanya:

لَا تَكُونُوا إِمَّعَةً تَقُولُونَ إِنْ أَحْسَنَ النَّاسُ أَحْسَنَّا وَإِنْ ظَلَمُوا ظَلَمْنَا وَلَكِنْ وَطِّنُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنْ أَحْسَنَ النَّاسُ أَنْ تُحْسِنُوا وَإِنْ أَسَاءُوا فَلَا تَظْلِمُوا

“Janganlah kalian menjadi orang yang plin plan, kalian mengatakan: Jika manusia baik kami ikut baik, dan jika mereka zhalim maka kamipun ikut zhalim, namun mantapkanlah jiwa kalian; jika masyarakat baik kalian tetap melakukan kebaikan dan jika mereka melakukan kejahatan maka jangan ikut melakukan kezhaliman”. (At-Tirmidzi)

Dan manusia secara umum senantiasa terjadi dalam dirinya dua kekuatan yang saling tarik menarik:

Pertama adalah materi.. yang mana sumbernya adalah unsur materi dalam pembetukannya, seperti pengeluaran yang tidak sama dengan perilakunya jika hanya mementingkan materi saja..

Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَا لَكُمْ إِذَا قِيلَ لَكُمُ انْفِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ اثَّاقَلْتُمْ إِلَى الْأَرْضِ

“Hai orang-orang yang beriman, Apakah sebabnya bila dikatakan kepadamu: “Berangkatlah (untuk berperang) pada jalan Allah” kamu merasa berat dan ingin tinggal di tempatmu? Apakah kamu puas dengan kehidupan di dunia sebagai ganti kehidupan di akhirat? Padahal kenikmatan hidup di dunia ini (dibandingkan dengan kehidupan) diakhirat hanyalah sedikit”. (At-Taubah:38)

Kedua adalah ruhiyah (spiritual); yang senantiasa mendorong pada peningkatan interaksi terhadap apa yang kurang pada agama atau akhlaknya, dan ini pula yang dapat meninggikan derajat dari kehinaan dan kesalahan.

Dan ibadah dalam Islam bertujuan mendukung unsur-unsur spiritual yang ada dalam diri manusia, sehingga dapat menyempurnakan kemenangan atas unsur materi, selama unsur kekuatan spiritual meningkat dan menguat maka hubungan dengan Tuhannya akan bertambah erat dan banyak intensitasnya, dan pada kesempatan ini hadir ibadah puasa yang menjadi sarana membebaskan kehendak dari berbagai pengaruh, intrik dan syahwat, dan dengan itu pula dengan sendirinya akan mampu membebaskan kehendak.

Dan pengalaman yang agung ini akan mampu melatih diri dalam kondisi lapar dan memerdekakan keinginan berupa pelarangan dan memperkokoh azimah, ibadah puasa dengan sendirinya akan memberikan kekuatan dan pengetahuan; karena hal tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar dalam membina pribadi muslim yang berpuasa, memperkokoh dan membersihkannya dari berbagai kondisi; kerentanan, al-wahn (kelemahan), dan kelesuan, dan dengan demikian pula akan mampu mencapai dalam diri kita “Muslim yang kuat dan dipercaya” yang merupakan pribadi yang paling dicintai oleh Allah sebagaimana yang pernah disampaikan oleh Rasulullah saw dalam sabdanya:

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ

” Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada Mukmin yang lemah. ” (Muslim)

Pembebasan di bulan Ramadan

Mari kita jadikan bulan Ramadhan kesempatan untuk memperkuat kehendak dan keinginan dan menjauhkan diri dari syahwat dan hal-hal yang dibolehkan, kebebasan dari belenggu adat istiadat, sehingga kita menjadi orang mendapatkan rahmat Allah dan melakukan puasa dan qiyam dengan penuh keimanan dan harapan pahala sehingga kitapun akan mendapatkan ampunan. Puasa merupakan olahraga hati (spiritual) bukan sekedar pengharaman fisik belaka, Karena itu pula kita sangat membutuhkan sarana untuk meningkatkan jati diri pada bulan Ramadhan melalui penguatan dan pengokohan kehendak dan keinginan, dan tanda terbesar dari itu semua adalah menunaikan segala perintah Allah dan mencegah diri dari apa yang diharamkan atas kita, sehingga mampu mengobati jiwa dan bertambah kuat, lalu berinteraksi secara intensif dengan Al-Qur’an:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِنْ جَعَلْنَاهُ
نُورًا نَهْدِي بِهِ مَنْ نَشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“Dan Demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui Apakah Al kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui Apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan Dia siapa yang Kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. dan Sesungguhnya kamu benar- benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus”. (Syura: 52).

Bahwa kekuatan tekad dan kehendak yang ditanamkan dalam ibadah puasa pada diri, juga merupakan kebutuhan umat dalam menghadapi hawa nafsu, syahwat, fitnah dan berbagai rintangan, dan dibutuhkan untuk menghadapi kecendrungan diri pada kelemahan dan kemalasan serta yang mengutamakan keselamatan daripada berjihad, berkorban, dan memberi.

Kita sangat membutuhkan pembebasan kehendak umat dan kehendak pemimpinnya dari daya tarik duniawi dan kerja keras dan berkelanjutan; untuk mengutamakan kepentingan publik daripada kepentingan sendiri, dan mengadvokasi masalah-masalah bangsa dan membelanya, dan tidak menganggap remeh di dalamnya serta tidak mengandalkan kelembutan dan mengutamakan keselamatan dalam menghadapi tantangan dan mengatasinya.

Bahwa perubahan yang ditempa dalam jiwa pada bulan Ramadan tidak hanya secara individual belaka, tapi dia merupakan perubahan masal yang mencakup pada seluruh tingkatan dan seluruh unsur elemen umat, karena itu umat sangat membutuhkan kebebasan kehendak, terutama para pemimpin dan penguasa serta pejabatnya, mereka dituntut untuk dapat membebaskan diri mereka dari pengaruh mengekor intervensi eksternal yang tidak menginginkan kebaikan pada suatu umat dan masa depannya, mereka sama sekali tidak memiliki arti dan memberikan manfaat bagi kalian sebagaimana tidak akan bisa memberikan mudharat serta kemuliaan untuk kalian, sebagaimana firman Allah SWT:

أَيَبْتَغُونَ عِنْدَهُمُ الْعِزَّةَ فَإِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا

“Apakah mereka mencari kekuatan di sisi orang kafir itu? Maka Sesungguhnya semua kekuatan kepunyaan Allah”. (An-Nisa:139)

Dan hendaknya mereka menyadari bahwa dalam membebaskan kehendak berarti membebaskan kehendak umat seluruhnya, dan jika mereka merasa berat dan melambat-lambatkannya maka mereka akan terjerumus pada dosa umat seluruhnya, dan akan menimpa sunnatullah pada alam semesta ini, dan akan terjadi perubahan pada ini semua. Karena itu, lakukanlah sesuai peran masing-masing, tunaikanlah kewajiban yang diamanahkan tanpa merasa berat, malas dan rendah diri, dan ketahuilah bahwa umat menumpukan sandarannya kepada kalian, karena itu berikanlah mereka haknya dan lindungilah mereka.

Wahai ikhwanul Muslimin..

Wahai umat manusia seluruhnya ..

ketahuilah bahwa kebangkitan hakiki adalah dimulai dari perubahan internal; karena itu barangsiapa yang kalah terhadap jiwanya maka akan menjadi orang yang paling lemah untuk bisa mengalahkan yang lainnya, mari kita jadikan bulan Ramadhan kesempatan

nyata untuk melakukan perubahan dan mulai dengan kerja keras untuk membebaskan kehendak pada semua tingkatan, berpegang teguh secara sempurna terhadap seluruh perintah Allah, dan bekerja keras untuk menunaikan seluruh perintah-Nya dan mengaplikasikannya dalam diri kita, dan ketahuilah bahwa bebasnya kehendak merupakan rahasia kekuatan dan kemenangan dan tidak mudahnya menerima intervensi kekuatan lain dalam tubuh kita, bahkan ia merupakan motivasi yang nyata untuk menolak segala bentuk penghinaan, kenistaan dan kelemahan yang mungkin sebagian orang yang lemah imannya merasa puas dengan kondisi tersebut terutama mereka yang tidak berusaha menjadikan puasa Ramadan sebagai sarana menghidupkan potensi secara nyata.

Bahwa inti perhatian kita adalah kehendak dan akhir dari perhatian kita adalah semangat, karena itu, marilah kita bergerak dan menyeru kepada Allah pada setiap saat dan kondisi, janganlah merasa santai dan bosan, dan jadikanlah tarbiyah bulan ramadhan sebagai bekal spiritual kita; untuk mencapai target dan misi kita, dan mari kita berkorban semaksimal kemampuan kita dalam mewujudkan itu semua, dan marilah menjadikan syiar kita sebagaimana yang diungkapkan oleh salafusshalih:

أعظم الناس وسعاً أعظمهم إيماناً

“Hal terbesar kemampuan seseorang berasal dari imannya”.

Dan ketahuilah bahwa langkah pertama jalan menuju kemenangan adalah untuk membebaskan kehendak dari berbagai daya tarik duniawi.

Wahai para pejabat dan pemimpin serta penguasa..

Ketahuilah bahwa bulan Ramadan adalah kesempatan untuk membebaskan kehendak kalian, menghiasi diri dengan akhlak dan perilaku yang baik, memberikan perhatian pada kepentingan umat dan bangsa kalian; sehingga dengan demikian kalian dapat meraih keridhaan Allah dan kepercayaan umat dan bangsa kalian, dan apa yang dialami umat berupa kehinaan dan kelemahan adalah akibat strategi kalian yang sangat jauh dari kepentingan bangsa dan umat kalian namun hanya memperhatikan kepentingan pribadi daripada kepentingan umum; karena itu kembalilah kepada Tuhan kalian pada bulan yang suci ini, dan bebaskanlah kehendak kalian karena Allah, Tuhan semesta alam

وَلَيَنْصُرَنَّ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ

“Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha kuat lagi Maha perkasa”. (Al-Hajj:40)

Wahai ikhwah tercita yang berada dibalik jeruji besi…

Kalian telah menjadi symbol dan contoh akan keteguhan dan kesabaran –bersama kalian keluarga dan anak-anak kalian- dalam memerdekakan kehendak kalian, tidak mudah tunduk –bagaimanapun kondisinya- terhadap diri kalian, kalian menghadapi apa yang kalian alami di dalamnya dengan penuh azam tanpa mengenal kata lemah dan kalah.. ketahuilah bahwa orang yang kalah adalah orang yang tidak mampu mengalahkan keimanan dan ideology kalian, dan merekalah yang pasti akan hancur kehendaknya jika tidak memenuhi petunjuk yang telah diberikan, dan kembali pada jalan Tuhan mereka…

وَاللَّهُ غَالِبٌ عَلَى أَمْرِهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

“Dan Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya”. (Yusuf:21)

Semoga Allah senantiasa menolong kalian dalam ketaatan dan kebaikann, dan dan mempercepat mendapatkan jalan keluar, sesegara mungkin bukan selambat mungkin, dan kalian telah mewariskan dakwah, umat, keluarga, anak dan harta sebagai sebaik-baik warisan seperti yang telah dilakukan oleh hamba-hamba Allah yang shalih.

Shalawat dan salam atas nabi kita Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabatnya..

Dan segala puji hanya milik Allah Tuhan semesta alam

Allah Akbar walillahilhamdu

Article printed from Al-Ikhwan.net: http://www.al-ikhwan.net

URL to article: http://www.al-ikhwan.net/ramadhan-bulan-pembangunan-dan-pembebasan-kehendak-3918/

URLs in this post:

[1] Image: http://www.al-ikhwan.net/wp-content/uploads/2010/08/nasaim-khair.jpg
Posted by jumatil at 04:22PM (+07:00)

Tarawih Malam ke-11 - Masjid Jami' At-Taqwa

Friday, August 20, 2010

Shalat tarawih dimulai sesudah shalat sunat ba'diyah Isya. Tidak ada kuliah tujuh menit (kultum) di masjid ini. Bacaan dalam shalat tarawih agak berbeda dengan kebanyakan masjid lain. Bacaan awal tarawihnya tidak dimulai dengan surat At-Takatsur tetapi dimulai dengan surat Al-Lail. Bacaan pada raka'at kedua pun tidak sama dengan kebanyakan masjid yang lain, bacaan pada raka'at kedua melanjutkan urutan dari surat sebelumnya.

Surat Al-Fatihah dibaca dalam dua napas, namun untuk bacaan surat bergantung pada panjang pendeknya surat dan dibaca tidak terlalu cepat. Berikut ini adalah rekaman suasana tarawih :

Posted by jumatil at 09:40PM (+07:00)

Pasukan Kebersihan Kuala Kapuas

Saturday, August 21, 2010



Pasukan kebersihan mulai beroperasi setiap hari mulai pukul 04.00 - 12.00 WIB. Tapi pada bulan puasa ini, mereka mulai lebih pagi yaitu pukul 03.00 - 11.00 WIB untuk menghindari teriknya matahari. Berkat mereka dan kepatuhan dari masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya upaya pemerintah daerah untuk menjadikan Kuala Kapuas sebagai calon ibukota kabupaten untuk mendapatkan Adipura insya Allah akan terwujud. Memang kebersihan sampah hanya salah satu dari sekian banyak faktor dalam penilaian adipura, paling tidak untuk masalah ini, nilainya sudah cukup tinggi. Terima kasih Pasukan Kebersihan Kuala Kapuas !!!.
Posted by jumatil at 06:00AM (+07:00)

Tausiah Ramadhan bersama Drs. H. Nafiah Ibnor

Saturday, August 21, 2010



Drs. H. Nafiah Ibnor pada acara Tausiyah Ramadhan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Pada hari Sabtu, 21 Agustus 2010, pukul 12.00 - 12.45 WIB di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas, diselenggarakan kegiatan Tausiyah bagi petugas kesehatan di lingkungan Kabupaten Kapuas. Kegiatan ini dikoordinir oleh Forum Ukhuwah Islamiyah Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas, yang dipimpin oleh H. Moch. Yobsih. Berikut ini adalah rekaman ceramah yang disampaikan oleh Drs. H. Nafiah Ibnor pada kegiatan tersebut diatas:

(Maaf, rekaman ceramah terputus karena "charge" baterainya habis)
Posted by jumatil at 01:41PM (+07:00)

Tarawih Malam ke-12 - Kembali ke Masjid Al Ihsan

Saturday, August 21, 2010

Malam ini kultum bertemakan tentang tujuh srategi melatih anak dibulan Ramadhan yang diambil dari Soundvision. Setelah kultum dilakukan shalat tarawih sebanyak 11 raka'at (8 raka'at tarawih dan 3 raka'at salam).
Posted by jumatil at 09:28PM (+07:00)

Kuliah Subuh di Masjid Al Ihsan (2)

Sunday, August 22, 2010

Pada hari Ahad, 22 Agustus 2010 di Masjid Al-Ihsan setelah shalat Subuh diselenggarakan Kuliah Subuh dengan topik Imam Abi Hanifah: Guru, Murid, Output dan Pergaulannya di tengah masyarakat. Berikut ini adalah catatan singkatnya:

Guru beliau bernama Hammad bin Abi Sulaiman. Beliau berguru kepadanya selama 18 tahun. Hubungan mereka adalah saling mencintai karena Allah. Pernah suatu kali anak Hammad bertanya kepada ayahnya yang baru pulang dari Basrah, "Siapa yang paling ayah rindukan ketika bepergian?" Dia mengharapkan yang dirindukan ayahnya adalah anaknya (cucunya), tapi ayahnya menjawab, "Yang paling aku rindukan adalah Abu Hanifah".

Imam Abu Hanifah pernah berkata, "Saya tidak pernah berdo'a untuk sendirian, tapi setelah mendo'akan orang tua, kemudian mendo'akan syeikh dan siapapun yang aku belajar kepadanya dan untuk murid-muridku".

Untuk melihat bagaimana hormatnya kepada gurunya kita dengarkan penuturan beliau: "Saya tidak pernah meluruskan kakiku ke arah rumah Hammad, yang memisahkan rumahku dan rumah Hammad 7 rumah".

Selain itu beliau juga memiliki guru-guru yang lain seperti Atha' bin Abi Rabbah, Nafa', Muhammad al Baqir, Ja'far Shadiq, dan lain-lain.

Imam Abu Hanifah sangat dermawan kepada muridnya. Pernah suatu kali Abu Yusuf, murid kesayangannya, menghadap dan mengatakan bahwa dia tidak bisa mengikuti pelajaran karena bekerja. Kemudian dia ditanya tentang berapa penghasilannya. Setelah itu Imam Abu Hanifah memberikan penghidupan kepadanya dan keluarganya untuk 10 tahun. Ketika Abu Yusuf mengungkapkan bagaimana dermawannya Imam Abu Hanifah, beliau berkata bahwa gurunya (Hammad) lebih dermawan lagi).

Selama memberikan pelajaran tentang fiqh, beliau telah mencetak 36 murid yang berdedikasi, 28 orang dari muridnya menjadi hakim, 6 orang kasih memberikan fatwa, 2 orang melakukan ijtihad.

Imam Abu Hanifah di Masyarakat

Imam Abu Hanifah adalah seorang faqih sekaligus sebagai seorang pedang. Dia

menunjukkan bagaimana faqih di pasar, dan bagaimana businessman menjadi faqih.

Berikut ini adalah beberapa prinsip yang digunakan oleh Imam Abu Hanifah dalam berdagang:

- Tidak ada eksploitasi
- Tidak ambil untung dari orang miskin, orang tua
- Kalau beli barang, dia memastikan penjual juga mendapat untung
- Dia jujur
- Kalau ada kerusakan pada barang yang dijualnya, dia memberitahukannya kepada pembeli
- Tidak ada argumentasi dengan harga (harga pas)
- Kalau keuntungannya melebihi 4000 dirham maka kelebihannya akan diberikan untuk sedekah bagi orang tuanya, muridnya dan masyarakat yang membutuhkan
- Tidak pernah memuji barangnya; pernah suatu kali ketika pembeli ingin membeli suatu barang, kemudian ketika anaknya mengambil barang tersebut sambil mengucapkan "Allahumma shalli 'ala Muhammad", maka dia tidak jadi menjual barang tersebut, karena dia menganggap hal itu adalah tindakan memuji barang yang sedang dijual.
- Dia punya partner yang menjalankan bisnisnya. Karena sejak belajar fiqh, dia hanya turun ke pasar seminggu sekali (hari Sabtu).
- Dia menyedekahkan penjualan yang tidak menjelaskan cacatnya; suatu waktu dia ingin menjual pakainnya yang ada rusaknya. Dia mengingatkan penjualnya untuk memberitahukan kepada pembeli bahwa baju ini ada cacatnya. Ketika ada pembeli yang membeli baju tersebut, penjual lupa untuk memberitahukan cacat baju tersebut. Ketika Imam Abu Hanifah mengetahui bahwa penjual tersebut lupa memberitahukan cacat baju tersebut, dia langsung menyedekahkan hasil penjualan baju tersebut.

Pelajaran yang bisa diambil adalah: Imam Abu Hanifah adalah orang yang sangat kaya, namun uangnya ada di tangan, tidak ada di hati. Bertambahnya uangnya tidak membuatnya senang dan berkurangnya uangnya tidak membuatnya bersedih. Beliau yang mengendalikan uang, bukan uang yang mengendalikan beliau.

Ada kisah menarik lainnya:

- Seorang wanita datang kepada beliau untuk menjual bajunya dengan harga 100 dirham. Beliau mengatakan bahwa baju itu harganya lebih dari 100 dirham. Wanita itu menaikkan harganya menjadi 200 dirham. Beliau mengatakan bahwa harga baju itu lebih dari 200 dirham. Wanita itu menaikkan harganya menjadi 300 dirham. Beliau mengatakan bahwa harga baju itu lebih dari 300 dirham. Wanita itu menaikkan harganya menjadi 400 dirham. Beliau mengatakan bahwa harga baju itu lebih dari 400 dirham. Kemudian wanita itu berkata, "Apa engkau ingin mempermainkanku?". Kemudian datang seorang pembeli lain, lalu Imam Abu Hanifah bertanya kepadanya, "Menurutmu, berapa harga baju ini?". Laki-laki itu menjawab, "Harganya sekitar 500 dirham, dan aku akan membeli baju ini!".
- Seorang wanita tua datang kepada beliau untuk membeli sebuah baju yang harganya murah. Beliau beliau memberikan baju sutra terbaik dengan harga 4 dirham. Wanita itu tidak percaya kalau harga baju itu 4 dirham. Belilau kemudian menjelaskan bahwa beliau mempunyai dua buah baju seperti itu, dan yang satunya laku dengan harga hampir dua baju kurang 4 dirham, jadi beliau akan kembali modal apabila menjual baju itu dengan harga 4 dirham.

Selain seorang syeikh, beliau juga pedagang, selain itu beliau biasa melakukan perjalanan jauh. Beliau melakukan haji sebanyak 55 kali. Haji beliau jadikan sebagai sarana untuk bertemu dengan guru-gurunya. Perjalanan itu juga yang mengenalkan beliau kepada berbagai aliran dalam Islam seperti Khawarij, Alawit, Mu’tazilah, dll.

Beliau adalah orang yang sangat suka bermasyarakat. Sesudah subuh beliau memberikan pelajaran. setelah itu beliau akan keluar masjid mengunjungi orang-orang yang sakit, membantu orang yang membutuhkan bantuannya, menjawab pertanyaan yang disampaikan kepadanya, melakukan ziarah kepada yang meninggal dan lain-lain. Malamnya beliau mengisolasi diri untuk tahajud dan baca Qur'an.

Berikut ini ada dua kisah menarik tentang pergaulannya ditengah masyarakat:

- Pada masanya ada orang yang bilang bahwa Utsman adalah orang Yahudi. Orang ini dinasehati oleh banyak orang, tapi dia tetap keras kepala. Imam Abu Hanifah kemudian datang kepadanya dan menyampaikan bahwa ada seorang laki-laki yang ingin meminang anak perempuannya. Laki-laki ini shaleh, akhlaknya baik, pemalu, rajin beribadah termasuk rajin shalat malam, hafal Al-Qur'an dll. Laki-laki ini sangat senang dengan gambaran calon menantu yang digambarkan oleh Imam Abu Hanifah. Kemudian Imam Abu Hanifah berkata: "Tapi ada satu masalah, dia adalah seorang Yahudi". Laki-laki tersebut kemudian mengatakan bahwa tidak mungkin dia menikahkan anaknya dengan orang Yahudi. Beliau kemudian berkata, "Mana yang lebih baik, engkau atau Rasulullah? Rasulullah saja menikahkan dua orang anak perempuannya kepada "Yahudi" ini" - yaitu Utsman bin Affan. Laki-laki itu langsung menyadari kesalahannya.
- Beliau memiliki tetangga yang masih bujang. Dia suka minum alkohol sendirian di rumahnya. Ketika dia minum, dia akan mabuk. Ketika mabuk dia akan bersyair:

Mereka mengabaikanku,
Hanya jika mereka tahu siapa yang mereka abaikan ....

Hal itu dilakukannya dari malam ke malam, yang tentu saja hal ini mengganggu tetangganya (Imam Abu Hanifah). Tapi pada suatu malam, Imam Abu Hanifah tidak mendengar syair dari tetangganya. Setelah mencari tahu, rupanya dia semalam ditangkap oleh petugas keamanan yang mengetahui bahwa tetangganya mabuk-mabukan dan dirumahnya ditemukan alkohol. Imam Abu Hanifah lalu menaiki keledainya dan pergi ke istana Amir Kufah. Amir Kufah mendengar kedatangan Imam Abu Hanifah langsung menyambut beliau dan menanyakan apa maksud kedatangan beliau. Beliau mengatakan, "Ya amir, engkau menangkap tetangga-ku, aku ingin dia dibebaskan. "Hanya itu?" jawab Amir Kufah. "Kalau demikian, aku akan membebaskan semua orang yang kami tangkap kemarin". Setelah dibebaskan, sang tetangga diajak naik dibelakang keledainya. Setelah tetangganya duduk, Imam Abu Hanifah mengatakan: "***Aku berharap aku tidak mengabaikanmu***". Mendengar ucapan imam tersebut, sang laki-laki langsung menyadari kekeliruannya dan dia menjadi salah satu diantara ahli ibadah.
Posted by jumatil at 09:26AM (+07:00)

Bahagia Bersama Ramadhan - Koleksi artikel

Sunday, August 22, 2010

Bahagia Bersama Ramadhan
Bahagia Bersama Ramadhan (2) Bahagia saat menyambut hadirnya bulan Ramadhan
Bahagia Bersama Ramadhan (3) Bahagia Saat Berpuasa di Bulan Ramadhan
Bahagia Bersama Ramadhan (4) Bahagia saat Buka Puasa di Bulan Ramadhan
Bahagia Bersama Ramadhan (5) Bahagia Saat Shalat Tarawih di Bulan Ramadhan
Bahagia Bersama Ramadhan (6) Bahagia Saat Makan Sahur di Bulan Ramadhan
Bahagia Bersama Ramadhan (7) Bahagia saat tilawah Al-Qur'an di bulan Ramadhan
Bahagia Bersama Ramadhan (8) Bahagia Saat Menunaikan Ibadah Pada Bulan Ramadhan

Bahagia Bersama Ramadhan (9) Bahagia Saat Berdzikir Pada Bulan Ramadhan
Bahagia Bersama Ramadhan (10) Bahagia Saat Mengikuti Ta'lim di Bulan Ramadhan
Bahagia Bersama Ramadhan (11) Bahagia Saat Bekerja Mencari Nafkah di Bulan Ramadhan
Bahagia Bersama Ramadhan (12) Bahagia Saat Bersedekah di Bulan Ramadhan
Posted by jumatil at 09:39AM (+07:00)

Buka Puasa di Rumah Tahanan Kapuas

Sunday, August 22, 2010



Bapak H. Anang Antin, Bapak Suryadi dan Bapak Agus, menyatu dengan para penghuni rutan. Pada hari Ahad, 22 Agustus 2010, mulai pukul 16.45 - 17.30 WIB diselenggarakan kegiatan Buka Puasa Bersama di Rumah Tahanan Kapuas. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Majelis Ta'lim Asy-Syifa RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo. Kegiatan ini diikuti oleh sebagian narapidana yang beragama Islam. Kegiatan ini diselenggarakan di dalam masjid yang terletak di komplek rumah tahanan.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari Direktur RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo, dr. H. Bawa Budi Raharja, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari kepala rutan. Setelah itu acara dilanjutkan dengan ceramah pengantar buka puasa oleh Bapak Jum'atil Fajar. Acara ditutup dengan do'a yang dibacakan oleh Bapak Singkir, S.Ag.

Setelah berbuka puasa bersama, kegiatan dilanjutkan dengan shalat Maghrib berjama'ah dan makan malam. Setelah itu rombongan dari Majelis Ta'lim Asy-Syifa pamit pulang.

Berikut ini adalah rekaman dan video kegiatan buka bersama tersebut:

(Maaf, video sengaja di pilih yang agak gelap, untuk tidak menunjukkan identitas para penghuni rumah tahanan)

Berikut ini adalah liputannya di Banjarmasin Post:
RSUD dan Rutan gelar buka puasa bersama

Posted by jumatil at 09:50PM (+07:00)

Tarawih Malam ke-13 - Masjid Darul Aman

Sunday, August 22, 2010



Suasana sesudah selesai shalat tarawih di Masjid Darul Aman Shalat tarawih di masjid ini dikerjakan sebanyak 23 raka'at (20 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir). Suasana shalat cukup nyaman mengingat shalat dikerjakan dengan tidak terburu-buru. Surat Al Fatihah dibacakan dengan berhenti pada setiap ayat. Surat-surat pendek pun dibacakan tidak dengan terburu-buru. Shalawat yang dilantunkan tidak dengan volume yang keras. Mudah-mudahan kondisi yang kondusif ini dapat meningkatkan semangat untuk beribadah kepada Allah SWT.
Posted by jumatil at 10:02PM (+07:00)

Wajah Baru Rumah Tahanan

Sunday, August 22, 2010



Saung di tengah kolam di dalam Rumah Tahanan Kapuas Sejak akhir tahun 2009, Rumah Tahanan Kapuas berbenah diri. Sebagian kolam yang ada di dalam rumah tahanan dijadikan sebagai tempat olahraga, dan sebagian lainnya dijadikan sebagai

tempat untuk beristirahat. Suasana di dalam rumah tahanan terlihat lebih cerah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Semoga perbaikan suasana di dalam rutan ini juga akan semakin memperbaiki penerimaan masyarakat terhadap hasil didikan dari rumah tahanan ini kelak ketika mereka kembali ke masyarakat.
Posted by jumatil at 10:32PM (+07:00)

Tarawih Malam ke-14 - Masjid Tajudin

Monday, August 23, 2010

Shalat tarawih dilaksanakan sebanyak 23 raka'at (20 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir) dengan dua raka'at satu salam. Setiap empat raka'at selalu dibacakan do'a dan do'a bagi para khulafaurrasyidin. Pada akhir shalat witir, wirid yang dilakukan cukup panjang dibandingkan dengan masjid-masjid yang lain. Berikut ini adalah rekaman dari shalat tarawih tersebut:

Posted by jumatil at 10:05PM (+07:00)

Ramadhan adalah bulan kebebasan dan kemenangan atas diri

Tuesday, August 24, 2010

Posted By Muhammad Badi On 23 Agustus 2010 @ 13:44 In Risalah Mursyid
Penerjemah: Abu ANaS

Segala puji bagi Allah, salawat dan salam atas Rasulullah saw beserta keluarga dan sahabatnya dan orang-orang yang mendukungnya, selanjutnya…

Bahwa bulan Ramadan adalah bulan kemerdekaan kemanusiaan, disiplin akhlak, menyingkirkan sikap lemah diri dan penurunan psikologis, dan transendensi egoisme dan individualisme, dan mengatasi perpecahan dan fragmentasi guna menuju persatuan dan kerjasama dengan orang-orang yang ikhlas pada kemajuan dan kebangkitan diri, dan pada kemajuan umat dan masa depannya, melewati kondisi lemah, kemunduran dan keterbelakangan menuju kekuatan, kedaulatan dan kemajuan. Ia (Ramadhan) merupakan pusat pelatihan perbaikan robbaniyah yang mencakup seluruh komponen umat, yang disediakan dalam satu bulan pada setiap tahunnya; guna memperbaiki program dan meluruskan hal-hal bengkok dan menyimpang darinya. Ia (Ramadhan) merupakan waktu kesempatan yang cukup pada setiap tahunnya untuk mencuci (membersihkan) jiwa, memperbaiki iman, mensucikan ruh, dan menjauhi diri dari materialisme sempit yang zhalim

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-

penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur". (Al-Baqarah: 185).

Ketika hati telah baik, maka akan terbukalah pintu perbaikan secara umum

أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ

"Ketahuilah bahwa di dalam tubuh ada segumpal darah, jika baik, maka akan baik seluruh tubuhnya dan jika rusak maka akan rusak pula seluruh tubuhnya, ketahuilah yang dimaksud dengan itu hati". (Muttaqun Alaih)

Dan madrasah tarbawiyah Ramadhan di buka pada setiap satu tahun sekali untuk sebuah proses penyempurnaan perbaikan hati, dimana dengan spiritualitas yang tinggi dan berlimpah diharapkan dapat memberikan efek (pengaruh) yang sangat besar pada perbaikan jiwa dan memperbaharui tekad dan kehendak, menyatukan umat yang sedang berpuasa mulai dari terbit fajar hingga berbuka pada saat terbenam matahari, semuanya bersatu dalam beribadah kepada Allah bersama dengan seluruh alam semesta, dan hal tersebut merupakan awal kemenangan menuju kemenangan dalam pertempuran hidup yang terus dihadapi, dan karena itulah kami melihat bahwa kemenangan-kemenangan besar oleh umat pada bulan ini, dimulai dari Pertempuran Badar sebagai pertempuran al-furqan dan penaklukan kota Mekah, dan berakhir pada pertempuran hari kesepuluh Ramadhan merupakan suatu keniscayaan.

Ramadan adalah kesempatan untuk introspeksi diri

Bahwa Ramadhan merupakan kesempatan yang sangat penting untuk melakukan introspeksi diri baik pada tingkat individu maupun jamaah, karena pada bulan ini risalah yang kebaikan yang dibawa oleh Muhammad saw hadir, menyeru pada akhlak yang mulia seperti kejujuran, kesetiaan, memaafkan, cinta, menahan amarah, cinta pada Negara, dan kerjasama kemanusiaan untuk kebaikan umat manusia.

Risalah nabi ini hadir sebagai risalah penutup untuk menjadikan perbaikan sebagai tujuan utama, dan seorang muslim tidak dianggap muslim kecuali harus mau melakukan proses perbaikan ini

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah". (Ali Imran: 110).

Al-Quran adalah Dusturuna

Bahwa perbaikan ini harus bersumber dari Al-Qur'an yang mulia, dustur yang sempurna ini merupakan solusi yang menyeluruh yang telah meletakkan dasar-dasar umum untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh umat manusia, menyeru

untuk mewujudkan nilai-nilai kebaikan yang dibutuhkan dalam suatu kebangkitan

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ

“ Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus” (Al-Isra: 9)

Karena dengan kesiapan orang beriman menjadi yang baik, maka akan terwujud seluruh sebab dari suatu keberhasilan.

“memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus” pada dunia hati dan perasaan, dengan akidah yang jelas dan sederhana yang tidak ada kepalsuan dan kesamar-samaran di dalamnya, yang mampu melepaskan ruh dari berbagai beban wahm (syubhat) dan khurafat, bahkan mampu mencuatkan potensi manusia yang baik menuju kinerja, konstruktif dan kemakmuran hidup, melalui jalan perbaikan diri dan kemerdekaan kehendak manusia sebagai pintu yang tepat untuk perbaikan umat dan bangsa

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sebelum kaum tersebut belum merubah nasib mereka masing-masing”. (Ar-Ra’ad:11)

“memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus” dalam menjadikan hubungan manusia sebagian mereka dengan yang lainnya secara baik, sehingga terwujud adanya saling gotong royong dan saling membantu antar sesama, meluruskan hubungan atas dasar keadilan yang paten yang tidak dipengaruhi oleh akal dan hawa nafsu, tidak condong pada kasing sayang atau benci pada seseorang dan kelpmpok, dan tidak cenderung pada kemaslahatan pribadi dan kepentingan semu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ عَلَى
أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَى وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“ Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Al-Maidah:8)

“memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus” pada sistem pemerintahan dalam rangka mewujudkan hubungan yang seimbang antara penguasa (pemimpin) dan anak bangsa, sistem keuangan dan ekonomi sehingga mendorong roda pembangunan dan produktivitas, sistem peradilan untuk untuk mewujudkan keadilan yang dapat menstabilkan keadaan, dan sistem hubungan internasional dalam rangka mencapai hak-hak yang layak bagi dunia insan, dan melindungi martabat setiap bangsa dan privasinya.

Ramadhan dan proyek perbaikan

Bawah Ramadhan merupakan kesempatan untuk mengingatkan akan proyek perbaikan yang komprehensif yang sangat dibutuhkan oleh umat kita di semua tingkatan dan lembaga kemasyarakatan, dan dalam kesempatan yang baik ini, kami ingin mengingatkan beberapa hal penting dari proyek perbaikan ini:

1 – Bahwa ini adalah merupakan proyek yang komprehensif untuk semua lapisan kehidupan, termasuk perbaikan ekonomi, politik, sosial, pendidikan, moral dan informasi, terutama setelah para pelaku kerusakan di muka bumi ini melakukan perkawinan illegal antara kekuasaan dan kekayaan dengan menyebarkan di tengah umat ruh keputusasaan, kekacauan, korupsi, suap, mediasi dam favoritisme, dan mengkebiri peran umat secara global, mengindahkan sendi-sendi kesuksesan dan pembangunan untuk kepentingan pribadi dan kepentingan keluarga yang sempit.

2 – Bahwa ini adalah merupakan proyek yang komprehensif untuk semua kelompok dan lapisan masyarakat bagi seluruh bangsa, bukan untuk kepentingan satu kekompok tertentu, tidak membentuk konstitusi dan hukum untuk kepentingan satu kelpmpok, namun untuk semua kalangan sehingga berada dalam satu unit, meskipun agama yang berbeda-beda

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُم مِّن دِيَارِكُمْ أَن
تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

“Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan Berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang Berlaku adil”. (Al-Mumtahanah: 8).

3 – Bahwa hal ini membutuhkan upaya bersama oleh seluruh umat yang ikhlas dari anak-anak bangsa, partisipasi seluruh komponen di dalamnya non muslim dengan muslim, laki-laki dan wanita, karena semuanya memiliki hak yang sama dan memiliki tugas yang sama, dan untuk kepentingan bersama untuk mewujudkan perbaikan, karena tidak akan ada keberhasilan suatu proyek perbaikan yang ingin memindahkan suatu bangsa (umat) menuju kemajuan kecuali jika setiap insannya menyadari bahwa setiap jiwa memiliki peran dan kewajiban, dan hal yang sangat urgen sekali adalah perasaan para pelaku kerusakan untuk menolak tindak tanduk mereka, dan menghadapi masyarakat umum pada semua fenomena tindak kerusakan dan dekadensi moral dalam masyarakat.

Namun ketika bangsa jatuh, dan menjadi kelompok yang plin plan, dan semua orang hanya peduli pada diri mereka sendiri, tidak peduli ketika melihat kerusakan yang terus berlangsung dan merajalela, tidak menyibukkan diri untuk meluruskan yang bengkok, maka akan tenggelamlah kapal ini dan orang-orang yang ada didalamnya.

مَثَلُ الْقَائِمِ على حُدُودِ اللَّهِ وَالْوَاقِعِ فِيهَا كَمَثَلِ قَوْمٍ اسْتَهَمُوا على سَفِينَةٍ، فَأَصَابَ
بَعْضُهُمْ أَعْلَاهَا وَبَعْضُهُمْ أَسْفَلَهَا، فَكَانَ الَّذِينَ فِي أَسْفَلِهَا إِذَا اسْتَقَوْا مِنَ الْمَاءِ مَرُّوا
على مَنْ فَوْقَهُمْ، فَقَالُوا: لَوْ أَنَّا خَرَقْنَا فِي نَصِيبِنَا خَرْقًا وَلَمْ نُؤْذِ مَنْ فَوْقَنَا، فَإِنْ
يَتْرُكُوهُمْ وَمَا أَرَادُوا هَلَكُوا جَمِيعًا، وَإِنْ أَخَذُوا على أَيْدِيهِمْ نَجَوْا وَنَجَوْا جَمِيعًا

“Perumpamaan orang yang berpegang dengan hukum-hukum Allah dan yang melanggarnya itu bagaikan kaum yang sama-sama menaiki kapal, sebagian ada yang di atas dan sebagian ada yang di bawah, orang-orang yang berada di bawah apabila ingin mengambil air mereka mesti melalui orang-orang yang berada di atas, lalu orang-orang yang di bawah itu berkata, “Seandainya kita lubangi (kapal ini) untuk memenuhi kebutuhan kita maka kita tidak usah mengganggu orang-orang yang ada di atas kita!” Maka jika orang-orang yang di atas itu membiarkan kemauan mereka yang di bawah, akan tenggelamlah semuanya, dan jika mereka menahan tangan orang-orang, yang di bawah, maka akan selamat, dari selamatlah semuanya,” (Muttafaqun Alaih).

Bahwa perubahan individu bangsa -baik laki-laki maupun wanita, muslim maupun

Kristen-pada kerja-kerja umum yang produktif dan kepuasan mereka akan pentingnya partisipasi dalam masalah publik (umum) dalam berbagai lembaga-kembaga sosial dan sipil merupakan salah satu pilar perbaikan, oleh karena itu partai dan lembaga-lembaga politik, elit intelektual, budaya dan Pendidikan serta kelompok-kelompok aksi publik lainnya, memiliki beban kerja dalam memfungsikan seluruh energi dan potensi di tengah umat dan mengoptimalkan masyarakat terutama para pemuda, untuk melakukan peran mereka dalam melkaukan perbaikan bangsa.

Jika tidak ada yang mau melakukan perbaikan ini, baik individu dan jamaah, besar dan kecil, laki-laki dan wanita, maka kehancuran pasti akan segera datang, sebagaimana firman Allah:

وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَى بِظُلْمٍ وَأَهْلُهَا مُصْلِحُونَ

“Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, sedang penduduknya orang-orang yang berbuat kebaikan”. (Hud:117)

4 – Bahwa ini merupakan manhaj yang bersih dan baik yang dapat memberikan pengaruh pada cara demokrasi, membangun perjuangan undang-undang sebagai jalan dan cara bukan satu-satunya alternative dalam mewujudkan misi Negara, dan menolak semua bentuk desakan dan keteguhan diri dengan opsi kekerasan atau persekongkolan, yang mana pada saat yang sama menangani semua penyelesaian dengan segala cara hukum dan publik untuk menghadapi tirani dan kezhaliman dan memalsukan kehendak bangsa, menyelesaikan segala upaya dengan menanamkan perasaan putus asa dan frustrasi di dalam hati anak-anak muda.

Mari kita bekerja sama dalam melakukan perbaikan

Dari mimbar ini, pertemuan Ikhwanul Muslimin dengan semua komponen kekuatan masyarakat yang memiliki semangat berjuang dan dengan berbagai komponen partai dan lembaga-lembaga sosial dan sipil bertekad melakukan perubahan dengan tujuh tuntunan reformasi yang telah disepakati bersama, mengajak seluruh komponen bangsa untuk aktif bersamanya dan berpartisipasi dengan sungguh-sungguh dalam membubuhkan tanda tangan diatasnya, sebagai langkah awal untuk melakukan reformasi politik di Mesir, dan sebagai pintu masuk melakukan proses reformasi secara keseluruhan seperti yang diinginkan oleh umat dan bangsa. Dan Ikhwanul Muslimin akan terus dan tetap berjuang dengan penuh semangat untuk berkomunikasi dengan semua kekuatan masyarakat, dan untuk mencapai keberhasilan dari semua upaya yang telah dikerahkan untuk menyatukan kekuatan-kekuatan sipil sesuai dengan kemampuan mereka untuk itu, sementara mereka sadar dan mengetahui dengan penuh bahwa jalan menuju perbaikan yang hakiki sangatlah panjang dan membutuhkan kesabaran dan pengorbanan, namun ganjaran bagi orang yang bekerja sangatlah banyak dan berlimpah

إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُصْلِحِينَ

“Sungguh, Kami tidak akan menyia-nyiakan ganjaran bagi orang-orang yang melakukan perbaikan”, (Al-A’raf:170)

Jika pada tahun ini Ramadhan datang sementara Mesir di ambang pemilihan parlemen dan selanjutnya pemilihan presiden, maka semua kekuatan organisasi bangsa dan politik serta pemerintahan dituntut untuk mengoptimalkan proyek perbaikan ini, dan berkoordinasi dalam sikap; untuk memaksa rezim berkuasa merespon tuntutan reformasi dan perubahan ini, melepaskan tahanan politik, mendukung proses demokrasi,

menerima tuntutan adanya jaminan proses pemilihan yang adil, menghapusan semua undang-undang yang membatasi kebebasan, dan mengubah pasal-pasal undang-undang yang cacat untuk membuka pintu bagi siapa saja yang ingin memberikan pelayanan bagi negeri dan bangsa ini, serta memberikan kepada bangsa hak untuk memilih dan menentukan siapa yang harus memimpin mereka untuk masa depan.

Bersabarlah wahai para mujahidin
Adapun kepada ikhwah kami yang tercinta yang berada dibalik jeruji besi dan penjara kezhaliman yang telah membayar dengan umur, harta dan kesehatan mereka sebagai bayaran akan jalan yang mereka tempuh dalam proyek perbaikan dan perubahan ini. Kami sampaikan keada mereka: Bersabarlah, karena waktu kegelapan sudah saatnya sirna, dan umat kalian sesungguhnya menghargai dan mengpresiasi seluruh usaha dan jihad kalian serta pengorbanan kalian untuk meninggikan Negara kalian. Semoga Allah bersama kalian dalam bentuk pertolongan dan dukungan

وَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ غَافِلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ

“Janganlah engkau mengira Allah lalai dari apa yang orang-orang zhalim lakukan”. (Ibrahim:42)

وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ

“Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali”. (As-Syu’ara:227)

Allah Maha besar dan segala puji hanya milik Allah.

Shalawat dan salam atas Rasullah saw beserta keluarga dan para sahabatnya.

Article printed from Al-Ikhwan.net: http://www.al-ikhwan.net/
URL to article: http://www.al-ikhwan.net/taujih-mursyid-am-ikhwanul-muslimin-pada-saat-ifthar-jamai-dengan-komponen-masyarakat-3942/
URLs in this post:
[1] Image: http://www.al-ikhwan.net/wp-content/uploads/2010/08/ifthar-ikhwan.jpg
Posted by jumatil at 03:37AM (+07:00)

Tarawih Malam ke-15 - Mushola Asy-Syifa (2)

Wednesday, August 25, 2010

Tarawih malam ini diawali dengan kultum yang bertemakan tentang bagaimana menyikapi harta, mengingat Ramadhan adalah bulan dimana Rasulullah sangat dermawan. Shalat tarawih dilakukan sebanyak 11 raka'at (8 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir). Setelah shalat tarawih dilakukan tadarus Al-Qur'an sebanyak 1 juz. Berikut ini adalah rekaman kultum dan shalat tarawih:

Posted by jumatil at 06:28AM (+07:00)

Menjadi Pribadi Yang Adil

Wednesday, August 25, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Rabu, 18 Agustus 2010 oleh Adienulhaq J.P, ST dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan mengklik judul diatas.
Posted by jumatil at 06:53AM (+07:00)

Menjadi Pribadi Yang Pemaaf

Wednesday, August 25, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Selasa, 17 Agustus 2010 oleh **dr. Santi Candra Dewi, SpOG** dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan mengklik judul diatas.
Posted by jumatil at 07:12AM (+07:00)

Puasa dan Kesehatan (3)

Wednesday, August 25, 2010

Pada beberapa hari pertama Ramadhan anda bisa kehilangan berat badan sekitar kurang lebih satu kilogram. Sebenarnya itu cuma berkurangnya air yang ada dalam tubuh kita. Kehilangan 400 gram lemak tidak bisa terjadi dalam waktu semalam.

Puasa sebenarnya dapat mengembalikan berat badan kepada idealnya, khususnya bagi mereka yang agak gemuk. Karena ketika gula yang biasanya digunakan untuk sumber energi sudah habis pada siang hari, maka tubuh akan mulai membongkar cadangan gula di hati (glikogen) dan akan membakar lemak sebagai sumber energi. Namun seringkali yang terjadi justru sebaliknya, ketika Ramadhan berakhir, justru berat badan kita bertambah?

Hal ini terjadi karena kebiasaan makan sahur dan berbuka yang kurang baik. Sebagaimana disampaikan dalam tulisan-tulisan sebelumnya makanan saat buka dan sahur akan membantu kita untuk memperoleh kebutuhan energi yang memadai asal tidak dilakukan secara berlebihan. Kebiasaan buruk yang kita miliki adalah makan malam yang berlebihan. Kelebihan gula yang kita makan setelah berbuka puasa akan disimpan dalam bentuk lemak. Itulah sebabnya, kalau makanan kita banyak mengandung gula, maka penumpukan lemak juga akan semakin banyak. Itulah sebabnya kita disarankan untuk mengkonsumsi makanan yang bervariasi.

Ada sebuah pertanyaan menarik: mengapa kalau kita sahur, lebih cepat lapar

dibandingkan dengan tidak makan sahur. Hal ini dijelaskan dengan keterangan berikut: ketika kita makan sahur, dimana makanan tersebut banyak mengandung glukosa, maka dalam waktu singkat glukosa dalam darah akan menjadi tinggi. Tingginya glukosa dalam darah menyebabkan tubuh (pankreas) mengeluarkan insulin yang berguna untuk segera memasukkan glukosa dari darah ke dalam sel. Jadi setelah 2-3 jam kadar gula dalam darah kembali turun. Turunnya kadar gula dalam darah merangsang respon lapar. Tapi kalau kita sahurnya dengan makanan yang tidak terlalu tinggi kadar gulanya atau cuma minum air putih, maka sejak awal tidak ada peningkatan kadar gula yang mendadak dalam darah, sehingga tidak ada pengeluaran insulin. Jadi kadar gula dalam darah tetap stabil dan tidak ada respon lapar yang terjadi.

Untuk informasi lebih lanjut bisa membaca rujukan dibawah ini:

Sumber: Losing weight in Ramadan
Posted by jumatil at 08:31AM (+07:00)

Nasehat Emas Syeik Ibn Baaz untuk Ramadhan

Wednesday, August 25, 2010

Diterjemahkan oleh: Jum'atil Fajar

Pertanyaan: Apa nasehat anda bagi kaum Muslimin di bulan Ramadhan?

Jawab: Dengan nama Allah, segala puji bagi Allah, semoga shalawat dan salam tertuju kepada Nabi SAW, keluarga, sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya. Amma ba'du:

Memasuki bulan Ramadhan ini, Saya menasehatkan saudara-saudaraku se-Islam dimana sana untuk bertakwa kepada Allah, Yang Maha Kuasa; berlomba melakukan kebaikan; memberi nasehat dengan ikhlas dan bersabar dengan nasehat; membantu satu sama lain dalam kebaikan dan takwa; berhati-hati terhadap dosa yang telah dilarang Allah, dimanapun dia berada, terutama selama bulan suci ini – karena ini adalah bulan yang mulia, didalamnya terdapat ganjaran yang berlipat ganda.

Kesalahan (dosa-dosa) dimaafkan selama bulan ini, bagi mereka yang berpuasa dan mengerjakan shalat-shalat sunnah dengan keikhlasan dan mengharapkan pahala dari Allah SWT.

Nabi SAW bersabda:

Barangsiapa berpuasa pada bulan Ramadhan, dengan penuh keikhlasan dan mengharapkan ganjaran dari Allah, maka seluruh dosanya yang lalu akan diampuni.

Nabi SAW juga bersabda:

Saat bulan Ramadhan dimulai, pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu neraka di tutup dan setan-setan dibelenggu.

Nabi SAW juga bersabda:

Puasa adalah perisai dari api neraka dan dari perbuatan dosa. Jika salah seorang dari kamu berpuasa, dia harus menghindari hubungan seksual dengan istrinya dan bertengkar, dan jika seseorang ingin bertengkar dengannya, dia harus berkata, "Saya sedang puasa".

Nabi SAW juga berkata (dengan otoritas dari Allah):

Seluruh amal anak Adam adalah untuk dirinya sendiri; sebuah perbuatan baik diganjar sepuluh kali lipat kecuali puasa, puasa untuk-Ku, dan Aku akan memberikan ganjarannya. Dia meninggalkan hawa nafsunya, makanannya, minumannya demi Aku. Ada dua kesenangan bagi orang yang berbuka, pertama saat berbuka puasa, dan kedua saat dia menemui Tuhannya. Bau tidak menyenangkan yang berasal dari mulut seseorang yang berpuasa lebih harum bagi Allah dibandingkan dengan bau musk.

Nabi SAW biasa mengumumkan berita baik tentang kedatangan bulan Ramadhan kepada para sahabatnya, dan akan mengatakan kepada mereka:

Bulan Ramadhan sudah datang kepadamu. Ini adalah bulan Rahmat. Selama sebulan ini, Allah menurunkan rahmat, kesalahan diampuni, doa dikabulkan dan Allah memujimu dihadapan malaikat-Nya, jadi tunjukkan kepada Allah amal baikmu. Karena sesungguhnya orang yang tidak beruntung adalah orang yang dihalangi dari rahmat Allah.

Nabi SAW bersabda:

Seseorang yang tidak meninggalkan pembicaraan dan perbuatan yang tidak baik, maka Allah tidak memerlukan lapar dan hausnya (puasanya).

Dan riwayat seperti itu sehubungan dengan superioritas Ramadhan dan berlomba untuk meningkatkan kebaikan di dalamnya, sangat banyak.

Oleh karena itu, Saya menasehati saudara Muslimku untuk tulus dan berbuat baik selama siang dan malam, dan berlomba untuk melakukan kebaikan. Dan diatara amal-amal baik tersebut adalah: meningkatkan bacaan Qur'an dengan pengertian dan perenungan. Dan meningkatkan membaca Subhanallah, Alhamdulillah, La ilahaa illallah, Allahu Akbar dan memohon ampunan dari Allah (Astaghfirullah), dan meminta surga, meminta perlindungan dari api neraka dan do'a-do'a yang baik lainnya.

Saya juga menasehati saudara-saudara Muslim utnuk meningkatkan pemberian sedekah selama bulan ini; untuk membahagiakan orang miskin; melakukan berbagai upaya untuk mengambil Zakat (dari kekayaan seseorang) dan mendistribusikannya kepada orang yang berhak menerimanya; melakukan berbagai upaya mengajak pada jalan Allah SWT dan mengajak mereka yang tidak dekat dengan Islam; memerintahkan kebaikan dan melarang kemungkaran dengan cara yang baik dan kebijaksanaan; mengingatkan terhadap keburukan dan segera bertaubat, mengacu pada firman Allah:

…. Dan kalian semua meminta kepada Allah untuk mengampunimu, wahai orang-orang yang beriman, mudah-mudahan engkau adalah orang yang berhasil (Q.S. An Nur, 24: 31)

Dan firman Allah:

Sesungguhnya orang-orang yang berkata: “Tuhan kami adalah Allah, dan istiqamah, mereka tidak akan merasa takut, tidak berduka cita. Mereka akan menjadi penghuni surga, kekal di dalamnya – pahala terhadap apa yang biasa mereka lakukan (Q.S. Al Ahqaf, ayat 13-14)

Semoga Allah memberikan keberhasilan kepada orang-orang yang menyenangkan-Nya dan melindungi setiap orang dari godaan yang menyesatkan dan semua rayuan setan. Sesungguhnya Allah Maha Pemurah dan Penyayang.

Shaykh 'Ibn Baaz
Fataawa Ramadhaan - Volume 1, Page 32, Fatwa No.7;
Majmoo' Fataawa Samaahatu as-Shaykh 'Abdul-'Azeez Ibn Baaz - Volume 3, Pages 147-148
Posted by jumatil at 12:55PM (+07:00)

Marilah Wahai Ikhwan kita Beri’tikaf

Thursday, August 26, 2010

Posted By Abu Ahmad On 25 Agustus 2010 @ 11:44 In Tsaqafah Islamiyah

Al-hamdulillah, shalawat dan salam serta keberkahan semoga berlimpah kepada Nabi kita Muhammad saw, keluarga, para sahabat dan orang-orang yang mendukungnya..Selanjutnya

Wahai Ikhwanul Muslimin

Assalamu’alaikum warahmatullah wabarakatuh

Semoga Allah menerima puasa kita semua, begitu pula qiyam dan amal shalih kita, saat ini kita berada di puncak bulan yang mulia, menuju sepuluh hari terakhir, dimana pada saat-saat inilah sunnah menghidupkan I’tikaf.

I’tikaf merupaka sarana pembersih jiwa dan olah raga hati, ia juga merupakan salah satu wahana untuk melakukan khalwah (komunikasi langsung) kepada Allah dengan bersungguh-sungguh menggapai kebahagiaan dan cocok untuk memperbaiki hati-hati kita, dengan cara memutuskan secara penuh hubungan dengan dunia dan menerima secara full perintah Allah SWT berupa menunaikan shalat, tilawah, dzikir, meninggalkan berbagai kesibukan duniawi, ucapan tiada guna, makan dan tidur. Siangnya para mu’takifin (orang yang beri’tikaf) melakukan dzikir, fikir, tilawah, tasbih dan tahmid, dan ketika hari mulai gelap mereka

يَبِيتُونَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَقِيَامًا

“Mereka sibuk dengan kegiatan untuk Tuhan mereka dengan bersujud dan qiyam” (Al-Furqan:64)

Karena menyadari bahwa waktu malam merupakan saat yang tepat untuk mendekatkan diri kepada yang dicintai (Allah), dan bersujud merupakan saat yang sempurna untuk berkomunikasi kepada-Nya dan bermunajat keharibaan-Nya.

Nabi saw pernah bersabda:

أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ

“Jarak terdekat antara hamba dengan Tuhannya adalah pada saat sujud, maka perbanyaklah berdo’a”. (Muslim)

Mereka pada malam hari bermunajat kepada Tuhan mereka dengan ucapan yang ternikmat, meletakkan wajah mereka dengan penuh ketawadhuan untuk bertaubat dan beribadah kepada Allah Tuhan semesta alam, air mata membasahi pipi dan jenggot mereka, hati-hati merengkuh mengharap rahmat Allah dan takut akan azab-Nya

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ

“(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya?”. (Az-Zumar:9)

Lisan mereka senantiasa mengucapkan:

Mata tidak tidur kepada selain karena Allah adalah batil #

Sementara tangis mereka kepada selain karena kehilangan-Mu adalah sia-sia

Agar dapat terwujud hal tersebut wahai ikhwan sekalian maka selayaknya memperhatikan hal-hal berikut:

1. Berusaha untuk I’tikaf dan tidak keluar dari kondisi tersebut kecuali karena darurat.

Bahwa nabi saw tidak masuk kerumahnya kecuali karena kebutuhan jika berada dalam kondisi I’tikaf”. (Bukhari).

2. Mengisolir diri dalam kondisi I’tikaf dari majlis-majlis gurau, canda, main-main kecuali majlis yang terdapat di dalamnya ilmu, dzikir atau ketaatan kepada Allah. Barhati-hatilah dari menyia-nyiakan waktu dengan banyak tidur.

3. Bersungguh-sungguh pada 10 hari terakhir, khususnya dimalam-malamnya yang ganjil, dengan berharap dapat berjumpa dengan lailatul qadar memenuhi seruan nabi saw

تحروا ليلة القدر في العشر الأواخر من رمضان

“Bersungguh-sungguhlah untuk menggapai malam-malam al-qadar pada sepuluh hari terakhir bulan ramadhan” (Muttafaqun alaih)

Bersungguh-sungguh mengisinya dengan kataatan kepada Allah guna menggapai pahala dan ridha Allah SWT. Sesuai dengan sabda nabi saw:

من قام ليلة القدر إيماناً واحتساباً غفر له ما تقدم من ذنبه

“Barangsiapa yang bangun pada malam al-Qadar dengan iman dan mengharap pahala maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah lalu”. (Bukhari)

Kebutuhan kita terhadap i'tikaf

Bahwa I'tikaf yang disyari'atkan yang diisi dengan ketaatan adalah sarana membentuk seorang mu'takif pada sosok dan bentuk baru, menelurkan peribadi yang baru penuh dengan nilai-nilai keikhlasan dan kejujuran, berisi dengan ruh yang suci dan optimis, siap melakukan nilai-nilai jihad dan tadhiyah, jauh dari berbagai syahwat dan insting negative.

Seakan I'tikaf merupakan pencuci ruh, mengeluarkan hamba darinya kepada yang lebih bersih dari dosa-dosa, lebih suci dari apa yang ada dalam hati, siap menerima hidup dengan ruh baru seluruhnya, dengan fitrah yang suci dan akhlak yang terpuji, bahkan mampu menunaikan kerja menunaikan risalah menuju cahaya Tuhannya. Dan hendaknya hal itulah yang dibutuhkan dan berusaha digapai oleh Ikhwanul Muslimin.

Orang-orang beri'tikaf adalah sosok mumpuni yang siap mengemban risalah dan menunaikan amanah

Wahai ikhwanul Muslim yang mulia…

Ketahuilah bahwa Ikhwanul Muslimin adalah jamaah yang berusaha untuk dekat dengan Tuhannya dan memiliki hubungan erat dengan sang penciptanya, jamaah inilah sebagai satu-satunya jamaah yang memiliki kesiapan untuk mengemban risalah kebenaran, mewujudkan yang terbaik dalam kehidupan umat manusia, karena mereka berusaha meraih pada malam dan siang hari berbagai sebab tarbiyah dan bentuk-bentuk kemuliaan ruh. Sejarah menjadi saksi bahwa kelompok yang senantiasa melakukan I'tikaf, ruku' dan sujud serta memiliki rasa takut kepada Allah, hati mereka penuh dengan perasaan rindu, mata mereka menangis saat membaca Al-Qur'an, menjadi orang pertama melakukan kebaikan, jujur dalam berkorban dan berjihad, dan memiliki azam yang kuat dalam menampilkan kebenaran dan menghancurkan kebatilan.

Bahwa dengan berinteraksi dengan benar terhadap Al-Qur'an dan manhaj tarbiyah yang bersih pada saat mengikuti madrasah lail dan I'tikaf akan menghasilkan pribadi dan sosok yang seimbang dalam bentuk dan perilakunya, sehingga kita dapat melihat seorang muslim yang benar menjadi rahib (ahli ibadah) dimalam hari senantiasa terdengar bacaan Al-Qur'an seperti dengungan lebah, sementara dadanya rindu dari membaca Al-Qur'an dan menyimaknya seperti kerinduan orang bertemu dengan anaknya yang telah berpisah selama bertahun-tahun, jika ditabuh genderang perang maka tampak diri mereka meloncat ke atas kuda perangnya, jika dilakukan majlis ilmu dan kajian maka tampak darinya seorang yang faqih dan antusias mencarinya, ketika menjadi jaksa yang memutuskan berbagai urusan manusia tampak darinya sosok yang senantiasa berbuat adil dengan bertahkim pada yang benar dan jauh dari hawa nafsu, jika masuk pada medan politik maka tampak darinya orang yang cerdas dan pintar yang mampu meletakkan berbagai urusan di tempatnya, mampu membedakan antara yang baik dan yang rusak, tidak tertipu dengan agamanya dengan bahasa yang menipu, jika bergaul dengan keluarganya tampak darinya sosok paling baik, paling banyak menjalin silaturahim dan paling tahu akan asal-usul keluarga secara baik, dan jika berinteraksi dengan sesama manusia terdapat dalam dirinya sosok yang mulia dan cerdas tidak suka menipu dan tertipu.

Ia merupakan kelompok yang tertarbiyah dalam madrasah lail yang sesuai dengan manhaj Al-Qur'an yang bijaksana, sehingga mampu menembuskan cahaya Allah ke dalam hati-hati mereka, meluruskan lisan-lisan mereka, komitmen pada jalan yang hak

tanpa intrik dan kegoyahan, mengajak dan menyeru kepada Allah dengan penuh bashirah, sehingga Allah membuka hati-hati mereka dan memenuhi relung jiwa mereka dengan senandung ikrar yang kekal

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

“Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagiNya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)”. (Al-An’am:162-163)

Tidak tersimpangkan dari apa yang mereka rasakan akan nikmatnya kebenaran dan tidak gentar karena Allah terhadap celaan dari para pencela.

Demikianlah sosok Qur’aniyah dan rabbaniyah yang sangat dibutuhkan umat, yang mana ikhwanul Muslimin berusaha untuk mewujudkannya dalam diri dan jiwa mereka sendiri terkebih dahulu, dan berusaha mewujudkannya dalam diri dan jiwa umat yang ada disekitar mereka.

Mereka menghidupkan malam-malamnya dengan ketaatan kepada Tuhan mereka # Dengan tilawah dan tadharru (ketundukan) dan munajat

Pada malam hari mereka menjadi hamba yang khusyu’ sementara saat berjihad # melawan musuh mereka merupakan sosok yang paling berani

Karena itu, marilah kita beri’tikaf secara benar wahai ikhwah sekalian yang mulia, jika kalian mengharap menjadi bagian dari mereka dan berjalan seperti jalan yang mereka tempuh, menyatu dalam katibah (batalyon) mereka, dan semoga Allah memberi taufik-Nya kepada kita semua dengan apa yang dicintai dan diridhai Allah. Allah

Maha Besar dan segala puji hanya Milik Allah semata, dan salawat dan salam atas nabi kita Muhammad saw.

Muhammad Mahdi Akif
Mantan Mursyid Am Ikhwanul Muslimin

Article printed from Al-Ikhwan.net: http://www.al-ikhwan.net/
URL to article: http://www.al-ikhwan.net/suara-dari-dalam-hati-14-marilah-wahai-ikhwan-kita-beri%e2%80%99tikaf-3969/
URLs in this post:
[1] Image: http://www.al-ikhwan.net/wp-content/uploads/2010/08/tasbih.jpg
Posted by jumatil at 05:05AM (+07:00)

Tarawih Malam ke-16 - Masjid An-Nur

Thursday, August 26, 2010

Shalat tarawih di masjid ini dikerjakan setelah mendengarkan kuliah tujuh menit yang disampaikan oleh ustadz yang berasal dari Pondok Pesantren Imam Syafi'i. Kultum-nya mengenai do'a, waktu-waktu yang makbul dan hal-hal yang menghalangi terkabulnya do'a. Shalat tarawih dilakukan sebanyak 11 raka'at (8 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at

shalat witir). Shalat tarawih dilakukan dengan 2 raka'at dan satu salam, sedangkan shalat witir dilaksanakan langsung 3 raka'at. Berikut ini adalah rekamannya:

Posted by jumatil at 05:13AM (+07:00)

Menjadi Pribadi Yang Tawadhu'

Thursday, August 26, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Selasa, 14 Agustus 2010 oleh **Ani Setiani** dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan mengklik judul diatas.
Posted by jumatil at 05:33AM (+07:00)

Menjadi Pribadi Yang Berbaik Sangka

Thursday, August 26, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Selasa, 16 Agustus 2010 oleh **Hartini** dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan mengklik judul diatas.
Posted by jumatil at 05:39AM (+07:00)

Tarawih Malam ke-17 - Mushola Baitur Rohman (Jakarta)

Friday, August 27, 2010



Suasana setelah shalat berjama'ah di Mushola Baitur Rohman Malam ini Admin mengikuti shalat tarawih di Mushola Baitur Rohman yang terletak di samping RS Harapan Kita, Jakarta. Shalat tarawih dilakukan sebanyak 23 raka'at (20 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir). Setelah shalat tarawih diadakan kegiatan kultum yang diisi oleh Imam. Setelah kultum baru dilanjutkan dengan shalat witir. Berikut ini adalah rekaman shalat tarawih dan sebagian kultum (rekaman terputus karena baterainya habis):

Posted by jumatil at 09:10PM (+07:00)

Shalat Jum'at di RS Kanker Dharmais

Friday, August 27, 2010

Pada hari Jum'at, 27 Agustus 2010, Admin mengikuti shalat Jum'at yang diselenggarakan di Lantai 4, RS Kanker Dharmais. Kegiatan shalat Jum'at diselenggarakan di aula rumah sakit yang cukup besar. Kegiatan shalat Jum'at ini diikuti oleh karyawan rumah sakit dan masyarakat sekitar. Kegiatan shalat Jum'at dilakukan dengan sekali azan. Khotib menyampaikan tema masalah Ramadhan. Berikut ini adalah rekaman khutbah (suaranya sangat kecil):

Posted by jumatil at 09:13PM (+07:00)

Tarawih Malam ke-18 - Mushola Musytasyfa Harapan Kita (Jakarta)

Friday, August 27, 2010

Shalat tarawih di mushola ini dilakukan sebanyak 11 raka'at (8 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir). Shalat tarawih dikerjakan dengan dua raka'at satu salam. Sedangkan shalat witir dilakukan dengan tiga raka'at satu salam. Masing-masing raka'at diselingi dengan shalawat. Tapi untuk salam kepada Khulafaurrasyidin dirapel pada raka'at yang keenam (sekaligus untuk keempat-empatnya). Tidak ada kultum pada pelaksanaan shalat tarawih ini. Berikut ini adalah rekaman shalat tarawih tersebut:

Posted by jumatil at 09:17PM (+07:00)

Joging Track di RS Jantung Harapan Kita

Friday, August 27, 2010



Joging track di lorong rumah sakit Saking terbatasnya ruang terbuka di Jakarta, selasar yang biasanya digunakan untuk jalan bagi pengunjung rumah sakit, pada jam-jam tertentu digunakan sebagai Jogging Track (jalur berlari joging) bagi peserta Klub Jantung Sehat. Syukurlah rumah sakit kita di Kapuas masih bisa memanfaatkan halaman parkir untuk kegiatan Senam Persadia.
Posted by jumatil at 09:57PM (+07:00)

Larangan Merokok di Rumah Sakit

Friday, August 27, 2010



Larangan merokok di RSAB Harapan Kita
Kapan rumah sakit kita di Kapuas dapat menerapkan Larangan Merokok? Mengingat larangan merokok di rumah sakit sudah diundangkan dalam Undang-Undang Rumah Sakit.
Posted by jumatil at 10:08PM (+07:00)

Tarawih Malam ke-19 - Masjid Jami Al-Ridhwan

Saturday, August 28, 2010

Pada hari Sabtu, 28 Agustus 2010 mengikuti Shalat Tarawih di Masjid Jami Al-Ridhwan yang terletak di Jl. Tali, Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat. Shalat tarawih dilakukan sebanyak 23 raka'at (20 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir). Shalat tarawih dan witir dikerjakan dengan dua raka'at satu salam. Tidak ada kultum. Berikut ini adalah rekaman tarawihnya:

Posted by jumatil at 09:14PM (+07:00)

Bahagia Bersama Ramadhan (13) Bahagia saat I’tikaf di bulan Ramadhan

Wednesday, September 01, 2010

Posted By Abu Ahmad On 23 Agustus 2010 @ 14:13 In Tsaqafah Islamiyah

[1]Bahagia saat I’tikaf di bulan Ramadhan

Di antara ibadah yang sangat dianjurkan pada saat bulan Ramadhan adalah I’tikaf di dalam masjid dengan niat ibadah kepada Allah dan untuk mendekatkan diri kepada-Nya, terutama ketika memasuki malam-malam terakhir (10 malam terakhir) bulan Ramadhan –sangat ditekankan- oleh Rasulullah saw untuk dijadikan sebagai waktu yang tepat untuk memperbanyak ibadah dan melakukan aktivitas mendekatkan diri kepada Allah secara khusus yang dilakukan di dalam masjid (i’tikaf).

Adapun yang dimaksud i’tikaf disini adalah tinggal di masjid dengan niat tertentu karena taat kepada Allah SWT, beribadah dan mendekatkan diri kepada-Nya.

Hukum I’tikaf adalah sunnah muakkadah (sangat ditekankan) dan merupakan bagian ibadah yang banyak dilakukan oleh Rasulullah saw.

Sementara itu dalil disyariatkannya i’tikaf terdapat dalam hadits yang diriwayatkan oleh Aisyah ra bahwasanya Nabi saw beri’tikaf pada sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan, dan hal tersebut dilakukan hingga akhir hayatnya tidak terputus. Kemudian setelah beliau meninggal, maka istri-istrinya dan para sahabat melanggengkan ibadah i’tikaf ini (Bukhari Muslim).

Bagi seseorang yang ingin menunaikan ibadah maka hendaknya memperhatikan beberapa kaidah yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw, sehingga ketika kaidah-kaidah tersebut dijalankan niscaya I’tikafnya dapat diterima oleh Allah SWT. Nabi saw bersabda:

من اعتكف إيماناً واحتساباً غفر له ما تقدم من ذنبه

“Barangsiapa yang beri’tikaf karena iman dan berharap ridha Allah SWT, maka diampuni segala dosa-dosa yang telah lalu”. (Ad-Dailami)

Adapun kaidah-kaidah yang perlu diperhatikan oleh orang yang I’tikda adalah sebagai berikut:

1. Rukun i’tikaf, yaitu terdiri dari:
a. Niat; Rasulullah saw bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

“Sesungguhnya segala perbuatan atau amal itu tergantung pada niat….(Bukhari).

b. Berdiam diri di masjid, ini sesuai dengan firman Allah:

وَعَهِدْنَا إِلَى إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ أَنْ طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ

“….Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: “Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang thawaf, yang i’tikaf, yang ruku dan yang sujud”. (Al-Baqarah 125).

2. Tempat dan waktu I’tikaf; yaitu

a. Tempatnya adalah di masjid seperti disinggung di atas,

b. Adapun waktunya adalah sepuluh terakhir bulan Ramadhan, meski demikian boleh juga dari awal sampai akhir Ramadhan.

3. Etika i’tikaf, yang terdiri dari:

a. Menyibukkan diri dengan membaca Al-Quran, berdoa dan berdzikir kepada Allah dan menjauhi perkataan dan perbuatan yang tidak berguna.

b. Tidak menjadikan I’tikaf sebagai ajang untuk ngerumpi, mengobrol, tidur-tiduran dan melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat dan membuang-buang waktu.

4. Larangan dan hal-hal yang membatalkan i’tikaf;

a. i’tikaf gugur apabila keluar dari masjid kecuali untuk buang air kecil, bersuci, makan dan kebutuhan lainnya.

b. Mencampuri wanita, firman Allah SWT :

وَلَا تُبَاشِرُوهُنَّ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسَاجِدِ

“…… janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri’tikaf dalam masjid…..” (Al-Baqarah 187).

c. Apabila perempuan yang beri’tikaf haid atau nifas.

d. Orang murtad dan gila.

Tujuan dan pentingnya melakukan I’tikaf

Berbahagialah orang yang bisa melakukan ibadah I’tikaf selam bulan Ramadhan, terutama pada 10 hari terakhir, karena disamping telah menghidupkan sunnah nabi saw, mendapatkan jaminan ampunan Allah, dan menggapai malam kemuliaan (lailatul qadar), juga memiliki nilai-nilai mulia dan pendidikan.

Karena itu sangatlah penting bagi setiap muslim untuk memahami apa tujuan dan pentingnya melakukan I’tikaf. Adapun inti dari melakukan ibadah adalah sebagai berikut:

a. Ibadah i’tikaf dapat mengembalikan jati diri manusia sebagai hamba di hadapan Allah

dan memiliki kewajiban mengabdikan diri kepada-Nya, Allah SWT berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku. (Adz-Dzariyat:56).

Sementara itu, tujuan hakiki dari segala ibadah yang diperintahkan adalah mencapai derajat taqwa, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Wahai sekalian manusia, beribadahlah kepada Allah SWT yang telah menciptakan kalian dan orang-orang sebelum kalian, agar kalian menjadi orang yang bertaqwa”. (Al-Baqarah:21)

b. Mendapatkan kesempatan untuk menggapai lailatul qadar, yaitu malam menggandanya pahala dari setiap ibadah dan amal yang dilakukan seakan melakukan ibadah dan amal shalih selama 1000 bulan. Dan salah satu tujuan dari i’tikafnya Rasulullah saw adalah menggapai lailatul qadar yang turun pada malam sepuluh terakhir Ramadhan.

c. Membiasakan diri untuk akrab dengan masjid dan shalat jamaah di masjid, serta menunggu saat-saat berkumandang ibadah shalat wajib. Karena semua itu merupakan sarana menggapai pahala berlipat ganda. Nabi saw bersabda:

الْمَلَائِكَةُ تُصَلِّي عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مُصَلَّاهُ الَّذِي صَلَّى فِيهِ مَا لَمْ يُحْدِثْ تَقُولُ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ

“Sesungguhnya malaikat mendoakan kalian selama di masjid dan dalam keadaan suci; Ya Allah ampunilah dan kasihanilah…...(Bukhari).

d. Membiasakan diri jauh dari kehidupan mewah dan zuhud dalam urusan dunia.

e. menghilangkan kebiasaan-kebiasaan yang non produktif dan perbuatan yang tidak bermanfaat.

f. Pembelajaran untuk memiliki sifat sabar yang terus-menerus; sabar dari mengekang diri, makanan, istri, kasur yang empuk dan lain sebagainya.

Oleh karena itulah dengan melakukan i’tikaf secara baik dan benar seperti diterangkan di atas, seorang mu’takif akan mendapatkan hikmah dan keutamaan yang sangat besar; menggapai pahala berlipat ganda, meraih ampunan Allah SWT, di doakan para malaikat, terbebas dari api neraka, dan menggapai lailatul qadar.

[1] Image: http://www.al-ikhwan.net/wp-content/uploads/2010/08/images-23.jpg
Posted by jumatil at 09:36AM (+07:00)

Bahagia Bersama Ramadhan (14) Bahagia Saat Memasuki Sepuluh Hari Te...

Thursday, September 02, 2010

Posted By Abu Ahmad On 24 Agustus 2010 @ 14:35 In Tsaqafah Islamiyah

[1]Bahagia saat melewati sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan

Nabi saw bersabda:

تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ

“Gapailah lailatul Qadar pada sepuluh malam terakhir dari bulan Ramadhan” (Bukhari)

Dari Aisyah ra berkata:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْعَشْرُ شَدَّ مِئْزَرَهُ وَأَحْيَا لَيْلَهُ وَأَيْقَظَ أَهْلَهُ

“Adalah Rasulullah saw apabila masuk pada sepuluh hari (terakhir bulan Ramadhan), beliau mengencangkan kainnya, menghidupkan malamnya dan membangunkan keluarganya. “ (Bukhari dan Muslim).

Saat sepuluh malam terakhir merupakan malam-macam puncak Ramadhan, pada malam-malam dan hari-hari tersebut merupakan waktu yang tiada terbilang limpahan rahmat dan karunia yang disediakan oleh Allah SWT. Oleh karena itulah Rasulullah saw tidak mau ketinggalan memanfaatkan malam-malamnya dengan mengencangkan ikat pinggangnya dengan menjauhi istri-istrinya untuk mengisinya dengan ibadah.

Bahwa 10 malam terakhir merupakan saat-saat yang indah untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, saat-saat indah untuk beribadah dan memohon ampun kepadanya, meraih berkah dan pahala, serta memohon agar dimasukkan ke dalam golongan hamba yang terbebas dari api neraka, sebagaimana pada malam-malam ini merupakan saat-saat yang paling bahagia untuk meraih rahmat, ampunan dan itqun minan-nar. Saat-saat bahagia untuk memperlihatkan jati diri kita dihadapan Allah sebagai hamba-Nya yang patuh dan tunduk dalam segala sisi kehidupan. Saat-saat bahagia menunjukkan kebaikan yang kita miliki dihadapan sang Maha Pencipta dan Maha Kasih. Saat-saat bahagia menjadikan diri sangat dekat dengan Allah dan butuh akan ampunan-Nya dan kasih sayang-Nya.

Bahwa bulan Ramadhan adalah bulan yang sangat dirindukan dan dinanti-nantikan orang-orang beriman karena kemuliaan dan keagungan yang terdapat di dalamnya. Salah satunya adalah Lailatul Qadar.

Kalau boleh dikatakan kebahagiaan kita sejak awal mengikuti ibadah dan amaliyah bulan Ramadhan belumlah lengkap jika tidak berada pada malam-malam sepuluh hari terakhir ini. Inilah hari-hari yang menjadi ujian bagi umat yang merindukan kebahagiaan hakiki.

Banyak para ulama salafusshalih sangat menantikan akan hari-hari dan malam-malam sepuluh terakhir ini.

Pada hari dan malam sepuluh hari terakhir ini menjadi penentu dan puncak kebahagiaan kita. Nabi saw bersabda:

وَإِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالْخَوَاتِيمِ

“Bahwa setiap pekerjaan itu ditentukan pada penutupnya” (Bukhari dan Ahmad)

Disaat hari dan malam sepuluh terakhir ini, kadang sebagian masyarakat yang sibuk mengurus hal-hal remeh; persiapan baju lebaran, makanan lebaran, mudik lebaran, dan lain-lainnya, sehingga tidak jarang dari mereka akhirnya lupa akan ibadah utama yaitu shalat tarawih, karena cape dan letih mengurus sesuatunya di siang hari.

Apa yang selayaknya dilakukan oleh kita agar dapat meraih bahagia pada hari-hari penentuan ini?

Paling tidak ada beberapa hal yang mesti kita perhatikan:

1. Usahakan tetap menjaga niat dan semangat ibadah, kalau bisa kuatkan dan tingkatkan semangat dalam beribadah kepada Allah.

2. Hindari diri dari melakukan hal-hal remeh temeh, jadikan setiap waktu; detik, menit dan jamnya sebagai kesempatan yang tidak boleh terlewatkan tanpa ibadah.

3. Kalau memang harus mudik (pulang kampung) jangan tinggalkan ibadah puasa dan shalat tarawih atau tilawah qur’an.

4. Perbanyak doa dan mohon ampunan.

Dengan demikian, kita berharap saat-saat menentukan tersebut kita dapat melewati dengan baik, tanpa ada sedikitpun waktu yang terlewatkan tanpa manfaat dan faedah serta ibadah.

Puasa dan Kesehatan (4)

Thursday, September 02, 2010

Puasa memperbaiki kualitas dan menambah kedalam tidur. Hal ini sangat penting bagi orang tua yang lebih sedikit memiliki tidur yang dalam. Proses perbaikan tubuh dan otak terjadi saat tidur. Tidur dua jam selama bulan Ramadhan lebih memuaskan dan lebih menyegarkan dibandingkan dengan tidur di bulan-bulan yang lain. Selain itu puasa juga dapat mempercepat pembentuk molekul ingatan (memori).

Manfaat lain dari puasa adalah kesiapan tubuh dalam menghadapi perubahan siklus tubuh. Dari yang tadinya tidak biasa bangun malam, menjadi terbiasa bangun malam. Bagi Muslim yang setiap tahunnya mengerjakan puasa Ramadhan, perubahan ini tidak mengganggu siklus tubuhnya, sehingga metabolisme tubuh berjalan seperti biasa. Bahkan kebiasaan puasa Ramadan ini membuat seorang Muslim memiliki kemampuan adaptasi yang cukup tinggi dalam menghadapi pergantian jaga malam. Kalau orang yang tidak biasa jaga malam, membutuhkan waktu tiga minggu untuk mengembalikan pola normal dalam tubuhnya setelah jaga malam. Tapi bagi seorang Muslim yang terbiasa puasa Ramadhan, mereka dapat beradaptasi lebih cepat.

Sumber: Fasting and Your Biological Rhythms
Posted by jumatil at 09:08AM (+07:00)

Keberagaman Mazhab dan Gulai Kepala Ikan

Thursday, September 02, 2010

(Dimuat seizin penulis)
Kamis, 2 September 2010 pukul 03:01 WIB

NADIRSYAH HOSEN

Berpuasa di Australia dapat membuka cakrawala berpikir tentang hubungan sesama umat Islam yang lintas mazhab, etnik, dan kebangsaan. Sebagaimana jamaknya terjadi di Indonesia, sebelum puasa muncul perdebatan soal kapan puasa dimulai. Perbincangan ini mengerucut pada kesimpulan, awal dan akhir Ramadhan diserahkan kepada keputusan tiap-tiap imam masjid setempat.

Apa boleh buat, orang-orang Barat sudah sampai ke bulan, sementara umat Islam di negeri Barat sekalipun masih saja membahas soal rukyat dan hisab. Repotnya, tidak seperti di Tanah Air, jumlah masjid di Negeri Kanguru terbatas. Kadang satu kota kecil hanya punya satu masjid. Kalau ada dua-tiga masjid di kota besar, umat Islam tentu punya opsi memilih awal dan akhir Ramadhan.

Tiba pada pelaksanaan shalat tarawih, perkara klasik pilihan apakah 11 rakaat atau 23 rakaat terulang lagi. Penyelesaian model Indonesia ditawarkan: imam memimpin tarawih delapan rakaat, terus mundur. Lalu, diganti dengan imam lain yang meneruskan sampai 20 rakaat. Baru kemudian bersama-sama shalat witir tiga rakaat.

Selesai urusannya? Tidak juga. Kawan-kawan dari Pakistan yang bermazhab Hanafi berpendapat, tidak boleh ada dua imam dalam satu masjid. Menurut tradisi mazhab

Hanafi, kalau imam di masjid jami' sudah selesai shalat, jemaah yang ketinggalan (masbuk) akan shalat sendiri-sendiri. Mereka tidak boleh membentuk barisan jemaah shalat seperti biasa dilakukan kalangan mazhab Syafi'i.

Dalam urusan shalat Id, keragaman pendapat juga terjadi. Kalau imamnya bermazhab Hanafi, dia akan takbir tiga kali pada rakaat pertama dan kemudian membaca surat Al Quran. Pada rakaat kedua, dia akan membaca surat, baru kemudian takbir tiga kali sebelum rukuk.

Jemaah dari Indonesia yang biasa dengan tradisi mazhab Syafi'i terkaget-kaget. Bahkan, ada kejadian lucu ketika imam membaca takbir pada rakaat kedua, sejumlah kawan secara refleks langsung rukuk, dan terpaksa "dicolek" oleh kawan sebelahnya untuk kembali berdiri lagi. Literatur fiqh bahkan menyebutkan, ada sepuluh pendapat berbeda soal ini. Toleransi akhirnya menjadi kata kunci, meskipun bikin bingung juga.

Keragaman juga terlihat pada saat berbuka puasa. Menu makanan ala Timur Tengah biasa tersaji setiap hari di masjid-masjid. Dalam satu kesempatan memberikan kuliah umum dua malam di Darwin, saya sempat menyindir kecenderungan pengurus masjid atau Islamic Councils untuk menyajikan makanan ala Timur Tengah. Saya bilang, "Kenapa panitia tidak pernah memesan makanan Indonesia?"

Rupanya unsur bisnis dan etnik berperan juga di sini. Pengurus biasanya memesan makanan ke restoran dari etnik tertentu. Walhasil, pada malam kedua, restoran Indonesia dikontak dan tersajilah makanan ala Tanah Air.

Seorang syekh dari Lebanon terheran-heran ketika mendapati gulai kepala ikan. "Ini apa? Bagaimana cara makannya?"

Rupanya seumur-umur syekh tersebut belum pernah makan gulai kepala ikan. Ternyata, toleransi atas keragaman makanan juga diperlukan, bukan semata-mata soal mazhab.

Nadirsyah Hosen - Dosen Senior pada Fakultas Hukum Universitas Wollongong dan Rais Syuriah Nahdlatul Ulama (NU) Australia-Selandia Baru

Sumber: http://cetak.kompas.com/read/2010/09/02/03012685/keberagaman.mazhab.dan.gulai.kepala.ikan
Posted by jumatil at 09:32AM (+07:00)

Panduan I'tikaf

Thursday, September 02, 2010

Fiqih Ahkam, 30/8/2010 , 21 Ramadhan 1431 H
Oleh: **Iman Santoso, Lc**

dakwatuna.com – Secara harfiyah, I'tikaf adalah tinggal di suatu tempat untuk melakukan sesuatu yang baik. Dengan demikian, I'tikaf adalah tinggal atau menetap di dalam masjid dengan niat beribadah guna mendekatkan diri kepada Allah Swt. Penggunaan kata I'tikaf di dalam Al-Qur'an terdapat pada firman Allah Swt: "Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf di dalam masjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya.

Demikianlah Allah menerangkan ayat ayat-Nya kepada manusia supaya mereka bertaqwa.” (QS 2: 187).

Di dalam Islam, seseorang bisa beri’tikaf di masjid kapan saja, namun dalam konteks bulan Ramadhan, maka dalam kehidupan Rasulullah Saw, I’tikaf itu dilakukan selama sepuluh hari terakhir. Di antara rangkaian ibadah dalam bulan suci Ramadhan yang sangat dipelihara sekaligus diperintahkan (dianjurkan) oleh Rasulullah SAW adalah I’tikaf. I’tikaf merupakan sarana muhasabah dan kontemplasi yang efektif bagi muslim dalam memelihara dan meningkatkan keislamannya, khususnya dalam era globalisasi, materialisasi dan informasi kontemporer.

Hukum I’tikaf

Para ulama telah berijma’ bahwa I’tikaf khususnya 10 hari terakhir pada bulan Ramadhan merupakan suatu ibadah yang disyariatkan dan disunnahkan. Rasulullah SAW sendiri senantiasa beri’tikaf pada bulan Ramadhan selama 10 hari. Aisyah, Ibnu Umar dan Anas Radlhiallahu ‘Anhum meriwayatkan :”Rasulullah SAW selalu beri’tikaf pada 10 hari terakhir bulan Ramadhan ” (HR. Bukhari dan Muslim)

Hal ini dilakukan oleh beliau hingga wafat, bahkan pada tahun wafatnya beliau beri’tikaf selama 20 hari. Demikian pula halnya dengan para sahabat dan istri Rasulullah Saw senantiasa melaksanakan ibadah yang amat agung ini. Imam Ahmad berkata :”Sepengetahuan saya tidak ada seorang pun dari ulama yang mengatakan bahwa I’tikaf itu bukan sunnah”.

Keutamaan Dan Tujuan I’tikaf

Abu Daud pernah bertanya kepada Imam Ahmad: Tahukah Anda hadits yang menunjukkan keutamaan I’tikaf ? Ahmad menjawab: tidak, kecuali hadits yang lemah. Namun demikian tidaklah mengurangi nilai ibadah I’tikaf itu sendiri sebagai taqarrub kepada Allah SWT. Dan cukuplah keutamaannya bahwa Rasulullah, para Sahabat, para Istri Rasulullah SAW dan para ulama salafusholeh senantiasa melakukan ibadah ini.

I’tikaf disyariatkan dalam rangka mensucikan hati dengan berkonsentrasi semaksimal mungkin dalam beribadah dan bertaqorrub kepada Allah pada waktu yang terbatas tetapi teramat tinggi nilainya. Jauh dari rutinitas kehidupan dunia, dengan berserah diri sepenuhnya kepada Sang Kholiq (Pencipta). Bermunajat sambil berdoa dan beristighfar kepada-Nya sehingga saat kembali lagi dalam aktivitas keseharian dapat dijalani secara lebih berkualitas dan berarti. Ibnu Qayyim berkata : I’tikaf disyariatkan dengan tujuan agar hati beri’tikaf dan bersimpuh di hadapan Allah, berkhalwat dengan-Nya, serta memutuskan hubungan sementara dengan sesama makhluk dan berkonsentrasi sepenuhnya kepada Allah.

Macam-macam I’tikaf

I’tikaf yang disyariatkan ada dua macam :

1. I’tikaf sunnah yaitu I’tikaf yang dilakukan secara sukarela, semata mata untuk bertaqorrub kepada Allah, seperti I’tikaf 10 hari terakhir pada bulan Ramadhan.
2. I’tikaf wajib yaitu yang didahului dengan nadzar atau janji, seperti ucapan seseorang “kalau Allah ta’ala menyembuhkan penyakitku ini, maka aku akan beri’tikaf di masjid selama tiga hari”, maka I’tikaf tiga hari itu menjadi wajib hukumnya.

Waktu I'tikaf

Untuk I'tikaf wajib tergantung pada berapa lama waktu yang dinadzarkan, sedangkan I'tikaf sunnah tidak ada batasan waktu tertentu. Kapan saja, pada malam atau siang hari, waktunya bisa lama dan juga bisa singkat, minimal dalam mazhab Hanafi : sekejap tanpa batas waktu tertentu, sekadar berdiam diri dengan niat. Atau dalam mazhab Syafi'i : sesaat atau sejenak (yang penting bisa dikatakan berdiam diri), dan dalam mazhab Hambali, satu jam saja.

Terlepas dari perbedaan pendapat ulama tadi, waktu I'tikaf yang paling afdhal pada bulan Ramadhan ialah sebagaimana dipraktekkan langsung oleh Baginda Nabi SAW yaitu 10 hari terakhir bulan Ramadhan.

Tempat I'tikaf

Ahli fiqih berbeda pendapat tentang tempat yang boleh dijadikan untuk I'tikaf, Abu Hanifah dan Ahmad berpendapat bahwa I'tikaf harus dilakukan di masjid yang selalu digunakan untuk shalat berjamaah, sedangkan Malik dan Syafi'i berpendapat bahwa I'tikaf boleh dilakukan di masjid manapun baik yang digunakan untuk shalat berjamaah ataupun tidak, sedangkan pengikut syafi'iyah berpendapat bahwa sebaiknya I'tikaf itu dilakukan di masjid jami' yang biasa digunakan untuk shalat Jum'at, agar ia tidak perlu keluar masjid ketika mau melakukan shalat Jum'at, dan lebih afdhol lagi bila I'tikaf itu dilaksanakan di salah satu dari tiga masjid; masjid al haram, masjid Nabawi atau masjid Aqsha. (lihat: Al Mughni 4/462, Fiqh Sunnah 1/402)

Syarat Syarat I'tikaf

Orang yang I'tikaf harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:
1. Muslim
2. Berakal
3. Suci dari janabah (junub), haidh dan nifas

Oleh karena itu I'tikaf tidak sah dilakukan oleh orang kafir, anak yang belum mumayyiz (mampu membedakan), orang junub, wanita haidh dan nifas.

Rukun I'tikaf
1. Niat yang ikhlas, hal ini karena semua amal sangat tergantung pada niatnya.
2. Berdiam di masjid (QS Al-Baqarah : 187)

Awal Dan Akhir I'tikaf

Bagi yang mengikuti sunnah Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam dengan beri'tikaf selama 10 hari terakhir bulan Ramadhan, maka waktunya dimulai sebelum terbenam matahari malam ke-21 sebagaimana sabda Rasulullah Saw; "Barangsiapa yang ingin I'tikaf dengan aku, hendaklah ia I'tikaf pada 10 hari terakhir".

Adapun waktu keluarnya atau berakhirnya, yaitu setelah terbenam matahari pada hari terakhir bulan Ramadhan. Akan tetapi beberapa kalangan ulama mengatakan yang lebih mustahab (disenangi) adalah menunggu sampai akan dilaksanakannya shalat ied.

Hal-hal Yang Disunnahkan disaat I'tikaf

Disunnahkan bagi orang yang beri'tikaf untuk memperbanyak ibadah dan taqarrub kepada Allah SWT, seperti shalat sunnah, membaca Al-Qur'an, tasbih, tahmid, tahlil, takbir, istighfar, shalawat kepada Nabi Saw, doa dan sebagainya. Namun demikian yang menjadi prioritas utama adalah ibadah – ibadah mahdhah. Bahkan sebagian ulama seperti Imam Malik, meninggalkan segala aktivitas ilmiah lainnya dan berkonsentrasi penuh pada ibadah – ibadah mahdhah.

Dalam upaya memperkokoh keislaman dan ketaqwaan, diperlukan bimbingan dari orang-orang yang ahli, karenanya dalam memanfaatkan momentum I'tikaf bisa dibenarkan melakukan berbagai kajian keislaman yang mengarahkan para peserta I'tikaf untuk membersihkan diri dari segala dosa dan sifat tercela serta menjalani kehidupan sesudah I'tikaf secara lebih baik sebagaimana yang ditentukan Allah Swt dan Rasul-Nya.

Hal-Hal Yang Diperbolehkan

Orang yang beri'tikaf bukan berarti hanya berdiam diri di masjid untuk menjalankan peribadatan secara khusus, ada beberapa hal yang diperbolehkan.

1. Keluar dari tempat I'tikaf untuk mengantar istri, sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah SAW terhadap istrinya Shofiyah Radhiallahu 'Anhu (HR. Bukhari Muslim).
2. Menyisir atau mencukur rambut, memotong kuku, membersihkan tubuh dari kotoran dan bau badan.
3. Keluar ke tempat yang memang amat diperlukan seperti untuk buang air besar dan kecil, makan, minum, (jika tidak ada yang mengantarkan), dan segala sesuatu yang tidak mungkin dilakukan di masjid. Tetapi ia harus segera kembali setelah menyelesaikan keperluannya.
4. Makan, minum dan tidur di masjid dengan senantiasa menjaga kesucian dan kebersihan masjid.

Hal-Hal Yang Membatalkan I'tikaf

1. Meninggalkan masjid dengan sengaja tanpa keperluan, meski sebentar, karena meninggalkan masjid berarti mengabaikan salah satu rukun I'tikaf yaitu berdiam di masjid.
2. Murtad (keluar dari agama Islam)
3. Hilang Akal, karena gila atau mabuk
4. Haidh
5. Nifas
6. Berjima' (bersetubuh dengan istri), tetapi memegang tanpa nafsu (syahwat), tidak apa-apa sebagaimana yang dilakukan Nabi dengan istri istrinya.
7. Pergi Shalat Jum'at (bagi mereka yang memperbolehkan I'tikaf di mushalla yang tidak dipakai shalat Jum'at).

Demikian ketentuan tentang I'tikaf yang menjadi panduan praktis, semoga pada Ramadhan tahun ini, kita dapat menghidupkan kembali sunnah I'tikaf sebagai bekal kita meraih nilai taqwa yang maksimal.
(hdn) Sumber: http://www.dakwatuna.com/2010/panduan-itikaf/
Posted by jumatil at 10:47AM (+07:00)

KAMMI Komisariat STAI Kuala Kapuas

Thursday, September 02, 2010

Susunan Pengurus Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas
Periode 2010 - 2011

Dibentuk berdasarkan Musyawarah Komisariat KAMMI STAI tahun 2010 yang diselenggarakan di Jl. Mawar No. 10, Kuala Kapuas

Ketua : **Ahmad Sofwan**
Sekretaris : **Sri Handayani**
Bendahara : **Ayi Fitri Shalihat**
Seksi Humas : **Taniyah, Apong**
Seksi Kebijakan Publik : **Sri Mentayawati, Budianur**
Seksi Kaderisasi : **Erni, Suprianto**

Sekretariat: Jl. Tambun Bungai Gg. IV Jalur D No. 5, Kuala Kapuas 73514. Telepon: 0513-25205. Situs resminya adalah http://www.kammi.or.id/
Posted by jumatil at 04:28PM (+07:00)

Bahagia Bersama Ramadhan (15) Bahagia Saat Menggapai Lailatul Qadar...

Friday, September 03, 2010

Posted By Abu Ahmad On 25 Agustus 2010 @ 14:06 In Tsaqafah Islamiyah Allah SWT berfirman: إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ. وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ. لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ. تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ. سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ *“Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan. Dan tahukah kamu Apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh) Kesejahteraan sampai terbit fajar”.* (Al-Qadar:1-5)
Nabi saw bersabda: تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ *“Gapailah lailatul Qadar pada sepuluh malam terakhir dari bulan Ramadhan”* (Bukhari)
Dari Aisyah ra berkata: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْعَشْرُ شَدَّ مِئْزَرَهُ وَأَحْيَا لَيْلَهُ وَأَيْقَظَ أَهْلَهُ *“Adalah Rasulullah saw apabila masuk pada sepuluh hari (terakhir bulan Ramadhan), beliau mengencangkan kainnya, menghidupkan malamnya dan membangunkan keluarganya. “* (Bukhari dan Muslim).

Bahwa bulan Ramadhan adalah bulan yang sangat dirindukan dan dinanti-nantikan orang-orang beriman karena kemuliaan dan keagungan yang terdapat di dalamnya. Salah satunya adalah karena di dalamnya terdapat *Lailatul Qadar* (malam kemuliaan) yaitu malam pertama kali diturunkannya Al-Qur’an dan oleh Allah diberikan peluang kepada hamba-hamba-Nya untuk menggapainya. Secara harfiyah Lailah berarti malam. Sedangkan Qadar berarti takaran, ukuran, sesuatu yang bernilai dan sesuatu yang terbatas.
Sementara itu, secara istilah para ulama beragam dalam mengartikan kata lailatul qadar;
- Ada yang menyebutnya dengan malam kemuliaan, karena pada malam itu Allah SWT

menurunkan kitab suci al-Qur'an yang merupakan sumber kemuliaan manusia. Allah SWT berfirman: لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ *"Sesungguhnya telah kami turunkan kepada kamu sebuh kitab yang di dalamnya terdapat sebab-sebab kemuliaan bagi kamu. Maka apakah kamu tidak memahaminya?"* (Al-Anbiyaa:10)

- Adapun ulama lainnya mengartikan lailatul qadar sebagai malam yang sangat bernilai. Karena pada malam itu ketaatan manusia akan mendapatkan nilai yang tinggi dan pahala yang besar. Bila dihitung secara angkat maka akan diperoleh (1000 bulan X 30 hari X 10 kebaikan = 300.000 kebaikan.

Dan untuk memotivasi para sahabat tentang nilai bulan Ramadhan, maka sejak awal memasuki bulan Ramadhan beliau bersabda: إِنَّ هَذَا الشَّهْرَ قَدْ حَضَرَكُمْ وَفِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ مَنْ حُرِمَهَا فَقَدْ حُرِمَ الْخَيْرَ كُلَّهُ وَلَا يُحْرَمُ خَيْرَهَا إِلَّا مَحْرُومٌ *"Sesungguhnya, bulan Ramadhan telah hadir di tengah-tengah kalian. Di dalamnya terdapat satu malam yang nilainya lebih baik dari seribu bulan. Siapa yang diharamkan pada malam tersebut, berarti ia telah diharamkan dari semua kebaikan. Dan tidak ada yang diharamkannya melainkan orang-orang yang benar-benar merugi,"* (Ibnu Majah dengan sanad hasan).

Sedangkan pendapat lainnya adalah yang mengatakan bahwa lailatul qadar adalah malam yang sesak dengan Malaikat, sebab kata Qadar dapat berarti sempit. Sesat oleh para malaikat berarti mengandung banyak kebaikan dan keberkahan, karena mereka adalah makhluk paling mulia, yang tidak pernah melakukan kesalahan dan selalu taat dari apa yang diperintahkan. Dan pada malam itu pula para malaikat berdesakan sambil mengucapkan doa kebaikan untuk hamba Allah yang beribadah dan beramal shalih. Sebagaimana Allah berfirman: تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ. سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ *"Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. malam itu (penuh) Kesejahteraan sampai terbit fajar".* (Al-Qadar:4-5)

Keutamaan dan keagungan lailatul Qadar Banyak ayat dan hadits yang menyebutkan keutamaan dan keagungan Lailatul Qadar, baik secara tersurat maupun tersirat, diantaranya adalah:

1. "Lailatul Qadar nilainya lebih baik dari seribu bulan, Artinya ibadah yang kita lakukan pada malam tersebut jauh lebih baik dari beribadah seribu bulan لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ *"Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan"* (Al-Qadar :3)

2. Malam tersebut penuh dengan keberkahan (kebaikan yang melimpah). Allah SWT berfirman, إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُبَارَكَةٍ *"Sesungguhnya Kami menurunkan (al-Quran) pada malam yang penuh keberkahan"* (Al-Dukhaan:3)

3. Malam tersebut penuh dengan ampunan. Rasulullah saw bersabda, مَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ *"Barang siapa yang menghidupkan Lailatul Qadar (dengan ibadah) semata-mata karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka akan diampuni dosa-dosa yang telah lalu,"* (Bukhari)

4. Malam tersebut adalah malam dimana para malaikat makhluk Allah yang suci turun ke dunia untuk memberikan salam kepada hamba-hamba Allah yang taat beribadah kepada-Nya تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ. سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ *"Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. malam itu (penuh) Kesejahteraan sampai terbit fajar".* (Al-Qadar:4-5)

Adapun terkait dengan waktu terjadinya Lailatul Qadar, para ulama beragam pendapat. Ibnu Hajar menyebutkan lebih dari 40 pendapat. Namun, bila kita membaca hadits-hadits Nabi SAW, dapat kita simpulkan sebagai berikut :

1. Lailatul Qadar terjadi setiap tahun pada bulan suci Ramadhan, terutama pada malam-malam ganjil sepuluh terakhir. Sebagaimana hadits nabi yang diriwayatkan oleh Aisyah ra, bahwa nabi saw bersabda: تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْوِتْرِ مِنَ الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ *"Carilah lailatul Qadar di malam-malam ganjil sepuluh terakhir bulan Ramadhan".*

(Bukhari).

2. Lailatul Qadar terjadi pada tujuh hari terakhir pada bulan suci ramadhan. Sebagaimana yang dalam hadits imam Malik, diriwayatkan oleh ibnu Umar, beliau berkata: أَنَّ رِجَالًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُرُوا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْمَنَامِ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَرَى رُؤْيَاكُمْ قَدْ تَوَاطَأَتْ فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ فَمَنْ كَانَ مُتَحَرِّيَهَا فَلْيَتَحَرَّهَا فِي السَّبْعِ الْأَوَاخِرِ *“Bahwa seseorang dari sahabat nabi bermimpi bertemu malam lailatul Qadar dapat tujuh malam terakhir, maka Rasulullah saw bersabda sesungguhnya saya juga melihat seperti mimpi kalian lailatul qadar pada tujuh malam terakhir, maka barangsiapa yang ingin mencarinya maka carilah di tujuh malam terakhir”.* (Muwattha Malik)

3. Lebih spesifik lagi adalah pada tanggal 27 Ramadhan menurut pendapat mayoritas ulama dan tanggal 21 menurut Imam Syafi'i. Ibnu Abbas pernah meminta sahabat yang lebih tua, lemah dan tidak mampu berdiri berlama-lama untuk bertanya kepada Rasul, kapankah ia bisa mendapatkan Lailatul Qadar? Rasulullah saw menasihati agar ia mencarinya pada malam ke 27 (Thabrani dan Baihaqi).

4. Malam Jum'at yang jatuh pada tanggal ganjil, juga perlu diperhatikan, karena hari Jum'at adalah Sayyidul Ayyaam (penghulu hari-hari) dan Yaumul 'Ied (Hari raya) pekanan bagi umat Islam.

Adapun yang paling baik kita lakukan pada Lailatul Qadar adalah beribadah dan ber-taqarrub kepada Allah.

Sedangkan diantara ibadah yang dianjurkan adalah :

1. I'tikaf, yaitu berada di masjid. Karena, Rasulullah saw melakukan I'tikaf dan menjadikannya budaya yang tidak pernah beliau tinggalkan.

2. Qiyamul Lail (shalat Malam). Rasulullah saw bersabda: مَنْ يَقُمْ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ *“Barangsiapa yang menghidupkan malam Lailatul Qadar dengan qiyamul Lail karena iman dan mengharap pahala dari Allah, maka akan diampuni dosa-dosanya yang lain,”* (Bukhari)

3. Berdoa dan berdzikir. عَائِشَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ عَلِمْتُ أَيُّ لَيْلَةٍ لَيْلَةُ الْقَدْرِ مَا أَقُولُ فِيهَا قَالَ قُولِي اللَّهُمَّ إِنَّكَ عُفُوٌّ كَرِيمٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي *“Aisyah ra berkata, “Wahai Rasulullah, bagaimana menurutmu apabila aku mengetahui Lailatul Qadar? Apa yang sebaiknya aku ucapkan?” Beliau bersabda, ‘Ucapkanlah, Allahumma innaka ‘afuwwun tuhibbul ‘afwa fa'fu'anni (Ya Allah, sesungguhnya Engkau adalah pemaaf dan menyukai maaf, maka maafkanlah daku),”* (Tirmidzi).

Sementara itu, Lailatul Qadar dapat kita ketahui dari tanda-tandanya, seperti yang banyak diungkapkan para ulama dan ahli hadits seperti Muslim, Ahmad, Abu Daud, dan Tirmidzi yang meriwayatkan bahwa Rasulullah saw pernah bersabda, تَذَاكَرْنَا لَيْلَةَ الْقَدْرِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيُّكُمْ يَذْكُرُ حِينَ طَلَعَ الْقَمَرُ وَهُوَ مِثْلُ شِقِّ جَفْنَةٍ “Kami saling mengingat-ingat tentang lailatul Qadar disisi Rasullah saw, lalu beliau bersabda: Siapakah diantara kalian yang ingat ketika bulan muncul seperti belahan kelopak mata”. (Muslim)

Dalam hadits lain seperti yang diriwayatkan oleh Abu Hudzaifah dari Imam Ali berkata: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجْتُ حِينَ بَزَغَ الْقَمَرُ كَأَنَّهُ فِلْقُ جَفْنَةٍ فَقَالَ اللَّيْلَةَ لَيْلَةُ الْقَدْرِ *Nabi saw bersabda pada saat saya keluar dan bulan telah muncul seakan seperti potongan kelopak mata, beliau bersabda: Inilah adalah lailatul Qadar” (Ahmad)*

عَنْ زِرٍّ قَالَ سَمِعْتُ أُبَيَّ بْنَ كَعْبٍ يَقُولُ وَقِيلَ لَهُ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ مَنْ قَامَ السَّنَةَ أَصَابَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ فَقَالَ أُبَيٌّ وَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِنَّهَا لَفِي رَمَضَانَ يَحْلِفُ مَا يَسْتَثْنِي وَاللَّهِ إِنِّي لَأَعْلَمُ أَيُّ لَيْلَةٍ هِيَ هِيَ اللَّيْلَةُ الَّتِي أَمَرَنَا بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقِيَامِهَا هِيَ لَيْلَةُ صَبِيحَةِ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ وَأَمَارَتُهَا أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ فِي صَبِيحَةِ يَوْمِهَا بَيْضَاءَ لَا شُعَاعَ لَهَا *“Dari Zur berkata: Saya mendengar Ubay bin Ka'ab berkata, disebutkan kepadanya bahwa Abdullah bin Mas'ud berkata:*

Siapakah yang berdiri melakukan shalat dan mendapatkan lailatul Qadar? Ubay berkata: Demi Allah yang tiada tuhan selain Dia. Sesungguhnya ia terdapat pada bulan Ramadhan yang disumpahkan dari apa yang dikecualikan, dan demi Allah aku paling tahu malam berapakah itu terjadi, yaitu malam yang saya diperintahkan di dalamnya untuk shalat malam pada pagi harinya tanggal 27 dan tanda-tandanya adalah matahari terbit di pagi hari dengan cerah namun tidak ada cahaya matahari menyengat". (Muslim)
Karena itu, marilah menggapai puncak bahagia saat mengikuti bulan Ramadhan dengan selalu menjaga hadirnya 10 malam terakhir, khususnya lailatul qadar, dengan harapan dapat meraihnya dan mendapat ampunan dan pahala berlipat ganda. Article printed from Al-Ikhwan.net: http://www.al-ikhwan.net
URL to article: http://www.al-ikhwan.net/bahagia-bersama-ramadhan-14-bahagia-saat-menggapai-lailatul-qadar-di-bulan-ramadhan-3973/
URLs in this post:
[1] Image: http://www.al-ikhwan.net/wp-content/uploads/2010/08/alqader2.gif
Posted by jumatil at 06:00AM (+07:00)

Panduan Mudik

Friday, September 03, 2010

Dikirim oleh Tim dakwatuna.com pada 31 Agustus 2010 @ 07:37 di F
dakwatuna.com – Islam merupakan agama yang mudah, perintah dan larangannya mudah dan sesuai dengan fitrah manusia. Tidak ada satu kewajiban atau larangan dalam Islam yang memberatkan manusia. Allah SWT berfirman: *"Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaranbagimu"* (QS. Al-Baqarah: 185). Dan dalam kondisi-kondisi tertentu Islam memberikan keringanan dalam pelaksanaan ibadah. Bagi orang yang sakit dan musafir banyak diberikan kemudahan dalam Islam. Orang yang sedang melakukan safar (perjalanan), termasuk mudik pulang kampung halaman saat lebaran adalah orang yang mendapat rukhsoh (keringanan). Di antara kemudahan yang diberikan Islam, yaitu pada saat melaksanakan shalat wajib.

Keringanan shalat saat safar di antaranya dengan cara dibolehkan mengqashar (mengurangi rakaat shalat) dan menjama' (menggabung) shalat dll. Rasulullah SAW bersabda:

إن الله تعالى يحب أن تؤتى رخصه، آما يكره أن تؤتى معصيته
Artinya: "Sesungguhnya Allah suka jika diambil keringanannya sebagaimana benci jika maksiat kepada-Nya" (HR Ahmad, Ibnu Hibban dan al-Baihaqi).

Panduan ibadah bagi musafir (pemudik), terdiri dari:
1. Shalat Jamaah
2. Shalat bagi Musafir
3. Adab Safar
4. Doa Safar

1. Shalat Jamaah
Shalat adalah rukun Islam kedua setelah syahadat dan fardhu 'ain (kewajiban yang mengikat setiap individu muslim) dalam setiap kondisi. Baik kondisi aman maupun perang, kondisi sehat maupun sakit, kondisi muqim (menetap) maupun safar (bepergian). *Allah SWT berfirman: "Peliharalahsegala shalat (mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah karena Allah (dalam shalatmu)dengan khusyu`" (QS Al Baqarah 238)*

Rasulullah SAW bersabda:

صالة الجماعة تفضل صالة الفذ بسبع وعشرين درجة (متفق عليه)

“Shalat jamaah lebih utama dari shalat sendiri sebesar dua puluh tujuh derajat” Dari Abu Hurairah RA diceritakan bahwa ada seorang lelaki buta bertanya kepada Rasulullah SAW , “Wahai Rasulullah aku tidak punya penuntun yang menggandengku ke masjid, apakah aku mendapat keringanan untuk shalat di rumah?”. Rasulullah SAW bertanya kepadanya, “Apakah kamu mendengar adzan shalat?”, “Ya”, jawab lelaki itu. Rasulullah SAW berkata dengan tegas:”Kalau begitu datangilah masjid untuk shalat berjamaah!”

2. Shalat Bagi Musafir

Arti Safar

Safar secara bahasa berarti: Melakukan perjalanan, lawan dari iqomah. Sedangkan secara istilah, safar adalah: Seseorang keluar dari daerahnya dengan maksud ke tempat lain yang ditempuh dalam jarak tertentu. Seseorang disebut musafir jika memenuhi tiga syarat, yaitu: Niat, keluar dari daerahnya dan memenuhi jarak tertentu.

Rukhsoh Shalat Bagi Musafir

Seorang musafir mendapatkan rukhsoh dari Allah SWT dalam pelaksanaan shalat. Rukhsoh tersebut adalah: Mengqashar shalat yang bilangannya empat rakaat menjadi dua, menjama’ shalat Zhuhur dengan Ashar dan Maghrib dengan ‘Isya, shalat di atas kendaraan, tayammum dengan debu/tanah pengganti wudhu dalam kondisi tidak mendapatkan air dll.

Shalat Qashar

Mengqashar shalat adalah mengurangi shalat yang 4 rakaat menjadi 2 rakaat, yaitu pada shalat Zhuhur, Ashar dan ‘Isya.

Dalil Shalat Qashar

Allah SWT berfirman:

”Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu menqashar sembahyang(mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu” (QS an-Nisaa’ 101).

Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ : « أَوّلَ مَا فُرِضَتِ الصّلاَةُ رَكْعَتَيْنِ فأُقِرّتْ صَلاَةُ السّفَرِ وأُتِمّتْ صَلاَةُ الْحَضَرِ » .
عَائِشَةَ قَالَتْ

Dari ‘Aisyah RA berkata : “Awal diwajibkan shalat adalah dua rakaat, kemudian ditetapkan bagi shalat safar dan disempurnakan (4 rakaat) bagi shalat hadhar (tidak safar)” (Muttafaqun ‘alaihi) Jarak Qashar Seorang musafir dapat mengambil rukhsoh shalat dengan mengqashar dan menjama’ jika telah memenuhi jarak tertentu. Rasulullah SAW bersabda:

حَدّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمّدُ بْنُ بَشّارٍ كِلَاهُمَا عَنْ غُنْدَرٍ قَالَ أَبُو بَكْرٍ حَدّثَنَا و
مُحَمّدُ بْنُ جَعْفَرٍ غُنْدَرٌ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَزِيدَ الْهُنَائِيِّ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ
عَنْ قَصْرِ الصّلَاةِ فَقَالَ كَانَ رَسُولُ اللّهِ صَلّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ إِذَا خَرَجَ مَسِيرَةَ ثَلَاثَةِ
أَمْيَالٍ أَوْ ثَلَاثَةِ فَرَاسِخَ شُعْبَةُ الشّاكُّ صَلّى رَكْعَتَيْنِ

dari Yahya bin Zaid Al Huna’i, katanya; “Aku pernah bertanya kepada Anas bin Malik tentang mengqashar shalat. Dia menjawab; “Jika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam keluar sejauh tiga mil, atau tiga farsakh -syu’bah ragu- maka beliau melakukan shalat dua rakaat.” (HR. Muslim)

Dari Ibnu Abbas berkata, Rasulullah SAW bersabda:" Wahai penduduk Mekah janganlah kalian mengqashar shalat kurang dari 4 burd dari Mekah ke Asfaan" (HR at-Tabrani, ad-Daruqutni, hadits mauquf)

ولابن أبي شيبة من وجه آخر صحيح عنه قال " لا تقصر الصلاة في مسيرة يوم وليلة "

Dari Ibnu Syaibah dari arah yang lain berkata:" Qashar shalat dalam jarak perjalanan sehari semalam" "Adalah Ibnu Umar RA dan Ibnu Abbas RA mengqashar shalat dan buka puasa pada perjalanan menempuh jarak 4 burd yaitu 16 farsakh".

Jumhur Ulama berpendapat, sebagaimana hadits Ibnu Abbas bahwa jarak minimal dibolehkannya qashar shalat yaitu 4 burd atau 16 farsakh. 1 farsakh = 5541 M sehingga 16 Farsakh = 88,656 km.

Syarat Shalat Qashar:

1. Niat Safar
2. Memenuhi jarak minimal dibolehkannya safar yaitu 4 burd (88, 656 km)
3. Keluar dari kota tempat tinggalnya
4. Shafar yang dilakukan bukan safar maksiat

Lama Waktu Qashar

Jika seseorang musafir hendak masuk suatu kota atau daerah dan bertekad tinggal di sana maka dia dapat melakukan qashar dan jama' shalat. Menurut pendapat imam Malik dan Asy-Syafi'i adalah 4 hari, selain hari masuk kota dan keluar kota. Sehingga jika sudah melewati 4 hari ia harus melakukan shalat yang sempurna. Adapun musafir yang tidak akan menetap maka ia senantiasa mengqashar shalat selagi masih dalam keadaan safar. Berkata Ibnul Qoyyim:" Rasulullah SAW tinggal di Tabuk 20 hari mengqashar shalat". Disebutkan Ibnu Abbas dalam riwayat Bukhari:"

Rasulullah SAW melaksanakan shalat di sebagian safarnya 19 hari, shalat dua rakaat. Dan kami jika safar 19 hari, shalat dua rakaat, tetapi jika lebih dari 19 hari, maka kami shalat dengan sempurna".

Jama' Antara Dua Shalat Saat Safar

Jama' antara dua shalat, pada waktu safar dibolehkan. Shalat yang boleh dijama' adalah shalat Zhuhur dengan Ashar, dan shalat Maghrib dengan 'Isya. Rasulullah SAW bersabda:

عن معاذ بن جبل: "أن رسول الله صلى الله عليه وسلم كان في غزوة تبوك إذا زاغت الشمس قبل أن يرتحل جمع بين الظهر والعصر، وإن يرتحل قبل أن تزيغ الشمس أخر الظهر حتى ينزل للعصر، وفي المغرب مثل ذلك إن غابت الشمس قبل أن يرتحل جمع بين المغرب والعشاء، وإن يرتحل قبل أن تغيب الشمس أخر المغرب حتى ينزل للعشاء ثم جمع بينهما"

Dari Muadz bin Jabal: "Bahwa Rasulullah SAW pada saat perang Tabuk, jika matahari telah condong dan belum berangkat maka menjama' shalat antara Zhuhur dan Ashar. Dan jika sudah dalam perjalanan sebelum matahari condong, maka mengakhirkan shalat Zhuhur sampai berhenti untuk shalat Ashar. Dan pada waktu shalat Maghrib sama juga, jika matahari telah tenggelam sebelum berangkat maka menjama' antara Maghrib dan 'Isya. Tetapi jika sudah berangkat sebelum matahari tenggelam maka mengakhirkan waktu shalat Maghrib sampai berhenti untuk shalat 'Isya, kemudian menjama' keduanya" (HR Abu Dawud dan at-Tirmidzi).

Shalat jama’ terdiri dari dua macam, yaitu jama taqdim dan jama’ ta’khir. Jama’ taqdim adalah menggabungkan shalat antara shalat Zhuhur dan Ashar yang dilakukan pada waktu Zhuhur dan shalat Maghrib dan Isya’ yang dilakukan pada waktu Maghrib. Sedangkan jama’ ta’khir adalah menggabungkan shalat antara shalat Zhuhur dan Ashar yang dilakukan pada waktu Ashar dan shalat Maghrib dan Isya’ yang dilakukan pada waktu Isya’.

Seorang musafir yang melakukan qashar dan jama’ shalat, maka shalat jamaah yang dilakukan sbb:

♦ Niat untuk melakukan shalat jama’ dan qashar secara berjamaah.

♦ Disunnahkan membaca iqomah pada setiap shalat (misalnya iqomah untuk shalat Zhuhur dan iqomah untuk shalat Ashar).

♦ Berimam pada orang yang sama-sama melakukan qashar dan jama’.

♦ Shalat jama’ dilakukan secara langsung, tanpa diselingi dengan shalat sunnah atau doa atau lainnya.

Menghadap Kiblat

Menghadap kiblat merupakan syarat sahnya shalat, baik dalam keadaan muqim maupun musafir sebagaimana firman Allah: *”Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan di mana sajakamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya” (QS Al Baqarah 144).*

Maka jika seorang musafir berada dalam kendaraan; baik itu mobil, kereta api, kapal laut atau pesawat udara dan mampu menghadap kiblat, maka ia harus menghadap kiblat. Sedangkan bagi musafir yang naik kendaraan sedang ia tidak tahu arah kiblat atau tidak mampu menghadap kiblat, maka ia harus shalat menghadap arah mana saja yang ia yakini dan shalat sesuai kondisi di kendaraan. Allah SWT berfirman:”Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka ke manapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas (rahmat-Nya) lagi Maha Mengetahui” (QS Al Baqarah 115).

Tata Cara Shalat Di Atas Kendaraan

1. Jika dimungkinkan maka shalat seperti biasa, yaitu shalat berjamaah, menghadap kiblat, berdiri, ruku dan sujud seperti biasa.
2. Jika tidak dapat berdiri maka shalat sambil duduk dengan gerakan shalat dalam kondisi duduk. Ruku’ dan sujud dengan membungkukkan punggung, dan saat sujud punggung lebih menurun dari ruku’.
3. Apabila tidak mendapatkan air, maka dapat bertayammum. Cara tayammum yaitu menepuk tanah atau debu pada dinding kendaraan dengan dua telapak tangan, lalu diusapkan ke seluruh wajah. Kemudian tangan yang satu mengusap yang lain sampai pergelangan tangan.

3. Adab Safar

Apabila seorang muslim hendak melakukan safar maka hendaknya memperhatikan adab-adab safar sbb:

1. Jika terdiri dari dua orang atau lebih, maka harus diangkat seorang ketua rombongan.
2. Sebelum berangkat dianjurkan melakukan shalat sunnah dua rakaat.
3. Berdoa kepada Allah memohon keselamatan dirinya, keluarga yang ditinggal dan kaum muslimin, seperti:

اللهم بك أستعين وعليك أتوكل؛ اللهم ذلل لي صعوبة أمري، وسهل علي مشقة
سفري، وارزقني من الخير أكثر مما أطلب، واصرف عني كل شر، رب اشرح لي صدري،

وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي، اللَّهُمَّ إني أَسْتَحْفِظُكَ وأَسْتَوْدِعُكَ نَفْسِي وَدِينِي وأَهْلِي وأقارِبِي وكُلَّ ما أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وعَلَيْهِمْ بِهِ مِنْ آخِرَةٍ وَدُنْيا، فاحْفَظْنَا أجمعين مِنْ كُلِّ سُوءٍ يا كَرِيمُ.
“Ya Allah, kepada-Mu aku memohon dan bertawakal, ya Allah mudahkan urusan kami, gampangkan kesusahan safarku, berilah rezki padaku berupa kebaikan yang lebih banyak dari yang aku minta, jauhkan dariku segala keburukan. Ya Rabb lapangkan dadaku, mudahkan urusanku. Ya Allah aku memohon perlindungan-Mu, dan menitipkan diriku, agamaku, keluargaku, kerabatku dan nikmat yang telah engkau berikan padaku dan pada mereka dalam hal akhirat dan dunia, dan jagalah kami semua dari setiap keburukan ya Karim”

4. Memberi wasiat (nasihat) dan meminta wasiat, sebagaimana yang dilakukan Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Dikatakan Ibnu Umar pada Qoz’ah:” Kemarilah saya akan melepasmu sebagaimana Rasulullah SAW melepasku (saat akan bepergian):

“أَسْتَوْدِعُ اللَّهَ دِينَكَ وأَمانَتَكَ وَخَوَاتِيمَ عَمَلِكَ”.
Saya titipkan pada Allah dinmu, amanatmu dan akhir amalmu” (HR Abu Dawud)

Di riwayatkan oleh at-Tirmidzi, datang seseorang kepada Nabi SAW dan berkata: “Wahai Rasulullah SAW saya akan bepergian maka bekalilah saya !” Rasulullah SAW bersabda:” Semoga Allah membekali engkau dengan taqwa”. “Tambahlah”. “Semoga Allah mengampuni dosamu”. “Tambahlah”, “semoga Allah memudahkanmu dimana saja engkau berada”.

5. Saat dalam perjalanan harus menggunakan waktunya pada sesuatu yang baik dan bermanfaat, seperti; memperbanyak dzikir dan doa, baca al-Qur’an, membaca buku, tafakkur alam, mendengarkan nasyid (lagu-lagu Islami) dll.

6. Jangan melakukan kemaksiatan, dan mengupayakan agar suasana di kendaraan menjadi Islami.

7. Membawa bekal-bekal dan sarana-sarana untuk mendukung suasana yang Islami tersebut, misalnya: Membawa mushaf Al-Qur’an, buku bacaan yang Islami, kaset nasyid (lagu-lagu Islam) dll.

4. Doa Safar
Doa Keluar Rumah

بِسْمِ الله تَوَكَّلْتُ عَلَى الله، لا حَوْلَ وَلا قُوَّةَ إِلاَّ بالله
” Dengan nama Allah, aku bertawakal kepada Allah, tiada daya dan kekuatan kecuali dari Allah”.

Doa Naik Kendaraan dan Safar

“Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan semua ini bagi kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami.”“Ya Allah sesungguhnya kami memohon kepada-Mu dalam safar ini kebaikan dan ketaqwaan, dan dari amal yang Engkau ridhai. Ya Allah mudahkan pada safar kami, dan pendekkan jauhnya perjalanan. Ya Allah engkau teman dalam safar dan pemimpin keluarga. Ya Allah aku berlindung kepada-Mu dari susahnya safar, kesedihan dan buruknya kesudahan pada harta dan keluarga”.

Jika akan pulang maka baca doa serupa dan ditambah:” Kami kembali, bertobat,

beribadah dan memuji kepada Allah”

Ketika Kendaraan yang dinaiki adalah kapal laut, maka membaca doa:

(بِسْمِ اللّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ) 41
” Dengan menyebut nama Allah di waktu berlayar dan berlabuhnya.” Sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

(hdn)
Artikel dicetak dari dakwatuna.com: http://www.dakwatuna.com
URL ke artikel: http://www.dakwatuna.com/2010/panduan-mudik/
Posted by jumatil at 06:11AM (+07:00)

Pak Dokter Tidur Di Langgar !

Friday, September 03, 2010

Pernyataan ini keluar dari seorang pemuda yang masuk ke langgar pada malam ke-24 bulan Ramadhan 1431 H pukul 02.00 WIB, kemudian melihat pak dokter sedang tidur di langgar. Dia menggungkapkan keheranannya kepada teman-temannya. Dia mengatakan bahwa dia ingin membangunkan masyarakat untuk sahur menggunakan pengeras suara yang ada di langgar. Tak lama kemudian kaum langgar tersebut datang dan sang pemuda tidak jadi mengumumkan sahur. Dari mulut sang pemuda tercium bau minuman keras.

Fragmen singkat ini menggambarkan bagaimana i'tikaf menjadi sesuatu yang asing bagi sebagian kecil masyarakat muslim di Indonesia. Padahal ini adalah suatu amal yang senantiasa dikerjakan oleh Rasulullah sepanjang usianya pada bulan Ramadhan. Namun patut di syukuri bahwa di Kuala Kapuas, hanya satu masjid saja yang menyelenggarakan kegiatan I'tikaf yaitu **Masjid Al-Ihsan** yang terletak di Jl. Melati, Kuala Kapuas. Namun kita berharap masjid-masjid dan langgar-langgar lain juga digunakan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan i'tikaf.
Posted by jumatil at 07:35AM (+07:00)

Beramal dengan strategi pencuri / maling

Friday, September 03, 2010

Islam memiliki spektrum yang luas dalam amal, mulai dari amal yang sederhana dengan pahala yang memadai, amal yang sederhana dengan pahala yang berlimpah sampai amal yang betul-betul membutuhkan pengorbanan yang besar dengan pahala yang juga sulit untuk ditandingi.

Seorang ulama pernah menasehati bahwa ada baiknya dalam beramal itu kita meniru pencuri / maling yang memasuki suatu rumah. Pencuri tersebut akan mencari barang yang mudah dibawa dan harganya mahal, seperti emas, berlian, uang dan lain-lain. Dia tentu tidak akan memilih untuk mengangkut lemari yang besar, atau meja makan yang besar. Demikian pula dengan beramal ada baiknya kita mengerjakan amal yang mudah untuk dilakukan tapi memiliki pahala yang sangat besar. Dalam rangkaian i'tikaf yang kita lakukan pada hari-hari ini ada baiknya bila kita menyimak hadits berikut ini:

Diriwayatkan oleh At Turmudzi, dan ia mengatakan ini adalah hadits hasan marfu’,

bahwa Rasulullah saw bersabda, **“Barangsiapa yang sholat subuh berjamaah kemudian ia duduk berdzikir kepada Allah sampai terbitnya matahari, lalu ia sholat dua raka’at dhuha, maka ia akan memperoleh pahala haji dan umrah.” Rasulullah kemudian berkata: “Sempurna… sempurna….. sempurna…”**

Dari hadits tersebut kita dapat mengambil kesimpulan, kalau kita bisa bertahan sejenak setelah shalat Subuh, menunggu matahari terbit sambil berzikir, maka pahalanya sangat besar. Semoga teman-teman yang mengerjakan i'tikaf maupun yang biasa shalat subuh berjama'ah dapat mengamalkan hadits ini.
Posted by jumatil at 07:54AM (+07:00)

Khutbah Jum'at di Masjid Agung Al Mukarram

Friday, September 03, 2010



Suasana menjelang shalat Jum'at di Masjid Agung Al Mukarram

Berikut ini adalah rekaman kegiatan shalat Jum'at di Masjid Agung Al Mukarram mulai dari azan kedua sampai do'a. Khutbah pada tanggal 3 September 2010 ini disampaikan oleh Bapak Marino.

Download
Posted by jumatil at 01:40PM (+07:00)

Tarawih Malam ke-25 - Langgar Al Inayah

Friday, September 03, 2010

Shalat tarawih dilaksanakan sebanyak 23 raka'at (20 raka'at shalat tarawih dan 3 raka'at shalat witir). Shalat dikerjakan dengan dua raka'at satu salam. Sebagaimana lazimnya, setelah pertengahan Ramadhan, setelah shalat witir dibaca do'a Qunut. Berikut ini adalah rekaman shalat tarawih tersebut:

Download

Posted by jumatil at 09:09PM (+07:00)

Alumni Universitas Ramadhan: Calon Ahli Surga

Saturday, September 04, 2010

Dikirim oleh DR. Amir Faishol Fath pada 3 September 2010 @ 16:34 di Editorial

dakwatuna.com - Setiap manusia merindukan kebahagiaan. Tidak ada kebahagian kecuali masuk surga. Dan Allah swt. telah memastikan di dalam Al-Qur'an bahwa di akhirat hanya ada dua pilihan: surga arau neraka. Dan sudah maklum bahwa surga adalah tempat kebahagiaan abadi, sebagaimana juga maklum bahwa neraka adalah tempat kesengsaraan abadi. Berdasarkan ini jelas bahwa setiap manusia sebenarnya bercita-cita mendapatkan surga. Apapun istilahnya, diakui atau tidak, surga tetap menjadi dambaan setiap insan. Silahkan anda tanyakan kepada pemeluk-pemluk agama lain tentang konsep kebahagiaan yang mereka rindukan, mereka akan segera menjawab bahwa mereka mencitakan surga, sekalipun dengan istilah yang berbeda.

Di dalam Islam, Allah swt. sangat jelas menggariskan jalan ke surga. Iman adalah pondasi, dan ibadah adalah bangunan. Gabungan keduanya adalah jalan ke surga. Siapa yang beribadah tanpa iman, tidak akan sampai ke surga. Begitu juga sebaliknya. Di antara ibadah utama dalam Islam adalah puasa Ramadhan. Ramadhan adalah sebuah kesempatan emas bagi setiap insan-insan beriman untuk mendekatkan diri kepada Allah, Tuhannya. Siapa yang mengabaikannya ia akan menyesal seumur hidupnya. Ramadhan ibarat kepompong bagi ulat, maka ulat yang berhasil menekuni kesunyiannya dalam kepompong ia kelak akan terbang menjadi kupu-kupu. Ramadhan adalah pom bensin bagi setiap musafir yang hendak bepergian jauh. Maka siapa yang mengisi bensin dengan penuh, ia akan merasa aman dalam perjalanan. Ramadhan adalah universitas, di dalamnya seorang muslim benar-benar membina diri. Bila ia benar-benar sukses mengikuti segala rangkaian ibadah di dalamnya maka ia terjamin istiqomah seumur hidupnya. Dari keistiqomahan inilah ia akan terhantar kelak ke surga.

Ada tiga macam manusia dalam menjalani Ramadhan:

(1) Seorang yang menganggap Ramadhan sama dengan hari-hari biasa. Bedanya hanya ia berpuasa menahan lapar dan haus di siang hari. Sementara akhlaknya tetap bejat. Ibadah lainnya tidak ditegakkan. Contohnya, banyak orang yang berpuasa sekalipun ia tidak pernah shalat. Bahkan juga banyak orang yang siang harinya berpuasa sementara malamnya berbuat dosa besar. Orang seperti ini tergolong yang disebutkan dalam hadits: *"Tidak mendapatkan apa-apa dari puasanya kecuali lapar dan haus."* Dengan kata lain, secara fikih puasa orang ini sah tetapi tidak ada pahalanya, karena digerogoti oleh dosa-dosanya.

(2) Seorang yang memang tidak memiliki kebanggaan sama sekali dengan Ramadhan. Dan tidak punya niat sama sekali untuk melaksanakan puasa di dalamnya. Maka selama Ramadhan ia tidak pernah berpuasa. Bukan hanya itu, ibadah-ibadah wajib lainnya juga diabaikan. Namanya saja ia seorang muslim, sementara hakikatnya tidak mencerminkan sebagai seorang muslim. Dalam istilah popular, orang seperti ini dikenal sebagai muslim KTP. Di manakah tempat mereka kelak di alam akhirat? Di surga atau di neraka? Allah yang Maha Tahu. Jika memang di dalam hatinya tidak ada iman sama sekali, maka selamanya ia masuk neraka. Sebaliknya jika masih ada iman sekalipun sebasar *dzarrah* di dalam hatinya, maka ia akan diangkat dari api neraka setelah dibakar sesuai dengan

dosanya.

(3) Seorang yang menyadari makna kehambaannya kepada Allah. Dan menyadari bahwa Ramadhan adalah tamu agung yang datang untuk membuka kesempatan berharga untuk meningkatkan iman. Maka dengan datangnya Ramadhan ia benar-benar bersiap-siap menyambutnya. Lalu selama Ramadhan ia benar-benar mengisi semua waktu dengan kebaikan dan ketaatan. Lalu setelah Ramadhan, ia tetap istiqomah menjalankan ibadah seperti dalam kondisi Ramadhan. Orang seperti ini adalah benar-benar mengikuti jejak Rasulullah saw. Inilah sebenarnya yang dimaksud dengan ungkapan meneladani Rasulullah dalam Ramadhan.
Alumni Ramadhan adalam pribadi muslim sejati. Muslim yang tidak hanya mengamalkan Islam di Ramadhan saja, tetapi ia mengamalkannya selama hidup. Alumni Ramadhan tidak kenal Islam musiman. Maksdunya semangat mengamalkan Islam di musim haji saja, di bulan Ramadhan saja dan lain sebagainya. Melainkan ia benar-benar muslim sepanjang masa dan di mana saja. Sampai ia kembali menghadap Allah swt. Inilah sebenarnya ajaran Islam seperti yang diwahyukan kepada Rasulullah saw. Yaitu Islam universal dan komprehensif. Bukan Islam tradisi atau Islam versi golongan tertentu. Kita kini sangat membutuhkan hadirnya Islam yang murni, seperti yang diwahyukan kepada Nabi saw. dan seperti yang dipahami oleh para sahabat. Yaitu Islam yang mencakup semua kehidupan bukan Islam parsial. Sebab hanya dengan pemahaman yang lengkap inilah, umat Islam pertama bangkit memimpin dunia, begitu juga hanya dengan pemahaman yang lengkap inilah, umat Islam kelak akan bangkit kembali dan menjadi pioner keselamatan bagi kemanusiaan di seluruh alam. Wallahu a'lam bishshawab.
Artikel dicetak dari dakwatuna.com: http://www.dakwatuna.com
URL ke artikel: http://www.dakwatuna.com/2010/alumni-universitas-ramadhancalon-ahli-surga/
Posted by jumatil at 10:44AM (+07:00)

Bahagia Bersama Ramadhan (16) Bahagia Saat Akan Berakhir Bulan Rama...

Sunday, September 05, 2010

Posted By Abu Ahmad On 26 Agustus 2010 @ 23:10 In Tsaqafah Islamiyah

Kadang tidak terasa bulan Ramadhan sudah berada di akhir perjalanannya, hari-hari yang indah akan berlalu, waktu-waktu yang penuh berkah akan berakhir, tentunya seorang muslim patut berbahagia mampu melaksanakan ibadah Ramadhan hingga di penghujung terakhir.

Sebelumnya seorang muslim bergembira dengan datangnya Ramadhan. Mengawali indahnya sahur dan buka pertama pada hari pertama bulan Ramadhan. Mengenang begitu nikmatnya berbuka puasa, menunaikan shalat tarawih berjamaah, tilawah Al-Qur'an, shalat berjamaah di setiap shalat wajib, mendengarkan ta'lim, bersedekah dan membayar zakat, beri'tikaf, bermunajat, dan amalan-amalan baik lainnya, tidak terasa sudah berada dipenghujung bulan Ramadhan.

Walaupun –tidak dapat dipungkiri- dengan berakhirnya bulan Ramadhan banyak perasaan yang muncul di hati yang bercampur menjadi satu; ada kecemasan dan rasa sedih serta duka manakala menyadari bahwa bulan yang penuh dengan kebaikan dan pahala akan berakhir, apalagi ada perasaan takut, cemas dan khawatir jika usia tidak

sampai pada Ramadhan berikutnya; begitu pula ada rasa bahagia, senang dan gembira, manakala telah berhasil menjalankan ibadah Ramadhan dengan sebaik-baiknya, dan berharap berakhir dengan mendapatkan derajat yang paling mulia disisi Allah yaitu taqwa. Allahumma amin.

Dan mungkin yang paling tepat untuk kita baca adalah

اللهم تقبل منا صيامنا وقيامنا وركوعنا وسجودنا وتخشعنا وتصرعنا وتلاوتنا
وتصدثنا وتمم تقصيرنا برحمتك اي أرحم الراحمين

“Ya Allah terimalah puasa kami, qiyam kami, ruku’ kami, sujud kami, kekhusyuan kami, ibadah kami, tilawah kami, sedekah kami dan sempurnakanlah segala kekurangan kami wahai Zat yang Maha Kasih dari yang mengasihi”.

Dan juga membaca doa sebagaimana yang nabi ajarkan

اللهم بلغنا رمضان

“Ya Sampaikanlah kami pada bulan ramadhan”

Dan guna menjaga nilai-nilai taqwa dan memelihara kesan baik pada bulan Ramadhan setelah menyelesaikan puasa di bulan Ramadhan, maka nilai-nilai positif dari puasa dan amalan-amalan lainnya harus tetap dipertahankan; menjaga shalat wajib secara berjamaah, senantiasa tilawah Al-Qur’an, qiyamulail, sedekah, dan memupuk solidaritas dan kepedulian serta memelihara nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah puasa; sikap rendah diri, pemaaf, ikhlas, dan lain sebagainya.

Berbagai kebahagiaan berakhirnya bulan Ramadhan

Setelah sebulan penuh menunaikan ibadah dan amaliyah pada bulan Ramadhan; maka ada beberapa kebahagiaan yang insya Allah dapat kita rasakan;

1. Bahagia telah berhasil dengan sempurna melaksanakan dan menunaikan ibadah dan amaliyah pada bulan Ramadhan.

Seperti harapan kita yang dimohonkan pada awal memasuki bulan rajab; “Ya Allah, berkahilah kami pada bulan Rajab dan Sya’ban dan sampaikanlah kami pada bulan Ramadhan”. Telah terkabul.

Dan harus kita akui bahwa berhasilnya menunaikan segala aktivitas dan amaliyah bulan Ramadhan, dengan kondisi iman yang mantap, fisik yang kuat, dan mental yang sehat merupakan anugerah yang tidak terhingga, sehingga mampu melaksanakan perintah puasa dengan khidmat. Ali bin Abu Thalib pernah berkata: “Sehat jasmani adalah anugerah yang paling indah”

Melalui aktivitas dan amaliyah ibadah di bulan Ramadhan, kita diberi bonus pahala berlipat dan kesempatan untuk melebur dosa-dosa yang pernah dilakukan. Seperti yang telah dijanjikan oleh Rasulullah saw bahwa Ramadhan adalah bulan penuh ampunan.

2. Bahagia dapat menumbuhkan kepedulian terhadap sesama

Kebahagiaan kedua yang dapat kita rasakan pada saat berakhirnya bulan Ramadhan

adalah karena kita telah mampu menunaikan kewajiban zakat; terutama zakat fitrah. Sebuah ibadah yang tidak lain sebagai bentuk penyucian diri setiap muslim sekaligus sebagai penyempurna puasa Ramadhan, dan memunculkan sikap kepedulian terhadap sesama.

Bahwa diantara tujuan dan hikmah diwajibkannya ibadah zakat selain mengupayakan kesucian diri, keberkahan harta benda yang dimilikinya, juga dapat menghilangkan sifat kikir, menampakkan kepedulian dan tolong menolong antar sesama, sehingga tidak ada kesenjangan yang jauh antara orang kaya dan miskin.

Selain menunaikan zakat yang menjadi kewajiban, kita juga dianjurkan untuk melaksanakan ifthar jama'i (berbuka bersama) walaupun dengan memberikan seteguk air putih; dengan mengajak taman, saudara (dekat dan jauh), tetangga, dan terutama fakir miskin untuk berbuka atau memberikan makan untuk berbuka, sehingga dengan demikian mendapatkan pahala dari orang yang berpuasa tanpa dikurangi pahala puasa orang tersebut.

3. Bahagia dapat menjalin hidup berjamaah; baik shalat, ifthar, mengikuti ta'lim dan lain sebagainya.

Bahwa diantara misi puasa yang Allah SWT turunkan kepada umat Islam adalah bagaimana dapat menjalin kerja sama yang baik dan taqwa, merasakan indahnya hidup berjamaah, indahnya hidup saling berbagi, nikmatnya hidup yang penuh dengan ilmu. Kesemua itu dapat kita rasakan pada bulan ramadhan, terdapat tarbiyah itjima'iyah dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Jika ini dapat kita pertahankan maka kehidupan umat Islam akan baik dan penuh dengan keharmonisan. Maka kelak Allah akan berkenan menjadikan hidup ini penuh dengan keberkahan dan kebaikan. Menjadi negeri yang

بلدة طيبة ورب غفور

"Negeri yang baik dan Tuhan yang Maha Pengampun"

4. Bahagia dapat menggapai malam seribu bulan

5. Bahagia dapat melakukan silaturahim

Rasulullah saw bersabda:

من سره أن يبسط له في رزقه وأن بنشأ له في أثره فليصل رحمه

"Barangsiapa yang ingin dimudahkan rezkinya dan dipanjangkan usianya maka sambunglah tali persaudaraan" (Bukhari dan Muslim).

Tradisi "halal bi halal" yang ada pada setiap hari raya iedul fitri adalah kesempatan yang baik untuk menyambung tali silaturrahim. Yang tentunya silaturrahim dalam maknanya yang luas, yaitu saling memaafkan atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, saling mempererat hubungan persaudaraan atas dasar keimanan dan kebangsaan, bukan hanya sebatas persaudaraan atas dasar kekerabatan dan hubungan nasab keturunan. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam al Qur'an:

إنما المؤمنون إخوة فأصلحوا بين أخويكم

“Sesungguhnya hanyalah orang-orang mukmin sajalah yang bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu” (Al Hujurat: 10)

6. Bahagia dapat menggapai derajat taqwa

Allah SWT berfirman: “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa”. (Al-Baqarah:183)

Article printed from Al-Ikhwan.net: http://www.al-ikhwan.net/

URL to article: http://www.al-ikhwan.net/bahagia-bersama-ramadhan-15-bahagia-saat-akan-berakhir-bulan-ramadhan-3980/

URLs in this post:

[1] Image: http://www.al-ikhwan.net/wp-content/uploads/2010/08/images-21.jpg
Posted by jumatil at 06:04AM (+07:00)

Khutbah Idul Fitri 1431 H: Mewujudkan Hakikat Taqwa

Sunday, September 05, 2010

Dikirim oleh Drs. Ahmad Yani pada 25 Agustus 2010 @ 15:13 di Khutbah Idul Fitri

الله أكبر الله أكبر الله أكبر الله أكبر الله أكبر الله أكبر الله أكبر الله أكبر الله أكبر

اَلْحَمْدُ لِلّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَتُوْبُ اِلَيْهِ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ اَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ اَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلهَ اِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. اَمَّا بَعْدُ: فَيَاعِبَادَ اللهِ: اُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ. قَالَ اللهُ تَعَالَى فِى الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ: يَااَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوْتُنَّ اِلاَّ وَاَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ

Allahu Akbar 3x Walillahilhamdu.

Kaum Muslimin Rahimakumullah.

dakwatuna.com – Ramadhan yang telah kita akhiri memberikan kebahagiaan tersendiri bagi kita, hal ini karena ibadah Ramadhan yang salah satunya adalah berpuasa memberikan nilai pembinaan yang sangat dalam, yakni mengokohkan dan memantapkan ketaqwaan kita kepada Allah swt, sesuatu yang amat kita butuhkan dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Agar pencapaian peningkatan taqwa bisa kita raih dan dapat kita buktikan dalam kehidupan sehari-hari, menjadi penting bagi kita memahami hakikat taqwa yang

sesungguhnya. Dalam bukunya Ahlur Rahmah, Syekh Thaha Abdullah al Afifi mengutip ungkapan sahabat Nabi Muhammad saw yakni Ali bin Abi Thalib ra tentang taqwa, yaitu:

الْخَوْفُ مِنَ الْجَلِيْلِ وَالْعَمَلُ بِالتَّنْزِيْلِ وَالْإِسْتِعْدَادُ لِيَوْمِ الرَّحِيْلِ وَالرِّضَا بِالْقَلِيْلِ

Takut kepada Allah yang Maha Mulia, mengamalkan apa yang termuat dalam at tanzil (Al-Qur'an), mempersiapkan diri untuk hari meninggalkan dunia dan ridha (puas) dengan hidup seadanya (sedikit)

Dari ungkapan di atas, ada empat hakikat taqwa yang harus ada pada diri kita masing-masing dan ini bisa menjadi tolok ukur keberhasilan ibadah Ramadhan kita.

Pertama, Takut Kepada Allah. Salah satu sikap yang harus kita miliki adalah rasa takut kepada Allah swt. Takut kepada Allah bukanlah seperti kita takut kepada binatang buas yang menyebabkan kita harus menjauhinya, tapi takut kepada Allah swt adalah takut kepada murka, siksa dan azab-Nya sehingga hal-hal yang bisa mendatangkan murka, siksa dan azab Allah swt harus kita jauhi. Sedangkan Allah swt sendiri harus kita dekati, inilah yang disebut dengan taqarrub ilallah (mendekatkan diri kepada Allah).

Karena itu, orang yang takut kepada Allah swt tidak akan melakukan penyimpangan dari segala ketentuan-Nya. Namun sebagai manusia biasa mungkin saja seseorang melakukan kesalahan, karenanya bila kesalahan dilakukan, dia segera bertaubat kepada Allah swt dan meminta maaf kepada orang yang dia bersalah kepadanya, bahkan bila ada hak orang lain yang diambilnya, maka dia mau mengembalikannya. Yang lebih hebat lagi, bila kesalahan yang dilakukan ada jenis hukumannya, maka iapun bersedia dihukum bahkan meminta dihukum sehingga ia tidak menghindar dari hukuman. Allah swt berfirman:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾

Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa (QS Ali Imran [3]:133).

Sebagai contoh, pada masa Rasul ada seorang wanita yang berzina dan ia amat menyesalinya, dari perzinahan itu ia hamil dan sesudah taubat iapun datang kepada Rasul untuk minta dihukum, namun Rasul tidak menghukumnya saat itu karena kehamilan yang harus dipelihara. Sesudah melahirkan dan menyusui anaknya, maka wanita itu dihukum sebagaimana hukuman untuk pezina yang menyebabkan kematiannya, saat Rasul menshalatkan jenazahnya, Umar bin Khattab mempersoalkannya karena ia wanita pezina, Rasulullah kemudian menyatakan:

لَقَدْ تَابَتْ تَوْبَةً لَوْ قُسِمَتْ بَيْنَ سَبْعِيْنَ مِنْ أَهْلِ الْمَدِيْنَةِ لَوَسِعَتْهُمْ وَهَلْ وَجَدْتَ أَفْضَلَ مِنْ أَنْ جَادَتْ بِنَفْسِهَا لِلهِ عَزَّ وَجَلَّ

Ia telah bertaubat, suatu taubat yang seandainya dibagi pada tujuh puluh orang penduduk Madinah, niscaya masih cukup. Apakah ada orang yang lebih utama dari seorang yang telah menyerahkan dirinya kepada hukum Allah? (HR. Muslim).
Ibadah puasa dan ibadah-ibadah lainnya mendidik kita untuk menjadi orang yang takut kepada Allah swt yang membuat kita akan selalu menyesuaikan diri dengan segala ketentuan-ketentuan-Nya. Kalau kita ukur dari sisi ini, kenyataan menunjukkan bahwa

banyak sekali orang yang belum bertaqwa karena tidak ada rasa takutnya kepada Allah swt.

Allahu Akbar 3x Walillahilhamdu.

Kaum Muslimin Rahimakumullah.

Hakikat taqwa yang Kedua kata Ali bin Abi Thalib adalah Beramal Berdasarkan Wahyu. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah swt untuk menjadi petunjuk bagi manusia agar bisa bertaqwa kepada-Nya. Karena itu, orang yang bertaqwa akan selalu beramal atau melakukan sesuatu berdasarkan wahyu yang diturunkan oleh Allah swt, termasuk wahyu adalah hadits atau sunnah Rasulullah saw karena ucapan dan prilaku Nabi memang didasari oleh wahyu. Dengan kata lain, seseorang disebut bertaqwa bila melaksanakan perintah Allah swt dan menjauhi larangan-Nya.

Dalam konteks inilah, menjadi amat penting bagi kita untuk selalu mengkaji al-Quran dan al Hadits, sebab bagaimana mungkin kita akan beramal sesuai dengannya, bila memahaminya saja tidak dan bagaimana pula kita bisa memahami bila membaca dan mengkajinya tidak.

Dalam kehidupan para sahabat, mereka selalu berusaha untuk beramal berdasarkan wahyu, karenanya mereka berusaha mengkajinya kepada Nabi dan para sahabat, bahkan tidak sedikit dari mereka yang suka bertanya. Meskipun mereka suka melakukan sesuatu, tapi bila ternyata wahyu tidak membenarkan mereka melakukannya, maka merekapun berusaha untuk meninggalkannya.

Suatu ketika ada beberapa orang sahabat yang dahulunya beragama Yahudi, mereka ingin sekali bisa melaksanakan lagi ibadah pada hari Sabtu dan menjalankan kitab taurat, tapi turun firman Allah swt yang membuat mereka tidak jadi melakukannya, ayat itu adalah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu (QS Al Baqarah [2]:208).

Allahu Akbar 3x Walillahilhamdu.

Kaum Muslimin Yang Berbahagia.

Ketiga yang merupakan hakikat taqwa menurut Ali bin Abi Thalib ra yang harus kita hasilkan dari ibadah Ramadhan kita adalah Mempersiapkan Diri Untuk Akhirat. Mati merupakan sesuatu yang pasti terjadi pada setiap orang. Keyakinan kita menunjukkan bahwa mati bukanlah akhir dari segalanya, tapi mati justeru awal dari kehidupan baru, yakni kehidupan akhirat yang enak dan tidaknya sangat tergantung pada keimanan dan amal shaleh seseorang dalam kehidupan di dunia ini. Karena itu, orang yang bertaqwa akan selalu mempersiapkan dirinya dalam kehidupan di dunia ini untuk kebahagiaan kehidupan di akhirat.

Bila kita sudah menyadari kepastian adanya kematian, maka kita tidak akan mensia-

siakan kehidupan di dunia yang tidak lama. Kita akan berusaha mengefektifkan perjalanan hidup di dunia ini untuk melakukan sesuatu yang bisa memberikan nilai positif, sebagai apapun kita. Karena itu bila kita tidak efektif dan orang mengkritik kita, harus kita terima kritik itu denga senang hati. Khalifah Umar bin Abdul Aziz salah satu contohnya.

Ketika Umar bin Abdul Aziz telah menerima jabatan sebagai khalifah, dia merasa perlu beristirahat karena kondisi badannya yang sudah amat lelah dan mata yang sudah amat ngantuk, apalagi ia baru saja mengurus keluarganya yang meninggal yakni Khalifah Sulaiman. Baru saja dia merebahkan tubuhnya di atas tempat tidur dan meletakkan kepalanya di atas bantal, tiba-tiba datang Abdul Malik lalu berkata: “Ayah, apa yang akan ayah lakukan sekarang?”.

“Aku ingin istirahat sejenak anakku”, jawab Umar.

“Apakah ayah akan beristirahat, padahal ayah belum mengembalikan harta rakyat yang dirampas secara zalim kepada yang berhak?”.

“Aku akan lakukan semua itu nanti setelah zuhur, semalam aku tidak bisa tidur karena mengurus pamanmu”, jawab Umar.

“Ayah, siapa yang bisa memberi jaminan bahwa ayah akan tetap hidup sampai zuhur nanti?”. Tanya Abdul Malik lagi menghentak.

Mendengar pertanyaan anaknya itu, terbakar rasanya semangat Umar sehingga seperti hilang rasa ngantuk dan lelah yang dialaminya, lalu Umar berkata: “Nak…mendekatlah kepadaku”.

Setelah Abdul Malik mendekat, Umar mencium keningnya lalu berkata: “Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku anak keturunan yang membantuku dalam agamaku”.

Khalifah Umar bin Abdul Aziz segera bangkit dari tempat tidurnya dan iapun mengumumkan: “Barangsiapa yang hartanya telah diambil secara zalim, maka hendaklah ia mengangkat permasalahannya”.

Efektifitas waktu hidup yang digunakan membuat Khalifah Umar bin Abdul Aziz sampai kesulitan mencari mustahik karena tingkat kesejahteraan yang tingggi. Harus kita akui banyak diantara kita yang merasa mati masih lama sehingga tidak muncul amal shaleh, baik sebagai pribadi, keluarga, masyarakat maupun organisasi sosial dan politik, keluhan kita adalah tidak punya waktu, kekurangan waktu, karena itu Allah swt mengingatrkan kita semua:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ ۖ فَمَن كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ رَبِّهِ
فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ﴿١١٠﴾

Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya” (QS Al Kahfi [18]:110).

Manakala seseorang sudah melakukan segala sesuatu sebagai bentuk persiapan untuk kehidupan sesudah kematian, maka orang seperti inilah yang disebut dengan orang yang

cerdas, meskipun ia bukan sarjana. Karena itu, Rasulullah saw bersabda:

اَلْكَيِّسُ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ

Orang yang cerdas adalah orang yang menundukkan nafsunya dan beramal bagi kehidupan sesudah mati (HR. Ahmad, Tirmidzi dan Hakim).

Allahu Akbar 3x Walillahilhamdu.

Kaum Muslimin Yang Dimuliakan Allah swt.

Hakikat taqwa yang Keempat menurut Ali bin Abi Thalib adalah Ridha Meskipun Sedikit. Setiap kita pasti ingin mendapat sesuatu khususnya harta dalam jumlah yang banyak sehingga bisa mencukupi diri dan keluarga serta bisa berbagi kepada orang lain. Namun keinginan tidak selalu sejalan dengan kenyataan, ada saat dimana kita mendapatkan banyak, tapi pada saat lain kita mendapatkan sedikit, bahkan sangat sedikit dan tidak cukup. Orang yang bertaqwa selalu ridha dan menerima apa yang diperolehnya meskipun jumlahnya sedikit, inilah yang disebut dengan qana'ah, sedangkan kekurangan dari apa yang diharapkan bisa dicari lagi dengan penuh kesungguhan dan cara yang halal. Korupsi yang menjadi penyakit bangsa kita hingga sekarang adalah karena tidak ada sikap ridha menerima yang menjadi haknya, akibatnya ia masih saja mengambil hak orang lain dan administrasi serta penguatan hokum atas penyimpangan yang dilakukannya bisa diatur, karenanya Allah swt mengingatkan kita semua dalam firman-Nya:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu Mengetahui.(QS Al Baqarah [2]:188).

Suatu ketika, Ali bin Abi Thalib baru pulang lebih sore dari biasanya. Isterinya, Fatimah putri Rasulullah menyambut kedatangan suaminya dengan sukacita. Siapa tahu Ali membawa uang lebih banyak karena kebutuhan di rumah makin besar.

Sesudah melepas lelah, Ali berkata kepada Fatimah, "Aku mohon maaf karena tidak membawa uang sepeserpun."

Tidak nampak sedikitpun kekecewaan pada wajah Fatimah, bahkan ia tetap tersenyum dan bisa memaklumi keadaan suami yang dicintainya.

Ali amat terharu terhadap isterinya yang begitu tawakkal meskipun ia tidak bisa memasak malam itu karena memang tidak ada bahan makanan yang bisa dimasak.

Ketika waktu shalat tiba, seperti biasa Ali lalu berangkat ke masjid untuk menjalankan salat berjama'ah. Sepulang dari shalat, seorang yang sudah tua menghentikan langkahnya menuju rumah. "Maaf anak muda, betulkah engkau Ali, anaknya Abu Thalib?", tanya orang itu.

"Betul", jawab Ali heran.

Orang tua itu merogoh kantungnya seraya berkata, “Dulu ayahmu pernah kusuruh menyamak kulit. Aku belum sempat membayar ongkosnya, ayahmu sudah meninggal. Jadi, terimalah uang ini, sebab engkaulah ahli warisnya.”

Dengan amat gembira Ali mengambil uang itu yang berjumlah 30 dinar. Sesampai di rumah, Ali kemukakan kepada isterinya rizki yang tidak terduga itu. Tentu saja Fatimah sangat gembira ketika Ali menceritakan kejadian itu. Dan ia menyuruh membelanjakannya semua agar tidak pusing-pusing lagi merisaukan keperluan sehari-hari. Tanpa berpikir panjang, Ali langsung berangkat menuju pasar.

Ketika hampir tiba ke pasar, Ali melihat seorang fakir menadahkan tangan, “Siapakah yang mau menghutangkan hartanya untuk Allah, bersedekahlah kepadaku, seorang musafir yang kehabisan bekal di perjalanan.”

Tanpa berpikir panjang lebar, Ali memberikan seluruh uangnya kepada orang itu dan Ali pulang dengan tangan kosong. Tentu saja melihat sang suami pulang tidak bawa apa-apa, Fatimah terheran-heran. Ali menerangkan peristiwa yang baru saja dialaminya dan ini justeru membuat Fatimah begitu terharu terhadap sang suami. Dengan diiringi senyum yang manis, Fatimah berkata: “Apa yang engkau lakukan juga akan aku lakukan seandainya aku yang mengalaminya. Lebih baik kita menghutangkan harta kepada Allah daripada bersifat bakhil yang dimurkai-Nya.”

Sikap menerima membuat kita bisa bersyukur dan bersyukur membuat kita akan memperoleh rizki dalam jumlah yang lebih banyak, bahkan bila jumlahnya belum juga lebih banyak, rasa syukur membuat kita bisa merasakan sesuatu yang sedikit terasa seperti banyak sehingga yang merasakan manfaatnya tidak hanya kita dan keluarga tapi juga orang lain. Inilah diantara makna yang harus kita tangkap dari firman Allah swt:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”. (QS Ibrahim [14]:7).

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa bertaqwa kepada Allah swt memerlukan kesungguhan sehingga kita dituntut untuk bertaqwa dengan sebenar-benarnya. Akhirnya marilah kita sudahi ibadah shalat Id kita dengan berdoa:

اَللّٰهُمَّ انْصُرْنَا فَاِنَّكَ خَيْرُ النَّاصِرِيْنَ وَافْتَحْ لَنَا فَاِنَّكَ خَيْرُ الْفَاتِحِيْنَ وَاغْفِرْ لَنَا فَاِنَّكَ خَيْرُ الْغَافِرِيْنَ وَارْحَمْنَا فَاِنَّكَ خَيْرُ الرَّاحِمِيْنَ وَارْزُقْنَا فَاِنَّكَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ وَاهْدِنَا وَنَجِّنَا مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِيْنَ وَالْكَافِرِيْنَ.

Ya Allah, tolonglah kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik pemberi pertolongan. Menangkanlah kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik pemberi kemenangan. Ampunilah kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik pemberi pemberi ampun. Rahmatilah kami, sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik pemberi rahmat. Berilah kami rizki sesungguhnya Engkau adalah sebaik-baik pemberi rizki. Tunjukilah kami dan lindungilah kami dari kaum yang dzalim dan kafir.

اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِيْنَنَا الَّذِى هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِنَا وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِى فِيْهَا مَعَاشُنَا وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِى فِيْهَا مَعَادُنَا وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِى كُلِّ خَيْرٍ وَاجْعَلِ الْمَوْتَ

رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ

Ya Allah, perbaikilah agama kami untuk kami, karena ia merupakan benteng bagi urusan kami. Perbaiki dunia kami untuk kami yang ia menjadi tempat hidup kami. Perbikilah akhirat kami yang menjadi tempat kembali kami. Jadikanlah kehidupan ini sebagai tambahan bagi kami dalam setiap kebaikan dan jadikan kematian kami sebagai kebebasan bagi kami dari segala kejahatan.

اَللَّهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا تَحُوْلُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعْصِيَتِكَ وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تُبَلِّغُنَا بِهِ جَنَّتَكَ وَمِنَ الْيَقِيْنِ مَا تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا مَصَائِبَ الدُّنْيَا. اَللَّهُمَّ مَتِّعْنَا بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا وَلَا تَجْعَلْ مُصِيْبَتَنَا فِى دِيْنِنَا وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَلَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا

Ya Allah, anugerahkan kepada kami rasa takut kepada-Mu yang membatasi antara kami dengan perbuatan maksiat kepadamu dan berikan ketaatan kepada-Mu yang mengantarkan kami ke surga-Mu dan anugerahkan pula keyakinan yang akan menyebabkan ringan bagi kami segala musibah di dunia ini. Ya Allah, anugerahkan kepada kami kenikmatan melalui pendengaran, penglihatan dan kekuatan selamakami masih hidup dan jadikanlah ia warisan bagi kami. Dan jangan Engkau jadikan musibah atas kami dalam urusan agama kami dan janganlah Engkau jadikan dunia ini cita-cita kami terbesar dan puncak dari ilmu kami dan jangan jadikan berkuasa atas kami orang-orang yang tidak mengasihi kami.

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اَلأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالأَمْوَاتِ اِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعْوَاتِ.

Ya Allah, ampunilah dosa kaum muslimin dan muslimat, mu'minin dan mu'minat, baik yang masih hidup maupun yang telah meninggal dunia. Sesungguhnya Engkau Maha Mendengar, Dekat dan Mengabulkan do'a.

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الأَخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

Ya Allah, anugerahkanlah kepada kami kehidupan yang baik di dunia, kehidupan yang baik di akhirat dan hindarkanlah kami dari azab neraka.

Menjadi Pribadi Yang Dermawan

Sunday, September 05, 2010

Disampaikan pada acara Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Ahad, 15 Agustus 2010 oleh Jum'atil Fajar pada pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Posted by jumatil at 09:35PM (+07:00)

Bahagia Bersama Ramadhan (17) Bahagia Saat Menunaikan Zakat Fitrah ...

Monday, September 06, 2010

Posted By Abu Ahmad On 28 Agustus 2010 @ 13:41 In Tsaqafah Islamiyah

Selain sedekah dan zakat maal yang ditunaikan umat Islam pada bulan ramadhan karena berharap dilipatgandakan pahalanya adalah zakat fitrah.

Namun jika sedekah dan zakat maal atau yang sejenisnya dapat ditunaikan pada bulan lain diluar bulan ramadhan maka zakat fitrah dikeluarkan dan diwajibkan hanya pada ramadhan saja. Dan inilah salah satu ciri khas kedua dari bulan Ramadhan. Sebagaimana sebelumnya telah dibahas tentang bahagia saat menunaikan shalat tarawih pada bulan ramadhan, karena pada bulan inilah shalat tarawih digalakkan secara berjamaah setelah shalat Isya oleh umat Islam di seluruh dunia sementara pada bulan tidak dianjurkan kecuali dengan menunaikan qiyamullail. Adapun ibadah khusus lainnya yang hanya dilaksanakan pada bulan ini adalah zakat fitrah yaitu kewajiban mengeluarkan harta dalam bentuk tertentu (makanan pokok) dengan kadar tertentu dari setiap muslim sejak awal bulan ramadhan hingga terbit fajar menjelang ditunaikannya shalat idul fitri yang diberikan untuk orang-orang fakir dan miskin.

Kewajiban ini dikenakan kepada setiap individu umat Islam yang kedapatan pada tahun itu bulan ramadhan, termasuk seorang bayi yang baru dilahirkan oleh ibunya sebelum berakhir masa ramadhan juga terkena kewajiban mengeluarkan zakat tersebut yang mana orang tua bayi tersebut berkewajiban membayarkan zakat fitrahnya.

Dan Zakat Fitri, atau yang lazim disebut zakat fitrah, juga disebut sebagai penutup rangkaian ibadah bulan Ramadhan. Hal tersebut karena Allah SWT mensyariatkan atas umat untuk menunaikannya usai melakukan kewajiban puasa Ramadhan walaupun boleh ditunaikan sejak awal hadirnya bulan Ramadhan hingga menjelang dimulainya shalat idul fitri.

Dari Ibnu Abbas radhiallahu ‘anhuma, ia berkata:

فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِيْنِ

“Rasulullah saw mewajibkan zakat fitrah sebagai penyuci bagi orang yang berpuasa dari perbuatan yang sia-sia dan kata-kata kotor serta sebagai pemberian makanan untuk orang-orang miskin.” (Abu Daud, Ibnu Majah)

Makna Zakat Fitrah

Makna dari zakat ini adalah zakat jiwa, diambil dari kata fitrah, yaitu asal-usul penciptaan jiwa (manusia) sehingga wajib atas setiap jiwa. Dan dari berbagai ucapan para ulama tentang wajib fitrah maksudnya wajib zakat fitrah. Dan istilah zakat fitrah dikalangan para ulama dan masyarakat awam lebih populer disebut ‚zakat fithri atau shadaqah fithri. Dan

kata Fithri di sini kembali kepada makna berbuka dari puasa Ramadhan, karena kewajiban tersebut ada setelah selesai menunaikan puasa bulan Ramadhan.

Hukum Zakat Fitrah

Jumhur ulama menegaskan bahwa zakat fitrah hukumnya wajib. Dasarnya adalah hadits Nabi saw:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيْرٍ عَلَى الْعَبْدِ وَالْحُرِّ وَالذَّكَرِ وَالْأُنْثَى وَالصَّغِيْرِ وَالْكَبِيْرِ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَأَمَرَ بِهَا أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوْجِ النَّاسِ إِلَى الصَّلَاةِ

Dari Ibnu Umar ra ia mengatakan: “Rasulullah Saw menfardhukan zakat fitri satu sha’ kurma atau satu sha’ gandum atas budak sahaya, orang merdeka, laki-laki, wanita, kecil dan besar dari kaum muslimin. Dan Nabi memerintahkan untuk ditunaikan sebelum keluarnya orang-orang menuju shalat (Id).” (Bukhari dan Muslim)

Dari hadits diatas tampak jelas bahwa Nabi mewajibkan dan memerintahkan, sehingga hukum zakat fitrah adalah wajib.

Siapa yang Wajib Berzakat Fitrah?

Nabi Saw telah menerangkan dalam hadits sebelumnya bahwa kewajiban tersebut dikenakan atas semua orang, besar ataupun kecil, laki-laki ataupun perempuan, dan orang merdeka maupun budak hamba sahaya. Akan tetapi untuk anak kecil diwakili oleh walinya dalam mengeluarkan zakat. Ibnu Hajar mengatakan: “Yang nampak dari hadits itu bahwa kewajiban zakat dikenakan atas anak kecil, namun perintah tersebut tertuju kepada walinya. Dengan demikian, kewajiban tersebut ditunaikan dari harta anak kecil tersebut. Jika tidak punya, maka menjadi kewajiban yang memberinya nafkah, ini merupakan pendapat jumhur ulama.” (Al-Fath, 3/369; lihat At-Tamhid, 14/326-328, 335-336) Demikian pula budak hamba sahaya diwakili oleh tuannya.

Imam Nafi’ mengatakan:

فَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يُعْطِي عَنِ الصَّغِيْرِ وَالْكَبِيْرِ حَتَّى إِنْ كَانَ لِيُعْطِي عَنْ بَنِيَّ

“Dahulu Ibnu ‘Umar menunaikan zakat anak kecil dan dewasa, sehingga dia dulu benar-benar menunaikan zakat anakku.” (Al-Bukhari)

Orang yang tidak mampu wajib berzakat fitrah

Ibnul Qayyim mengatakan bahwa: “Bila kewajiban itu melekat ketika ia mampu melaksanakannya kemudian setelah itu ia tidak mampu, maka kewajiban tersebut tidak gugur darinya. Dan tidak menjadi kewajibannya (yakni gugur) jika ia tidak mampu semenjak kewajiban itu mengenainya.” (Bada`i’ul Fawa`id, 4/33)

Adapun kriteria tidak mampu dalam hal ini, maka Asy-Syaukani menjelaskan: “Barangsiapa yang tidak mendapatkan sisa dari makanan pokoknya untuk malam hari raya dan siangnya, maka tidak berkewajiban membayar fitrah. Apabila ia memiliki sisa dari makanan pokok hari itu, ia harus mengeluarkannya bila sisa itu mencapai ukurannya (zakat fitrah).” (Ad-Darari, 1/365, Ar-Raudhatun Nadiyyah, 1/553, lihat pula Fatawa Al-Lajnah Ad-Da`imah, 9/369)

Bentuk Zakat Fitrah

Zakat fitrah pada dasarnya berupa bentuk makanan pokok pada setiap individu. Hal ini telah dijelaskan dalam hadits yang lalu. Dan lebih jelas lagi dengan riwayat berikut:

عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نُعْطِيْهَا فِي زَمَانِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ أَوْ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ زَبِيْبٍ

“Dari Abu Sa’id radhiallahu ‘anhu, ia berkata: ‘Kami memberikan zakat fitrah di zaman Nabi sebanyak 1 sha’ dari makanan, 1 sha’ kurma, 1 sha’ gandum, ataupun 1 sha’ kismis (anggur kering)’.” (Bukhari dan Muslim)

Kata Tho’am (makanan) maksudnya adalah makanan pokok penduduk suatu negeri baik berupa gandum, jagung, beras, atau lainnya. Yang mendukung pendapat ini adalah riwayat Abu Sa’id yang lain:

قَالَ كُنَّا نُخْرِجُ فِي عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ طَعَامٍ
وَقَالَ أَبُو سَعِيْدٍ وَكَانَ طَعَامَنَا الشَّعِيْرُ وَالزَّبِيْبُ وَالْأَقِطُ وَالتَّمْرُ

“Ia mengatakan: ‘Kami mengeluarkannya (zakat fitrah) berupa makanan di zaman Rasulullah Saw pada hari Idul Fitri’. Abu Sa’id mengatakan lagi: ‘Dan makanan kami saat itu adalah gandum, kismis, susu kering, dan kurma’.” (Bukhari)

Di sisi lain, zakat fitrah bertujuan untuk menyenangkan para fakir dan miskin. Sehingga seandainya diberi sesuatu yang bukan dari makanan pokoknya maka tujuan itu menjadi kurang tepat sasaran.

Namun permasalah ini terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama;

Pendapat pertama:

Tidak boleh mengeluarkan dalam bentuk uang. Ini adalah pendapat Malik, Asy-Syafi’i, Ahmad, dan Daud. Alasannya, syariat telah menyebutkan apa yang mesti dikeluarkan, sehingga tidak boleh menyelisihinya. Zakat sendiri juga tidak lepas dari nilai ibadah, maka yang seperti ini bentuknya harus mengikuti perintah Allah SWT. Selain itu, jika dengan uang maka akan membuka peluang untuk menentukan sendiri harganya. Sehingga menjadi lebih selamat jika menyelaraskan dengan apa yang disebut dalam hadits.

Imam Nawawi berkata: “Ucapan-ucapan Asy-Syafi’i sepakat bahwa tidak boleh mengeluarkan zakat dengan nilainya (uang).” (Al-Majmu’, 5/401). Sementara itu Abu Daud berkata: “Aku mendengar Al-Imam Ahmad ditanya: ‘Bolehkah saya memberi uang dirham -yakni dalam zakat fitrah-?’ Beliau menjawab: ‘Saya khawatir tidak sah, menyelisihi Sunnah Rasulullah’.” Begitu pula Ibnu Qudamah berpendapat: “Yang tampak dari madzhab Ahmad bahwa tidak boleh mengeluarkan uang pada zakat.” (Al-Mughni, 4/295)

Pendapat kedua:

Boleh mengeluarkannya dalam bentuk uang yang senilai dengan apa yang wajib dia keluarkan dari zakatnya, dan tidak ada bedanya antara keduanya. Ini adalah pendapat

Abu Hanifah. (Al-Mughni, 4/295, Al-Majmu', 5/402, Bada`i'ush-Shana`i', 2/205, Tamamul Minnah, hal. 379)

Atas dasar itu bila seorang muzakki (yang mengeluarkan zakat) memberi uang pada amil, maka amil diperbolehkan menerimanya jika posisinya sebagai wakil dari muzakki. Selanjutnya, amil tersebut membelikan beras –misalnya– untuk muzakki dan menyalurkannya kepada fuqara dalam bentuk beras, bukan uang.
Namun sebagian ulama membolehkan mengganti harta zakat dalam bentuk uang dalam kondisi tertentu, tidak secara mutlak. Yaitu ketika yang demikian itu lebih bermaslahat bagi orang-orang fakir dan lebih mempermudah bagi orang kaya.

Ini merupakan pilihan Ibnu Taimiyyah. Beliau berkata: "Boleh mengeluarkan uang dalam zakat bila ada kebutuhan dan maslahat. Contohnya, seseorang menjual hasil kebun atau tanamannya. Jika ia mengeluarkan zakat 1/10 (sepersepuluh) dari uang dirhamnya maka sah. Ia tidak perlu membeli korma atau gandum terlebih dulu. Al-Imam Ahmad telah menyebutkan kebolehannya." (Dinukil dari Tamamul Minnah, hal. 380)

Beliau juga mengatakan dalam Majmu' Fatawa (25/82-83): "Yang kuat dalam masalah ini bahwa mengeluarkan uang tanpa kebutuhan dan tanpa maslahat yang kuat maka tidak boleh …. Karena jika diperbolehkan mengeluarkan uang secara mutlak, maka bisa jadi si pemilik akan mencari jenis-jenis yang jelek. Bisa jadi pula dalam penentuan harga terjadi sesuatu yang merugikan… Adapun mengeluarkan uang karena kebutuhan dan maslahat atau untuk keadilan maka tidak mengapa…."

Yang perlu diperhatikan, ketika memilih pendapat ini, harus sangat diperhatikan sisi maslahat yang disebutkan tadi dan tidak boleh sembarangan dalam menentukan, sehingga berakibat menggampangkan masalah ini.

Ukuran yang Dikeluarkan

Dari hadits-hadits yang lalu jelas sekali bahwa Nabi Saw menentukan ukuran zakat fitrah adalah 1 sha'. Tapi, berapa 1 sha' itu? Satu sha' sama dengan 4 mud. Sedangkan 1 mud sama dengan 1 cakupan dua telapak tangan yang berukuran sedang.

Berapa bila diukur dengan kilogram (kg)? Tentu yang demikian ini tidak bisa tepat dan hanya bisa diukur dengan perkiraan. Oleh karenanya para ulama sekarangpun berbeda pendapat ketika mengukurnya dengan kilogram.
Dewan Fatwa Saudi Arabia atau Al-Lajnah Ad-Da'imah yang diketuai al-marhum Asy-Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baz, dan para anggotanya memperkirakan 3 kg. (Fatawa Al-Lajnah, 9/371) Adapun Asy-Syaikh Ibnu Utsaimin berpendapat sekitar 2,040 kg. (Fatawa Arkanil Islam, hal. 429)

Waktu Mengeluarkan zakat fitrah

Menurut sebagian ulama bahwa jatuhnya kewajiban fitrah itu dengan selesainya bulan Ramadhan. Namun Nabi Saw menerangkan bahwa waktu pengeluaran zakat fitrah itu sebelum shalat sebagaimana dalam hadits yang lalu.

وَأَمَرَ بِهَا أَنْ تُؤَدَّى قَبْلَ خُرُوْجِ النَّاسِ إِلَى الصَّلَاةِ

"Dan Nabi memerintahkan agar dilaksanakan sebelum orang-orang keluar menuju shalat."

Dengan demikian, zakat tersebut harus tersalurkan kepada yang berhak sebelum shalat. Sehingga maksud dari zakat fitrah tersebut terwujud, yaitu untuk mencukupi mereka di hari itu.

Namun demikian, syariat memberikan kelonggaran kepada kita dalam penunaian zakat, di mana pelaksanaannya kepada amil zakat dapat dimajukan 2 atau 3 hari sebelum Id berdasarkan riwayat berikut ini:

كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يُعْطِيهَا الَّذِيْنَ يَقْبَلُوْنَهَا وَكَانُوا يُعْطُوْنَ قَبْلَ الْفِطْرِ بِيَوْمٍ أَوْ يَوْمَيْنِ

“Dulu Abdullah bin Umar memberikan zakat fitrah kepada yang menerimanya [1]. Dan dahulu mereka menunaikannya 1 atau 2 hari sebelum hari Id.” (Bukhari)

Dalam riwayat Malik dari Nafi’:

أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ يَبْعَثُ بِزَكَاةِ الْفِطْرِ إِلَى الَّذِي تُجْمَعُ عِنْدَهُ قَبْلَ الْفِطْرِ بِيَوْمَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةٍ

“Bahwasanya Abdullah bin Umar menyerahkan zakat fitrahnya kepada petugas yang zakat dikumpulkan kepadanya, 2 atau 3 hari sebelum Idul Fitri.” (Al-Muwaththa’)

Sehingga tidak boleh mendahulukan lebih cepat daripada itu, walaupun ada juga yang berpendapat itu boleh. Pendapat pertama itulah yang benar, karena demikianlah praktek para shahabat.

Mengeluarkan Zakat Fitrah Setelah Shalat Id

Hal ini telah dijelaskan oleh hadits Rasulullah Saw berikut ini:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِيْنِ مَنْ أَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُوْلَةٌ وَمَنْ أَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ

Dari Ibnu Abbas ra berkata: “Rasulullah Saw mewajibkan zakat fitrah sebagai penyuci bagi orang yang berpuasa dari perbuatan yang sia-sia dan kata-kata kotor serta sebagai pemberian makanan bagi orang-orang miskin. Maka barangsiapa menunaikannya sebelum shalat (Ied) maka itu zakat yang diterima. Dan barangsiapa yang menunaikannya setelah shalat, maka itu hanya sekedar sedekah dari sedekah-sedekah yang ada.” (Abu Daud danIbnu Majah)

Ibnul Qayyim berkata: “Konsekwensi dari dua [2] hadits tersebut adalah tidak boleh menunda penunaian zakat sampai setelah Shalat Id; dan bahwa kewajiban zakat itu gugur dengan selesainya shalat. Inilah pendapat yang benar karena tiada yang menentang dua hadits ini dan tidak ada pula yang menghapus serta tidak ada ijma’ yang menghalangi untuk berpendapat dengan kandungan 2 hadits itu. Dan dahulu guru kami (Ibnu Taimiyyah) menguatkan pendapat ini serta membelanya.” (Zadul Ma’ad, 2/21) Atas dasar itu, maka jangan sampai zakat fitrah diserahkan ke tangan fakir setelah Shalat Id, kecuali bila si fakir mewakilkan kepada yang lain untuk menerimanya.

Sasaran Zakat Fitrah

Yang kami maksud di sini adalah mashraf atau sasaran penyaluran zakat.

Ada perbedaan pendapat di kalangan ulama dalam hal ini. Sebagian ulama mengatakan sasaran penyalurannya adalah orang fakir miskin secara khusus.

Sebagian lagi mengatakan, sasaran penyalurannya adalah sebagaimana zakat yang lain, yaitu 8 golongan sebagaimana tertera dalam surat At-Taubah 60. Ini merupakan pendapat Asy-Syafi'i, satu riwayat dari Ahmad, dan yang dipilih oleh Ibnu Qudamah (Al-Mughni, 4/314).

Dari dua pendapat yang ada, nampaknya yang kuat adalah pendapat yang pertama. Dengan dasar hadits Nabi yang lalu:

عَنْ ابْنِ عَبّاسٍ قَالَ: فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً
لِلصّآئِمِ مِنَ اللّغْوِ وَالرّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِيْنِ

Dari Ibnu Abbas ra berkata: “Rasulullah Saw mewajibkan zakat fitrah sebagai penyuci bagi orang yang berpuasa dari perbuatan yang sia-sia dan kata-kata kotor serta sebagai pemberian makanan bagi orang-orang miskin.”

Ibnul Qayyim mengatakan: “Diantara petunjuk beliau Saw, zakat ini dikhususkan bagi orang-orang miskin dan tidak membagikannya kepada 8 golongan secomot-secomot. Beliau tidak pula memerintahkan untuk itu serta tidak seorangpun dari kalangan shahabat yang melakukannya. Demikian pula orang-orang yang setelah mereka.” (Zadul Ma'ad, 2/21, lihat pula Majmu' Fatawa, 25/75, Tamamul Minnah, hal. 387, As-Sailul Jarrar, 2/86, Fatawa Ramadhan, 2/936)

Atas dasar itu, tidak diperkenankan menyalurkan zakat fitrah untuk pembangunan masjid, sekolah, atau sejenisnya. Demikian difatwakan oleh Al-Lajnah Ad-Da`imah (9/369).

Definisi Fakir dan Miskin

Fakir adalah orang yang tidak punya apa-apa atau punya sedikit kecukupan tapi kurang dari setengahnya. Sedangkan miskin adalah yang mendapatkan setengah kecukupan atau lebih tapi tidak memadai.

Para ulama banyak membicarakan hal ini. Terlebih, kata fakir ini sering bersanding dengan kata miskin, yang berarti masing-masing punya pengertian tersendiri. Pembahasan masalah ini cukup panjang dan membutuhkan pembahasan khusus. Namun di sini kami akan sebutkan secara ringkas pendapat yang nampaknya lebih kuat: Al-Qurthubi dalam Tafsir-nya (8/168) menjelaskan bahwa para ulama berbeda pendapat dalam hal perbedaan antara fakir dan miskin sampai 9 pendapat.

Diantaranya, bahwa fakir lebih membutuhkan daripada miskin. Ini adalah pendapat Asy-Syafi'i dan jumhur sebagaimana dalam Fathul Bari. (Dinukil dari Imdadul Qari, 1/236-237)

Diantara alasannya adalah karena Allah SWT lebih dahulu menyebut fakir daripada miskin dalam surat At-Taubah: 60.

إِنّمَا الصّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِيْنِ وَالْعَامِلِيْنَ عَلَيْهَا

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat…”

Tentu Allah SWT menyebutkan dari yang terpenting. Juga dalam surat Al-Kahfi: 79, Allah SWT berfirman:

أَمَّا السَّفِيْنَةُ فَكَانَتْ لِمَسَاكِيْنَ يَعْمَلُوْنَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيْبَهَا وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِيْنَةٍ غَصْبًا

“Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut, dan aku bertujuan merusak bahtera itu, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera…”

Allah SWT menyebut mereka miskin padahal mereka memiliki kapal. Jadi baik fakir maupun miskin sama-sama tidak punya kecukupan, walaupun fakir lebih kekurangan dari miskin.

Standar zakat yang Diberikan kepada Mereka

Bahwa zakat fitrah yang diberi seukuran yang membuat hilangnya kefakiran dan kemiskinan mereka. Maka diupayakan jangan sampai setiap orang miskin diberi kurang dari ukuran zakat fitrah itu sendiri.

Tempat Ditunaikannya Zakat Fitrah

Bahwa Zakat fitrah itu dikeluarkan di tempat seseorang berada. Namun jika wakil atau walinya mengeluarkannya di daerah tempat yang bersangkutan tidak ada di sana, maka diperbolehkan.

Hikmah kewajiban zakat fitrah

Dalam yang disebutkan tentang kewajiban zakat fitrah nabi saw menyebutkan tujuan zakat fitrah dan itu juga menjadi hikmah dari kewajiban berzakat yaitu dua perkata:

1. Bagi yang menunaikan zakat fitrah berupa kesucian jiwa dan penyempurna puasa dari tindakan dan perilaku yang tidak berguna pada saat menjalankan ibadah puasa.

2. Bagi yang menerima zakat fitrah berupa kesenangan dan pemenuhan kebutuhan pada saat umat Islam bergembira.

Dari dua hikmah diatas dapat kita simpulkan bahwa zakat dapat memberikan kebaikan kepada dua pihak; muzakki dan mustahik. Tumbuhnya kepedulian dari kalangan umat Islam antara muzakki dan mustahik. Islam sangat konsen dalam mengentaskan kemiskinan, apalagi jika kita pahami secara mendalam kewajiban zakat secara umum. Jika hal ini dapat diwujudkan secara baik dan optimal maka tidak akan ada lagi orang-orang miskin, tidak ada lagi orang-orang yang keluar dari rumah untuk meminta-minta, berdiri di trotoar jalan, berkeliling kampung, masuk gang dan lorong untuk meminta zakat dari orang-orang kaya.

Berbahagialah orang yang dianugrahkan banyak harta oleh Allah SWT, dan berbahagi pula bagi mereka yang mampu membayarkan zakatnya; zakat mal, zakat fitrah dan

sedekah.

Article printed from Al-Ikhwan.net: http://www.al-ikhwan.net

URL to article: http://www.al-ikhwan.net/bahagia-bersama-ramadhan-17-bahagia-saat-menunaikan-zakat-fitrah-di-bulan-ramadhan-3992/

URLs in this post:

[1] Image: http://www.al-ikhwan.net/wp-content/uploads/2010/08/images-40.jpg
Posted by jumatil at 03:27AM (+07:00)

Panduan Ringkas Zakat Fitrah

Monday, September 06, 2010

Dikirim oleh Iman Santoso, Lc pada 3 September 2010 @ 13:07 di Fiqih Ahkam
Definisi
dakwatuna.com – Zakat Fitrah adalah zakat yang disyariatkan dengan berakhirnya bulan Ramadhan sebagai pembersih dari hal-hal yang mengotori shaum, dan santunan yang mencukupi fakir-miskin di hari raya Fithri.

Landasan Hukum
Hadits Rasulullah SAW:
"Dari Ibnu Umar RA berkata: "Rasulullah saw . mewajibkan zakat fitrah, satu sha kurma atau gandum pada budak, orang merdeka, lelaki, perempuan, anak kecil dan orang dewasa dari umat Islam dan memerintahkan untuk membayarnya sebelum mereka keluar untuk shalat ('iid)" (Mutafuqun alaihi).

Hukum Zakat Fitrah
Zakat Fitrah disyariatkan seiring dengan disyariatkannya shaum Ramadhan pada tahun kedua hijriyah. Status hukumnya sama, yaitu wajib. Adapun yang dikenai kewajiban adalah setiap muslim/muslimah, baik kaya maupun miskin, akil baligh maupun tidak, jika yang bersangkutan masih hidup walaupun sesaat pada malam hari raya Fithri, dan jika mempunyai kelebihan dari kebutuhan primernya untuk sehari semalam 'Iedul Fithri.

Hikmah Zakat Fitrah
Termasuk kebutuhan primer adalah makan, pengobatan yang sakit, kiswatul 'Iid (pakaian hari raya) jika memang perlu ganti pakaian, juga untuk membayar utang yang tidak dapat ditangguhkan lagi. Bagi yang mempunyai tanggungan wajib mengeluarkan zakat Fithrah bagi orang yang di bawah tanggungannya, kecuali orang yang di bawah tanggungannya mampu untuk mengeluarkan sendiri, maka status hukumnya menjadi anjuran.

Ketentuan Zakat Fitrah
1. Besar sha' menurut ukuran sekarang adalah 2176 gram (2,2 Kg). Boleh dan dipandang baik (mustahab) memberi tambahan dari kadar tersebut, jika dimaksudkan untuk kehati-hatian (ikhtiyat) mengenai equivalent sha' dengan kilogram dan menunjang santunan kepada fakir miskin agar lebih mencukupi dan

efektif.

2. Boleh mengeluarkan zakat Fithrah dengan uang jika lebih bernilai guna bagi fakir miskin penerimanya, terlepas apakah lebih memudahkan bagi pihak pembayar zakat atau tidak. Sebagaimana difatwakan oleh para ulama mazhab Hanafi dan ulama modern, juga diriwayatkan dari Hasan Al Bashri dan Umar bin Abdul Aziz.
3. Untuk kembali ke ashalah dan khuruj 'anil khilaf (keluar dari khilaf) sangat ditekankan mengeluarkan zakat Fithrah dalam bentuk qut (bahan makanan pokok, beras) dan sedapat mungkin dengan kualitas yang terbaik.
4. Masharif (yang berhak menerima) Zakat Fitrah, adalah delapan golongan sesuai dengan surat at-Taubah 60. Namun demikian lebih diutamakan atau diprioritaskan untuk fakir miskin, supaya mereka dapat merasakan kegembiraan di hari raya.
5. Sebaiknya zakatul Fithrah sudah dikeluarkan/ dikumpulkan dua hari sebelum hari raya, sebagaimana yang dilakukan sebagian sahabat, di antaranya Ibnu Umar RA. Hal ini jelas akan menunjang realisasi 'Ighnaul masakin' (memberikan kecukupan kepada kaum miskin) pada hari 'Iedhul Fithri dan melancarkan penanganannya.
6. Boleh mengeluarkan zakat dita'jil (dipercepat) sejak awal-awal Ramadhan, dan masih boleh/ sah mengeluarkannya ba'da subuh hari raya tapi sebelum usai shalat 'Ied. Jika sesudahnya, maka kedudukannya bergeser dari Zakat Fithrah yang fardhu menjadi shadaqah sunnah. Ha ini berdasarkan hadits sbb:

"Barangsiapa yang membayarnya sebelum shalat maka itu adalah zakat yang sah, dan barangsiapa membayarnya setelah shalat maka itu adalah sedekah sunnah." (HR Ibnu Majah)
(hdn)
Artikel dicetak dari dakwatuna.com: http://www.dakwatuna.com
URL ke artikel: http://www.dakwatuna.com/2010/panduan-ringkas-zakat-fitrah/
Posted by jumatil at 03:40AM (+07:00)

Marhaban Ya Ramadhan

Monday, September 06, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Rabu, 11 Agustus 2010 oleh **Zulfiqar Aly Akbar, S.E, MM** dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan mengklik judul diatas.
Posted by jumatil at 03:59AM (+07:00)

Puasa dan Kesehatan (5)

Monday, September 06, 2010

Salah satu manfaat puasa dari aspek psikologis adalah adanya ketenangan dan kedamaian. Hal ini tampak jelas dalam kehidupan seseorang karena tidak ada pertentangan antara apa yang diketahui dengan apa yang diamalkan. Misalnya pada bulan ini keimanan kita bahwa Allah Maha Melihat kita buktikan dengan tidak mau mengkonsumsi makan atau minum meskipun sendirian. Pada bulan ini mereka yang biasanya sulit untuk mengurangi rokok dengan alasan yang bermacam-macam, bisa meninggalkan rokok dengan sukarela.

Kesesuaian antara apa yang ada di dalam hati dengan perilaku menimbulkan

ketenangan dalam jiwa seseorang. Apalagi hal ini di dukung oleh lingkungan. Itulah sebabnya nilai psikologis seperti ini sangat bermanfaat apabila bisa dipertahankan pada sebelas bulan berikutnya.

Sumber: The Spiritual and Health Benefits of Ramadhan Fasting
Posted by jumatil at 05:28AM (+07:00)

Khutbah Idul Fitri 1431 H: Untuk Misi Inilah Kita Ditarbiyah Selama...

Monday, September 06, 2010

Dikirim oleh Mochamad Bugi pada 4 September 2010 @ 08:00 di Khutbah Idul Fitri
الله أكبر الله أكبر الله أكبر الله أكبر الله أكبر الله أكبر الله أكبر الله أكبر
الله أكبر إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ، ونستغفره ونؤمن به ونتوكل عليه،
ونعوذ بالله من شرور أنفسنا وسيئات أعمالنا مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ
يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُوْلُهُ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ إِلَى يَوْمِ
الدِّيْنِ. فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيْثِ كِتَابُ اللهِ وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ وَشَرَّ الأُمُوْرِ مُحْدَثَاتُهَا وَكُلَّ
مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلاَلَةٌ وَكُلَّ ضَلاَلَةٍ فِي النَّارِ. أما بعد فأوصيكم عباد الله
وإياى بتقوى الله فقد فاز المتقون Allahu Akbar 9 x Walillahilhamd
Ma’asyiral muslimin rahimakumullah !

dakwatuna.com – Alhamdulillah, hari ini kita kembali merayakan Idul Fitri. Sebagaimana tahun-tahun yang lalu, hari ini adalah hari yang menandakan berakhirnya bulan Ramadhan, berakhirnya hari-hari penuh berkah, berakhirnya tarbiyah Rabbaniyah kepada kita. Sebulan lamanya kita melakukan tarbiyah Ramadhan dengan menunaikan puasa, shalat, qiyam, tilawah, dzikir, doa, mengeluarkan zakat, infak dan shadaqah. Kita sangat berharap pada hari ini kita bisa menjadi orang yang bertaqwa, orang yang dijanjikan oleh Allah mendapat kemenangan. Menang atas binalnya hawa nafsu kita, menang atas lemahnya godaan setan, menang atas semua kegelisahan yang mempermainkan perasaan kita, dan menang atas ketidakberdayaan dan kemalasan yang senantiasa ada dalam diri kita.

Sudah selayaknya pada hari ini kita semua bergembira. Berbahagia. Gembira karena telah berhasil menunaikan semua kewajiban ibadah Ramadhan. Bahagia karena kita menjadi manusia baru, kembali kepada fitrah. Insya Allah, kita semua bersih kembali seperti bayi yang baru lahir.

Allahu akbar 3x Laa Ilaha illallah Allahu Akbar Walillahilhamd
Ma’asyiral muslimin rahimakumullah

Islam selalu memandang bahwa manusia adalah makhluk suci. Dilahirkan dalam keadaan suci dan bisa kembali lagi pada kesuciannya. Karena itu, Islam selalu memandang positif dan optimistik kepada manusia.
Bahkan Allah swt. menyatakan sendiri dalam Al-Quran bahwa manusia adalah makhluk yang paling baik dan paling sempurna.

لَقَدْ خَلَقْنَا الإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤) “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia itu dalam bentuk yang sebaik-baiknya.” [Q.S. At-Tin (95): 4]

Allah swt. juga menyebut bahwa manusia adalah makhluk yang diberi kemuliaan.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا (٧٠) "Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan." [Q.S. Al-Isra' (17): 70]

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Salah satu contoh aplikasi pandangan positif dan optimistik Islam tentang manusia adalah penyebutan hati (qalbu) dengan istilah nurani (*nuuraaniyyun*) yang berasal dari kata '*nuur*' yang artinya cahaya. Jadi, nurani berarti memiliki sifat cahaya. Dengan begitu ketika kita menyebut 'hati nurani' sesungguhnya terkandung maksud bahwa hati kita itu memiliki kemampuan untuk 'mencahayai' atau 'menerangi' jalan hidup kita. Karena itulah Rasulullah saw. ketika ditanya seseorang tentang cara membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan buruk, beliau menjawab, "*Sal dhamirak*a, tanyalah kepada hatimu!"
Atas jawaban Rasulullah tersebut, kaum sufi sering menyebut hati sebagai "ad-diin" (agama). Maksudnya, agama yang ditanam di dalam diri manusia (*ad-diin al-majbuulah*) dan sangat *klop* dengan agama yang diturunkan dari langit (*al-diin al-munazzalah*), yaitu Al-Islam.

Allahu akbar 3x Laa Ilaha illallah Allahu Akbar Walillahilhamd
Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Namun, Islam juga memberi catatan tentang kelemahan manusia. "… dan manusia dijadikan bersifat lemah." [Q.S. An-Nisa' (4): 28].

وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا (٢٨) Kelemahan manusia di sini adalah kelemahan jiwa. Manusia mudah tergoda untuk berbuat dosa dan mengotori kesucian jiwanya. Kelemahan inilah yang membuat manusia keluar dari kesejatiannya sebagai makhluk yang suci dan mulia.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Dalam kondisi jiwa yang kotor penuh dosa, derajat manusia lebih rendah dari binatang. Karena "… mereka memiliki hati, tetapi tidak dipergunakan untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka memiliki mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengarkan (ayat-ayat Allah). Mereka seperti hewan ternak, bahkan lebih sesat lagi…." [Q.S. Al-A'raf (7): 179].

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ (١٧٩)
Allahu akbar 3x Laa Ilaha illallah Allahu Akbar Walillahilhamd
Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Terhadap orang-orang yang "terpeleset" dari kesejatiannya, ternyata Allah swt. selalu memberi kesempatan dan memberi banyak sekali fasilitas untuk membersihkan diri dari

segala kotoran yang melekati jiwa mereka. Mulai dari istighfar –ucapan “*astaghfirullah al-azhim*, aku mohon ampun kepada Allah Yang Mahatinggi– yang bisa digunakan kapan pun dan bersifat manasuka; fasilitas lima kesempatan dalam sehari melalui shalat wajib; hingga fasilitas pekanan dengan shalat Jum’at. Bagi yang menunaikan shalat Jum’at sesuai tuntunan Rasulullah saw., Allah swt. memberi ampunan dosa dari shalat Jum’at ke shalat Jum’at berikutnya.

Dan yang paling spektakuler adalah fasilitas tahunan: Ramadhan! Kata Rasulullah saw., “*Man shaama ramadhaana iimaanan wahtisaaban ghufira lahu maa taqaddama min dzambiihi wa maa ta-akhkhara*, siapa yang berpuasa di bulan Ramadhan dengan iman dan perhitungan, diampuni segala dosanya di masa lalu dan di masa yang akan datang.” (H.R. Ahmad).

Begitulah Ramadhan yang baru kemarin kita tinggalkan. Sesuai dengan arti namanya “pembakar”, Ramadhan membakar semua dosa-dosa seorang muslim sehingga ia kembali ke jati dirinya sebagai insan yang suci seperti ketika dilahirkan (fitrah).

Ma’asyiral muslimin rahimakumullah

Semua fasilitas ampunan yang Allah swt. berikan itu bukan hanya untuk orang yang punya dosa kecil saja. Allah berikan juga kepada para pembangkang sekelas Firaun. Lihat dalam Al-Qur’an surat Thaha ayat 42-43. Allah berfirman kepada Nabi Musa dan Nabi Harus, “Pergilah kamu berdua kepada Firaun karena dia benar-benar telah melampaui batas; maka bicaralah kamu berdua kepadanya (Firaun) dengan kata-kata yang lembah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.”

Bahkan Rasulullah saw. menggambarkan begitu luasnya terbentang pintu tobat. “Allah mengembangkan tangan-Nya pada waktu malam untuk memberi tobat kepada orang yang melakukan keburukan di waktu siang, dan mengembangkan tangan-Nya di waktu siang untuk memberi tobat kepada orang yang melakukan dosa di waktu malam. Hal itu terus berlangsung hingga matahari terbit dari barat (kiamat).” (H.R. Bukhari)
Bahkan, “Allah lebih senang mendapati hamba-Nya yang bertobat melebihi dari kegembiraan seseorang dari kalian yang kembali menemukan hewan kendaraannya yang penuh bekal makanan setelah ia kehilangannya di padang pasir.” Begitu sabda Nabi saw. (H.R. Bukhari).

Jadi, sebagai muslim, begitu jugalah kita seharusnya memandang kepada manusia, termasuk diri kita sendiri. Selalu berpandangan positif. Selagi belum bergelar “almarhum”, kita adalah makhluk suci, dilahirkan dalam keadaan suci, dan bisa kembali lagi pada kesuciannya.

Karena itu, mari kita ucapkan selamat kepada orang-orang yang kita temui pada hari ini dengan kalimat:

تَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ مِنَ العَائِدِيْنَ وَالفَائِزِين كُلُّ عَامٍ وَأَنْتُمْ بِخَيْرٍ **Semoga Allah menerima Amal ibadah kita semua, semoga kita kembali menjadi fitrah dan meraih kesuksesan. Dan semoga setiap tahun kita selalu dalam kebaikan.**
Allahu akbar 3x Laa Ilaha illallah Allahu Akbar Walillahilhamd

Ma’asyiral muslimin rahimakumullah

Ada satu hal yang harus kita ingat, bahwa Ramadhan sebagai bulan tarbiyah bukanlah

program yang berdiri sendiri. Setelah lulus Madrasah Ramadhan, di depan kita, di bulan ini, telah terbentang program Allah yang lain, berupa *tajdid al-fitrah,* dan setelah itu ada program pembekalan *ruhul badzl wa tadh-hiyah* di bulan Dzulhijah nanti. Tiga rangkaian program ini memang Allah sediakan bagi kita kaum muslimin agar bisa menjadi pribadi yang total dalam beribadah dengan mengerahkan seluruh potensi yang ada.
Allah swt. menginginkan setiap diri kita memiliki *syakhshiyah* (karakter) seperti yang tersurat dalam ayat 207 Al-Baqarah dan ayat 111 At-Taubah.

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ ﴿٢٠٧﴾ Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya. (QS. Al-Baqarah: 207)

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُم بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ ۚ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ ۖ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَاةِ وَالْإِنجِيلِ وَالْقُرْآنِ ۚ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ ۚ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُم بِهِ ۚ وَذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١١١﴾ Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil, dan Al-Quran. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual-beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar. (QS. At-Taubah: 111)

Karena itu, pada hari ini kita bukan bergembira karena memakai baju baru, tapi kita bersuka cita karena berhasil kembali kepada fitrah kita. Sebab, hanya dengan fitrah yang utuhlah, kita akan sanggup menjalani kehidupan ini secara benar sesuai dengan syariat Islam yang Allah turunkan sebagai way of life. Jika fitrah kita tidak utuh, maka daya serap dan aplikasi keislaman kita akan tidak sempurna.

Begitu pula nanti saat Idul Adha tiba. Ketika kebanyakan orang bergembira lantaran mendapat daging yang bisa disate dan digulai, kita justru bergembira dengan ikrar kesiapan untuk berkorban secara total dalam beribadah kepada Allah swt. dan menegakkan hukum-hukum Allah swt. dalam kehidupan kita di dunia ini.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٦٢) Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. (Al-An'am: 162)

Semoga kebersihan fitrah yang kita dapat pada hari ini bisa kita jaga, dan bisa menyiapkan diri kita untuk menerima program Allah selanjutnya, hingga kita menjadi hamba-hambanya yang mukhlisin dan total dalam beribadah kepada-Nya. Amin.

Allahu akbar 3x Laa Ilaha illallah Allahu Akbar Walillahilhamd
Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Pada hari ini juga ada satu pertanyaan yang harus kita jawab: Untuk apa Allah swt. mentarbiyah kita selama bulan Ramadhan? Tentu kita tahu jawabannya: agar kita bertaqwa. Lantas, apa gunanya menjadi orang bertaqwa? Untuk memimpin manusia! Lihat surat Ali Imran ayat 110.

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ (١١٠) Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf,

dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

Itulah fungsi kita, kaum muslimin. Umat terbaik yang ditugaskan Allah swt. untuk membimbing manusia agar mau tunduk kepada Allah swt. Umat yang ditugaskan Allah swt. untuk memimpin peradaban. Umat yang diutus untuk memakmurkan dunia.

Saudara-saudara sekalian, jika kampung kita masih belum nyaman untuk kita tinggali, kota yang kita cintai tidak memberi ketenangan hati untuk kita hidup di dalamnya, bahkan dunia yang saat ini kita ada di dalamnya masih dipenuhi dengan permasalahan kemanusiaan yang akut, itu semua adalah karena kampung kita, kota kita, dan dunia ini belum dipimpin oleh orang yang bertaqwa.

Peradaban yang sedang berlangsung saat ini bukanlah peradaban yang mengajak orang untuk tunduk dan patuh kepada Allah swt. Sebab, peradaban saat ini dibangun atas dasar paham materialisme, serba kebendaan. Penguasaan sumber daya (resources) menjadi tujuan. Setiap orang berlomba-lomba untuk bisa menjadi terkaya. Akibatnya, hubungan manusia satu sama lain bagaikan serigala yang saling mengintai. Kalau ada dua orang berdagang, maka salah satu mesti menangis karena diperlakukan curang, atau mendapat perlakuan paksa. Orang-orang yang termarginal mencoba meraih kekayaan dengan cara brutal: merampok; sementara orang-orang yang terpandang menggunakan cara korupsi dan manipulasi.

Masih perlukah kita paparkan secara panjang lebar bukti-bukti kerusakan yang dilakukan oleh tangan-tangan manusia? Televisi dan koran setiap hari memberitakan hal itu kepada kita. Keserakahan manusia telah membuat lubang ozon di langit kita. Es di Kutub Utara dan Kutub Selatan telah mencair. Udara menjadi begitu pengap untuk dihirup karena polusi yang akut. Hutan-hutan tidak lagi menjadi kantong-kantong cadangan air. Banjir bandang dan longsor sudah menjadi fenomena mondial. Belum lama ini kita saksikan banjir bandang menyapu areal yang begitu luas di Pakistan. Dua puluh juta orang harus kehilangan tempat tinggal dan menjadi papa dalam sekejap.

Kita juga masih menyaksikan darah berceceran sia-sia. Perang masih terjadi di mana-mana. Entah peradaban apa namanya yang sedang kita jalani. Yang pasti sesama anak Adam masih saling membunuh tanpa alasan yang benar. Fenomena ini masih kita lihat di Irak, Afghanistan, Kashmir, Palestina, dan belahan dunia lainnya.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ "Telah nampak kerusakan di darat dan di lautan disebabkan karena perbuatan tangan (maksiat) manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)" (QS Ar Ruum:41).

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Begitulah jika dunia ini tidak dipimpin oleh orang-orang yang saleh. Tidak ada keberkahan terpancar dari langit dan dari dalam bumi. Padahal, Allah swt. telah menyampaikan perihal ini di dalam Al-Quran dan kita pun telah membacanya.

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَى آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَرَكَاتٍ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنْ كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ (٩٦) Jika sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan

bertaqwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya. (Al-A'raf: 96)

Sampai kapan segala kerusakan ini terus terjadi? Belumkah waktunya bagi orang-orang yang bertaqwa untuk tergerak hatinya mengambil alih tanggung jawab memimpin dunia? Saudara-saudara, kaum muslimin, untuk tugas itulah Allah swt. mentarbiyah kita dari Ramadhan ke Ramadhan. Kita dipersiapkan Allah swt. untuk mengaplikasikan Risalah-Nya, Al-Islam, agar rahmat bagi seluruh alam semesta menjadi nyata, ada di muka bumi ini. Bumi yang kita pijak saat ini sangat merindukan hadirnya orang-orang yang bertaqwa untuk memperbaiki apa-apa yang telah dirusak manusia.

Saudara-saudaraku seiman, mari kita lakukan gerakan perbaikan dan penyelamatan. Kita bisa memulainya dari lingkungan terkecil kita: Keluarga. Bimbing keluarga kita untuk menjadi keluarga yang Islami. Seluruh anggota keluarga kita punya tujuan yang sama: tidak ingin tersentuh api neraka. Kita wujudkan keluarga kita menjadi keluarga yang sakinah mawahdah wa rahmah.

Itulah wujud aplikasi dari doa-doa yang kita panjatkan kepada Allah swt.
"Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka"

رَبّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيّاتِنَا قُرّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتّقِينَ إِمَامًا "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertaqwa.

Ternyata tidak cukup hanya menyelamatkan keluarga kita dari api neraka. Dalam doa kita juga minta dijadikan pemimpin bagi orang-orang yang bertaqwa. Saudara-saudaraku yang dirahmati Allah, itulah misi kita selanjutnya: kita wajib mengambil peran aktif di masyarakat. Bimbing masyarakat kita menuju masyarakat yang mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya.

Sungguh, kita satu sama lain saling berhajat untuk mendapatkan lingkungan yang baik dan bagus untuk membesarkan anak-anak kita. Jika Anda Ketua RT, Anda punya kewajiban mengarahkan warga Anda untuk lebih bertaqwa kepada Allah. Jika Anda Ketua RW, inilah saatnya Anda memberi warna positif bagi semua warga Anda. Sungguh besar pahala yang Allah swt. janjikan bagi pemimpin-pemimpin masyarakat yang bisa memberi dampak positif bagi keimanan warganya. Sabda Rasulullah saw., "*Man dalla 'ala khairin kafa'ilihi*, siapa yang menunjuki kebaikan, maka mendapat pahala sebagaimana orang yang melakukannya." Jadi, jika Anda tokoh masyarakat atau pemangku struktur dan pengelola infrastruktur masyarakat, gunakan pengaruh dan kekuasaan Anda untuk melakukan perbaikan dan menciptakan lingkungan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Islam.

Namun, perjuangan kita tidak berhenti hanya sampai di situ. Nilai-nilai luhur Islam dan perilaku takwa haruslah menjadi *shibghah* (pewarna) negara dan para penyelenggara lembaga-lembaga kenegaraan. Kita kaum muslimin Indonesia yang ingin hidup dalam jalan takwa dan mati dalam ketakwaan, sangat berhajat dipimpin oleh orang-orang yang bertaqwa, yang bisa membimbing dan menjaga iklim ketakwaan di negeri ini. Kita butuh dipimpin Presiden yang hanya takut kepada Allah swt., kita butuh wakil-wakil rakyat yang yakin betul bahwa amanah rakyat yang diembannya akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah kelak di yaumil hisab, kita butuh hakim-hakim yang bukan hanya punya hati

nurani, tetapi juga takut pada api neraka yang bahan bakarnya batu, jin, dan manusia.

Ya, kita sangat berhajat negeri ini bisa mendapat keberkahan dari langit dan dari bumi. Negara yang baldatun thayyibatun wa rabbul ghafur. Negeri yang aman, tenteram, dan mendapat ampunan dari Allah swt. Karena itu, sudah menjadi tanggung jawab kita untuk hanya memilih dan mengangkat orang-orang yang bertaqwa dan memiliki kemampuan untuk menjadi pengelola negeri ini. Dan, menjadi kewajiban kita untuk terus mengawal kesalehan mereka dengan menasihati jika berbuat salah. Begitulah agama ini mengajarkan kepada kita. Al-Islamu diinun-nashihah. Islam itu agama nasihat. Buat siapa? Buat Allah, dalam bentuk kita taat kepadanya; buat Rasulullah, dalam bentuk kita mencontoh dirinya; buat sesama kaum muslimin, dalam bentuk dakwah.

Ma’asyiral muslimin rahimakumullah

Kita di dunia ini tidak tinggal sendiri. Bumi ibarat sebuah kapal yang sedang berlayar di samudra luas. Dan, Indonesia hanyalah salah satu kabin di dalam kapal besar itu. Saudara-saudaraku seiman, bagaimana jika di kabin lain kita saksikan ada orang-orang yang sedang membuat api unggun yang bisa mengakibatkan kapal besar itu terbakar, apakah kita diamkan? Jika di kabin di dek paling bawah ada orang yang sedang melubangi kapal, apakah kita biarkan? Tentu saja tidak!

Itulah yang sedang terjadi di Afghanistan, terjadi juga di Irak dan Palestina. Ada sebagian anak Adam membantai anak Adam yang lain. Haruskan kita berpangku tangan? Ketidakadilan, kejahatan kemanusiaan, dan perbuatan-perbuatan yang membuat bumi ini rusak, tidak bisa kita biarkan. Itulah tugas kita selanjutnya. Dan, memang itu tugas umat Islam seharusnya. *Kuntum khairu ummah ukhrijat linnaas*, kalian adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk memimpin manusia. Jadi, itulah tugas kita: menjadi guru bagi manusia. Melanjutkan tugas kenabian Rasulullah saw. hingga kiamat datang. Menegakkan nilai-nilai Islam, sehingga tidak ada lagi orang di dunia ini yang tidak merasakan nikmatnya hidup di bawah naungan Islam.

Ma’asyiral muslimin rahimakumullah

Mungkin bagi sebagian orang, apa yang kita cita-citakan itu sebuah utopia. Tapi, Rasulullah saw. sudah membuktikan. Beliau dari hanya seorang diri yang beriman kepada Allah swt. ketika Islam diturunkan Allah swt., kini telah 1,5 miliar orang penduduk dunia beriman kepada Allah swt. Islam bermula dari Mekah dan berkembang pesat di Madinah, kini hampir di setiap pelosok dunia, di setiap negara telah ada orang Islam. Rasulullah saw. telah menjanjikan kepada kita bahwa sebelum kiamat datang, Islam akan berjaya lagi dan pengaruhnya melingkupi seluruh dunia. Insya Allah. Semoga Allah swt. menggerakkan hati-hati kita untuk mau mengambil peran dalam proyek peradaban ini: proyek menegakkan nilai-nilai Islam sehingga bisa menjadi rahmat bagi alam semesta. Amin.

Allahu akbar 3x Laa Ilaha illallah Allahu Akbar Walillahilhamd
Ma’asyiral muslimin rahimakumullah

Akhirnya marilah kita berdoa, menundukkan kepala, memohon kepada Allah Yang Maha Rahman dan Maha Rahim untuk kebaikan kita dan umat Islam dimana saja berada:

اَللّهُمَّ إِنَّا نَحْمَدُكَ وَنَسْتَعِيْنُكَ وَنَسْتَهْدِيْكَ وَنَعُوْذُ بِكَ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْكَ وَنُثْنِيْ عَلَيْكَ
الْخَيْرَ كُلَّهُ نَشْكُرُكَ وَلَا نَكْفُرُكَ وَنَخْلَعُ وَنَتْرُكُ مَنْ يَفْجُرُكَ اللّهُمَّ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَلَكَ

نُصَلِّيْ وَنَسْجُدُ وَإِلَيْكَ نَسْعَى وَنَحْفِدُ نَرْجُوْ رَحْمَتَكَ وَنَخْشَى عَذَابَكَ إِنَّ عَذَابَكَ الْجِدَّ بِالْكُفَّارِ مُلْحَقٌ. Ya Allah, sesungguhnya kami memuji-Mu, meminta tolong kepada-Mu, dan memohon petunjuk dari-Mu, kami berlindung dan bertawakal kepada-Mu, kami memuji-Mu dengan segala kebaikan, kami bersyukur atas semua nikmat-Mu, kami tidak mengingkari-Mu, kami berlepas diri dari siapa pun yang durhaka kepada-Mu. Ya Allah, hanya kepada-Mu kami menyembah, hanya untuk-Mu shalat dan sujud kami, dan hanya kepada-Mu kami berusaha dan bergegas, kami sangat mengharapkan rahmat-Mu dan takut akan siksa-Mu, sesungguhnya azab-Mu benar-benar ditimpakan kepada orang-orang kafir.

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ بِالإِسْلَامِ وَلَكَ الْحَمْدُ بِالإِيْمَانِ وَلَكَ الْحَمْدُ بِالْقُرْآنِ وَلَكَ الْحَمْدُ بِشَهْرِ رَمَضَانَ وَلَكَ الْحَمْدُ بِالأَهْلِ وَالْمَالِ وَالْمُعَافَاةِ لَكَ الْحَمْدُ بِكُلِّ نِعْمَةٍ أَنْعَمْتَ بِهَا عَلَيْنَا. Ya Allah, segala puji hanya bagi-Mu atas nikmat Islam, nikmat Iman, nikmat Al-Qur'an, nikmat bulan Ramadhan, nikmat keluarga, harta dan kesehatan. Segala puji bagi-Mu atas semua nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepada kami.

سُبْحَانَكَ لَا نُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ فَلَكَ الْحَمْدُ حَتَّى تَرْضَى وَلَكَ الْحَمْدُ إِذَا رَضِيْتَ. Maha Suci Engkau, kami tidak akan sanggup menghitung dan membatasi pujian bagi-Mu. Keagungan-Mu hanya dapat diungkapkan dengan pujian-Mu kepada diri-Mu sendiri, segala puji hanya bagi-Mu (dari kami) sampai Engkau ridha (kepada kami) dan segala puji bagi-Mu setelah keridhaan-Mu.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ. Ya Allah, sampaikanlah shalawat, salam, dan keberkahan kepada hamba, nabi dan rasul-Mu Muhammad saw beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَارْحَمْهُمْ كَمَا رَبَّوْنَا صِغَارًا. Ya Allah, ampunilah kami dan ampuni pula kedua orang tua kami dan sayangilah mereka seperti kasih sayang mereka saat mendidik kami di waktu kecil.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخَاسِرِيْنَ. Ya Tuhan kami, kami telah menzhalimi diri sendiri, jika Engkau tidak mengampuni dan merahmati kami pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالإِيْمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا غِلًّا لِلَّذِيْنَ آمَنُوْا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوْفٌ رَحِيْمٌ. Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan dosa saudara-saudara kami yang telah mendahului kami dalam keimanan, dan janganlah Engkau jadikan di hati kami kedengkian terhadap orang-orang yang beriman, ya Tuhan kami sesungguhnya Engkau Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ وَعَمَلٍ. Ya Allah, kami memohon kepada-Mu ridha dan surga-Mu serta semua ucapan maupun perbuatan yang dapat mendekatkan kami kepadanya, dan kami berlindung kepada-Mu dari murka dan neraka-Mu serta semua ucapan maupun perbuatan yang dapat mendekatkan kami kepadanya.

اَللّٰهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا تَحُوْلُ بِهِ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعْصِيَتِكَ وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تُبَلِّغُنَا بِهِ جَنَّتَكَ وَمِنَ الْيَقِيْنِ مَا تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا مَصَائِبَ الدُّنْيَا وَمَتِّعْنَا بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى مَنْ ظَلَمَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا وَلَا تَجْعَلْ مُصِيْبَتَنَا فِيْ دِيْنِنَا وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَلَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَخَافُكَ وَلَا يَرْحَمُنَا. Ya Allah, berikan kepada kami dari

rasa takut kami kepada-Mu sesuatu yang akan membentengi kami dari maksiat kepada-Mu, anugerahkan kami dari ketaatan kami kepada-Mu sesuatu yang akan mengantarkan kami ke surga-Mu, dan berikan untuk kami dari keyakinan kami kepada-Mu sesuatu yang akan meringankan kami dalam menghadapi musibah dunia. Berikan kenikmatan pada pendengaran, penglihatan dan semua kekuatan dan potensi kami selama Engkau hidupkan kami, jadikan semua itu sebagai peninggalan kami. Jadikan pembalasan kami hanya kepada orang yang telah menzhalimi kami, tolonglah kami atas orang-orang yang memusuhi kami, jangan Engkau jadikan musibah menimpa kami dalam agama dan iman kami, jangan Engkau jadikan dunia ini sebagai puncak cita-cita dan ilmu kami, dan jangan Engkau kuasakan kami kepada orang-orang yang tidak takut kepada-Mu dan tidak menyayangi kami.

اللهم اغفر لجميع المؤمنين الذين شهدوا لك بالوحدانية ولنبيك بالرسالة وماتوا على ذلك. اللهم اغفر لهم وارحمهم وعافهم واعف عنهم وأكرم نزلهم ووسع مدخلهم واغسلهم بالماء والثلج والبرد ونقهم من الذنوب والخطايا كما ينقى الثوب الأبيض من الدنس وجازهم بالحسنات إحسانا وبالسيئات عفوا وغفرانا. Ya Allah, ampunilah dosa-dosa kaum mukminin yang telah wafat dan telah bersaksi atas keesaan-Mu dan kerasulan nabi-Mu (Muhammad saw) dan mereka meninggal dalam keadaan demikian. Ya Allah, ampuni dan rahmatilah mereka, maafkan semua kesalahan mereka, muliakan tempat tinggalnya, luaskan kediamannya, sucikan mereka dengan air, salju, dan embun, bersihkan mereka dari berbagai dosa dan kesalahan sebagaimana pakaian putih dibersihkan dari kotoran. Dan balaslah amal kebaikan mereka dengan kebaikan pula, dan amal buruk mereka dengan maaf dan pengampunan.

اللهم إنك عفو تحب العفو فاعف عنا. Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf dan suka memberi maaf, maka maafkanlah (kesalahan-kesalahan) kami.

اللهم أعنا على ذكرك وشكرك وحسن عبادتك يا حي يا قيوم يا ذا الجلال والإكرام. Ya Allah, bantulah kami dalam berdzikir dan bersyukur serta beribadah kepada-Mu dengan baik, wahai Yang Maha Hidup lagi Berdiri Sendiri, Pemilik segala keagungan dan kemuliaan.

اللهم نحن عبيدك بنو عبيدك بنو إمائك نواصينا بيدك ماض فينا حكمك عدل فينا قضاؤك نسألك بكل اسم هو لك سميت به نفسك أو أنزلته في كتابك أو علمته أحدا من خلقك أو استأثرت به في علم الغيب عندك أن تجعل القرآن العظيم ربيع قلوبنا ونور صدورنا وجلاء أحزاننا وذهاب همومنا وغمومنا وسائقنا وقائدنا إلى جناتك جنات النعيم. Ya Allah, kami adalah hamba-hamba-Mu, anak dari hamba-hamba-Mu laki-laki dan perempuan, ubun-ubun kami berada dalam tangan-Mu, telah berlaku atas kami hukum-Mu, adil pasti atas kami keputusan-Mu, kami memohon kepada-Mu dengan menggunakan semua nama yang menjadi milik-Mu dan Engkau namakan diri-Mu dengannya, atau nama yang Engkau turunkan dalam kitab suci-Mu, atau yang Engkau ajarkan kepada salah satu di antara hamba-Mu, atau dengan nama yang Engkau simpan dalam rahasia ghaib di sisi-Mu, jadikanlah Al-Qur’an yang agung ini taman bunga sepanjang musim di hati kami, jadikan ia cahaya di dada-dada kami, pelipur lara dan penghapus gulana, jadikan pula ia pembimbing kami menuju surga-Mu yang penuh kenikmatan.

اللهم طهر قلوبنا بالقرآن الكريم اللهم زك نفوسنا بالقرآن الكريم. Ya Allah, bersihkan dan sucikan hati dan jiwa kami dengan Al-Qur’an yang mulia.

اللهم ذكرنا منه ما نسينا وعلمنا منه ما جهلنا وارزقنا تلاوته آناء الليل وأطراف النهار واجعله لنا حجة لا علينا. Ya Allah, ingatkan kami ayat Al-Qur’an yang

terlupa, ajarkan kami darinya apa yang tidak kami ketahui, berikan rezki kepada kami berupa kenikmatan membacanya malam dan siang, jadikan ia hujjah bagi kami jangan jadikan ia hujjah atas kami.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا مِنْ أَهْلِ الْقُرْآنِ الَّذِيْنَ هُمْ أَهْلُكَ وَخَاصَّتُكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. Ya Allah, jadikanlah kami termasuk ahli Al-Qur'an yang menjadi keluarga-Mu dan hamba-hamba istimewa di sisi-Mu wahai Dzat Yang Maha Penyayang.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا مِمَّنْ يُقِيْمُ حُرُوْفَهُ وَيُضَيِّعُ حُدُوْدَهُ وَلَا تَجْعَلْنَا مِمَّنْ يُقِيْمُ حُرُوْفَهُ وَحُدُوْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. Ya Allah, jadikanlah kami termasuk orang-orang yang menegakkan huruf-huruf Al-Qur'an dan hukum-hukumnya, dan jangan Engkau jadikan kami golongan orang yang menegakkan huruf-hurufnya namun mengabaikan hukum-hukumnya, dengan rahmat-Mu wahai Dzat Yang Maha Penyayang.

اَللّٰهُمَّ آتِ نُفُوْسَنَا تَقْوَاهَا وَزَكِّهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا أَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلَاهَا Ya Allah, berikan kepada jiwa-jiwa kami ketakwaan kepadamu, dan sucikan dia, Engkaulah sebaik-baik Zat Yang Menyucikan jiwa, Engkaulah Pelindung dan Penolongnya.

اَللّٰهُمَّ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ يَا مُجِيْبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّ إِذَا دَعَاكَ نَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ وَالْعَزِيْمَةَ عَلَى الرُّشْدِ وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ. Ya Allah Yang Maha Hidup lagi Berdiri Sendiri, Pemilik segala keagungan dan kemuliaan, Yang Maha Mengabulkan doa orang yang berada dalam kesulitan, kami memohon kepada-Mu berbagai penyebab turunnya rahmat-Mu, tekad dan kekuatan untuk meniti jalan yang lurus, limpahan segala kebajikan, keselamatan dari segala dosa, kemenangan meraih surga dan keselamatan dari azab neraka.

اَللّٰهُمَّ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ نَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى. Ya Allah Yang Maha Hidup lagi Berdiri Sendiri, Pemilik segala keagungan dan kemuliaan, kami memohon kepada-Mu petunjuk, ketakwaan, kesucian diri dan kekayaan.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْنَا مِنْهُ وَمَا لَمْ نَعْلَمْ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْنَا مِنْهُ وَمَا لَمْ نَعْلَمْ. Ya Allah, kami memohon kepada-Mu segala kebaikan di dunia dan akhirat yang kami ketahui maupun yang tidak kami ketahui, dan kami berlindung kepada-Mu dari semua keburukan di dunia dan akhirat yang kami ketahui maupun yang tidak kami ketahui.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِبَادُكَ الصَّالِحُوْنَ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِبَادُكَ الصَّالِحُوْنَ. Ya Allah, kami memohon kepadamu segala kebaikan yang telah diminta hamba dan rasul-Mu Muhammad saw dan hamba-hamba-Mu yang shalih, dan kami berlindung kepadamu dari segala keburukan yang mereka telah berlindung darinya kepada-Mu.

اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِيْنَنَا الَّذِيْ هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِنَا وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِيْ فِيْهَا مَعَاشُنَا وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِيْ إِلَيْهَا مَعَادُنَا وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لَنَا فِيْ كُلِّ خَيْرٍ وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لَنَا مِنْ كُلِّ شَرٍّ. Ya Allah, perbaikilah agama kami yang merupakan penjaga urusan kami, perbaikilah dunia kami yang menjadi tempat hidup kami, dan perbaikilah akhirat kami karena dialah tempat kembali kami. Jadikan kehidupan ini sebagai penambah segala kebaikan bagi kami, dan jadikan kematian sebagai kebebasan kami dari segala keburukan.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرْكِ الشَّقَاءِ وَسُوْءِ الْقَضَاءِ وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ. Ya Allah, kami berlindung kepada-Mu dari sulitnya bencana, beratnya penderitaan, buruknya takdir, dan tepuk tangan musuh.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ. Ya Allah, kami berlindung kepada-Mu dari siksa Jahanam, dari siksa kubur, dari fitnah kehidupan dan kematian, serta dari fitnah Dajjal.

اَللّٰهُمَّ رَحْمَتَكَ نَرْجُوْ فَلَا تَكِلْنَا إِلَى أَنْفُسِنَا طَرْفَةَ عَيْنٍ وَأَصْلِحْ لَنَا شَأْنَنَا كُلَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. Ya Allah, hanya rahmat-Mu yang kami harapkan, maka janganlah Engkau sandarkan kami kepada diri kami sendiri walau sekejap, dan perbaikilah seluruh urusan kami, tiada Tuhan yang benar selain Engkau.

اَللّٰهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُوْرِ كُلِّهَا وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ. Ya Allah, jadikanlah baik akibat semua urusan kami, dan lindungilah kami dari kehinaan dunia dan siksa akhirat.

اَللّٰهُمَّ طَهِّرْ قُلُوْبَنَا مِنَ النِّفَاقِ وَأَعْمَالَنَا مِنَ الرِّيَاءِ وَأَلْسِنَتَنَا مِنَ الْكَذِبِ وَأَعْيُنَنَا مِنَ الْخِيَانَةِ إِنَّكَ تَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُوْرُ. Ya Allah, bersihkanlah hati kami dari kemunafikan, amal kami dari riya, lisan kami dari dusta, dan bersihkan mata kami dari khianat, sesungguhnya Engkau mengetahui pengkhianatan mata dan apa yang disembunyikan dalam dada.

اَللّٰهُمَّ اكْفِنَا بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَبِطَاعَتِكَ عَنْ مَعْصِيَتِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ. Ya Allah, cukupkan diri kami dengan yang halal dari yang haram, dengan ketaatan kepada-Mu dari maksiat kepada-Mu, dan dengan karunia-Mu dari selain-Mu, wahai Yang Maha Hidup lagi Berdiri Sendiri, Pemilik segala keagungan dan kemuliaan.

اَللّٰهُمَّ أَعْتِقْ رِقَابَنَا مِنَ النَّارِ وَأَوْسِعْ لَنَا مِنَ الرِّزْقِ الْحَلَالِ وَاصْرِفْ عَنَّا فَسَقَةَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ. Ya Allah, bebaskan diri kami dari api neraka, lapangkan untuk kami rezki yang halal, dan jauhkan kami dari jin dan manusia yang fasik, wahai Yang Maha Hidup lagi Berdiri Sendiri, Pemilik segala keagungan dan kemuliaan.

اَللّٰهُمَّ ارْحَمْ غُرْبَتَنَا فِي الدُّنْيَا وَارْحَمْ فِي الْقُبُوْرِ وَحْشَتَنَا وَارْحَمْ فِي الْآخِرَةِ وُقُوْفَنَا بَيْنَ يَدَيْكَ. Ya Allah, rahmatilah keterasingan kami di dunia ini, rahmati kesendirian kami di dalam kubur, dan rahmati pula saat kami berdiri di hadapan-Mu di akhirat nanti.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ خَيْرَ أَعْمَالِنَا آخِرَهَا وَخَيْرَ أَعْمَارِنَا خَوَاتِمَهَا وَخَيْرَ أَيَّامِنَا يَوْمَ لِقَائِكَ. Ya Allah, jadikanlah amal kami yang terbaik adalah akhirnya, dan umur kami yang terbaik adalah penghujungnya, dan hari terbaik kami adalah hari bertemu Engkau.

اَللّٰهُمَّ آنِسْ وَحْشَتَنَا فِي الْقُبُوْرِ وَآمِنْ خَوْفَنَا يَوْمَ الْبَعْثِ وَالنُّشُوْرِ وَيَسِّرْ لَنَا يَا إِلٰهَنَا أَمْرَنَا يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ. Ya Allah, hiburlah kami ketika sendirian dalam kubur, hilangkan ketakutan kami ketika dibangkitkan dari kubur, dan mudahkan semua urusan kami, Ya Tuhan kami, wahai Yang Maha Hidup lagi Berdiri Sendiri, Pemilik segala keagungan dan kemuliaan.

اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ وُلَاةَ أُمُوْرِ الْمُسْلِمِيْنَ، وَوَفِّقْهُمْ لِلْعَدْلِ فِي رَعَايَاهُمْ وَالرِّفْقِ بِهِمْ وَالْاِعْتِنَاءِ بِمَصَالِحِهِمْ وَحَبِّبْهُمْ إِلَى الرَّعِيَّةِ وَحَبِّبِ الرَّعِيَّةَ إِلَيْهِمْ. Ya Allah, perbaikilah (akhlaq) para pemimpin kaum muslimin, bimbinglah mereka dalam menegakkan keadilan, menyayangi,

dan memperhatikan kepentingan rakyat. Tumbuhkan kecintaan rakyat kepada mereka dan kecintaan mereka kepada rakyat.

اَللّٰهُمَّ وَفِّقْهُمْ لِصِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيْمِ وَالْعَمَلِ بِوَظَائِفِ دِيْنِكَ الْقَوِيْمِ وَاجْعَلْهُمْ هُدَاةً مُهْتَدِيْنَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. Ya Allah, bimbinglah mereka ke jalan-Mu yang lurus, agar bekerja demi agama-Mu yang benar, jadikan mereka teladan yang mendapat petunjuk-Mu, dengan rahmat-Mu wahai Dzat Yang Maha Penyayang.

اَللّٰهُمَّ وَفِّقْهُمْ لِلْعَمَلِ بِكِتَابِكَ وَسُنَّةِ نَبِيِّكَ وَالْحُكْمِ بِشَرِيْعَتِكَ وَإِقَامَةِ حُدُوْدِكَ. Ya Allah, bimbinglah mereka agar bekerja sesuai kitab-Mu, sunnah Nabi-Mu, memutuskan dengan syariat-Mu, dan menegakkan hukum-hukum-Mu.

اَللّٰهُمَّ وَفِّقْهُمْ لِإِزَالَةِ الْمُنْكَرَاتِ وَإِظْهَارِ الْمَحَاسِنِ وَأَنْوَاعِ الْخَيْرَاتِ. Ya Allah, tuntunlah mereka untuk memberantas kemunkaran dan menampilkan segala bentuk kebaikan.

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُمْ آمِرِيْنَ بِالْمَعْرُوْفِ فَاعِلِيْنَ لَهُ نَاهِيْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ تَارِكِيْنَ لَهُ. Ya Allah, jadikanlah mereka para penyeru kebaikan yang melaksanakannya, penghalang kemunkaran yang meninggalkannya.

اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِيْنَ وَأَرْخِصْ أَسْعَارَهُمْ وَآمِنْهُمْ فِيْ أَوْطَانِهِمْ. Ya Allah, perbaikilah keadaan kaum muslimin, murahkanlah harga-harga kebutuhan hidup mereka, dan jadikanlah mereka aman sentosa di tanah air mereka.

اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ شَبَابَ الْمُسْلِمِيْنَ وَحَبِّبْ إِلَيْهِمُ الْإِيْمَانَ وَزَيِّنْهُ فِيْ قُلُوْبِهِمْ وَكَرِّهْ إِلَيْهِمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْهُمْ مِنَ الرَّاشِدِيْنَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. Ya Allah, perbaikilah keadaan para pemuda kaum muslimin, jadikan mereka para pencinta keimanan dan jadikan iman itu indah dalam hati mereka, bencikan mereka terhadap kekafiran, kefasikan dan kemaksiatan, dan jadikan mereka orang-orang yang lurus, dengan rahmat-Mu wahai Dzat Yang Maha Penyayang.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَأَلِّفْ بَيْنَ قُلُوْبِهِمْ وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِهِمْ وَانْصُرْهُمْ عَلَى عَدُوِّكَ وَعَدُوِّهِمْ وَاهْدِهِمْ سُبُلَ السَّلَامِ وَأَخْرِجْهُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّوْرِ وَبَارِكْ لَهُمْ فِيْ أَسْمَاعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ مَا أَبْقَيْتَهُمْ وَاجْعَلْهُمْ شَاكِرِيْنَ لِنِعَمِكَ مُثْنِيْنَ بِهَا عَلَيْكَ وَأَتِمَّهَا عَلَيْهِمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. Ya Allah, ampunilah kaum muslimin dan muslimat, mukminin dan mukminat, eratkan hati mereka, perbaiki hubungan sesama mereka, menangkan mereka atas musuh-Mu dan musuh mereka, tunjuki mereka jalan-jalan keselamatan, keluarkan mereka dari berbagai kegelapan menuju cahaya iman, berkahilah pendengaran, penglihatan, pasangan, dan keturunan mereka selama Engkau hidupkan mereka, jadikan mereka orang-orang yang mensyukuri semua nikmat-Mu dan memuji-Mu karenanya, dan sempurnakanlah nikmat-nikmat itu untuk mereka, dengan rahmat-Mu wahai Dzat Yang Maha Penyayang.

اَللّٰهُمَّ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ يَا مُجِيْبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّ إِذَا دَعَاكَ نَسْأَلُكَ أَنْ تُعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَأَنْ تُذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِيْنَ وَأَنْ تُدَمِّرَ أَعْدَاءَ الدِّيْنِ وَأَنْ تَجْعَلَ هٰذَا الْبَلَدَ آمِنًا مُطْمَئِنًّا وَسَائِرَ بِلَادِ الْإِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِيْنَ. Ya Allah Yang Maha Hidup lagi Berdiri Sendiri, Pemilik segala keagungan dan kemuliaan, Yang Maha Mengabulkan doa orang yang berada dalam kesulitan, kami memohon kepadamu agar Engkau memuliakan Islam dan kaum muslimin, menghinakan kemusyrikan dan orang-orang musyrik, menghancurkan musuh-musuh agama, dan menjadikan negeri ini dan negeri-negeri kaum muslimin lainnya aman dan tenteram.

اَللّٰهُمَّ دَمِّرِ الْيَهُوْدَ وَالْكَفَرَةَ وَالْمُشْرِكِيْنَ وَالشُّيُوْعِيِّيْنَ الَّذِيْنَ يَصُدُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِكَ

وَيُبَدِّلُوْنَ دِيْنَكَ وَيُعَادُوْنَ الْمُؤْمِنِيْنَ. اَللّهُمَّ شَتِّتْ شَمْلَهُمْ وَفَرِّقْ كَلِمَتَهُمْ وَأَدِرْ عَلَيْهِمْ دَائِرَةَ السَّوْءِ. Ya Allah, hancurkanlah orang-orang Yahudi, kafir, musyrik, dan atheis yang menghalangi manusia dari jalan-Mu, mengganti agama-Mu, dan memerangi orang-orang yang beriman. Ya Allah, cerai-beraikan kesatuan mereka, porak-porandakan ideologi mereka, dan kepung mereka dengan keburukan.

اَللّهُمَّ أَنْزِلْ بِأْسَكَ الَّذِيْ لاَ يُرَدُّ عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِيْنَ. Ya Allah, turunkan azab-Mu kepada mereka, azab yang tidak akan ditarik dari orang-orang yang banyak berbuat dosa.

اَللّهُمَّ انْصُرْ إِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ الْمُجَاهِدِيْنَ فِيْ سَبِيْلِكَ فِيْ كُلِّ مَكَانٍ. اَللّهُمَّ انْصُرْ إِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ الْمُجَاهِدِيْنَ فِيْ فِلِسْطِيْنَ، اَللّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ أَنْ تُحَرِّرَ الْمَسْجِدَ الْأَقْصَى وَأَرْضَ فِلِسْطِيْنَ مِنْ جُنُوْدِ حَمَاس. اَللّهُمَّ انْصُرْ إِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ الْمُجَاهِدِيْنَ فِيْ فِلِسْطِيْنَ، اَللّهُمَّ انْصُرْ إِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ الْمُجَاهِدِيْنَ فِيْ أَفْغَانِسْتَانَ، وَإِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ الْمُجَاهِدِيْنَ فِيْ كَشْمِيْرَ، وَإِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ الْمُجَاهِدِيْنَ فِي الْعِرَاقِ، وَإِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ الْمُجَاهِدِيْنَ فِي الشِّيْشَانِ، وَإِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِيْنَ الْمُجَاهِدِيْنَ فِيْ سَائِرِ بِلاَدِ الْمُسْلِمِيْنَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ. Ya Allah, tolonglah dan menangkanlah saudara-saudara kami kaum muslimin para mujahidin di jalan-Mu di mana pun mereka berada. Tolonglah saudara-saudara kami kaum muslimin para mujahidin Palestina, bebaskan Masjid Aqsha dan tanah Palestina dari perampok Yahudi, tolonglah saudara-saudara kami kaum muslimin para pejuang Hamas. Ya Allah, bantulah pula saudara-saudara kami kaum muslimin para mujahidin di Afghanistan, Kasymir, Irak, Chechnya, dan negeri-negeri kaum muslimin yang lain, wahai Penguasa alam semesta.

اَللّهُمَّ أَفْرِغْ عَلَيْهِمْ صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَهُمْ وَانْصُرْهُمْ عَلَى عَدُوِّكَ وَعَدُوِّهِمْ. Ya Allah, berikan kesabaran kepada mereka, teguhkan pendirian mereka, dan tolonglah mereka atas musuh-Mu dan musuh mereka.

اَللّهُمَّ اكْتُبِ الشَّهَادَةَ عَلَى مَوْتَاهُمْ وَاكْتُبِ السَّلاَمَةَ عَلَى أَحْيَائِهِمْ. Ya Allah, tetapkan kesyahidan bagi yang gugur di antara mereka, dan berikan keselamatan kepada yang masih hidup.

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا. Ya Tuhan kami, jauhkan azab jahannam dari kami, sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal.

رَبَّنَا لاَ تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau lah Maha Pemberi (karunia).

رَبَّنَا إِنَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka.

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا. Ya Tuhan kami, berikan rahmat kepada kami dari sisi-Mu, dan sempurnakan bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami.

اَللّهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لاَ يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لاَ يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لاَ تَشْبَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لاَ يُسْتَجَابُ لَهَا. Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak khusyu', dari nafsu yang tidak pernah kenyang, dan dari doa yang tidak dikabulkan.

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخَاسِرِيْنَ. Ya Tuhan

kami, kami telah menzhalimi diri sendiri, jika Engkau tidak mengampuni dan merahmati kami pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. Ya Tuhan kami, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan akhirat, dan peliharalah kami dari api neraka.

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ. Ya Tuhan kami, terimalah dari kami (amal dan doa kami), sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui, dan ampunilah kami, sesungguhnya Engkau Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ. وَسَلاَمٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. Semoga shalawat senantiasa tercurah kepada pemimpin kami Muhammad saw, keluarga dan sahabatnya semua. Maha suci Tuhanmu Pemilik kemuliaan dari apa yang mereka persekutukan. Semoga salam sejahtera selalu tercurah kepada para rasul dan segala puji hanya bagi Tuhan semesta alam.
Artikel dicetak dari dakwatuna.com: http://www.dakwatuna.com
URL ke artikel: http://www.dakwatuna.com/2010/khutbah-idul-fitri-1431-h-untuk-misi-inilah-kita-ditarbiyah-selama-ramadhan/
Posted by jumatil at 05:59AM (+07:00)

Menjadi Pribadi Yang Sabar

Monday, September 06, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Jum'at, 20 Agustus 2010 oleh **Endik Susilo, S.Pd.I** dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan mengklik judul diatas.
Posted by jumatil at 06:13AM (+07:00)

Bahagia Bersama Ramadhan (18) Bahagia Saat Merayakan Idul Fitri Pas...

Monday, September 06, 2010

Posted By Abu Ahmad On 31 Agustus 2010 @ 14:26 In Tsaqafah Islamiyah
الله أكير، الله أكير، الله أكير، لا إله إلا الله أكبر الله أكبر ولله الحمد الله كبيرا والحمد لله كثيرا وسبحان الله بكرة وأصيلا لا إله الله ولا نعبد إلا إياه مخلصين له الدين ولو كره المشركين لا إله إلا الله وحده صدق وعده ونصر عبده وأعز جنده وهزم الأحزاب وحده لا إله إلا الله والله أكبر الله أكبر ولله الحمد
"Maha Besar Allah, Maha Besar Allah, Maha Besar Allah, Tiada Tuhan selain Allah, Maha Besar Allah, dan segala puji hanya milik Allah.
Maha Besar Allah dan segala puji yang banyak hanya milik Allah dan maha suci Allah di pagi dan sore hari, tiada tuhan selain Allah, kami tidak menyembah kecuali kepadanya dengan penuh keikhlasan dan ketundukan walaupun orang-orang musyrik membencinya. Tiada tuhan selain Allah, sungguh benar janjinya, dan telah memenangkan hamba-Nya,

memuliakan prajurit-Nya dan menghancurkan musuh-musuh-Nya dengan sekejap Tiada tuhan selain Allah dan Maha Besar Allah, Maha Besar Allah dan segala puji hanya milik Allah

Itulah penggalan takbir yang menggema di seantero dunia menandai hari kemenangan, hari berbuka dan hari berakhirnya bulan suci Ramadhan.

Takbir, tahlil dan tahmid berkumandang sejak matahari terbenam hingga terbit kembali pada esok harinya, menandai selesainya hari-hari yang penuh rahmat dan ampunan, melengkapi waktu selama sebulan penuh dengan beribadah dan bertaqarrub kepada Allah; mensyukuri atas segala nikmat yang telah Allah anugerahkan, seperti yang disebutkan dalam firman Allah:

َنوُرُكْشَت ْمُكَّلَعَلَو ْمُكاَدَه اَم ىَلَع َهَّللا اوُرِّبَكُتِلَو َةَّدِعْلا اوُلِمْكُتِلَو *“Dan hendaknya kalian menyempurnakan bilangan, dan mengagungkan Allah agar hidayah telah dianugerahkan dan agar supaya kalian bersyukur”.* (Al-Baqarah:185)
Semua muslim pasti berbahagia menyambut hari idul fitri; baik laki-laki atau wanita, baik yang muda atau yang sudah lanjut usia, baik anak-anak maupun orang tua, semuanya merasakan kebahagiaan menyambut hari idul fitri. Karena pada hari ini merupakan simbol kemenangan umat Islam setelah selama sebulan penuh menunaikan ibadah puasa dan amalan-amalan baik lainnya; kemenangan meraih jiwa yang fitri, kemenangan meraih cinta ilahi, kemenangan meraih pahala surgawi dan kemenangan-kemenangan lainnya.

Kata idul Fitri terdiri dari dua kata, yaitu ied yang artinya hari raya, dari asal kata ‘*aada-ya’udu-audatan* yang artinya kembali. Sementara kata keduanya adalah fitri yang artinya berbuka, kesucian dan kebersihan jiwa. Ini karena pada hari itu seorang hamba diperbolehkan untuk makan dan haram untuk berpuasa, atau kembali kepada kesucian, dan juga karena umat Islam merayakan kebersihannya dari noda-noda dosa karena beribadah dan bortobat secara intensif selama sebulan penuh. Maka dari itu, ada yang menyebut hari idul fitri sebagai hari kemenangan karena berhasil mengalahkan hawa nafsu selama sebulan penuh.

Keutamaan idul fitri
Banyak keutamaan yang diturunkan Allah SWT pada hari idul fitri. Seperti yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik bahwa Rasulullah saw bersabda:

ثعبي رطفلا ةادغ ناك اذإف ، ةزئاجلا ةليللا كلت تيمس رطفلا ةليل تناك اذإف
نودانيف ، ككسلا هاوفأ ىلع نوموقيف ، ضرألا يف نوضميف ةكئالملا لجو زع هللا
ىلص دمحم ةمأ اي : نولوقي ، سنإلاو نجلا الإ ىلاعت هللا قلخ عيمج هعمسي توصب
ىلإ اوزرب اذإف ميظعلا رفغيو ليزجلا يطعي ميرك بر ىلإ اوجرخا ، ملسو هيلع هللا
؟ هلمع لمع اذإ ريجألا ءازج ام ، يتكئالم اي : ةكئالملل لجو زع هللا لوقي مهالصم
ينإف : العو لج لاق هرجأ ىفوي نأ هؤازج ، اندیسو انهلإ : ةكئالملا لوقت : لاق
يترفغمو ياضر مهمايقو ناضمر رهش مهمايص نم مهباوث تلعج دق ينأ مكدهشأ
مكعمج يف ائيش مويلا ينولأست ال يلالجو يتزعوف ، ينولس ، يدابع اي : لوقيو
مكيلع نرتسأل يتزعو ، مكل ترظن الإ مكايندل الو ، هومكتيطعأ الإ مكترخآل
، دودحلا باحصأ يدي نيب مكحضفأ الو مكيزخأ ال يتزعو ، ينومتبقار ام مكترثع
ةكئالملا حرفتف : لاق مكنع تيضرو ينومتيضرأ دق ، مكل اروفغم اوفرصنا
وتستبشر بما يعطي الله هذه الأمة إذا أفطروا من شهر رمضان “Pada malam Idul Fitri Allah membayarkan pahala orang-orang yang berpuasa Ramadhan, lalu Allah memerintahkan kepada malaikat-malaikat-Nya di pagi hari itu agar turun ke bumi,

mereka berdiri di ujung-ujung jalan dan pintu-pintu masuk perkampungan seraya menyerukan kepada makhluk di bumi ini dengan suara lantang yang didengarkan oleh semua makhluk bumi kecuali manusia dan jin : wahai umat Muhammad keluarlah kepada Tuhanmu Yang Maha Besar, Menerima hal kecil, Membalas dengan kebesaran, Memaafkan dosa besar. Ketika mereka mulai berduyun-duyun ke masjid-masjid dan mendirikan shalat dan berdoa, maka Allah berkata kepada Malaikat: Wahai malaikat-Ku.. apa ganjaran pekerja setelah menunaikan pekerjaannya? malaikat berkata: Wahai Tuhanku dan pemimpinku, ganjarannya adalah memenuhi upahnya. Allah berseru kepada malaikat-Nya: “Aku bersaksi wahai malaikat-Ku bahwa Aku telah memberikan pahala puasa hamba-hamba-Ku, pahala shalat-shalat mereka. Aku limpahkan kepada mereka ridha dan ampunan-Ku. Kemudian Allah berfirman “Wahai hamba-hamba-Ku, demi keagungan dan kemuliaan-Ku, apapun yang kalian minta untuk hari akhirmu pasti akan Ku kabulkan, apapun yang kalian minta untuk dunia kalian pasti akan Ku ikutkan, Aku akan tutupi kekuranganmu sejauh engkau mengingat-Ku, keluarlah dengan ampunan dan ridha-Ku, Maka Nabi bersabda: maka para malaikat bergembira dan memberikan kabar gembira apa yang diberikan Allah pada umat ini pada saat selesai dari bulan ramadha”. (Akhbar Mekah oleh Al-Fakihi)

Adab dan etika menjelang idul fitri

Sebelum hadirnya Idul Fitri ada baiknya seseorang memperhatikan adab-adab dan etika yang diajarkan oleh Islam, sehingga pada saat yang penuh berkah dan bahagia dapat menggapai kesempurnaan rahmat Allah SWT.

Adapun adab dan etika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Meneliti diri dan keluarga yang ada pada tanggungannya, apakah sudah menunaikan dan membayar Zakat Fitrah atau belum. Karena hukum mengeluarkan zakat fitrah adalah wajib bagi setiap jiwa yang dimulai sejak awal bulan Ramadhan dan berakhir pada saat sebelum ditunaikannya shalat ied. Seperti yang ditegaskan oleh Ibnu Abbas:

زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنْ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ مَنْ أَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُولَةٌ وَمَنْ أَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنْ الصَّدَقَاتِ *“Zakat fitrah sebagai pembersih bagi orang yang puasa dari laghwu (kata-kata yang tidak bermanfaat dan rafats (ucapan kotor) dan sarana memberi makan untuk orang-orang miskin, Barangsiapa mengeluarkan Zakat Fitrah sebelum shalat Ied maka itu merupakan Zakat Fitrah yang diterima dan barangsiapa mengeluarkannya setelah shalat Ied maka itu seperti sedekah biasa”* (Abud Daud).

2. Memperbanyak takbir pada malam Idul Fitri. Karena disunatkan kepada kita mengucapkan takbir dengan mengangkat suara, yang waktunya dimulai dari terbenam matahari pada malam idul fitri dan berakhir hingga imam mengangkat takbiratul ihram pada shalat ied. Allah berfirman:

وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan hendaknya kalian menyempurnakan bilangan, dan mengagungkan Allah agar hidayah telah dianugerahkan dan agar supaya kalian bersyukur”. (Al-Baqarah:185)

“Dan agar kamu membesarkan Allah atas apa-apa yang telah Ia memberi petunjuk kepada kamu, dan agar kamu bersyukur (atas nikmat-nikmat yang telah diberikan”. (Al-Baqarah : 185)

3. Menghidupkan malam Idul Fitri dengan memperbanyak ibadah kepada Allah; baik dzikir, shalat atau membaca al-Qur’an, atau dengan melantunkan kalimat takbir, seperti yang disebutkan pada point kedua diatas. Dalam sebuah hadits riwayat Udah bin Shamit Rasulullah bersabda:

زينوا العيدين بالتهليل والتكبير والتحميد والتقديس “Hiasilah dua hari ied dengan tahlil, takbir, tahmid dan taqdis”. (Ad-Dailami) من أحيا ليلة الفطر وليلة الأضحى لم يمت قلبه يوم تموت القلوب “Barang siapa menghidupkan malam fitri

dan malam Adha dengan beribadah kepada Allah, niscaya hatinya tidak akan mati di hari dimana hati-hati manusia telah mati” (Thabrani). 4. Mandi, memakai wangi-wangian, memakai pakaian yang terbaik, memendekkan kuku yang panjang dan menghilangkan bau badan. 5. Bagi makmum disunnahkan agar datang ke masjid atau tempat shalat Ied dengan berjalan kaki dan berangkat pagi-pagi setelah shalat Subuh. Sedangkan bagi imam disunnahkan mengakhirkan kedatangannya ke masjid hingga menjelang shalat. 6. Disunnahkan sarapan pagi dengan bilangan kurma ganjil sebelum berangkat ke masjid untuk shalat Ied. أَنَّهُ كَانَ يَأْكُلُ يَوْمَ عِيدِ الْفِطْرِ قَبْلَ أَنْ يَغْدُوَ “Bahwasanya dia (Nabi saw) makan pada hari idul fitri sebelum pergi (menunaikan shalat)” (Muwattha Malik) 7. Menunjukkan rasa gembira dan bahagia kepada semua orang yang ditemui serta bersikap dermawan lebih dari hari-hari biasa. 8. Disunnahkan berangkat dan pulang dari masjid melalui jalan yang berbeda untuk syiar agama. **Menunaikan shalat Idul Fitri** - Menunaikan Shalat Idul Fitri hukumnya sunnah mu’akkadah menurut Syafi’iyah dan Malikiyah. Sedangkan menurut Hambali hukumnya Fardlu Kifayah dan menurut Hanafiyah hukumnya Wajib.
- Waktu Shalat Ied adalah setelah matahari terbit setinggi tombak hingga waktu tengah hari.

Sedangkan tempat dilaksanakan shalat Ied menurut mayoritas ulama adalah di lapangan luar kota kecuali kota Mekah dimana shalat Ied lebih utama dilaksanakan di Masjidil Haram. Mayoritas ulama juga berpendapat bahwa shalat Ied di masjid dengan tanpa sebab seperti hujan, hukumnya makruh. (Sesuai hadits Abu Dawud dll.). Hanya ulama Syafi’iyah yang mengatakan bahwa shalat Ied di masjid lebih utama dalam segala kondisi, dengan alasan dan dalil bahwa masjid merupakan tempat yang lebih mulia dari tempat apapun, terkecuali bila masjid sempit sehingga tidak menampung semua jamaah, maka disunnahkan di lapangan.

Pada hari Idul Fitri ini merupakan saat yang berharga untuk mempererat tali silaturahim yang sudah terjalin dan menyambung tali silaturahim yang terputus. Saling mengunjungi saudara dan sahabat merupakan cara untuk meningkatkan tali silaturahim tersebut.

Adapun ucapan yang sering digunakan pada saat merayakan idul firit adalah
- *Minal Aidin Wal Faizin.* (semoga termasuk orang yang kembali –kepada fitrah- dan orang yang mendapat keberuntungan). Mohon maaf lahir batin.
- *Taqabbalallahu minna waminkum, taqabbal ya karim* (semoga Allah menerima segala ibadah kita dan kalian semua, terimalah yang Allah, yang Maha Pemurah). Kullu Amin wa antum bi khairin (semoga sepanjang tahun kalian kebaikan).
- Selamat hari idul fitri mohon maaf lahir dan batin.

Berbahagialah, bagi siapa yang berhasil melewati hari-hari penuh berkah hingga dapat meraih idul fitri, berbahagialah, bagi siapa yang kembali kepada fitrah setelah menggapai ampunan dan rahmat serta ridha Allah SWT.

Semoga Amal Ibadah kita selama bulan Ramadhan diterima oleh Allah Yang Maha Agung, dan membersihkan jiwa kita yang kotor.
Article printed from Al-Ikhwan.net: http://www.al-ikhwan.net
URL to article: http://www.al-ikhwan.net/bahagia-bersama-ramadhan-18-bahagia-saat-merayakan-idul-fitri-pasca-bulan-ramadhan-4003/
URLs in this post:
[1] Image: http://www.al-ikhwan.net/wp-content/uploads/2010/08/b0011.jpg
Posted by jumatil at 09:11PM (+07:00)

Memburu Keutamaan Seribu Bulan Lailatul Qadar

Monday, September 06, 2010

Dikirim oleh Dr. Setiawan Budi Utomo pada 6 September 2010 @ 10:00 di Tazkiyatun Nufus

dakwatuna.com – Allah SWT berfirman: *“Sesungguhnya Kami telah menurunkannya pada malam Al-Qadr (lailatul qadr/malam kemuliaan). Dan tahukah kamu apakah malam Al-Qadar itu? Malam itu lebih baik dari seribu bulan. Turun para malaikat dan ar-Ruuh pada malam itu dengan izin Tuhan mereka untuk segala urusan. Malam itu penuh kesejahteraan sampai terbit fajar.”* (Q. S. Al-Qadr: 1 – 5) Dalam tafsirnya, Ibnu Katsir rahimahuLlah mengatakan, bahwa suatu ketika Rasulullah SAW menceritakan kepada para sahabat RA tentang seorang pria dari Bani Israil yang menggunakan senjatanya di jalan Allah SWT selama seribu bulan. Hal ini membuat sahabat RA terkejut. Kemudian Allah SWT menurunkan ayat: ‘Sesungguhnya Kami telah menurunkannya pada malam Al-Qadr. Dan tahukah kamu apakah malam Al-Qadr itu? Malam itu lebih baik dari seribu bulan.’

Dalam surat ini Allah SWT mengabarkan bahwa Ia SWT telah menurunkan Al-Quran pada malam Al-Qadr. Sebuah malam yang sangat berkah yang lebih baik dari seribu bulan, yang jika kita hitung maka nilainya sama dengan sekitar 83 tahun lebih 4 bulan. Sesungguhnya seseorang yang beribadah pada malam itu maka sama baginya dengan beribadah selama 83 tahun 4 bulan lamanya pada malam atau hari-hari biasa. Sebuah keutamaan yang sangat luar biasa, yang Allah SWT anugerahkan kepada umat Muhammad SAW yang berumur relatif lebih pendek dibanding umat terdahulu. Tafsir ayat: ‘Turun para malaikat dan ar-Ruuh pada malam itu dengan izin Tuhan mereka untuk segala urusan’, Ibnu Katsir menjelaskan dalam tafsirnya, bahwa pada malam Al-Qadr, malaikat yang turun pada malam itu semakin banyak karena banyaknya berkah dan rahmat pada malam itu. Para malaikat itu turun bersamaan dengan rahmat dan berkah dan mereka akan turun kepada orang-orang yang membaca Al-Quran, dan akan mengelilingi majelis-majelis dzikir serta meletakkan sayapnya pada orang yang menuntut ilmu sebagai penghormatan.

Sedang yang dimaksud dengan ar-Ruuh, Ibnu Katsir menjelaskan, bahwa itu adalah Jibril as. dengan pengungkapan yang khusus, namun ada pula yang berpendapat bahwa itu adalah sejenis malaikat seperti tersebut dalam Surat An-Naba (Wallahu a’lam). Mengenai firman Nya: ‘untuk segala urusan’, berkata Mujahid bahwa malam itu sejahtera dan selamat dari segala urusan. Riwayat lain mengatakan bahwa yang dimaksud adalah pada malam itu setan tidak bisa berbuat kejahatan.

Sedang mengenai ayat terakhir: ‘Malam itu penuh kesejahteraan sampai terbit fajar’, berkata Sa’id bin Manshur, ‘berkata kepada kami Hisyam dari Abu Ishaq bin Asy-Syaib, tentang firman Allah: ‘Untuk segala urusan. Malam itu penuh kesejahteraan sampai terbit fajar’, ia berkata, para malaikat menyejahterakan malam Al-Qadr itu bagi para penghuni masjid hingga terbit fajar.’

Keutamaan lain dari Lailatul Qadar selain dari surat Al-Qadr, juga dapat dilihat dari hadits Rasulullah SAW: “Barangsiapa yang beribadah pada malam Al-Qadr karena iman dan mengharapkan keridhaan Allah, diampunilah dosa-dosanya yang terdahulu.” (HR.

Bukhari – Muslim)

Lalu, kapankah Lailatul Qadr tersebut datang? Mengenai hal ini Al-Hafizh Ibnu Hajar mengatakan bahwa terdapat sekitar 40 perbedaan pendapat berkenaan dengannya. Beberapa pendapat mengatakan bahwa ia jatuh pada malam ke-21, sedang sebagian lain mengatakan malam ke-27 (merupakan salah satu pendapat terkuat) dan masih banyak lagi, dengan masing-masing hujjahnya. Bahkan sebagian pendapat mengatakan bahwa tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui pasti kapan tepatnya Lailatul Qadr tersebut datang. Namun, yang jelas, bahwa Lailatul Qadr tersebut jatuh di antara 10 malam terakhir dari Bulan Ramadhan, sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah SAW: "Adalah Rasulullah SAW beri'tikaf pada sepuluh yang akhir dari bulan Ramadhan, dan beliau bersabda: 'Hendaklah kalian mencari lailatul qadar pada sepuluh yang akhir dari bulan Ramadhan.'" (H. R. Bukhari – Muslim)

Dan ini lebih dikhususkan lagi pada malam-malam ganjil pada sepuluh malam terakhir tersebut, sebagaimana sabda Rasulullah SAW: "Sesungguhnya pernah ditampakkan kepadaku lailatul qadar, kemudian dijadikan aku lupa, atau aku lupa kepadanya, maka hendaklah kalian mencarinya pada sepuluh malam yang akhir; di malam-malam yang ganjil." (H. R. Bukhari – Muslim)

Hal ini lebih dikhususkan lagi pada tujuh malam terakhir, seperti dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu 'Umar RA, katanya: "Bahwa ada beberapa orang sahabat Nabi SAW bermimpi melihat malam Al-Qadr pada tujuh yang terakhir. Kemudian Rasulullah SAW bersabda: "Saya melihat mimpi kalian, saya setuju, yaitu pada tujuh yang akhir. Siapa saja yang hendak mencarinya, maka carilah pada tujuh yang terakhir."" (HR. Bukhari – Muslim). Hal inilah yang juga pernah dikatakan Ibnu 'Umar RA dalam salah satu perkataannya: "Hendaklah kalian mencarinya pada sepuluh malam terakhir! Jika seorang di antara kalian lemah atau tidak mampu, maka janganlah ia melalaikan tujuh yang tersisa." (Riwayat Ahmad, Muslim dan Thayalisy)

Salah satu tandanya seperti yang disebutkan dalam beberapa riwayat adalah matahari terbit dengan cahaya putih tidak bersinar-sinar, atau pada riwayat lain matahari terbit dengan tidak memiliki sinar kuat. Ada pula yang menambahkan dengan tanda-tanda lain. Namun bagi sebagian pihak hal ini menimbulkan pertanyaan yang banyak dan diskusi yang panjang, sehingga cukuplah bagi kita untuk giat mencarinya di antara sepuluh hari/malam yang terakhir tersebut.

Hal yang perlu diingat di sini, adalah karena penentuan tanggal hijriyah yang (masih) tidak sama di antara kaum muslimin saat ini, maka mencarinya di malam sepuluh terakhir secara keseluruhan adalah lebih utama bagi sebagian pendapat.

Dirahasiakannya waktu jatuhnya malam Al-Qadr ini oleh Allah SWT, menurut Yusuf Qaradhawi, mengandung banyak sekali hikmah. Andaikata kita dapat mengetahui jatuhnya malam Al-Qadr tersebut, niscaya akan hilang semangat beribadah pada Bulan Ramadhan dengan mencukupkan diri dengan beribadah hanya pada malam tersebut saja. Dengan dirahasiakannya waktu malam Al-Qadr tersebut, maka dapat mendorong kita untuk bersemangat mencarinya terutama di malam-malam akan berakhirnya bulan Ramadhan. Hal ini akan dapat menjadikan akhir Ramadhan semakin semarak yang memiliki dampak positif baik untuk masing-masing individu ataupun bagi jamaah.

Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah Saw, dari Ubadah bin Shamit RA, katanya: "Nabi SAW keluar untuk mengkabarkan kepada kami perihal lailatul qadar. Kemudian (di

tempat kami) ternyata ada dua sahabat yang sedang berdebat. Maka beliau bersabda kepada mereka: 'Saya sengaja datang ke sini, untuk memberi kabar tentang lailatul qadar. Sebab si fulan dengan si fulan bersilang pendapat lalu diangkat (dari dalam hatiku, sehingga saya lupa ketentuan tanggalnya), tapi mudah-mudahan itu membawa kebaikan buat kalian.'" (H. R. Bukhari)

Kata (terjemahan) 'tapi mudah-mudahan itu membawa kebaikan bagi kalian' diartikan oleh beberapa pendapat bahwa dengan keadaan yang demikian kaum muslimin akan lebih bersungguh-sungguh untuk mendapatkan malam Al-Qadar tersebut, sehingga dengan tidak diketahuinya (waktu jatuh malam tersebut) ibadah yang dilakukan kaum muslimin akan menjadi lebih banyak dibanding jika kaum muslimin mengetahuinya.

Bagi kita, kaum muslimin, mencari dan 'memburu' malam Al-Qadar tersebut adalah sesuatu yang disunnahkan oleh Rasulullah SAW. Hal ini dicontohkan langsung oleh Rasulullah SAW, yang beliau SAW sendiri sangat giat mencari malam tersebut dengan semakin banyak beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, meramaikan malam, membangunkan keluarga dan mempererat sarungnya (tidak mendekati istri-istri beliau SAW RA, untuk banyak beribadah).

Anjuran-anjuran beliau SAW untuk mengisi malam Al-Qadar tersebut dengan banyak ibadah terlihat dalam hadits seperti yang juga telah dituliskan di atas: "Barangsiapa yang beribadah pada malam Al-Qadr karena iman dan mengharapkan keridhaan Allah, diampunilah dosa-dosanya yang terdahulu." (HR. Bukhari – Muslim)

Dan juga sebuah hadits lain yang diriwayatkan dari 'Aisyah RA, katanya: "Saya bertanya: 'Yaa Rasulullah, bagaimana pendapat Anda seandainya saya tahu malam jatuhnya lailatul Qadar itu, apakah yang harus saya ucapkan waktu itu?' Maka ujar Nabi SAW: 'Katakanlah: Allahumma innaka 'afuwwun tuhibbul 'afwa fa'fu'annii (Yaa Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pemaaf dan Suka Memaafkan, maka maafkanlah aku ini)'" (H. R. Ahmad, Ibnu Majah, Turmudzi)

Secara ringkas, dapat disimpulkan beberapa amaliyah menjaring dan memburu malam Lailatul Qadr sebagai berikut:

1. Menghidupkan malam Lailatul Qadar adalah bukti keimanan seseorang. Dari Abu Hurairah RA, bersabda Nabi SAW: "Barangsiapa menghidupkan malam Lailatul Qadar dengan iman dan mengharap ridha Allah SWT maka diampuni dosanya yang terdahulu." (HR Bukhari, I/61, hadits no. 34)
2. Menggapai Lailatul Qadar hendaklah dalam keadaan berpuasa: Dari Abu Hurairah RA Nabi SAW bersabda: "Barangsiapa menghidupkan malam Lailatul Qadar dengan iman dan mengharap ridha Allah SWT maka diampuni dosanya yang terdahulu, dan barangsiapa berpuasa Ramadhan dalam Iman dan mengharap ridha ALLAH SWT maka akan diampuni dosanya yang telah lalu." (HR Bukhari, VI/468, hadits no. 1768)
3. Mencari Lailatul Qadar itu pada 10 malam yang terakhir: Dari Aisyah RA berkata: "Adalah Nabi SAW biasa mencari Lailatul Qadar pada 10 malam yang terakhir." (HR Bukhari, VII/147, hadits no. 1880)
4. Mencari Lailatul Qadar itu pada 10 terakhir tersebut terutama pada malam-malam Witirnya: Dari Aisyah RA: "Adalah Nabi Saw mencari Lailatul Qadar pada malam-malam witir di 10 hari terakhir." (HR Bukhari, VII/145, hadits no. 1878)
5. Hadits paling seringnya tentang Lailatul Qadar adalah tgl 27 tapi terjadi juga tanggal 23-nya: Dari Abdullah bin Unais RA, bersabda Nabi Saw: "Aku melihat Lailatul Qadar lalu aku dibuat lupa waktunya, dan ditampakkan padaku saat

Subuhnya aku sujud di tanah yg basah, lalu kata Abdullah: Maka turun hujan atas kami pada malam 23, maka Nabi SAW shalat Shubuh bersama kami, lalu beliau SAW pulang dan nampak bekas air dan tanah di dahi dan hidung beliau SAW, lalu dikatakan: Maka Abdullah bin Unais berkata tanggal 23 itulah Lailatul Qadar." (HR Muslim, VI/80, hadits no. 1997)

6. Lailatul Qadar itu bisa didapati dalam keadaan jaga maupun juga dalam kondisi tidur dalam bentuk mimpi yang benar. Dari Ibnu Umar RA: "Ada beberapa orang laki-laki sahabat Nabi SAW yang bermimpi melihat Lailatul Qadar pada 7 malam terakhir, maka sabda Nabi SAW: Aku juga melihat apa yang kalian mimpikan itu jatuhnya pada 7 malam terakhir, maka barangsiapa yang ingin mencarinya maka carilah pada 7 malam terakhir tersebut." (HR Bukhari, VII/142, hadits no. 1876)
7. Lailatul Qadar itu tidak panas, tidak dingin, tidak ada awan, tidak ada angin, tidak hujan. "Pada malam Lailatul Qadar itu tidak panas dan tidak dingin, tidak berawan dan tidak hujan dan tidak berangin, tidak juga terang dengan bintang-bintang, tanda di pagi harinya adalah Matahari terbit bercahaya lembut." (HR As-Suyuthi dalam Jami' Shaghir, di-shahih-kan oleh Albani dalam Shahihul Jami', XX/175, no. 9603)
8. Tapi kadang-kadang Lailatul Qadar itu disertai juga dengan hujan. Dari Abu Said Al-Khudri RA, bersabda Nabi Saw: "… Aku melihat Lailatul Qadar lalu aku dibuat lupa kapan waktunya, maka barangsiapa yang ingin mencarinya maka carilah pada 10 hari terakhir pada malam2 witirnya dan aku melihat diriku pada malam tersebut sujud di atas tanah yang basah… Maka kami kembali dan kami tidak melihat ada awan di langit, maka tiba-tiba ada awan dan turun hujan sampai airnya menembus sela-sela atap masjid yang terbuat dari pelepah Kurma, maka aku melihat Nabi SAW sujud di atas tanah yang basah, sampai kulihat bekas tanah yang basah itu di dahi beliau SAW" (HR Bukhari, VII/174, hadits no. 1895)
9. Pagi hari setelah Lailatul Qadar cahaya Matahari putih tapi tidak silau. Berkata Ubay bin Ka'ab RA: "Demi ALLAH yang Tiada Tuhan kecuali DIA, sungguh malam tersebut ada di bulan Ramadhan, aku berani bersumpah tentang itu dan demi ALLAH aku tahu kapan malam itu, yaitu malam yang kita diperintah Nabi SAW untuk menghidupkannya yaitu malam 27 dan tanda-tandanya adalah Matahari bersinar di pagi harinya dengan cahaya putih tapi tidak menyilaukan." (HR Muslim, IV/150, hadits no. 1272)
10. Lailatul Qadar hanya bermanfaat bagi orang yang Iman dan mengharap ridha ALLAH SWT. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW bersabda: "Barangsiapa yang bangun saat Lailatul Qadar lalu pas melihatnya, lalu sabda Nabi SAW: Dan orang tersebut beriman dan mengharap ridha ALLAH SWT maka diampuni dosanya yang telah lalu." (HR Muslim, IV/147, hadits no. 1269)
11. Saat Lailatul Qadar Malaikat yang turun ke bumi lebih banyak dari Kerikil. Bersabda Nabi Saw: "Lailatul Qadar itu pada malam 27 atau 29, sungguh malaikat yang turun pada saat itu ke bumi lebih banyak dari jumlah batu kerikil." (HR Thayalisi dalam Musnad-nya no. 2545; juga Ahmad II/519; dan Ibnu Khuzaimah dalam shahih-nya II/223)
12. Doa yang paling utama dan paling dibaca saat Lailatul Qadar. Dari Aisyah RA: Wahai Rasulullah, menurut pendapatmu jika aku tahu bahwa malam terjadinya Lailatul Qadar, maka doa apa yang paling baik kuucapkan? Sabda Nabi SAW: "Ucapkanlah olehmu, Ya ALLAH sesungguhnya ENGKAU adalah Maha Pemaaf, mencintai orang yang suka memaafkan, maka maafkanlah aku." (HR Ahmad, Ibnu Majah dan Tirmidzi, di-shahih-kan oleh Albani dalam Al-Misykah, I/473 no. 2091)

Semoga Allah SWT Berkenan menjadikan kita termasuk ke dalam orang-orang yang dapat memanfaatkan Ramadhan dengan sebaik-baiknya, menjadikan kita termasuk ke

dalam kelompok yang mendapatkan Lailatul Qadr tersebut, dan menjadikan kita termasuk golongan yang berhasil menyelesaikan Ramadhan ini dengan sebaik-baiknya sehingga keluar daripadanya sebagai seorang yang bertaqwa serta dapat mempertahankannya selama-lamanya. Amin.

Wallahu a'lam Wabillahit Taufiq wal Hidayah.

(Rujukan: Ibnu Katsir, Tafsir Juz 'Amma min Tafsir Al-Quran Al-'Azhim, Sayyid As-Sabiq, Fiqh Sunnah, Yusuf al-Qaradhawi, Fiqh ash-Shiyam)
Artikel dicetak dari dakwatuna.com: http://www.dakwatuna.com
URL ke artikel: http://www.dakwatuna.com/2010/memburu-keutamaan-seribu-bulan-lailatul-qadar/
Posted by jumatil at 09:25PM (+07:00)

Menjadi Pribadi Yang Amanah

Monday, September 06, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Kamis, 19 Agustus 2010 oleh **Girman, ST** dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan mengklik judul diatas.
Posted by jumatil at 09:37PM (+07:00)

Menjadi Pribadi Yang Tawakal

Monday, September 06, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Sabtu, 21 Agustus 2010 oleh **Samsul Munir** dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini, silakan klik pada judul diatas.
Posted by jumatil at 09:42PM (+07:00)

Buka Puasa bersama Sekda Kapuas

Tuesday, September 07, 2010

Pada hari Senin, 6 September 2010 bertempat di rumah jabatan Sekretaris Daerah Kabupaten Kapuas diselenggarakan kegiatan Buka Puasa Bersama. Kegiatan ini diisi dengan ceramah yang disampaikan oleh Bapak Abdul Hamid, kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Pulau Petak yang baru bertugas dua bulan di sana, setelah sebelumnya bertugas di Muara Teweh.

Setelah berbuka puasa, diselenggarakan shalat Maghrib berjama'ah, kemudian dilanjutkan dengan makan malam. Sebelum shalat Isya, Bupati bersama rombongan datang ke rumah Pak Sekda, kemudian ikut shalat Isya dan shalat tarawih berjama'ah.

Berikut ini adalah ringkasan ceramah yang disampaikan oleh Bapak Abdul Hamid :

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri. mereka Itulah orang-orang yang fasik. (Q.S. Al Hasy, 59: 18-19)

Allah memerintahkan kepada orang yang beriman untuk bertakwa. Takwa merupakan buah dari takwa sebagaimana firman Allah:

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa (Q.S. Al Baqarah, 2: 183)

Selain itu manusia juga diperintahkan untuk memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk akhiratnya. Itulah sebabnya Rasulullah mengatakan bahwa orang yang pintar itu adalah orang yang senantiasa mempersiapkan bekal untuk hari akhirnya.

Beliau kemudian menyampaikan syair yang menggambarkan bahwa sebaiknya manusia mempersiapkan akhiratnya, karena ada orang yang masih bermaksiat, sedangkan kain kafan sedang dipersiapkan untuknya.
Posted by jumatil at 04:00AM (+07:00)

Ramadan - Nasyid

Tuesday, September 07, 2010

Posted by jumatil at 08:10AM (+07:00)

Ramadan - Nancy Steward

Tuesday, September 07, 2010

Dengar langsung di situsnya: Nancy Steward atau Download
Posted by jumatil at 10:11AM (+07:00)

Korps Sukarela (KSR) PMI Kabupaten Kapuas

Tuesday, September 07, 2010

Korps Sukarela (KSR) ini dibentuk kepengurusannya segera setelah menyelesaikan Pelatihan KSR Dasar pada bulan Juli 2009 di Sanggar Pramuka, Jl. Kruing, Kuala Kapuas. Adapun susunan kepengurusannya adalah sebagai berikut:

Ketua : Sapri, S.Pd.I
Wakil Ketua : M. Jamil
Sekretaris : Sri Handayani
Bendahara : Norliana
Wakil Bendahara : Hesty Andriyani Putri
Anggota:

1. Nordiansyah, S.Pd.I
2. Hairullah Syahrani
3. Maulani
4. Muhammad Arsyad
5. Hartopo
6. Achmad Sofwan
7. M. Yamin
8. Supriyanto
9. Nazmi
10. Vina
11. Sri Mentayawati
12. Sri Noor Haryati
13. Jannah
14. Rusmini Agon
15. Sugian
16. Rahmadani Purnama Sari
17. Hasanah
18. Karolina

Posted by jumatil at 01:33PM (+07:00)

Bahagia Bersama Ramadhan (19) Bahagia Saat Bersilaturahim Pasca Bul...

Tuesday, September 07, 2010

Posted By Abu Ahmad On 1 September 2010 @ 11:08 In Tsaqafah Islamiyah
Kebersihan jiwa yang tercipta oleh ibadah puasa selama sebulan penuh akan lebih sempurna jika diiringi dengan pembersihan diri dari hak-hak orang lain. Dosa kepada Allah telah ditebus dengan ibadah dan tobat selama sebulan penuh, kini saatnya meleburkan dosa-dosa yang mungkin pernah melekat di tubuh teman dan saudara, dan hal tersebut tidak ada cara untuk menghapusnya kecuai dengan saling meminta maaf dan saling mendoakan.

Dalam sebuah hadits riwayat Salman al-Farisi Rasulullah saw bersabda:

إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا لَقِيَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ فَأَخَذَ بِيَدِهِ تَحَاتَّتْ عَنْهُمَا ذُنُوبُهُمَا، كَمَا تَتَحَاتُّ الْوَرَقُ مِنَ الشَّجَرَةِ الْيَابِسَةِ فِي يَوْمِ رِيحٍ عَاصِفٍ، وَإِلا غُفِرَ لَهُمَا، وَلَوْ كَانَتْ ذُنُوبُهُمَا مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ *"Seorang muslim ketika bertemu dengan saudaranya seiman, lalu diambilnya tangan saudara bersalaman, maka dosa-dosa keduanya berjatuhan laksana jatuhnya daun-daun dari pepohonan kering di saat angin berhembus, dosa-dosa keduanya diampuni meskipun sebanyak buih lautan"* (Thabrani).

Banyak cara untuk meminta maaf kepada siapa saja yang dikenal, dan pada beberapa hari menjelang dan pasca Idul Fitri banyak orang disibukkan oleh kegiatan mengirim kartu lebaran, membalas sms yang berisi ucapan selamat idul fitri; dari saudara, teman, sahabat, mitra bisnis, bawahan atau bahkan atasan.
Bisa jadi sampai beratus dan bahkan ribuan sms masuk ke hand phone, tergantung pada keluasan jaringan silaturahim yang telah dibangun oleh masing-masing orang. Memang capek, letih kadang sampai bosan membaca dan menjawab ucapan selamat itu, namun semua itu menggambarkan betapa pentingnya kegiatan itu dan bahagianya dapat menjalin silaturahim yang dilakukan oleh saudara, kenalan, teman yang pada hari idul fitri tidak berkesempatan bertemu muka.

Namun sekalipun demikian, jalinan silaturahim melalui saling kunjung berkunjung terhenti atau sudah merasa cukup dengan saling berbalas sms. Namun hendaknya berkunjung dan silaturahim harus tetap dilaksanakan, sesuai dengan karena hal tersebut merupakan bagian yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya.
Ada juga sebagian anggota masyarakat yang melakukan acara kumpul bareng di salah tempat; Masjid, mushalla, hall dan yang lain-lain yang mana acara ini lebih dikenal dengan halal bi halal, boleh jadi maksud ini adalah satu sama lainnya saling menghalalkan (memaafkan) segala kesalahan, sehingga diantara mereka tidak ada lagi dosa.

Dalam hadits disebutkan, nabi saw bersabda:
مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ أَوْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ *"Barangsiapa yang bahagia dan senang, dimurahkan rezkinya dan dipanjangkan usianya, maka hendaklah menjalin silaturahim".* Dalam hadits lainnya juga disebutkan, Nabi bersabda: "Tidak sempurna iman seseorang sehingga ia bersedia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri". (Bukhari)

Begitupun dalam hadits disebutkan:
ارْحَمُوا أَهْلَ الْأَرْضِ يَرْحَمْكُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ *"cintailah mereka yang di bumi, maka engkau akan dicintai oleh Zat yang di langit".*
Dua hadits diatas adalah di antara sekian banyak hadits-hadits lainnya yang menganjurkan dan bahkan mendorong umat manusia untuk menjalin silaturahim ini. Hubungan antara sesama muslim dan mukmin dalam Islam digambarkan sebagaimana satu tubuh, maka jika bagian satu sakit maka yang lain akan merasakannya, begitu pula sebaliknya.

Dan yang lebih penting lagi untuk dipahami adalah bahwa Idul Fitri akan memberikan makna besar manakala dalam bersilaturahim; berkunjung ke saudara, famili, kolega atau kenalan. Bahkan juga tatkala mudik ke kampung halaman lalu melakukan silaturahim; mampu melahirkan kesadaran ber*ta'aruf* (saling berkenalan), lalu berlanjut pada *tafahum* (saling memahami), *tadhammun* (saling memberikan jaminan untuk membantu), *tarohhum* (saling mengasihi), *takaful* (saling bergotong-royong) dan berujung pada

ta'awun (saling tolong menolong) di antara kelompok sosial yang berbeda itu; yang berada membantu yang kebetulan belum beruntung dari sisi ekonominya, yang berada dalam kelapangan memberikan solusi kepada saudaranya yang sedang diliputi kesusahan dan kesulitan, yang mengalami kegembiraan karena mendapat bonus atau lain sebagainya maka dapat memberikannya kepada orang yang sedang mengalami kesedihan dan lain-lainnya.

Setidak-tidak setelah idul fitri menyerukan berbagai gerakan untuk mengatasinya, maka itulah sesungguhnya yang dituntut oleh ajaran Islam, agar dijalankan oleh kita semua sebagai orang yang telah mendapatkan gelar mulia, yaitu taqwa. Silaturahim baru bermakna sosial jika, setidak-tidaknya hati kita menjadi merasa tersentuh tatkala menyaksikan sesama saudara kita sebangsa ini, sebatas memenuhi kebutuhan berteduh, berpakaian pantas dan makan bergizi saja setelah merdeka tidak kurang dari 60 tahun, belum terlaksana. Inilah sesungguhnya esensi ajaran kemanusiaan yang seharusnya kita dapatkan melalui ibadah puasa di bulan Ramadhan. Implementasi nilai-nilai sosial dalam Islam seperti itu, bukan berlebihan. Sebab, dalam suatu riwayat kita tatkala memasak yang dimungkinkan aromanya tercium ke rumah tetangga, maka dianjurkan untuk memperbanyak kuahnya, agar bisa dibagikan ke tetangga yang mencium aroma masakan itu.

Article printed from Al-Ikhwan.net: http://www.al-ikhwan.net
URL to article: http://www.al-ikhwan.net/bahagia-bersama-ramadhan-19-bahagia-saat-bersilaturahim-pasca-bulan-ramadhan-4016/
URLs in this post:
[1] Image: http://www.al-ikhwan.net/wp-content/uploads/2010/09/pp0003.jpg
Posted by jumatil at 08:29PM (+07:00)

Panduan Ringkas Takbiran 'Idul Fitri

Tuesday, September 07, 2010

Dikirim oleh Iman Santoso, Lc pada 5 September 2010 @ 11:46 di Fiqih Ahkam
dakwatuna.com – Takbiran pada 'Idul Fitri merupakan taqarrub kepada Allah SWT yang sangat dianjurkan, sebagai rasa syukur atas nikmat dan petunjuk yang diberikan oleh Allah SWT kepada kita, sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya:

"Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidakmenghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklahkamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur" (QS al-Baqarah: 185)

"Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah dalam beberapa hari yang berbilang." (QS Al-Baqarah: 203)

Takbiran merupakan syiar Islam yang harus dipelihara dan diagungkan. Firman Allah: *"Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan syiar-syiar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati."* (QS al-Hajj: 32).

Adab Takbiran
Karena takbiran merupakan taqarrub pada Allah SWT, maka harus dilakukan dengan memperhatikan adab-adab berikut:
1. Ikhlas

2. Khidmat
3. Menjauhi Maksiat
4. Tidak Hura-Hura

Lafazh Takbiran
Riwayat Abdur Razzak dari Salman dengan sanadnya yang shahih, berkata: “bertakbirlah:

اللّٰهُ أَكْبَرُ، اللّٰهُ أَكْبَرُ، اللّٰهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا
Dari Umar dan Ibnu Mas’ud :

اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ
Menurut mazhab Maliki dan Syafi’i: Allahu akbar 3x

Lafazh Takbir boleh ditambah dengan lafazh lain.

Waktu Takbiran
Menurut pendapat yang kuat dari Jumhur Ulama takbiran ‘Idul Fitri dapat dimulai ketika hendak pergi menuju shalat ‘Idul Fitri sampai imam mulai khutbah. Tetapi pendapat lain membolehkan dari mulai terbenam matahari sampai imam mulai khutbah.

Artikel dicetak dari dakwatuna.com: http://www.dakwatuna.com
URL ke artikel: http://www.dakwatuna.com/2010/panduan-ringkas-takbiran-idul-fitri/
Posted by jumatil at 08:33PM (+07:00)

Menjadi Pribadi Yang Takwa

Tuesday, September 07, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Ahad, 22 Agustus 2010 oleh **Hasanudin** dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan mengklik judul diatas.
Posted by jumatil at 09:12PM (+07:00)

Menjadi Pribadi Yang Bajik

Tuesday, September 07, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Ahad, 24 Agustus 2010 oleh **Carolina, S.Pd.I** dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan mengklik judul diatas.
Posted by jumatil at 09:20PM (+07:00)

Panduan Ringkas Zakat Fitrah

Wednesday, September 08, 2010

Dikirim oleh Iman Santoso, Lc pada 3 September 2010 @ 13:07 di Fiqih Ahkam

Definisi

dakwatuna.com – Zakat Fitrah adalah zakat yang disyariatkan dengan berakhirnya bulan Ramadhan sebagai pembersih dari hal-hal yang mengotori shaum, dan santunan yang mencukupi fakir-miskin di hari raya Fithri.

Landasan Hukum

Hadits Rasulullah SAW:

"Dari Ibnu Umar RA berkata: "Rasulullah saw . mewajibkan zakat fitrah, satu sha kurma atau gandum pada budak, orang merdeka, lelaki, perempuan, anak kecil dan orang dewasa dari umat Islam dan memerintahkan untuk membayarnya sebelum mereka keluar untuk shalat ('iid)" (Mutafuqun alaihi).

Hukum Zakat Fitrah

Zakat Fitrah disyariatkan seiring dengan disyariatkannya shaum Ramadhan pada tahun kedua hijriyah. Status hukumnya sama, yaitu wajib. Adapun yang dikenai kewajiban adalah setiap muslim/muslimah, baik kaya maupun miskin, akil baligh maupun tidak, jika yang bersangkutan masih hidup walaupun sesaat pada malam hari raya Fithri, dan jika mempunyai kelebihan dari kebutuhan primernya untuk sehari semalam 'Iedul Fithri.

Hikmah Zakat Fitrah

Termasuk kebutuhan primer adalah makan, pengobatan yang sakit, kiswatul 'Iid (pakaian hari raya) jika memang perlu ganti pakaian, juga untuk membayar utang yang tidak dapat ditangguhkan lagi. Bagi yang mempunyai tanggungan wajib mengeluarkan zakat Fithrah bagi orang yang di bawah tanggungannya, kecuali orang yang di bawah tanggungannya mampu untuk mengeluarkan sendiri, maka status hukumnya menjadi anjuran.

Ketentuan Zakat Fitrah

1. Besar sha' menurut ukuran sekarang adalah 2176 gram (2,2 Kg). Boleh dan dipandang baik (mustahab) memberi tambahan dari kadar tersebut, jika dimaksudkan untuk kehati-hatian (ikhtiyat) mengenai equivalent sha' dengan kilogram dan menunjang santunan kepada fakir miskin agar lebih mencukupi dan efektif.

2. Boleh mengeluarkan zakat Fithrah dengan uang jika lebih bernilai guna bagi fakir miskin penerimanya, terlepas apakah lebih memudahkan bagi pihak pembayar zakat atau tidak. Sebagaimana difatwakan oleh para ulama mazhab Hanafi dan ulama modern, juga diriwayatkan dari Hasan Al Bashri dan Umar bin Abdul Aziz.

3. Untuk kembali ke ashalah dan khuruj 'anil khilaf (keluar dari khilaf) sangat ditekankan mengeluarkan zakat Fithrah dalam bentuk qut (bahan makanan pokok, beras) dan

sedapat mungkin dengan kualitas yang terbaik.

4. Masharif (yang berhak menerima) Zakat Fitrah, adalah delapan golongan sesuai dengan surat at-Taubah 60. Namun demikian lebih diutamakan atau diprioritaskan untuk fakir miskin, supaya mereka dapat merasakan kegembiraan di hari raya.

5. Sebaiknya zakatul Fithrah sudah dikeluarkan/ dikumpulkan dua hari sebelum hari raya, sebagaimana yang dilakukan sebagian sahabat, di antaranya Ibnu Umar RA. Hal ini jelas akan menunjang realisasi 'Ighnaul masakin' (memberikan kecukupan kepada kaum miskin) pada hari 'Iedhul Fithri dan melancarkan penanganannya.

6. Boleh mengeluarkan zakat dita'jil (dipercepat) sejak awal-awal Ramadhan, dan masih boleh/ sah mengeluarkannya ba'da subuh hari raya tapi sebelum usai shalat 'Ied. Jika sesudahnya, maka kedudukannya bergeser dari Zakat Fithrah yang fardhu menjadi shadaqah sunnah. Ha ini berdasarkan hadits sbb:

"Barangsiapa yang membayarnya sebelum shalat maka itu adalah zakat yang sah, dan barangsiapa membayarnya setelah shalat maka itu adalah sedekah sunnah." (HR Ibnu Majah)

(hdn)

Artikel dicetak dari dakwatuna.com: http://www.dakwatuna.com/

URL ke artikel: http://www.dakwatuna.com/2010/panduan-ringkas-zakat-fitrah/
Posted by jumatil at 04:49PM (+07:00)

Bahagia Bersama Ramadhan (21) Bahagia Dapat Menggapai Derajat Taqwa...

Wednesday, September 08, 2010

Posted By Abu Ahmad On 5 September 2010 @ 23:30 In Tsaqafah Islamiyah

Menggapai derajat taqwa adalah cita-cita tertinggi bagi setiap muslim saat usai menunaikan ibadah; derajat paling mulia disisi Allah. Allah menjadikan seluruh perintah dan kewajiban bermuara pada derajat yang mulia ini; baik ibadah secara umum yang diperintahkan oleh Allah kepada umat manusia secara keseluruhan, seperti yang termaktub dalam perintah Allah pada surat Al-Baqarah ayat 21:

يا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُواْ رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

"Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertaqwa"

atau ibadah-ibadah khusus yang diperintahkan kepada golongan khusus yaitu orang-orang beriman, termasuk ibadah puasa yang ada pada bulan Ramadhan. Sebagaimana

firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa”. (Al-Baqarah:183)

dan lain sebagainya dari ibadah yang diperintahkan oleh Allah yang bertujuan untuk menggapai derajat taqwa.

Makna taqwa.

Dalam al-Quran disebutkan kurang lebih 251 kali kata “taqwa”, dimana taqwa sangat mempunyai makna agung dan mendalam, terutama dalam memahami peraturan dan perintah Allah serta larangan-larangan-Nya, sehingga dapat mempengaruhi jalan kehidupan manusia sehari-hari.

Para ulama banyak memberikan makna yang berbeda akan makna taqwa, walaupun perbedaan tersebut hanyalah sebatas kata, karena ujungnya tetap sama yaitu bermuara pada ketaatan kepada Allah.

1. Taqwa adalah mentaati segala perintah Allah dan menjauhi seluruh larangan-larangan-Nya.

2. Taqwa adalah mentaati perintah Allah dengan berharap pahala dan surga-Nya dan menjauhi larangan Allah dengan berharap terhindar dari azab dan api neraka-Nya.

3. Taqwa adalah hendaknya Allah tidak pernah absen menemukanmu dalam beribadah kepada-Nya, dan tidak pernah menemukan dirimu berada dalam kemaksiatan.

4. Taqwa adalah mengamalkan kitab yang diturunkan (Al-Qur’an), takut kepada Al-Jalil (Allah SWT), Ridha pada rezki walau sedikit, dan bersiap diri menuju hari akhir (kematian).

Dan banyak lagi makna taqwa yang disebutkan oleh para ulama, yang intinya adalah wujud ketaatan hamba kepada Allah yang diaplikasikan dalam menunaikan segala perintah Allah, dan menjauhkan diri dari segala larangan dan perbuatan yang dimurkai Allah.

Ciri-ciri orang yang bertaqwa

Ketahuilah bahwa hanya Allah mengetahui sosok manusia yang bertaqwa dari setiap muslim, karena Dialah Zat yang mengetahui isi hati manusia, dan taqwa merupakan ibadah qalbu dan letaknyapun di dasar hati yang paling dalam, seperti yang disampaikan oleh Rasulullah saw;

التقوى ههنا .. التقوى ههنا .. التقوى ههنا كررها ثلاثاً وهو يشير إلى صدره فداه أبي وأمي وفيه إشاره على أن منبع التقوى من القلب

Taqwa itu disini.. taqwa itu disini… taqwa itu disini... beliau mengulanginya tiga kali

sambil menunjuk ke dadanya dan menginsyaratkan bahwa sumber taqwa adalah di dalam hati

Namun demikian, untuk mengetahui orang yang telah mendapat derajat mulia (taqwa) dalam kehidupannya terutama pasca Ramadhan adalah dengan memperhatikan beberapa ciri sebagai berikut :

1. Tingkat keimanannya meningkat dibanding hari-hari sebelumnya, baik secara batin yaitu iman kepada Allah, hal gaib, Al Quran dan hari akhir, dan juga secara lahir yaitu mendirikan Shalat lebih rajin, menunaikan zakat/infak/sedekah lebih ikhlas dan lebih sering, membaca Al-Quran lebih rajin dan lain-lainnya, seperti terdapat dalam surat (Al Baqarah:2-4, Al-Anfal : 2-4)

2. Tawadhu' (rendah hati)

Tawadhu' atau rendah hati merupakan kesempurnaan ketaqwaan seseorang, ia tidak sombong ataupun angkuh atas apa yang diberikan Allah kepada nya, dia penyayang, pemaaf dan tidak membalas perbuatan buruk orang dengan keburukan namun dengan kebaikan. Allah berfirman:

اًماَلَس اوُلاَق َنوُلِهاَجْلا ُمُهَبَطاَخ اَذِإَو اًنْوَه ِضْرَأْلا ىَلَع َنوُشْمَي َنيِذَّلا ِنَمْحَّرلا ُداَبِعَو

“Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata keselamatan” (Al-Furqan : 63).

3. Qana'ah

Qanaah yaitu sikap Menerima atau mencukupkan apa adanya nikmat yang diberikan Allah kepadanya, dia tidak mengumpat apalagi mencela rezki yang diperolehnya, tidak merasa kurang dan tidak takut akan kekurangan rezki, namun hanya selalu mensyukuri segala nikmat Allah yang ada. Dia yakin bahwa Allah akan selalu mencukupi kebutuhan semua hamba-Nya. Allah SWT berfirman:

اهقزر هللا ىلع الإ ضرألا يف ةباد نم ام و

“Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya” (Huud :6).

4. Wara'

Wara' adalah sikap selalu menjaga dan menghindarkan diri dari perbuatan dosa. Dengan sikap ini seorang yang bertaqwa akan takut untuk melakukan dosa karena ia selalu merasa di pantau dan diawasi oleh Allah. Karena Allah itu sangat dekat dan memantau segala perbuatan hambanya. Orang seperti ini telah memiliki sifat Ihsan. Allah SWT berfirman:

ىرب هللا نأب ملعي ملأ

“Tidaklah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya? (Al-'Alaq : 14).

5. Yakin

Yaitu keyakinan yang bersumber dari keimanannya bahwa Allah SWT akan memberikan balasan dan kenikmatan di dunia, tidak gentar dengan berbagai halangan yang menghadang, dan juga yakin akan adanya ganjaran pada hari akhirat berupa surga dan segala kenikmatannya.

Keuntungan orang yang mendapat gelaran taqwa

Adapun orang yang mendapat gelaran taqwa maka Allah pasti akan memberikan berbagai kenikmatan dan balasan yang menjadi bagian terbesar dalam kehidupan manusia baik di dunia dan di akhirat kelak. Adapun keuntungan yang di dapat bagi orang bertaqwa adalah sebagai berikut

1. Mendapat peningkatan derajat. (Al-Anfal:4).

2. Mendapat ampunan dosa dan kesalahannya.

3. Mendapatkan furqan, ia dapat membedakan antara yang hak dan bathil dan diberi kekuatan untuk menegakkannya. (Al-Anfal : 29).

4. Mendapat kasih sayang Allah di dunia dan di Akhirat

5. Mendapat cahaya dari Allah dalam kehidupan. (Al-Hadiid : 28).

6. Diberi jalan keluar bagi urusannya.

7. Mendapat rezki dari sumber yang tidak disangka-sangka. (At-Talak : 2-3).

Penutup

Sungguh sulit digambarkan akan kebahagiaan seseorang yang diberikan kesempatan untuk mengikuti ibadah dan amaliyah pada bulan Ramadhan; hal tersebut merupakan anugerah terbesar yang dilimpahkan Allah kepada orang yang dikehendaki-Nya.

Bahagia bukan berarti dengan meluapkannya pada perbuatan yang sia-sia, namun bahagia di sini adalah dengan selalu menyadari bahwa hal tersebut merupakan kesempatan emas yang tidak boleh terbuang dan hilang tanpa ada manfaat. Karena Nabi saw bersabda:

من حسن إسلام المرء تركه ما لا يعنيه

“Di antara kebaikan seorang muslim adalah meninggalkan sesuatu yang tidak berguna”.

Dan Ramadhan adalah kesempatan emas dan berharga untuk meraih dan menggapai banyak hal; rahmat, ampunan, pembebasan dari api neraka, pahala yang berlipat ganda, surga yang khusus, dan lain sebagainya, bahkan niscaya menggapai derajat paling mulia di sisi Allah yaitu Taqwa.

Karena itu, berbahagialah orang yang mendapat kesempatan untuk meraihnya, berbahagialah orang yang mendapatkan kesempatan untuk menggapainya, dan marilah untuk melengkapi kebahagiaan diisi dengan menunaikan ibadah dan menjalankan

aktivitas dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah. Allah berfirman:

لئن شكرتم لأزيدنكم ولئن كفرتم إن عذابي لشديد

“Jika kalian bersyukur terhadap nikmat-nikmat-Ku maka Aku tambah (nikmat tersebut) untuk kalian, namun jika kalian ingkar, maka ketahuilah azab-Ku sangatlah pedih”.

Dan kita hanya berharap dan memohon kepada Allah, semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan kesempatan mengarungi hidup pada bulan Ramadhan i masa yang akan datang, dan kita berharap pula dianugerahkan oleh kesehatan sehingga dapat menunaikan berbagai ibadah dan amaliyah secara maksimal dan optimal, sebagaimana pula kita berharap Allah berkenan melimpahkan kepada kita rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita dalam menunaikan ibadah dan amaliyah dengan penuh keimanan dan keikhlasan, jauh dari melakukan perbuatan dosa dan maksiat sehingga dapat mengurangi nilai dan pahala puasa, dan harapan terakhir bagi kita semua adalah semoga Allah melalui ibadah Ramadhan yang kita laksanakan dan tunaikan dengan sungguh-sungguh, berlandaskan iman dan keikhlasan kita dapat menggapai derajat yang paling disisi-Nya yaitu taqwa.

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ
وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Ya Allah, anugerahkanlah kekuatan kepada kami untuk mampu mensyukuri seluruh nikmat yang telah limpahkan kepada kami, dan kepada kedua orang tua kami, dan berikanlah kemampuan kepada kami untuk beramal shalih seperti yang Engkau ridhai, dan berikanlah kebaikan kepada keluarga kami, sesungguhnya kami kembali (bertobat) kepada Engkau, dan sesungguhnya kami termasuk orang yang berserah diri”. (Al-Ahqaf:15)

رَبَّنَا أَوْزِعْنَا أَنْ نَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيْنَا وَعَلَى وَالِدَيْنَا وَأَنْ نَعْمَلَ صَالِحًا
تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنَا بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

“Ya Allah, anugerahkanlah kekuatan kepada kami untuk mampu mensyukuri seluruh nikmat yang telah limpahkan kepada kami, dan kepada kedua orang tua kami, dan berikanlah kemampuan kepada kami untuk beramal shalih seperti yang Engkau ridhai, dan masukkanlah kami dengan rahmat-Mu, termasuk golongan orang-orang yang shalih”. (An-Naml:19)

أللهم أعنا على ذكرك وشكرك وحسن عبادتك

“Ya Allah, tolonglah kami untuk dapat berdzikir dan bersyukur dan beribadah yang sebaik-baiknya”. (Abu Daud, Ahmad dan Nasai)

“Ya Allah, terimalah segala permohonan kami, ampunilah dosa-dosa kami, dan maafkanlah segala kekurangan kami, dan hanya kepada Engkaulah, kami memohon, berserah diri dan kembali”.

Amin ya mujibassailin.

Article printed from Al-Ikhwan.net: http://www.al-ikhwan.net/

URL to article: http://www.al-ikhwan.net/bahagia-bersama-ramadhan-21-bahagia-dapat-menggapai-derajat-taqwa-pasca-bulan-ramadhan-selesai-4035/

URLs in this post:

[1] Image: http://www.al-ikhwan.net/wp-content/uploads/2010/09/hilal-ramadhan.jpg
Posted by jumatil at 04:52PM (+07:00)

Menjadi Pribadi Yang Istiqamah

Wednesday, September 08, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Senin, 25 Agustus 2010 oleh **Yuliana** dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan mengklik judul diatas.
Posted by jumatil at 05:05PM (+07:00)

Memaksimalkan sepuluh hari terakhir Ramadhan

Wednesday, September 08, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Ahad, 29 Agustus 2010 oleh **Sugeng Supriyanto** dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan mengklik judul diatas.
Posted by jumatil at 05:21PM (+07:00)

Selamat Idul Fitri 1431 H

Thursday, September 09, 2010



Posted by jumatil at 07:35AM (+07:00)

Panduan Ringkas Mengisi Idul Fitri dan Shalat Idul Fitri

Thursday, September 09, 2010

Dikirim oleh Iman Santoso, Lc pada 7 September 2010 @ 08:00 di Fiqih Ahkam

Mengisi Idul Fitri

dakwatuna.com – Idul Fitri adalah saat-saat umat Islam mensyukuri atas kesuksesan mereka melaksanakan ibadah Ramadhan. Hari berbahagia dan bersuka cita. Idul Fitri disebut juga hari pengampunan, sebagaimana riwayat imam Az-Zuhri, ketika datang hari Idul Fitri, maka manusia keluar menuju Allah SWT. Dan Allah kemudian mendatangi mereka seraya berkata: "Wahai hamba-Ku! Karena Aku engkau semua berpuasa, karena Aku engkau semua beribadah. Oleh karena itu, maka pulanglah kalian semua (ke rumah masing-masing) sebagai orang yang telah mendapat ampunan (dari-Ku)".

Ketika Nabi SAW tiba di Madinah, kaum Anshar memiliki dua hari istimewa, mereka bermain-main di dalamnya, maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Allah telah memberi ganti bagi kalian dua hari yang jauh lebih baik, (yaitu) 'Idul fitri dan 'Idul Adha" (HR. Ahmad, Abu Daud dan An-Nasa'i dengan sanad hasan).

Hadits ini menunjukkan bahwa menampakkan rasa suka cita di hari Raya adalah sunnah dan disyariatkan. Maka diperkenankan memperluas hari Raya tersebut secara menyeluruh kepada segenap kerabat dengan berbagai hal yang tidak diharamkan yang bisa mendatangkan kesegaran badan dan melegakan jiwa, tetapi tidak menjadikannya lupa untuk taat kepada Allah.

Shalat Idul Fitri

Shalat Idul Fitri hukumnya sunnah muaqqadah. Sebagian ulamanya menyatakan fardhu kifayah dan sebagian yang lain menyatakan fardhu 'ain. Pada saat hari 'Idul Fitri, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mengenakan pakaian terbaiknya dan makan kurma – dengan bilangan ganjil tiga, lima atau tujuh – sebelum pergi melaksanakan shalat 'Id. Tetapi pada 'Idul Adha beliau tidak makan terlebih dahulu sampai beliau pulang, setelah itu baru memakan sebagian daging binatang sembelihannya.

Beliau mengakhirkan shalat 'Idul Fitri agar kaum muslimin memiliki kesempatan untuk membagikan zakat fitrahnya, dan mempercepat pelaksanaan shalat 'Idul Adha supaya kaum muslimin bisa segera menyembelih binatang kurbannya.

Ibnu Umar yang terkenal sangat bersungguh-mengikuti sunnah Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, tidak keluar untuk shalat 'Id kecuali setelah terbit matahari, dan dari rumah sampai ke tempat shalat beliau senantiasa bertakbir.

Nabi shallallahu alaihi wasallam melaksanakan shalat 'Id terlebih dahulu baru berkhutbah, dan beliau shalat dua rakaat. Pada rakaat pertama beliau bertakbir 7 kali berturut-turut dengan Takbiratul Ihram, dan berhenti sebentar di antara tiap takbir. Beliau tidak mengajarkan dzikir tertentu yang dibaca saat itu. Hanya saja ada riwayat dari Ibnu

Mas'ud radhiallahu 'anhu, ia berkata:

"Dia membaca hamdalah dan memuji Allah Ta 'ala serta membaca shalawat. Dan diriwayatkan bahwa Ibnu Umar mengangkat kedua tangannya pada setiap bertakbir. Sedangkan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam setelah bertakbir membaca surat Al-Fatihah dan "Qaf" pada rakaat pertama serta surat "Al-Qamar" di rakaat kedua.

Kadang-kadang beliau membaca surat "Al-A'la" pada rakaat pertama dan "Al-Ghasyiyah" pada rakaat kedua. Kemudian beliau bertakbir lalu ruku' dilanjutkan takbir 5 kali pada rakaat kedua membaca Al-Fatihah dan surat. Setelah selesai beliau menghadap ke arah jamaah, sedang mereka tetap duduk di shaf masing-masing, lalu beliau menyampaikan khutbah yang berisi wejangan, anjuran dan larangan.

Beliau selalu melalui jalan yang berbeda ketika berangkat dan pulang (dari shalat) 'Id.' Beliau selalu mandi sebelum shalat 'Id. Nabi shallallahu 'alaihi wasallam senantiasa memulai setiap khutbahnya dengan hamdalah, dan bersabda: "Setiap perkara yang tidak dimulai dengan hamdalah, maka ia terputus (dari berkah)." (HR. Ahmad dan lainnya).

Dari Ibnu Abbas radhiallahu 'anhuma, ia berkata :

"Bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menunaikan shalat 'Id dua rakaat tanpa disertai shalat yang lain baik sebelumnya ataupun sesudahnya." (HR. Al Bukhari dan Muslim dan yang lain).

Hadits ini menunjukkan bahwa shalat 'Id itu hanya dua rakaat, demikian pula mengisyaratkan tidak disyariatkan shalat sunnah yang lain, baik sebelum atau sesudahnya.

Allah Maha Tahu segala sesuatu, shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seluruh anggota keluarga dan segenap sahabatnya.

Artikel dicetak dari dakwatuna.com: http://www.dakwatuna.com/

URL ke artikel: http://www.dakwatuna.com/2010/panduan-ringkas-mengisi-idul-fitri-dan-shalat-idul-fitri/
Posted by jumatil at 08:20AM (+07:00)

Panduan Ringkas Silaturahim, Halal Bi Halal, Dan Ziarah

Thursday, September 09, 2010

Dikirim oleh Iman Santoso, Lc pada 7 September 2010 @ 14:29 di Fiqih Ahkam

Silaturahim

dakwatuna.com – Silaturahim adalah upaya seorang muslim untuk menyambung tali kerabat dengan cara memberikan kebaikan kepada kerabat dan menolak keburukannya

dengan segala potensi yang dimilikinya seperti, berkunjung ke rumahnya, menolong kesulitannya, membantu dengan harta dan tenaga, mendoakan, menolak keburukan padanya dll. Hal ini dilakukan dengan syarat bahwa saudaranya seorang muslim yang istiqamah. Adapun jika saudaranya seorang kafir atau fasik maka silaturahim yang dilakukan dengan cara memberi nasihat agar kembali kepada kebenaran dan mendoakannya agar mendapat hidayah.

Adapun ziarah terdiri dari dua macam, ziarah kepada kaum muslimin yang masih hidup dan ziarah kubur orang Islam. Kedua ziarah tersebut dianjurkan dalam Islam. Namun ziarah yang terkait saat 'Idul Fithri adalah ziarah kepada kaum muslimin yang masih hidup baik memiliki hubungan kerabat atau tidak. Sedangkan ziarah kubur pada saat 'Idul Fithri kurang relevan dan kurang sesuai dengan waktu. Karena hari raya adalah saat kaum muslimin bergembira dan bersenang-senang sedangkan ziarah kubur tujuannya mengingat kematian.

Silaturahim dan ziarah merupakan akhlaq Islam yang mulia. Rasulullah SAW senantiasa melakukannya dan memberi contoh yang terbaik pada umatnya. Bahkan silaturahim dan ziarah memiliki hubungan yang erat dengan keimanan. Rasulullah SAW bersabda:

"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya memuliakan tamunya. Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya menyambung tali kerabat. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaknya berkata baik atau diam." (HR Bukhari dan Muslim)

" Barangsiapa yang ingin dimudahkan rezkinya dan dipanjangkan umurnya maka hendaknya menyambung tali kerabat." (HR. Muttafaqun 'alaihi)

" Barangsiapa yang menengok orang sakit atau menziarahi saudaranya karena Allah Ta'ala, maka datanglah penyeru yang menyerukan; engkau baik, dan langkahmu juga baik dan engkau akan masuk surga sebagai tempat tinggal." (HR At-Tirmidzi dan Ibnu Majah)

Dari Abi Hurairah RA, dari Nabi SAW bersabda: Hak muslim atas muslim ada lima; membalas salam, menengok yang sakit, mengantar jenazah, menyambut undangan, membalas yang bersin". Dalam riwayat Muslim:" Hak muslim atas muslim ada enam:" Jika engkau menjumpainya maka ucapkan salam, jika mengundang maka sambutlah, jika minta nasihat maka nasihatilah, jika bersin dan mengucap hamdalah maka jawablah, jika sakit maka tengoklah dan jika meninggal maka antarkan jenazahnya"

Halal Bi Halal

Dalam tradisi umat Islam di Indonesia ada istilah yang disebut halal bi halal, dan biasanya dilakukan terkait dengan hari raya Iedul Fithri. Menjelang 'Idul Fithri umat Islam banyak yang pulang ke kampung halaman untuk bertemu sanak saudara dan teman-temannya. Di sana mereka melakukan halal bi halal. Halal bi Halal juga biasa dilakukan dalam suatu acara pertemuan yang menghadirkan keluarga besar, tetangga, sahabat dan handai tolan. Tradisi lain yang berkembang di masyarakat adalah reuni antar almamater sekolah, kampus dll. Tradisi ini dapat masuk pada bentuk silaturahim dan ziarah yang dianjurkan Islam jika sesuai dengan adab-adab silaturahim dan ziarah.

Adab-Adab Silaturahim Dan Ziarah

1. Memperhatikan hari dan jam yang baik untuk silaturahim dan ziarah.

2. Dianjurkan membawa hadiah atau sesuatu yang bermanfaat baik berupa materi maupun non materi.

3. Jika dimungkinkan, memberi tahu terlebih dahulu.

4. Ziarah sangat dianjurkan bagi saudara dan temannya yang sakit atau terkena musibah.

5. Orang yang lebih muda sebaiknya mendatangi yang lebih tua, begitu juga seorang muslim mendatangi yang lebih alim dan bertaqwa.

6. Dianjurkan saling memberi nasihat dan wasiat kebaikan, jika dilakukan dalam suatu acara resmi maka sebaiknya mengundang dai atau muballigh untuk memberi ceramah agama.

7. Tidak boleh mengatakan dan melakukan sesuatu yang tidak disukai dan harus menjauhkan diri dari ghibah dan dusta.

8. Memakai pakaian yang rapi, bersih dan baik. Bagi laki-laki dianjurkan memakai wangi-wangian.

9. Menjauhi pemborosan dalam makan, minum dan lainnya.

10. Menjauhi kemaksiatan, seperti; lalai dalam mengerjakan shalat, bercampur baur antara lelaki dan perempuan dan berjabat tangan antara lelaki dan perempuan yang bukan mahramnya, menyuguhkan lagu-lagu dan musik yang kotor dan tidak islami, tidak menutup aurat dll.

11. Dianjurkan berjabat tangan (lelaki dengan lelaki dan perempuan dengan perempuan), mengucapkan salam pada saat pertemuan dan perpisahan dan saling mendoakan.

Artikel dicetak dari dakwatuna.com: http://www.dakwatuna.com/

URL ke artikel: http://www.dakwatuna.com/2010/panduan-ringkas-silaturahim-halal-bi-halal-dan-ziarah/

Posted by jumatil at 08:23AM (+07:00)

Bahagia Bersama Ramadhan (20) Bahagia Saat Menunaikan Puasa 6 Hari ...

Thursday, September 09, 2010

Posted By Abu Ahmad On 4 September 2010 @ 00:12 In Tsaqafah Islamiyah

Dari Abu Ayyub al-Anshari ra, Nabi saw bersabda,

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ

“Barangsiapa berpuasa penuh di bulan Ramadhan lalu menyambungnya dengan (puasa) enam hari di bulan Syawal, maka (pahalanya) seperti ia berpuasa selama satu tahun.” (Muslim).

Dalam hadits lain juga disebutkan dari imam Ahmad dan an-Nasa’I berkata: Nabi saw bersabda:

“Puasa Ramadhan ganjarannya sebanding dengan (puasa) sepuluh bulan, sedangkan puasa enam hari (di bulan Syawal, pahalanya) sebanding dengan (puasa) dua bulan, maka bagaikan berpuasa selama setahun penuh.” (Ibnu Khuzaimah dan Ibnu Hibban dalam “Shahih” mereka)

Alangkah senang dan bahaginya kita, setelah mampu menunaikan ibadah puasa selama sebulan penuh di bulan Ramadhan dan diberikan kesempatan untuk menunaikan puasa 6 hari pada bulan Syawal, sehingga Allah menghitungnya seakan puasa dalam satu tahun penuh.

Kenapa demikian:

1. Puasa syawal akan menggenapkan ganjaran berpuasa setahun penuh.

Nabi saw bersabda,

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ

“Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan kemudian berpuasa enam hari di bulan Syawal, maka dia berpuasa seperti setahun penuh.”

Para ulama mengatakan bahwa berpuasa seperti setahun penuh asalnya karena setiap kebaikan semisal dengan sepuluh kebaikan yang semisal. Bulan Ramadhan (puasa sebulan penuh, -pen) sama dengan (berpuasa) selama sepuluh bulan (30 x 10 = 300 hari = 10 bulan) dan puasa enam hari di bulan Syawal sama dengan (berpuasa) selama dua bulan (6 x 10 = 60 hari = 2 bulan).[2] Jadi seolah-olah jika seseorang melaksanakan puasa Syawal dan sebelumnya berpuasa sebulan penuh di bulan Ramadhan, maka dia seperti melaksanakan puasa setahun penuh. Hal ini dikuatkan oleh sabda Rasulullah saw:

مَنْ صَامَ سِتَّةَ أَيَّامٍ بَعْدَ الْفِطْرِ كَانَ تَمَامَ السَّنَةِ (مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا)

“Barangsiapa berpuasa enam hari setelah Idul Fitri, maka dia seperti berpuasa setahun penuh. [Barangsiapa berbuat satu kebaikan, maka baginya sepuluh kebaikan semisal] Satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kebaikan semisal dan inilah balasan kebaikan yang paling minimal.[5] Inilah nikmat yang luar biasa yang Allah berikan pada umat Islam.

2. Puasa syawal seperti halnya shalat sunnah rawatib yang dapat menutup kekurangan dan menyempurnakan ibadah wajib.

Yang dimaksudkan di sini bahwa puasa syawal akan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada pada puasa wajib di bulan Ramadhan sebagaimana shalat sunnah rawatib yang menyempurnakan ibadah wajib. Amalan sunnah seperti puasa Syawal nantinya akan menyempurnakan puasa Ramadhan yang seringkali ada kekurangan di sana-sini. Inilah yang dialami setiap orang dalam puasa Ramadhan, pasti ada kekurangan yang mesti disempurnakan dengan amalan sunnah.

3. Melakukan puasa syawal merupakan tanda diterimanya amalan puasa Ramadhan.

Jika Allah SWT menerima amalan seorang hamba, maka Dia akan menunjuki pada amalan sholih selanjutnya. Jika Allah menerima amalan puasa Ramadhan, maka Dia akan tunjuki untuk melakukan amalan sholih lainnya, di antaranya puasa enam hari di bulan Syawal.

Hal ini diambil dari perkataan sebagian salaf:

مِنْ ثَوَابِ الحَسَنَةِ الحَسَنَةُ بَعْدَهَا، وَمِنْ جَزَاءِ السَّيِّئَةِ السَّيِّئَةُ بَعْدَهَا

"Di antara balasan kebaikan adalah kebaikan selanjutnya dan di antara balasan kejelekan adalah kejelekan selanjutnya."

Ibnu Rajab menjelaskan hal di atas dengan perkataan salaf lainnya, "Balasan dari amalan kebaikan adalah amalan kebaikan selanjutnya. Barangsiapa melaksanakan kebaikan lalu dia melanjutkan dengan kebaikan lainnya, maka itu adalah tanda diterimanya amalan yang pertama. Begitu pula barangsiapa yang melaksanakan kebaikan lalu malah dilanjutkan dengan amalan kejelekan, maka ini adalah tanda tertolaknya atau tidak diterimanya amalan kebaikan yang telah dilakukan."

4. Melaksanakan puasa syawal adalah sebagai bentuk syukur pada Allah.

Yaitu nikmat ampunan dosa yang begitu banyak di bulan Ramadhan. Bukankah kita telah ketahui bahwa melalui amalan puasa dan shalat malam selama sebulan penuh adalah sebab datangnya ampunan Allah, begitu pula dengan amalan menghidupkan malam lailatul qadr di akhir-akhir bulan Ramadhan?!

Ibnu Rajab mengatakan, "Tidak ada nikmat yang lebih besar dari pengampunan dosa yang Allah anugerahkan."

Sampai-sampai Nabi saw pun yang telah diampuni dosa-dosanya yang telah lalu dan akan datang banyak melakukan shalat malam. Ini semua beliau lakukan dalam rangka bersyukur atas nikmat pengampunan dosa yang Allah berikan. Ketika Nabi saw ditanya oleh istri tercinta beliau yaitu 'Aisyah ra mengenai shalat malam yang banyak beliau lakukan, beliau pun mengatakan,

أَفَلاَ أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا

"Tidakkah aku senang menjadi hamba yang bersyukur?"

Begitu pula di antara bentuk syukur karena banyaknya ampunan di bulan Ramadhan, di penghujung Ramadhan (di hari Idul fitri), kita dianjurkan untuk banyak berdzikir dengan mengangungkan Allah melalu bacaan takbir "Allahu Akbar". Ini juga di antara bentuk syukur sebagaimana Allah SWT:

وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu bertakwa pada Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.” (Al Baqarah: 185)

Begitu pula para salaf seringkali melakukan puasa di siang hari setelah di waktu malam mereka diberi taufik oleh Allah untuk melaksanakan shalat tahajud.

Ingatlah bahwa rasa syukur haruslah diwujudkan setiap saat dan bukan hanya sekali saja ketika mendapatkan nikmat. Namun setelah mendapatkan satu nikmat, kita butuh pada bentuk syukur yang selanjutnya. Ada ba’it sya’ir yang cukup bagus: “Jika syukurku pada nikmat Allah adalah suatu nikmat, maka untuk nikmat tersebut diharuskan untuk bersyukur dengan nikmat yang semisalnya”.

Ibnu Rajab Al Hambali menjelaskan, “Setiap nikmat Allah berupa nikmat agama maupun nikmat dunia pada seorang hamba, semua itu patutlah disyukuri. Kemudian taufik untuk bersyukur tersebut juga adalah suatu nikmat yang juga patut disyukuri dengan bentuk syukur yang kedua. Kemudian taufik dari bentuk syukur yang kedua adalah suatu nikmat yang juga patut disyukuri dengan syukur lainnya. Jadi, rasa syukur akan ada terus sehingga seorang hamba merasa tidak mampu untuk mensyukuri setiap nikmat. Ingatlah, syukur yang sebenarnya adalah apabila seseorang mengetahui bahwa dirinya tidak mampu untuk bersyukur (secara sempurna).”

5. Melaksanakan puasa syawal menandakan bahwa ibadahnya kontinu dan bukan musiman saja.

Amalan yang seseorang lakukan di bulan Ramadhan tidaklah berhenti setelah Ramadhan itu berakhir. Amalan tersebut seharusnya berlangsung terus selama seorang hamba masih menarik nafas kehidupan.

Sebagian manusia begitu bergembira dengan berakhirnya bulan Ramadhan karena mereka merasa berat ketika berpuasa dan merasa bosan ketika menjalaninya. Siapa yang memiliki perasaan semacam ini, maka dia terlihat tidak akan bersegera melaksanakan puasa lagi setelah Ramadhan karena kepenatan yang ia alami. Jadi, apabila seseorang segera melaksanakan puasa setelah hari ‘ied, maka itu merupakan tanda bahwa ia begitu semangat untuk melaksanakan puasa, tidak merasa berat dan tidak ada rasa benci.

Ada sebagian orang yang hanya rajin ibadah dan shalat malam di bulan Ramadhan saja, lantas dikatakan kepada mereka,

بئس القوم لا يعرفون لله حقا إلا في شهر رمضان إن الصالح الذي يتعبد و يجتهد السنة كلها

“Sejelek-jelek orang adalah yang hanya rajin ibadah di bulan Ramadhan saja. Sesungguhnya orang yang sholih adalah orang yang rajin ibadah dan rajin shalat malam sepanjang tahun.”

Ibadah bukan hanya di bulan Ramadhan, Rajab atau Sya’ban saja.

Asy Syibliy pernah ditanya, “Bulan manakah yang lebih utama, Rajab ataukah Sya’ban?” Beliau pun menjawab, “Jadilah Rabbaniyyin dan janganlah menjadi Sya’baniyyin.” Maksudnya adalah jadilah hamba Rabbaniy yang rajin ibadah di setiap bulan sepanjang tahun dan bukan hanya di bulan Sya’ban saja. Kami kami juga dapat mengatakan, “Jadilah Rabbaniyyin dan janganlah menjadi Romadhoniyyin.” Maksudnya, beribadahlah secara kontinu (ajeg) sepanjang tahun dan jangan hanya di bulan Ramadhan saja. Semoga Allah memberi taufik.

‘Alqomah pernah bertanya pada Ummul Mukminin ‘Aisyah mengenai amalan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam,“Apakah beliau mengkhususkan hari-hari tertentu untuk beramal?” ‘Aisyah menjawab,

لاَ. كَانَ عَمَلُهُ دِيمَةً

“Beliau tidak mengkhususkan waktu tertentu untuk beramal. Amalan beliau adalah amalan yang kontinyu (ajeg).”

Amalan seorang mukmin barulah berakhir ketika ajal menjemput. Al Hasan Al Bashri mengatakan, “Sesungguhnya Allah SWT tidaklah menjadikan ajal (waktu akhir) untuk amalan seorang mukmin selain kematian.” Lalu Al Hasan membaca firman Allah,

وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّى يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ

“Dan sembahlah Rabbmu sampai datang kepadamu al yaqin (yakni ajal).” (Al Hijr: 99).

Ibnu ‘Abbas, Mujahid dan mayoritas ulama mengatakan bahwa “al yaqin” adalah kematian. Dinamakan demikian karena kematian itu sesuatu yang diyakini pasti terjadi. Az Zujaaj mengatakan bahwa makna ayat ini adalah sembahlah Allah selamanya. Ahli tafsir lainnya mengatakan, makna ayat tersebut adalah perintah untuk beribadah kepada Allah selamanya, sepanjang hidup.

Perhatikanlah perkataan Ibnu Rajab berikut, “Barangsiapa melakukan dan menyelesaikan suatu ketaaatan, maka di antara tanda diterimanya amalan tersebut adalah dimudahkan untuk melakukan amalan ketaatan lainnya. Dan di antara tanda tertolaknya suatu amalan adalah melakukan kemaksiatan setelah melakukan amalan ketaatan. Jika seseorang melakukan ketaatan setelah sebelumnya melakukan kejelekan, maka kebaikan ini akan menghapuskan kejelekan tersebut. Yang sangat bagus adalah mengikutkan ketaatan setelah melakukan ketaatan sebelumnya. Sedangkan yang paling jelek adalah melakukan kejelekan setelah sebelumnya melakukan amalan ketaatan. Ingatlah bahwa satu dosa yang dilakukan setelah bertaubat lebih jelek dari 70 dosa yang dilakukan sebelum bertaubat. … Mintalah pada Allah agar diteguhkan dalam ketaatan hingga kematian menjemput. Dan mintalah perlindungan pada Allah dari hati yang terombang-ambing.”

Cara melaksanakan puasa Syawal adalah:

1. Puasanya dilakukan selama enam hari.

2. Boleh dilaksanakan sehari setelah Idul Fithri, namun tidak mengapa jika diakhirkan asalkan masih di bulan Syawal.

3. Boleh dilakukan secara berurutan namun tidak mengapa jika dilakukan tidak

berurutan.

4. Usahakan untuk menunaikan qodho' puasa terlebih dahulu agar mendapatkan ganjaran puasa setahun penuh. Dan ingatlah puasa Syawal adalah puasa sunnah sedangkan qodho' Ramadhan adalah wajib. Sudah semestinya ibadah wajib lebih didahulukan daripada yang sunnah.

Semoga Allah senantiasa memberi taufik kepada kita untuk istiqomah dalam ketaatan hingga maut menjemput. Hanya Allah yang memberi taufik. Semoga Allah menerima amalan kita semua di bulan Ramadhan dan memudahkan kita untuk menyempurnakannya dengan melakukan puasa Syawal.

Article printed from Al-Ikhwan.net: http://www.al-ikhwan.net

URL to article: http://www.al-ikhwan.net/bahagia-bersama-ramadhan-20-bahagia-saat-menunaikan-puasa-6-hari-di-bulan-syawal-pasca-bulan-ramadhan-4025/

URLs in this post:

[1] Image: http://www.al-ikhwan.net/wp-content/uploads/2010/09/images-2.jpg
Posted by jumatil at 08:27AM (+07:00)

Beriman pada Qadha dan Qadar

Thursday, September 09, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Senin, 30 Agustus 2010 oleh **Samsul Munir** (Ketua DPD Partai Keadilan Sejahtera Kabupaten Kapuas) dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan mengklik judul diatas.
Posted by jumatil at 09:11AM (+07:00)

Jalan Menuju Surga

Thursday, September 09, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Selasa, 31 Agustus 2010 oleh **Uci Nurdiyanto** (Santri Pondok Pesantren Al-Amin Kapuas) dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan mengklik judul diatas.
Posted by jumatil at 09:17AM (+07:00)

Keutamaan Puasa Enam Hari di Bulan Syawal

Thursday, September 09, 2010

Dikirim oleh Tim dakwatuna.com pada 9 September 2010 @ 08:15 di Tazkiyatun Nufus

dakwatuna.com – Abu Ayyub Al-Anshari radhiallahu ‘anhu meriwayatkan, Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ

“Barangsiapa berpuasa penuh di bulan Ramadhan lalu menyambungnya dengan (puasa) enam hari di bulan Syawal, maka (pahalanya) seperti ia berpuasa selama satu tahun.” (HR. Muslim).

Filosofi pahala puasa 6 hari di bulan Syawal setelah puasa sebulan penuh di bulan Ramadhan sama dengan puasa setahun, karena setiap hasanah (kebaikan) diganjar sepuluh kali lipatnya.

Membiasakan puasa setelah Ramadhan memiliki banyak manfaat, di antaranya:

1. Puasa enam hari di bulan Syawal setelah Ramadhan, merupakan pelengkap dan penyempurna pahala dari puasa setahun penuh.

2. Puasa Syawal dan Sya’ban bagaikan shalat sunnah rawatib, berfungsi sebagai penyempurna dari kekurangan, karena pada hari Kiamat nanti perbuatan-perbuatan fardhu akan disempurnakan (dilengkapi) dengan perbuatan-perbuatan sunnah. Sebagaimana keterangan yang datang dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam di berbagai riwayat. Mayoritas puasa fardhu yang dilakukan kaum muslimin memiliki kekurangan dan ketidaksempurnaan, maka hal itu membutuhkan sesuatu yang menutupi dan menyempurnakannya.

3. Membiasakan puasa setelah Ramadhan menandakan diterimanya puasa Ramadhan, karena apabila Allah Taala menerima amal seorang hamba, pasti Dia menolongnya dalam meningkatkan perbuatan baik setelahnya. Sebagian orang bijak mengatakan: “Pahala amal kebaikan adalah kebaikan yang ada sesudahnya.” Oleh karena itu barangsiapa mengerjakan kebaikan kemudian melanjutkannya dengan kebaikan lain, maka hal itu merupakan tanda atas terkabulnya amal pertama. Demikian pula sebaliknya, jika seseorang melakukan suatu kebaikan lalu diikuti dengan yang buruk maka hal itu merupakan tanda tertolaknya amal yang pertama.

4. Puasa Ramadhan – sebagaimana disebutkan di muka – dapat mendatangkan maghfirah atas dosa-dosa masa lain. Orang yang berpuasa Ramadhan akan mendapatkan pahalanya pada hari Raya ‘Idul Fitri yang merupakan hari pembagian hadiah, maka membiasakan puasa setelah ‘Idul Fitri merupakan bentuk rasa syukur atas nikmat ini. Dan sungguh tak ada nikmat yang lebih agung dari pengampunan dosa-dosa.

5. Dan di antara manfaat puasa enam hari bulan Syawal adalah amal-amal yang dikerjakan seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Tuhannya pada bulan Ramadhan tidak terputus dengan berlalunya bulan mulia ini, selama ia masih hidup.

Sebaiknya orang yang memiliki utang puasa Ramadhan memulai membayarnya di bulan

Syawal, karena hal itu mempercepat proses pembebasan dirinya dari tanggungan utangnya. Kemudian dilanjutkan dengan enam hari puasa Syawal, dengan demikian ia telah melakukan puasa Ramadhan dan mengikutinya dengan enam hari di bulan Syawal.

Dan perlu diingat pula bahwa shalat-shalat dan puasa sunnah serta sedekah yang dipergunakan seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah Taala pada bulan Ramadhan adalah disyariatkan sepanjang tahun, karena hal itu mengandung berbagai macam manfaat, di antaranya: ia sebagai pelengkap dari kekurangan yang terdapat pada fardhu, merupakan salah satu faktor yang mendatangkan mahabbah (kecintaan) Allah kepada hamba-Nya, sebab terkabulnya doa, demikian pula sebagai sebab dihapusnya dosa dan dilipatgandakannya pahala kebaikan dan ditinggikannya kedudukan.

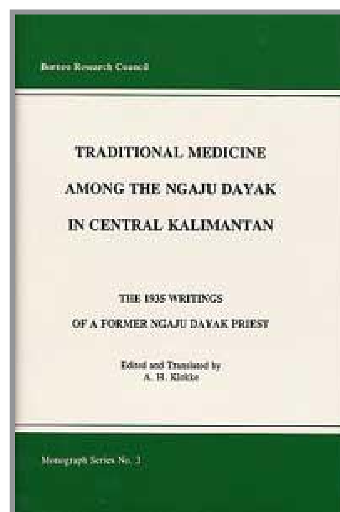
Hanya kepada Allah tempat memohon pertolongan, shalawat dan salam semoga tercurahkan selalu ke haribaan Nabi, segenap keluarga dan sahabatnya.

Artikel dicetak dari dakwatuna.com: http://www.dakwatuna.com

URL ke artikel: http://www.dakwatuna.com/2010/keutamaan-puasa-enam-hari-di-bulan-syawal/
Posted by jumatil at 02:01PM (+07:00)

Traditional Medicine Among the Ngaju Dayak of Central Kalimantan

Friday, September 10, 2010



Buku ini ditulis oleh Salilah yang merupakan asisten dokter di Rumah Sakit yang didirikan oleh Misi Basel. Buku ini memuat berbagai jenis penyakit dan obatnya menurut cara masyarakat Dayak Ngaju. Diantaranya adalah berbagai mantera, obat anti bisa ular, obat-obatan yang berasal dari asap pepohon yang dibakar, penggunaan jin dalam pengobatan. Buku ini diedit oleh seorang dokter yang pernah ditempatkan di Kapuas (Dr. Arnoud H. Klokke) dari tahun 1949 sampai 1959. Setelah itu beliau menjadi Profesor

Dermatologi di Universitas Groningen. Sekarang beliau sudah pensiun.

Sumber:
http://www.borneoresearchcouncil.org/publications/tradmed.htm (diakses 10 September 2010)

Posted by jumatil at 03:23PM (+07:00)

Nuin. Een Dajaksch Meisje

Friday, September 10, 2010

Buku ini bercerita tentang masuk Kristen-nya seorang gadis Dayak (putri seorang tokoh di Kuala Kapuas) oleh Misionaris G. Zimmer (Rheinische Mission) yang bekerja di Kuala Kapuas dari tahun 1855-1882. Karena ini adalah buku antik, harganya pun sangat mahal yaitu **US$ 5640.77** atau kalau di kurs-kan dalam rupiah menjadi **Rp 50.817.747,75** (kurs tanggal 10 September 2010).

Sumber:
http://www.abebooks.com/servlet/BookDetailsPL?bi=70918824&searchurl=an%3DDAYAK%2BMISSION%2B-%2BS.%252C
Posted by jumatil at 04:17PM (+07:00)

Khutbah Jum'at di Masjid Al Mukarram

Friday, September 10, 2010

Khutbah ini disampaikan pada hari Jum'at, 10 September 2010 di Masjid Al Mukarram. Khutbah ini menekankan pada perlunya kita meniru bayi yang suci. Berikut ini adalah rekaman ceramahnya:

Bila ingin mendownload, silakan klik judul diatas.
Posted by jumatil at 04:55PM (+07:00)

Essence of Eid

Friday, September 10, 2010

Oleh : Islamicity

Idul Fitri merupakan puncak bulan puasa dimana orang-orang beriman menggunakan waktu mereka untuk shalat dan memohon ampunan dan rahmat Allah. Bagi sebagian orang, Ramadhan bukan hanya berhenti dari makan dan minum. Tapi, ia adalah latihan kesabaran dan disiplin. Idul Fitri adalah perayaan bagi mereka yang berpuasa dan mematuhi aturan dan ajaran Allah. Ia adalah untuk mereka yang memanfaatkan Ramadan sepenuhnya untuk Allah. Ia adalah waktu dimana seluruh masyarakat Muslim

bersama-sama berbagi keceriaan dan mengurangi beban mereka yang kekurangan.

Ia didahului oleh kegiatan berbelanja hadiah untuk orang-orang yang dekat dengan mereka dan orang-orang yang mereka cintai. Ia adalah waktu dimana cahaya terang dari rumah-rumah dan toko-toko menyinari kehidupan kita. Kita biasa melihat hari ini dan hari berikutnya menyebarkan kebahagiaan dan keharmonisan social dengan mengunjungi teman-teman dan keluarga.

Hadiah saling dipertukarkan saat hari raya oleh orang-orang muda dan tua. Kita juga mengunjungi orang-orang tua dan orang-orang yang sakit. Ia adalah waktu dimana semua perayaan tersedia. Banyak diantara kita yang makan berlebihan untuk membalas “hilangnya makanan” selama bulan Ramadhan.

Dengan semua yang terjadi kita kadang-kadang lupa dengan saudara kita yang kurang beruntung. Kita lupa bahwa masih banyak saudara-saudara kita yang tidak memiliki apa-apa untuk dirayakan. Mereka adalah saudara-saudara kita yang bagi mereka Idul Fitri hanya seperti hari-hari biasa. Ada orang-orang yang membuka lemari makanan mereka pada hari raya dan menemukannya dalam keadaan kosong. Ada orang-orang yang dirawat di rumah sakit yang akan melalui hari-hari yang sunyi tanpa ada seorang pun yang menjenguknya. Tanpa teman, tidak ada orang yang memberikan ketenangan. Mari kita membuat saudara-saudara kita tersebut menyambut Idul Fitri dengan kebahagiaan dan harapan.

Ketika kita membeli hadiah dan pakaian untuk anak-anak kita, mari kita sisihkan sebagian untuk mereka yang tidak mampu membeli baju. Kita juga harus menanamkan kepada anak-anak kita perasaan kasih saying sehingga ketika mereka membeli sesuatu mereka juga akan berpikir tentang saudara-saudara mereka yang kurang beruntung. Mari kita ajari mereka seni memberi. Kita harus memberitahu mereka bahaw ada jutaan anak-anak yang berada di daerah perang di Irak, Afghanistan, Palestina, Kashmir dan Chechnya, orang-orang miskin di Afrika, Asia dan Amerika Selatan, dan orang-orang yang terlupakan di Eropa dan Amerika Serikat yang mana mereka tidak memiliki hal-hal mendasar yang harus mereka miliki untuk membuat hari ini menjadi hari yang berbeda.

Kita tidak dapat menghindarkan diri kita dari ketidakberuntungan orang lain. Kita tidak dapat mengatakan bahwa itu bukan urusan kita. Karena hal ini tidak adil untuk kemanusiaan. Qur’an Surat Al Maidah ayat 8 berbunyi:

“Berbuat adillah, sesungguhnya hal itu lebih dekat kepada takwa.”

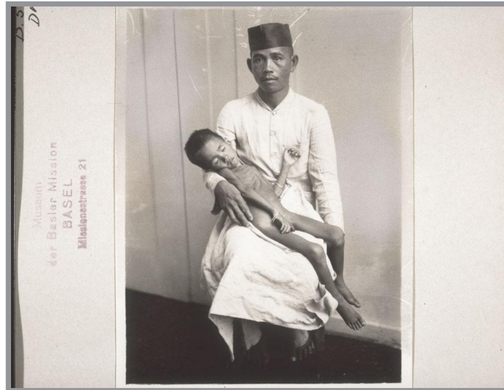
Banyak diantara kita yang menyumbangkan uang untuk sedekah dan memenuhi kewajiban agama. Meskipun demikian, jika kia dapat bertemu dengan penerima sedekah kita, persepsi sedekah kita akan berubah. Ada perasaan memiliki ketika penerima dan pemberi bertemu.

Islam mengajarkan kita untuk berbuat baik dan lemah lembut. Nabi Muhammad SAW berkata bahwa, “Aku dan orang-orang yang menyantuni anak-anak yatim akan bersama-sama.” Dan apa ganjaran yang lebih besar bagi kita dibandingkan dengan berada bersama-sama dengan Nabi yang kita cintai. Yang kita perlukan untuk semua itu adalah simpati, keikhlasan dan perasaan persaudaraan dan pengertian. Dan hal itu akan menentukan kualias kehidupan kita di dunia dan di akhirat.

Diterjemahkan oleh Jum'atil Fajar
Diadopsi dari *Spirit of Eid Al-Fitr* oleh Khaled al-Maeena
Sumber: Islamicity
Posted by jumatil at 08:02PM (+07:00)

Gizi buruk sejak dulu di Kapuas

Friday, September 10, 2010



(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Keterangan foto diatas: "Kekurangan gizi karena kelalaian. Anak ini tidak punya nafsu makan sesudah menderita disentri, dan secara bertahap mengalami kekurangan gizi, karena orang tua yang tidak berpengetahuan tidak memaksa anak mereka untuk makan. 'Dia tidak mau makan!' Dia dibawa ke rumah sakit ketika dia dalam proses kematian. Dengan cara seperti inilah banyak anak-anak meninggal setiap tahunnya."

Foto dr. Vischer (1927/1941) diatas menunjukkan pada kita bahwa salah satu masalah gizi buruk adalah dalam keterlambatan orang tua membawa anaknya ke petugas kesehatan. Kondisi yang sama juga bisa lihat pada artikel berikut ini:

Gizi Buruk Akibat Kelalaian Orangtua

Catatan:
Bila ada yang ingin memesan atau mencetak foto kuno diatas, dapat menghubungi:

mission 21
evangelisches missionswerk basel
Barbara Frey Näf
Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel
Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68
eMail: barbara.frey@mission-21.org
http://www.mission-21.org/
http://www.bildungszentrum-21.ch/

Posted by jumatil at 09:42PM (+07:00)

Menjadi Suami Yang Ideal

Saturday, September 11, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Rabu, 1 September 2010 oleh Bapak Sumadi dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload silakan gunakan link berikut ini: 4shared
Posted by jumatil at 06:39AM (+07:00)

Urgensi Muhasabah (Evaluasi Diri)

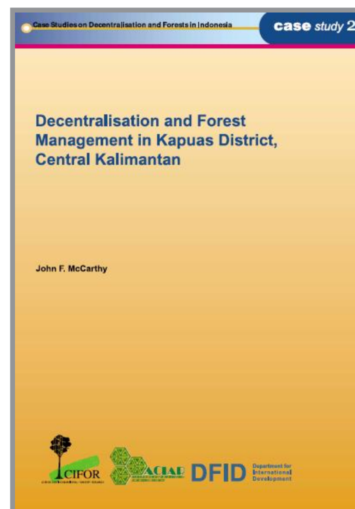
Saturday, September 11, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Kamis, 2 September 2010 oleh Agus Riyanto, SKM (Pimpinan Puskesmas Danau Rawah dan Sekretaris Yayasan Islam Al-Amin) dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload silakan gunakan link berikut ini: 4shared
Posted by jumatil at 06:52AM (+07:00)

Decentralisation and Forest Management in Kapuas District

Saturday, September 11, 2010



Buku ini merupakan satu dari beberapa buku yang diterbitkan oleh CIFOR dalam rangka untuk melihat dampak dari desentralisasi terhadap penanganan hutan di kabupaten. Buku ini membahas mengenai upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah melalui penanganan hutan. Adapun

beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari buku yang ditulis oleh John F. McCarthy ini adalah:

1. Retribusi baru yang mampu menarik uang 300 juta rupiah
2. Penduduk lokal diijinkan untuk memotong kayu sampai diameter 20 cm di hutan rawa dan 30 cm di kehutanan kering;
3. Telah menyetujui ijin 25 HPHH

Buku ini dapat diakses pada: CIFOR , sedangkan untuk rangkuman penelitian secara menyeluruh dapat dilihat pada: Dampak Desentralisasi Pada Sektor Kehutanan
Posted by jumatil at 06:31PM (+07:00)

Literatur tentang Kapuas di Library of Congress

Saturday, September 11, 2010

Literatur ini didapat dengan cara masuk ke Library of Congress, kemudian pada kolom *Search*, ketik Kapuas, maka hasil berikut ini akan tampil:

1. Mengayun batu permata di Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas : laporan penelitian
2. Album badengkoi : lagu daerah Kapuas, Kalimantan Tengah : VCD karaoke
3. Analisis kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan pesisir di Desa Batanjung, Kecamatan Kapuas Kuala, Kabupaten Kapuas [microform] : usulan penelitian
4. Optimalisasi usahatani lahan rawa dan perilaku petani terhadap resiko di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah : laporan hasil penelitian
5. Tanggapan warga masyarakat keturunan Cina Kelurahan Barimba, Kecamatan Kapuas Hilir, Kabupaten Kapuas terhadap GNOTA : laporan hasil penelitian
6. Analisis kondisi ketahanan Daerah Tk. II Kabupaten Kapuas dalam rangka menunjang pembangunan pembukaan lahan gambut sejuta hektar : laporan hasil penelitian
7. Penelitian pengaruh beberapa faktor terhadap peningkatan produksi perikanan Kabupaten Kapuas
8. Analisis pendapatan usahatani padi sawah dan usahatani padi ladang di Kecamatan Mantangai, Kabupaten Kapuas : laporan penelitian
9. Tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada daerah Opsus Simpei Karuhei di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah
10. Survey dan pemetaan tanah daerah Sei Barito dan Sei Kapuas (Kalimantan Tengah) : dalam rangka kerja sama dengan Pemerintah Daerah Propinsi Kalimantan Tengah
11. Pemberian Hak Pakai Atas Tanah Kepada Transmigran Terusan Tengah I, Kecamatan Selat, Kab. Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah
12. Kamus bahasa daerah Dayak Ngaju Kalimantan Tengah
13. Laporan penelitian pendidikan daerah terpencil yang penduduknya hidup berpindah-pindah
14. Karungut, Dayak Kal-teng. [Vol. 3]
15. Bangunan makam orang Ngaju di Kalimantan Tengah

Posted by jumatil at 08:26PM (+07:00)

New ethnic clashes in Indonesian Borneo

Saturday, September 11, 2010

Friday, 23 March, 2001, 12:50 GMT

The Indonesian authorities have sent troop reinforcements to Kalimantan province in central Borneo following renewed ethnic violence.

Reports say hundreds of settlers from the island of Madura have fled their homes following attacks by indigenous Dayaks.

At least eleven Madurese were killed on Thursday near the town of Kuala Kapuas and gangs of armed Dayaks are said to be hunting for any settlers they can find.
Tens of thousands of migrants, mostly Madurese, have been forced to leave the island since ethnic violence flared up last month. The latest violence comes a day after representatives of the Dayak and Madurese communities signed a declaration in Jakarta pledging to stop communal violence.

From the newsroom of the BBC World Service

Sumber: BBC News
Posted by jumatil at 08:57PM (+07:00)

Comments

- Anonymous — September 11, 2010

Dok..ga ada Puskesmas Pulau Kupang di Blog dokter..tolong di up lod..
Puskesmas Pulau Kupang terletak di Kelurahan P.Kupang yg mana jarak dari kota Kapuas sekitar 7Km dengan memakai kendaraan air (klotok)....lewat darat sebenarnya bisa melalui Pulau Mambulau seberang namun karena musim hujan jd jln nya becek karena masih sirtu ditambah air pasang yg dalam,
Wilayah Puskesmas P.Kupang terdiri 1 kelurahan ,3 desa dengan penduduk 16.506 jiwa. dimana terdapat 1 Pustu 5 Poskesdes Staf Puskesmas 20 orang, dipimpin H.Suparman, S.Kep dgn bebrapa staf 1 orang Ka Tu, 1 org dokter umum,5 orang perawat, 1 org tng gizi,6 org bidan, 2 org pekarya, 1 tenaga perawat gigi, 1 org tng asisten apoteker......

- jumatil — September 12, 2010

Terima kasih atas informasinya, kalau saya bisa dikirimi fotonya tentu lebih baik lagi, kalau bisa juga ditambah dengan informasi pustu, poskesdes dan polindes-nya ya

Menjadi Pribadi Yang Takut Kepada Allah

Saturday, September 11, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Sabtu, 4 September 2010 oleh Lorie Anggraini, S.Pd.I dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload silakan gunakan link berikut ini: 4shared
Posted by jumatil at 09:19PM (+07:00)

Menjadi Istri Yang Ideal

Saturday, September 11, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Minggu, 5 September 2010 oleh **Siti Suparti, S.Hut** dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload silakan gunakan link berikut ini: 4shared
Posted by jumatil at 09:36PM (+07:00)

Menganyam tikar - dulu dan kini

Sunday, September 12, 2010



Menganyam tikar di Kwala Kapuas

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Kegiatan menganyam tikar di Kabupaten Kapuas sudah berlangsung sejak lama. Kegiatan ini merupakan salah satu usaha dari kaum wanita untuk membantu pendapatan keluarga. Bagi masyarakat yang tinggal dekat dengan hutan, biasanya mereka akan menganyam tikar yang bahannya bersumber dari rotan. Rotan yang baru diambil dari hutan dibersihkan, kemudian dipotong menjadi lembaran-lembaran. Agar memiliki berbagai macam warna, rotan tersebut dicelup dalam pewarna alami. Setelah kering barulah digunakan untuk menganyam tikar sesuai dengan pola yang sudah dirancang sebelumnya. Salah satu kekurangan kita adalah dalam masalah pola dari tikar yang dianyam. Kalau pola yang dibuat bisa lebih menarik, maka harganya pun akan lebih bersaing.

Kegiatan menganyam tikar sudah merupakan kegiatan turun-temurun. Anak-anak sejak masih kecil sudah diajar untuk menganyam tikar, hal ini tampak dalam foto berikut ini:



Anak-anak di Desa Mampai, Kecamatan Kapuas Murung sedang menganyam tikar purun Bagi masyarakat yang tinggal di daerah lahan gambut, bahan untuk menganyam bersumber dari purun. Tentu harga tikar rotan dan tikar purun juga berbeda. Namun perannya dalam membantu ekonomi keluarga cukup besar. Meskipun harga tikar purun murah, tapi karena mereka bisa membuatnya dalam jumlah banyak, maka hasilnya cukup lumayan.

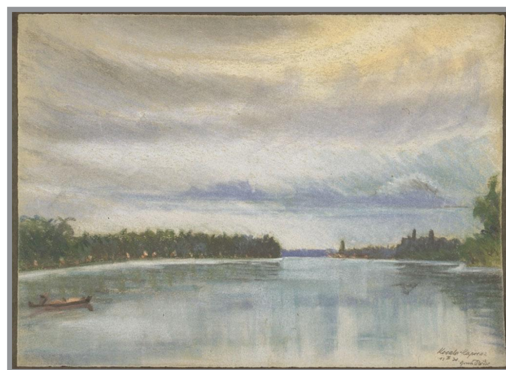
Catatan: Bila ada yang ingin memesan atau mencetak foto kuno diatas (Menganyam tikar di Kwala Kapuas), dapat menghubungi:

mission 21
evangelisches missionswerk basel
Barbara Frey Näf
Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel
Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68
eMail: barbara.frey@mission-21.org
http://www.mission-21.org/
http://www.bildungszentrum-21.ch/

Posted by jumatil at 05:21AM (+07:00)

Koeala Kapoeas. 13th Feb. 1930 - lukisan

Sunday, September 12, 2010



Koeala Kapoeas. 13th Feb. 1930

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Lukisan diatas digambar oleh Hans Roeder pada tanggal 13 Pebruari 1930. Topik dari gambar ini adalah pemandangan di sungai dan jukung (canoe). Kalau dilihat dari gambar ini, Kuala Kapuas di jaman dulu masih seperti hutan, mengingat masih dominannya pohon dibandingkan dengan pemukiman.

Catatan: Bila ada yang ingin memesan atau mencetak foto kuno diatas, dapat menghubungi:

mission 21
evangelisches missionswerk basel
Barbara Frey Näf
Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel
Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68
eMail: barbara.frey@mission-21.org
http://www.mission-21.org/
http://www.bildungszentrum-21.ch/

Posted by jumatil at 05:47AM (+07:00)

Les Dayak du centre

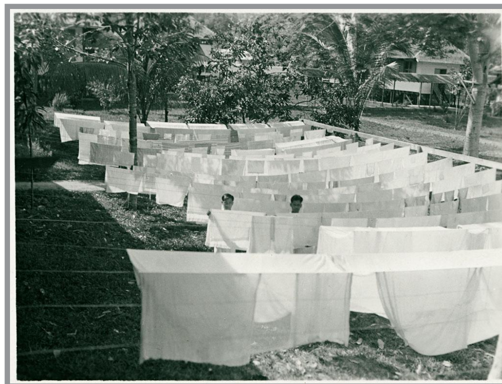
Sunday, September 12, 2010

Buku yang ditulis oleh Olivier Sevin berisi tentang kehidupan Masyarakat Dayak di Kalimantan Tengah. Banyak bagian dari buku ini yang menyinggung Kabupaten Kapuas.

Posted by jumatil at 07:04AM (+07:00)

Laundry rumah sakit, dulu dan kini

Sunday, September 12, 2010



Laundry rumah sakit tahun 1937.

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Dengan lahan yang cukup luas di Barimba, RS Hanggulan Sinta memiliki tempat yang luas untuk menjemur hasil cucian rumah sakit. Kondisi ini memungkin semua jemuran terpapar dengan sinar ultraviolet yang dapat membantu untuk membunuh kuman.

Bandingkan dengan lahan jemur laundry RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo yang sangat terbatas. Kita patut bertanya, apakah kita sekarang memang lebih maju dibandingkan dengan masa lalu atau tidak?



Laundry RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo tahun 2010
Posted by jumatil at 01:00PM (+07:00)

Comments

- argani3273 September 12, 2010

Kalau lahan yang luas untuk jemuran kurang memungkinkan...semoga peralatan modern untuk instalasi laundry dapat dimiliki RSUD

KH. Abdul Muthalib - Ketua MUI Kabupaten Kapuas

Sunday, September 12, 2010



Beliau dilahirkan di Sungai Panggang, Hulu Sungai Utara pada tanggal 19 April 1953. Pendidikan dasar ditempuh di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Fatah, Desa Mampai, Kecamatan Kapuas Murung. Pendidikan lanjutan pertama ditempuh di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Darul Hikmah Danau Panggang. Pendidikan lanjutan atas ditempuh di Madrasah Aliyah (MA) Darussalam.

Setelah menyelesaikan pendidikan di MA Darussalam, beliau mengajar di Ponpes Darul Hikmah dari tahun 1976 - 1983. Pada tahun 1984 beliau diminta oleh Yayasan Manarul Huda untuk mengajar di MTs dan MA sampai dengan tahun 1995. Sejak tahun 1995 berkecimpung di majelis ta'lim ibu-ibu dan bapak-bapak di sekitar Kapuas. Tahun 2000 mulai mengisi di Majelis Ta'lim Mudzakaratul Ummah, Jl. Barito, mengajarkan masalah tauhid dan fiqh. Sejak tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Kapuas.

Beliau memiliki majelis ta'lim yang diselenggarakan di rumah setiap malam Rabu dan malam Minggu pukul 20.00 - 21.00 WIB. Alamat rumah beliau adalah:

Jl. Kapten Pierre Tendean Gg. VIII No. 112.
Kuala Kapuas 73513
Kalimantan Tengah.

Selama sekolah, beliau pernah berguru pada:

1. K.H. Badarudin tentang masalah-masalah fiqh
2. K.H. Zaini Abdul Ghani tentang masalah-masalah tauhid dan sufi

Beliau memiliki beberapa murid diantaranya:

1. Ustadz Muhammad Idham di Balikpapan, Kalimantan Timur
2. Ustadz H. Sugianoor di Grogot, Kalimantan Timur
3. Ustadz H. Arizi di Grogol, Kalimantan Timur

Harapan kepada masyarakat Kabupaten Kapuas:

Masyarakat memperhatikan persatuan dan kedamaian. Untuk mencapai itu masyarakat diharapkan menimba ilmu pengetahuan.

Posted by jumatil at 02:29PM (+07:00)

Puskesmas Pulau Kupang

Sunday, September 12, 2010

Puskesmas ini terletak di Desa Pulau Kupang, Kecamatan Selat. Jaraknya sekitar 7 km dari Kuala Kapuas dengan menggunakan kendaraan air (klotok). Puskesmas ini dapat ditempuh dengan jalan darat melalui Pulau Mambulau.

Wilayah kerja puskesmas meliputi 1 kelurahan dan 3 desa, dengan jumlah penduduk 16.506 jiwa. Fasilitas kesehatan yang termasuk wilayah kerja puskesmas sebanyak 1 buah puskesmas pembantu (Pustu) dan 5 buah pos kesehatan desa (Poskesdes). Puskesmas dipimpin oleh H. Suparman, S.Kep, dibantu oleh:

1. 1 orang kepala tata usaha
2. 1 orang dokter umum
3. 5 orang perawat
4. 1 orang tenaga gizi
5. 6 orang bidan
6. 2 orang pekarya
7. 1 orang perawat gigi
8. 1 orang asisten apoteker

(foto puskesmas insya Allah menyusul)
Posted by jumatil at 08:34PM (+07:00)

Penyelenggaraan Jenazah Mr. X

Sunday, September 12, 2010



Jenazah Mr. X sedang dibawa ke liang kubur Minggu lalu, RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo merawat pasien kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Desa Maluen, Kecamatan Basarang. Setelah dirawat, pasien meninggal dunia. Karena pasien ini tidak memiliki identitas maka penyelenggaraan jenazahnya ditangani oleh Pemda Kabupaten Kapuas. Pada hari Minggu, 12 September 2010, jenazah tersebut dimandikan, dikafani, dishalatkan dan dikuburkan di Pemakaman Muslim, Jl. A. Yani, Kuala Kapuas.

Prosesi pemakaman berlangsung sederhana, dihadiri oleh para penggali kubur, petugas penyelenggara jenazah, petugas dari kamar jenazah dan perawat rumah sakit. Penguburan ini disaksikan oleh petugas Satlantas Polres Kapuas.
Posted by jumatil at 08:46PM (+07:00)

Pembacaan Kitab Riyadush Shalihin

Sunday, September 12, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran di Radio Star 107 FM pada hari Kamis malam, 29 April 2010 oleh **Zulfiqar Aly Akbar, SE, MM**.

Untuk mendownload silakan gunakan link berikut ini: 4shared
Posted by jumatil at 10:16PM (+07:00)

Tadzkiyatun Nafs (Pembersihan Jiwa)

Sunday, September 12, 2010

Tausiyah ini disampaikan pada siaran Ramadhan On Air di Radio Star 107 FM pada hari Kamis, 9 September 2010 oleh Jum'atil Fajar dari pukul 05.00 - 05.30 WIB.

Untuk mendownload silakan gunakan link berikut ini: 4shared
Posted by jumatil at 10:30PM (+07:00)

Ikhlas

Monday, September 13, 2010

Oleh **H. Muchtar Ruslan**

Ikhlas artinya bersih. Ikhlas itu dapat diterapkan pada 4 keadaan:

1. **Ikhlas dalam berniat**. Ikhlas dalam berniat ada tiga tingkatan yaitu: (1) beramal ingin mendapatkan pahala terhindar dari dosa. (2) beramal ingin mendapatkan surga, terhindar dari neraka. (3) beramal semata-mata melaksanakan perintah Allah SWT dan mengharapkan keridaan-Nya.
2. **Ikhlas dalam beramal**. Ikhlas dalam beramal adalah sebuah amal yang terhindar dari syirik, baik syirik jali maupun syirik khafi. Syirik adalah mengakui adanya Tuhan selain Allah atau mengakui adanya sesuatu bersifat ketuhanan selain Allah. Syirik adalah kezaliman/dosa yang paling besar. Sebagai gambaran amal yang ikhlas ialah ketika melaksanakan amal seseorang hanya melihat amal itu adalah anugerah dan karunia Allah yang diperlihatkan pada dirinya, buka dari daya dan upayanya semata.
3. **Ikhlas dalam kehidupan**. Ikhlas dalam kehidupan adalah seseorang terhindar dari sifat-sifat tercela: ujub, riya, sum'ah, takabur, dengki dan lain-lain, dan menghiasi dirinya dengan sifat-sifat terpuji, syukur, sabar, tawakal, pemurah, pemaaf, dan lain-lain.
4. **Ikhlas dalam pergaulan**. Ikhlas dalam pergaulan adalah menerima perbedaan dalam kehidupan dan pergaulan. Menerima segala perbedaan yang ada, perbedaan status sosial, perbedaan suku, aliran dan golongan, perbedaan agama, dan perbedaan selera dan pilihan.

Tausiyah singkat beliau dapat di dengar dari player dibawah ini:

Untuk mendownload tausiyah ini silahkan meng-klik judul diatas.
Posted by jumatil at 06:38AM (+07:00)

KH. Muchtar Ruslan

Monday, September 13, 2010



Beliau dilahirkan di Tambak Sirang, Gambut, Kalimantan Selatan pada tanggal 21 Pebruari 1946. Beliau menempuh pendidikan dasar (Madrasah Ibtidaiyah), lanjutan pertama (Madrasah Tsanawiyah) dan atas (Madrasah Aliyah) di Darussalam, Martapura. Selain menempuh pendidikan formal, beliau juga mengikuti pengajian di Masjid Darul Aman, Jl. Keraton, Martapura. Setelah itu beliau menempuh pendidikan di Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang di bidang da'wah. Kemudian gelar ahli madya didapatkan di Sekolah Tinggi Agama Islam Kapuas.

Guru-guru beliau diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Zaini Abdul Ghani yang mengajar masalah tauhid dan tasawuf
2. Abdul Hamid Husin yang mengajar tafsir
3. H. Kacil yang mengajar nahwu sharaf
4. H. Salman Yusuf yang mengajar mantiq dan balaghah
5. KH. Badarudin yang mengajar fiqh
6. KH. Anang Rusli yang mengajar hadits

Pengalaman kerja beliau adalah sebagai berikut:

1. Kepala PGA NU di Alabio
2. Kepala MI, MTs dan MA Sabilal Muhtadin di desa Narahan, Pulau Petak
3. Diangkat sebagai pegawai negeri sipil dan bekerja sebagai guru agama di SDN Bungai Mawar I
4. Kepala Sekolah SDN Bunga Mawar I
5. Anggota DPRD Kabupaten Kapuas periode 1992-1997 dan 1997-1999.
6. Menjadi kepala sekolah dan guru agama di Pondok Pesantren Nurul Iman di Desa Maluen.
7. Pensiun tahun 2003.

Pengalaman organisasi beliau adalah sebagai berikut:

1. Ketua kelas ketika di MTS dan MA
2. Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama di Alabio selama satu periode
3. Ketua LPTQ Kecamatan Pulau Petak
4. Ketua GUPI Kecamatan Pulau Petak
5. Ketua Majelis Dakwah Islamiyah Kecamatan Pulau Petak
6. Komisariat Kecamatan Pulau Petak (Golkar)
7. Unsur ketua DPD Golkar Kabupaten Kapuas
8. Ketua Pengurus Cabang NU Kabupaten Kapuas
9. Pengurus LPTQ Kabupaten Kapuas
10. Ketua Baitul Muslimin Indonesia Kabupaten Kapuas (PDI Perjuangan)
11. Ketua Majelis Ulama Indonesia tahun 2002 - 2005.
12. Anggota Dewan Hakim MTQ Provinsi Kalimantan Tengah
13. Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Kapuas
14. Ketua Tariqat Mu'tabarah An-Nahidiyah Kapuas

Kegiatan Majelis Ta'lim Tariqat Mu'tabarah An-Nahidiyah Kapuas diselenggarakan setiap Malam Minggu di rumah beliau, Jl. Mahakam Gg. XVa No. 44, Selat Hulu, Kuala Kapuas. Telepon (0513) 22677.

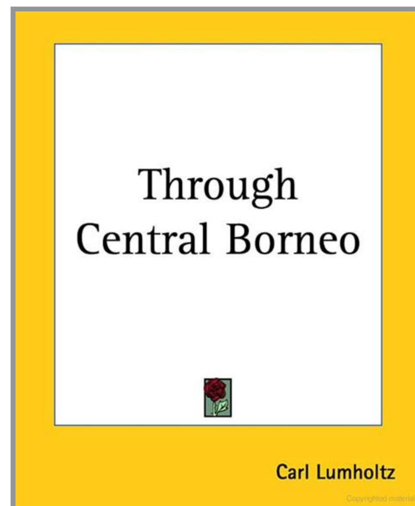
Pesan bagi masyarakat Kabupaten Kapuas:

Kita menghargai wawasan agama yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Kapuas, rajin beribadah, penuh toleransi, menjaga kerukunan, dan perlu ditingkatkan wawasan kebangsaan. Ini Indonesia, bukan Saudi Arabia. Ini Kapuas, bukan Martapura. Dengan kultur budaya yang berbeda, bisa menyelenggarakan pemerintahan, bisa melaksanakan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan. Kita memang berbeda, tapi jangan memperbesar perbedaan. Kita memang tidak sama, tapi membangun kebersamaan. Ikhlaskanlah adanya perbedaan, suku, golongan, aliran, agama, perbedaan pilihan dan selera, karena itu sunatullah yang ada di bumi ini yang harus kita terima. Dengan ikhlaslah kita akan tenang, kita akan sentosa dan kita akan bahagia. Puncak yang kita inginkan adalah selama dunia akhirat. Amin.

Posted by jumatil at 06:51AM (+07:00)

Through Central Borneo

Monday, September 13, 2010



Buku ini ditulis oleh Carl Lumholtz. Beliau adalah anggota dari The Society of Sciences Christianie, Norway Gold Medallist of The Norwegian Geographical Society, Associe Etranger de la Societe de L'anthropologie de Paris, dan lain-lain.

Buku ini merupakan kisah perjalanannya selama dua tahun di "Tanah Pemburu Kepala" antara tahun 1913 dan 1917. Kisah tentang Kuala Kapuas diceritakan sangat singkat pada halaman 222 dimana beliau menceritakan tentang Sungai Kapuas yang lebar, yang tidak bisa diseberangi kalau angin sedang kencang karena perahunya terbuat dari kayu ulin. Beliau bertemu dengan misionaris dari Jerman bersama keluarganya. Beliau juga berkunjung ke beberapa tempat di Kapuas.

Bagi yang ingin membaca buku ini dipersilakan melihatnya dibawah ini:

Posted by jumatil at 07:30AM (+07:00)

Kuala Kapuas - Cerita Pendek oleh Korrie Layun Rampan

Monday, September 13, 2010

Cerpen ini bercerita tentang nasib masyarakat yang berada di proyek Lahan Gambut 1 juta hektar. Banyak masalah yang dihadapi oleh masyarakat ketika sumber penghasilan mereka tidak lagi tersedia. Untuk kisah selanjutnya silahkan membaca cerpen ini. Profil penulis dapat dilihat pada link berikut ini : Korrie Layun Rampan

Mohon maaf bila limit membaca buku ini sudah habis, silahkan lihat langsung di Google Books

Posted by jumatil at 07:49AM (+07:00)

Second Decentralized Health Services Project

Tuesday, September 14, 2010

Proyek yang didanai Asian Development ini sudah direncanakan sejak tahun 2005, namun realisasinya terlambat mengingat panjangnya proses perubahan pinjam, kemudian ditambah dengan terlambatnya DIPA tahun 2008. Untuk periode 2009-2010 beberapa kegiatan ini harus dilaksanakan, yaitu:

1. Memperkuat pelayanan kesehatan ibu dan anak
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memperbaiki kesehatan ibu dan anak, kesehatan anak dan pencegahan penyakit menular (Block Grant untuk Desa Siaga)

Kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah:

1. Pembangunan pos kesehatan desa
2. Perekrutan bidan untuk pos kesehatan desa
3. Pelatihan bidan dan kader desa siaga
4. Pengadaan peralatan medis dan non medis untuk pos kesehatan desa
5. Pengadaan obat esensial
6. Pemetaan desa untuk status kesehatan masyarakat

Situs untuk proyek ini adalah: DHS2

Sumber : Dokumen post midterm review
Posted by jumatil at 05:53AM (+07:00)

Carbon forestry, who will benefit

Tuesday, September 14, 2010

Posted by jumatil at 06:42AM (+07:00)

H. Agong Suyatno - Mancing sambil berzikir

Tuesday, September 14, 2010



Pak Agong (berjaket) dengan hasil pancingan (Ikan Patin)

Beliau dilahirkan di Kajoran pada tanggal 24 Mei 1955. Pendidikan dasar dijalani di SDN Kajoran, pendidikan lanjutan pertama di SMP Xaverius Tanjung Karang dan pendidikan atas di SMAN 1 Tanjung Karang. Beliau meneruskan pendidikan ke Sekolah Pengatur Rawat (SPR) di Palangka Raya.

Pengalaman kerja pertama kali dimulai di Dinas Kesehatan Provinsi sebagai kepala seksi penanggulangan Rabies (1980-1984). Pada tahun 1984 pindah ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas sebagai kepala sub sie Arbovirosis dan Filaria (1984-1986). Kemudian sebagai koordinator Penyuluhan Kesehatan Masyarakat (PKM) pada tahun 1986-1988. Setelah itu menjadi kepala seksi Penyuluhan Kesehatan Masyarakat dari tahun 1988-1997. Dari tahun 1996-1999 menjadi Pimpinan Proyek Sarana Kesehatan Inpres. Dari tahun 1991-2001 menjadi kepala sub bagian tata usaha di Kantor

Departemen Kesehatan Kabupaten Kapuas. Dari tahun 2001-2010 menjadi tenaga fungsional Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Kapuas. Sejak 2010 sampai sekarang menjadi kepala tata usaha Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Kapuas.

Pengalaman organisasi sejak selesai pendidikan dimulai sebagai Majelis Pembina Saka Bakti Husada dari tahun 1984-1992. Dari tahun 1990 sampai sekarang menjadi pengurus Palang Merah Indonesia Kabupaten Kapuas. Selain itu beliau sekarang menjadi penasehat dari Kapuas Fishing Club.

Pengalaman unik ketika memancing:

- Ikan justru banyak memakan umpan ketika menjelang azan maghrib (ujian keimanan)
- Do'a sering dikabulkan Allah untuk mendapat hasil pancingan
- Berhasil memancing ikan besar (foto diatas) di ferry penyeberangan di Jl. Kapuas: Kisah ini dimulai ketika malam itu jam 22.00 WIB ketika sedang mancing, umpan dimakan oleh ikan besar. Karena tali pancingnya tidak besar, maka Pak Agong memakai jukung mengikuti ikan tersebut selama 2 jam. Setelah itu beliau menelpon teman untuk membantunya menombak ikan tersebut. Ketika temannya datang (Pak Yasmi), Pak Agung menombak ikan tersebut. Setelah kejadian tersebut, tempat beliau memancing dipenuhi oleh para pemancing selama kurang lebih satu bulan.

Pesan bagi masyarakat Kapuas:

Tingkatkan persatuan dan kesatuan, serta solidaritas antar umat. Kembangkan potensi diri yang positif sehingga bisa bermanfaat secara positif bagi diri, masyarakat dan lingkunga.

Posted by jumatil at 06:07PM (+07:00)

Documentary Film of Central Kalimantan

Tuesday, September 14, 2010

Video ini pada menit ke 2:50 menggambarkan ketrampilan ibu-ibu di Kapuas dalam menganyam rotan menjadi tas, tikar dan berbagai bentuk menarik lainnya.

Posted by jumatil at 10:11PM (+07:00)

Pemasangan Tiang Pancang Dimulai

Wednesday, September 15, 2010



Pemasangan tiang pancang (pondasi) masjid Agung Al Mukarram

Pembangunan Masjid Agung Al Mukarram yang baru sudah dimulai dengan pemasangan tiang pancang. Masjid yang akan dibangun oleh PT. Waskita Karya ini menelan biaya sebanyak 25 milyar dan akan dibangun secara bertahap. Kita harapkan masjid yang megah ini dapat dimakmurkan oleh kaum Muslimin di Kuala Kapuas.

Posted by jumatil at 07:08AM (+07:00)

Kamus Dayak Ngaju - Jerman

Wednesday, September 15, 2010



DAJACKSCH-DEUTSCHES

WÖRTERBUCH.

BEARBEITET UND HERAUSGEGEBEN
IM AUFTRAGE UND AUF KOSTEN
DER NIEDERLÄNDISCHEN BIBELGESELLSCHAFT.

AMSTERDAM,
FREDERIK MULLER.

DRUCK VON C. A. SPIN & SOHN.
1859.

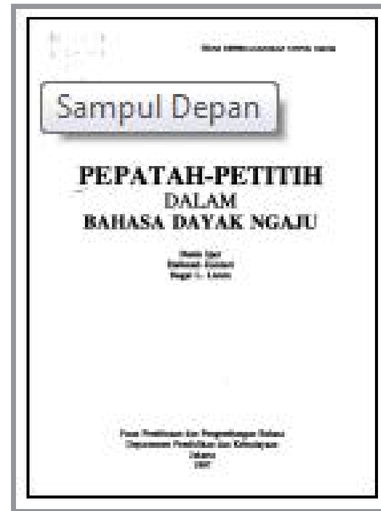
306. u. 67.

Kabar gembira bagi rekan-rekan yang memerlukan kamus bahasa Dayak Ngaju, karena Google sudah melakukan upaya scanning terhadap buku yang dikarang oleh Hardeland ini. Kalau mau lihat bentuk text-nya bisa di Internet Archive. Kalau mau bentuk pdf, bisa lihat di Google Books. Untuk bentuk plain text, silakan gunakan tautan ini, Google Books Plain Text. Kalau mau baca kisah Hardeland bisa baca tulisan dengan judul Ilalang, Kamus sampai Alkitab. Berikut ini adalah versi preview-nya.

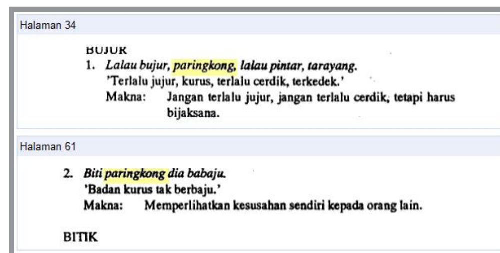
Posted by jumatil at 09:20AM (+07:00)

Pepatah-petitih dalam bahasa Dayak Ngaju

Thursday, September 16, 2010



Bila anda masuk ke http://books.google.co.id dan mengetik judul buku diatas, maka anda akan mendapatkan buku ini tersedia di Google Books. Buku ini memiliki fasilitas untuk mencari kata-kata yang terdapat dalam buku ini. Jadi kalau ada kata yang ingin kita cari, maka dia akan menampilkan hasil sebagai berikut:



Halaman 34

BUJUK

1. *Lalau bujur, paringkong, lalau pintar, tarayang.*
'Terlalu jujur, kurus, terlalu cerdik, terkedek.'
Makna: Jangan terlalu jujur, jangan terlalu cerdik, tetapi harus bijaksana.

Halaman 61

2. *Biti paringkong dia babaju.*
'Badan kurus tak berbaju.'
Makna: Memperlihatkan kesusahan sendiri kepada orang lain.

BITIK

Lumayan juga untuk digunakan mencari kosa kata dalam bahasa dayak ngaju. Semoga bermanfaat
Posted by jumatil at 05:59AM (+07:00)

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Palangka Raya

Thursday, September 16, 2010

Kabupaten Kapuas mendapatkan kesempatan untuk mengirimkan utusan pada Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Palangka Raya yang dibuka mulai September 2010. Program ini diikuti oleh 50 orang mahasiswa yang berasal dari seluruh Kalimantan Tengah dengan perincian 35 orang mendapatkan beasiswa dari masing-masing pemerintah daerah dan 15 orang dengan biasa sendiri. Utusan dari Kabupaten Kapuas adalah:

1. Hasanah dari MAN Selat

2. Ujang Fauzan Zaini dari MAN Selat
3. Gusti dari SMAN 2 Selat

Pendidikan ini akan dilakukan dengan metode yang lebih interaktif dibandingkan dengan metode lama. Dosen-dosen pengajar semuanya berasal dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Dosen-dosen pendamping berasal dari dokter-dokter yang ada di Palangka Raya.

Posted by jumatil at 10:57AM (+07:00)

Hampatong

Thursday, September 16, 2010



Bila dilihat pada Kamus Dajacksch-Deutsches Worterbuch maka arti dari Hampatong adalah:

Hampatong -hölzerne oder irdene etc. Abbildungen von Menschen, Thieren, etc; man macht sie entweder als Spielzeug fur kinder, oder zu abgottischen zwecken. - Eigentliche Götzenbilder, welche Götzen repräsentieren, und welche verehrt werden, haben die Dajacken nicht, aber wohl Bilder, welche mit Götzendienst und Zauberei in Verbindung stehen. Man bringt z. B. Abbildungen von Menschen, Tieren, Sachen den Göttern als Opfer, auf dass die Gans Seele, derselben, im Geisterlande eigentum des Götzen werde. - Bei Tiwah, Tortenfesten, stellt man verschiedene Holzpuppen auf, deren Gans Sklaven des verstorbenen werden sollen. - Bei Krankheitsfällen gebraucht man hampatong lantak, angenagelte Bilder, gewöhnlich nur ein Stück Holz oben zur Gestalt eines Menschenkopfes geschnitzt, welche man schlagt, misshandelt, und zuletzt irgendwo festnagelt; - sie sollen Stellvertreter des kranken werden, damit der kranke genese. - Sadiri, hampatong sadiri, s. unter diri. - Hampatong uwei, Püppchen von rattan, gebraucht man bei Gerichtssachen. Der kamanangan (advokat) nimmt 7 oder 14 solcher Püppchen mit, und stellt bei jedem neuen Punkte seiner Beschuldigung oder Verteidigung eines davon vor sich; dies scheint jetzt nur noch eine kräftige aufsummierung der klagenPunkte etc., ohne weitere abergläubische Bedeutung zu sein. - Wenn jemand einen andern Namen wählen will weil er den seinen für einen Unglücksnamen halt, pflanzt man 7 Hampatong uei auf einen Teller voll ungekochten reis, gibt jedem der Püppchen einen Namen, während der, welcher einen neuen Namen sucht, nicht dabei war, und lasst durch ihn dann eines der Püppchen wählen, dessen

Name dann sein neuer Name wird. - Hampatong karohei tatau, oder nur: haroei tatau, sind kleine Püppchen, wozu das Holz durch einen Traum angezeigt ist; man bewahrt sie sorgfältig im hause, und hofft auf Glück und Vorteil durch sie. - Auf die Reishaufen in dem Lepau, Reishäuschen, steckt man Hampatong parei, oder sampan parei, holzerne bildchen, und hofft, dass dadurch segen in den reiss komme, dass er nicht schnell alle werde, ratten etc. ihm keinen schaden thun. - Mahampatong, ein hölzernes Bild machen. Keleh mahampatong badjai indu usik anakku, mache doch eine holzerne abbildung vom krokodill zum spielzeuge meines kindes. - (S. auch: pangawa, patindju)

Kalau diterjemahkan menggunakan Google Translate maka artinya adalah sebagai berikut:

Hampatong-kayu atau tanah liat, dll Gambar orang, hewan, dll, mereka dibuat tersedia sebagai mainan untuk anak-anak, atau untuk tujuan idola. - Berhala sebenarnya mewakili apa berhala, yang dihormati, memiliki Dajacken, tapi gambar yang paling, yang berkomunikasi dengan penyembahan berhala dan sihir terkait. Bawa gambar termasuk orang, hewan, benda-benda kepada para dewa sebagai korban, sehingga jiwa angsa, hal yang sama akan, dalam kepemilikan tanah roh berhala. - Jika festival tart tiwah, adalah salah satu dari beberapa boneka kayu, yang menjadi budak dari angsa terlambat. - Digunakan pada kasus penyakit, hampatong lantak, gambar dipaku, biasanya hanya sepotong kayu di atas sosok seorang kepala manusia berukir, yang bertekanan, disalahgunakan, dan akhirnya di suatu tempat kuku, - mereka harus mewakili orang sakit yang sakit sembuh. - Sadiri, sadiri hampatong, lihat di bawah Diri. - Uwei hampatong Rotan, boneka, digunakan dalam kasus-kasus pengadilan. The kamanangan (advokat) akan mengambil 7 atau 14 dengan tokoh-tokoh tersebut, dan memberikan tiap titik baru dari tuduhan nya atau membela hak ini, yang sekarang tampaknya hanya penjumlahan akhir dari titik tindakan, dll, tanpa ada lagi arti menjadi takhayul. - Jika seseorang ingin memilih nama yang berbeda karena dia adalah bencana untuk berhenti, untuk menanam derajat defisiensi yodium hampatong tujuh beras sepenuhnya sepiring mentah, memberikan masing-masing boneka nama, sedangkan seseorang yang sedang mencari nama baru, tidak ada di sana, dan oleh itu, biarkan dia memilih salah satu boneka, yang namanya akan menjadi nama baru. - Hampatong Tataau karohei, atau hanya: Tataau haroei, adalah boneka kecil, termasuk kayu ditunjukkan oleh mimpi, mereka secara hati-hati disimpan di rumah, dan harapan untuk kebahagiaan dan manfaat dari obat tersebut. - Pada tumpukan padi di Lepau, rumah beras, Anda menempatkan hampatong Parei atau sampan Parei, gambar kayu, dan berharap bahwa ini berkat dalam air mata, mereka berpendapat bahwa ia akan tidak cepat semua, tikus, dll lakukan tidak menyakitinya. - Mahampatong membuat gambar kayu. badjai Keleher mahampatong diinduksi usik anakku, tapi membuat angka kayu buaya ke mainan anak saya. - (Lihat juga: pangawa, patindju).

Kalau ada diantara pembaca yang bisa membantu meng-edit, kami akan sangat berterima kasih.

Beberapa tulisan berikut menggambarkan tentang Hampatong dalam koleksi mereka:

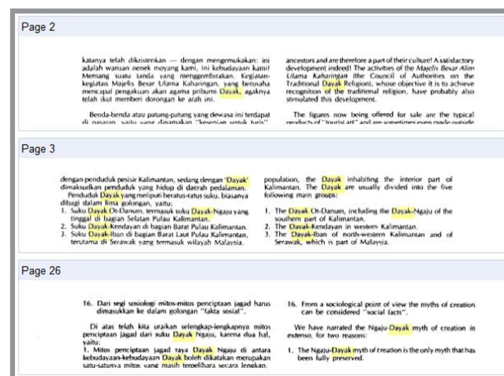
1. Object of the week: Hampatong
2. Figure (Hampatong)

Posted by jumatil at 09:43PM (+07:00)

Hampatong, kebudayaan material suku Dayak di Kalimantan

Thursday, September 16, 2010

Buku yang diterbitkan oleh PT. Gramedia pada tahun 1981 ini ditulis oleh Jacob Vredenbregt. Buku tersedia di Google Books, bisa di *Search From inside the book* (kita bisa melakukan pencarian dari dalam buku tersebut dengan menggunakan kata kunci yang kita inginkan). Contohnya kalau kita mau mencari tentang "dayak", maka tampilan yang keluar adalah:



Page 2

katanya telah dikristenkan — dengan mengemukakan: ini adalah warisan nenek moyang kami, ini kebudayaan kami! Memang suatu tanda yang menggembirakan. Kegiatan-kegiatan Majelis Besar Ulama Kaharingan, yang berusaha mencapai pengakuan akan agama pribumi Dayak, agaknya telah ikut memberi dorongan ke arah ini.

Benda-benda atau patung-patung yang dewasa ini terdapat

ancestors and are therefore a part of their culture! A satisfactory development indeed! The activities of the *Majelis Besar Alim Ulama Kaharingan* (the Council of Authorities on the Traditional Dayak Religion), whose objective it is to achieve recognition of the traditional religion, have probably also stimulated this development.

The figures now being offered for sale are the typical

Page 3

dengan penduduk pesisir Kalimantan, sedang dengan 'Dayak' dimaksudkan penduduk yang hidup di daerah pedalaman.

Penduduk Dayak yang meliputi beratus-ratus suku, biasanya dibagi dalam lima golongan, yaitu:

1. Suku Dayak Ot-Danum, termasuk suku Dayak-Ngaju yang tinggal di bagian Selatan Pulau Kalimantan.
2. Suku Dayak-Kendayan di bagian Barat Pulau Kalimantan.
3. Suku Dayak-Iban di bagian Barat Laut Pulau Kalimantan, terutama di Serawak yang termasuk wilayah Malaysia.

population, the Dayak inhabiting the interior part of Kalimantan. The Dayak are usually divided into the five following main groups:

1. The Dayak Ot-Danum, including the Dayak-Ngaju of the southern part of Kalimantan.
2. The Dayak-Kendayan in western Kalimantan.
3. The Dayak-Iban of north-western Kalimantan and of Serawak, which is part of Malaysia.

Page 26

16. Dari segi sosiologi mitos-mitos penciptaan jagad harus dimasukkan ke dalam golongan "fakta sosial".

Di atas telah kita uraikan selengkap-lengkapnya mitos penciptaan jagad dari suku Dayak Ngaju, karena dua hal, yaitu:

1. Mitos penciptaan jagad raya Dayak Ngaju di antara kebudayaan-kebudayaan Dayak boleh dikatakan merupakan satu-satunya mitos yang masih terpelihara secara lengkap.

16. From a sociological point of view the myths of creation can be considered "social facts".

We have narrated the Ngaju-Dayak myth of creation *in extenso*, for two reasons:

1. The Ngaju-Dayak myth of creation is the only myth that has been fully preserved.

Posted by jumatil at 10:18PM (+07:00)

Manusia Rabbani Pasca Ramadhan

Friday, September 17, 2010

Dikirim oleh Muhammad Syarief pada 15 September 2010 @ 17:47 di Suara Pembaca

dakwatuna.com – Malam-malam kita tak lagi seperti dulu, yang syahdu di bawah lantunan kalam ilahi dari para imam-imam tarawih. Penghujung malam kita pun tak seperti dulu lagi, yang larut dalam tahajjud panjang, lalu merengguh keberkahan sahur, sembari dzikir dan istighfar di sela-sela sisa waktunya.

Saat Subuh tiba, shaf-shaf di masjid terlihat lebih padat dibandingkan waktu subuh di luar Ramadan. Selepas shalat, sebagian makmum lebih memilih duduk berdzikir menanti syuruq, mereka berlomba-lomba meraup pahala haji dan umrah, yang disempurnakan dengan mengerjakan shalat sunah dua rakaat.

Shalat kita pun tak seperti dulu, yang lebih semangat memburu lima waktu jamaah di masjid. Mengejar untuk mengkhatamkan Al Quran berulang kali, berlama-lama di masjid untuk satu, dua atau bahkan tiga juz Al Quran setiap hari.

Sore kita, tak lagi disibukkan dengan dzikir petang dan doa. Dulu kita larut dalam detik mustajab di menjelang masuknya waktu Maghrib. Menikmati dua ganjaran kebahagiaan;

bahagia karena berbuka, dan bahagia karena puasa kita menjadi wasilah bermuwajahah dengan Allah Swt. Tapi itu dulu, lantas bagaimana dengan hari ini, pasca Ramadan? Bukankah Rabb yang menjanjikan ganjaran berlipat selama Ramadan, Ia juga Tuhan yang sama ketika di luar Ramadan?

Ada kata-kata menarik yang menyadarkan kita akan hal ini, “Kun rabbâniyyan, wa lâ takun ramadhâniyyan” Jangan menjadi manusia Ramadan, yang kuat ibadahnya karena berada di bulan Ramadan saja, karena setelah bulan itu berlalu, ia tak akan mengalami perubahan hidup untuk menjadi lebih bertaqwa. Namun jadilah manusia pasca Ramadan yang memiliki nilai kepribadian diri, penghambaan kepada Allah yang tak kenal henti, menjadi manusia bertaqwa tanpa batas, sesuai target yang diharapkan dari penggemblengan yang dilakukan selama sebulan. Dengan syaratnya, ia harus menjadi hamba Allah yang bobot ibadahnya terus meningkat, sekali pun ia telah berada di luar bulan Ramadan.

Para sahabat menyiapkan diri mereka selama enam bulan untuk menyambut kehadiran tamu agung bernama Ramadan. Pastinya mereka mati-matian untuk beribadah full time selama sebulan penuh itu. Layaknya bertemu dengan seorang yang dirindu, kita ingin berlama-lama bersama dengannya, menjamu, memberinya pelayanan sebaik mungkin. Dan tentunya kita akan merasakan kesedihan yang teramat dalam ketika harus berpisah dengannya.

Hal yang sama dirasakan oleh sahabat nabi di penghujung Ramadan, mereka tak gembira dengan baju baru, kue-kue dan makanan ala lebaran seperti umumnya kita. Tapi mereka justru bersedih, karena tamu agung itu sudah harus pergi meninggalkan mereka.

Mâ ba’da Ramadhân, inilah masa-masa yang paling mencemaskan bagi para sahabat nabi. Mereka takut akan amalan yang tertolak; puasa, qiyam yang panjang, tilawah yang berulang kali khatam, infak harta, pengorbanan jiwa raga dari satu medan perang ke perang lainnya, serta segudang amalan ibadah lainnya yang mereka lakukan selama Ramadan, semuanya itu telah menjadi sebuah kekhawatiran terbesar bagi diri mereka. Mereka lebih banyak berkontemplasi, dan bermuhasabah dalam sebuah tanda tanya, “Apakah amal ibadahku di bulan Ramadan kemarin diterima oleh Allah Swt.?”

Para sahabat merawat Ramadan dalam hati mereka dengan rasa khauf dan raja’. Sekuat tenaga berusaha istiqamah dalam amalan ibadah mereka. Lengah sedikit, akan memberikan indikasi amal ibadah mereka selama Ramadan telah sia-sia. Karena di antara ciri dari diterimanya amal ibadah seseorang dalam bulan Ramadan adalah; keringanannya dalam mengerjakan kebaikan dan ibadah, serta jauhnya mereka dari melakukan kemaksiatan kepada Allah Swt.

Enam bulan pasca Ramadan mereka masih bersedih memikirkan kepergian Ramadan. Mereka memohon dengan sungguh-sungguh agar amalan ibadah selama sebulan penuh itu diterima oleh Allah Swt. Sedangkan di paruh tahun sisanya, mereka kembali bergembira, bersiap diri menyambut kehadiran Ramadan, sang tamu agung yang selalu mereka rindu.

Begitulah siklus hidup para orang shalih terdahulu, renggang waktu dari Ramadan ke Ramadan berikutnya diisi dengan taqarrub ilallâh. Seakan menutup semua celah untuk futur dalam beribadah. Rindu mereka adalah rindu keimanan, pun dengan kesedihan mereka, kesedihan karena iman. Sehingga hari-hari berjalan penuh kekhusyukan, hati

mereka tenang, diisi dengan mengingat Allah dalam kondisi apa pun. Karena Allah telah memberikan jaminan, “Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.” (QS. Ar Ra’du:28).

Mereka memiliki kepribadian yang layak untuk diteladani. Lalu bagaimana dengan kita, sudahkah ibadah kita melebihi mereka sehingga lebih merasa hebat dan yakin kalau amalan Ramadan kita diterima? Ittaqullâh yâ ahibbâ’i, ibadah kita pastilah masih jauh dari kesungguhan para sahabat itu. Sehingga rasa khauf dan raja’ yang kita miliki seharusnya lebih besar ketimbang mereka.

Walhasil, shalih pasca Ramadan bukanlah hal fiktif. Kita baru saja meninggalkan terminal ruhy, kita sudah men-charger diri kembali. Battery full yang kita miliki, ditargetkan bertahan untuk sebelas bulan berikutnya.

Ramadan memang sudah pergi, karena datang dan pergi sudah merupakan bagian dari sunnatullah dalam kehidupan ini. Memang dalam sebelas bulan ke depan, tak ada puasa wajib seperti di bulan Ramadan lagi, tapi sekarang kita masih memiliki amalan puasa yang lain, puasa sunnah 6 hari Syawal misalnya, yang keutamaannya telah dijelaskan oleh Rasulullah Saw. dalam sebuah hadits, “Barangsiapa berpuasa penuh di bulan Ramadan lalu menyambungnya dengan (puasa) enam hari di bulan Syawal, maka (pahalanya) seperti ia berpuasa selama satu tahun.” (HR. Muslim).

Masih ada puasa lainnya, seperti puasa sunnah Senin dan Kamis, puasa ‘Arafah, ‘Asyura, puasa Daud, dsb. Qiyamul lail juga masih tetap bisa kita lakukan. Shalat sunnah ini menempati posisi kedua setelah shalat fardhu sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah Saw., “Shalat yang paling utama sesudah shalat wajib adalah qiyamul lail.” (Muttafaqun ‘alaih). Beliau juga menyebutnya sebagai da’bu shâlihin, atau tradisi dari orang-orang shalih.

Amal ibadah yang menjadi rutinitas kita selama sebulan Ramadan diharapkan memang sudah menjadi sebuah kebiasaan. Sehingga ketika Ramadan telah berakhir, kita tak mengalami kesulitan untuk memulainya kembali. Mumpung masih hangat aura Ramadan kita, mari bersama-sama kita hidupkan kembali rutinitas baik kita itu. Menjadikan amalan-amalannya sebagai sebuah kebiasaan, sekali pun sedikit, yang penting kita memiliki amalan andalan dan rutin menjalankannya. Karena barang siapa yang memiliki amalan rutin yang baik, selamanya ia tak akan mengalami kerugian, sekalipun ia terkena uzur, pahala tetap mengalir untuknya.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dituliskan, bahwa Rasulullah Saw. telah bersabda, “Apabila seseorang menderita sakit atau sedang bepergian maka dicatat pahala untuknya amal yang biasa ia kerjakan di saat ia sehat dan tidak bepergian.” (HR. Bukhari).

Semoga kita tidak menjadi manusia Ramadan, yang optimal ibadahnya selama sebulan saja, dan free di sebelas bulan berikutnya. Tapi kita menjadi manusia rabbâniy, yang selalu mengingat Allah kapan dan dalam bagaimana pun kondisi kita, seperti karakter ulul albâb yang termaktub dalam Al Quran, “(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring.” (QS. Al Imran: 191). Wallâhu al Musta’ân.

Artikel dicetak dari dakwatuna.com: http://www.dakwatuna.com

URL ke artikel: http://www.dakwatuna.com/2010/manusia-rabbani-pasca-ramadan/
Posted by jumatil at 10:29AM (+07:00)

Sandong

Friday, September 17, 2010



"Sandong", foto karya Mattheus Carl Vischer (antara 1927-1943).

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Bila dilihat dari Kamus Dajacksch-Deutsches Worterbuch , maka arti Sandong adalah: *SANDONG, die gossen, schon mit Schnitzwerk verzierten Särge, in welche man beim Tiwah, Totenfeste, die noch übrig gebliebenen Knochen aus dem Raung, dem vorläufigen Särge, bringt. Ein solcher Sandong ist eine Art Familienbegräbnis; er kann lange Jahre benutzt werden. Er steht oft weit vom WohntPlätze des Gestorbenen entfernt auf einem der Familie heiligen Platze, 12-18 Fuss uber der Erde, auf zierlich zu Menschenbildern ausgeschnitzten Pfosten, unter einem Blatterdache. - Der Sandong raung ist ein grosserer Sandong, in welchen beim Tiwah der ganze Raung gebracht wird; er ist gewohnlich so gross, das 6 Raung neben einander, und 5 Raung über einander darin Platz haben. (S. auch djirap und kariring.) - Hasandong, einen Sandong haben. - Manjandong, einen neuen Sandong aufrichten. - Sasandong, sandosandoug, als ein Sandong, i. e. hoch empor ragen, (grosse, stehende Thiere.) Aton bawoi himba ndau, sasandong, es war. eben ein wildes Schwein da, hoch ragte es in die Hohe. - Barasandong, alle hoch in die Hohe ragen.* Bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia (menggunakan Google Translate yang diedit), maka hasilnya sebagai berikut: SANDONG, peti mati yang sudah diukir dengan hiasan, kemana Tiwah, perayaan kematian, yang membawa tulang yang tersisa dari Raung, peti mati sementara. Sandong tersebut adalah semacam pemakaman keluarga, dan dapat digunakan selama bertahun-tahun. Ia seringkali jauh dari tempat tinggal orang mati tersebut, berada di tempat suci keluarga, 12-18 meter diatas bumi, rapi diukir dengan gambar orang dan diletakkan dibawah atap daun. – *Sandong Raung* adalah Sandong besar, yang mana seluruh Raung dibawa ketika tiwah, ia biasanya begitu besar, 6 Raung berdamping, 5 Raung saling mengisi tempat. (Lihat juga djirap dan kariring.) – *Hasandong* memiliki sebuah Sandong. – *Manjandong* mendirikan sebuah Sandong baru. – *Sasandong*, sandosandong sebagai kenaikan yaitu Sandong, tinggi (besar, hewan tegak) Aton bawoi himba ndau, sasandong, itu hanya babi hutan disana, sandong itu menjulang tinggi. – *Barasandong*, semua bangunan tinggi.

Catatan:
Bila ada yang ingin memesan atau mencetak foto kuno diatas, dapat menghubungi:
mission 21
evangelisches missionswerk basel
Barbara Frey Näf
Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel
Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68
eMail: barbara.frey@mission-21.org
http://www.mission-21.org/
http://www.bildungszentrum-21.ch/
Posted by jumatil at 10:26PM (+07:00)

The Prayer-house in Penda Muntai

Saturday, September 18, 2010



(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Foto diatas diambil sekitar tahun 1928-1940 oleh Johann Wilhelm Göttin di Desa Penda Muntai, yang sekarang berada pada Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Foto ini merupakan bagian dari arsip resmi mengenai Borneo Tenggara yang mencakup agama Islam dan tradisi. Belum didapat informasi mengenai kapan dimulainya penyebaran Islam di daerah ini.

Catatan:
Bila ada yang ingin memesan atau mencetak foto kuno diatas, dapat menghubungi:
mission 21
evangelisches missionswerk basel
Barbara Frey Näf
Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel
Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68
eMail: barbara.frey@mission-21.org
http://www.mission-21.org/
http://www.bildungszentrum-21.ch/
Posted by jumatil at 05:13AM (+07:00)

Alumni Puskesmas Pujon

Saturday, September 18, 2010

Ketua Umum Ikatan Dokter Indonesia Periode 2009-2012, dr. Prijo Sidipratomo, Sp. Rad, pada tahun 1984-1985 pernah bertugas sebagai kepala Puskesmas Pujon, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas. Dokter yang dilahirkan di Jakarta, 11 Maret 1958. Menamatkan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) pada tahun 1983. Setelah menyelesaikan tugas di Puskesmas Pujon, beliau melanjutkan pendidikan spesialis radiologi juga di FKUI. Selesai sekolah spesialis, beliau melakukan wajib kerja di Aceh, setelah itu kembali lagi ke FKUI. Untuk profil lengkapnya, silakan akses Klik Dokter.
Posted by jumatil at 07:37PM (+07:00)

Alumni Puskesmas Basarang dan Puskesmas Selat

Saturday, September 18, 2010

Pada tahun 1987-1989 dr. Dody Firmanda, SpA, MA pernah bertugas sebagai pimpinan Puskesmas Basarang dan Puskesmas Selat. Dari tahun 1989-1993 beliau meneruskan pendidikan di Bagian Anak, FKUI untuk mengambil spesialis anak. Pada tahun 1993-1994 beliau menjadi kepala bagian anak dan kepala komite medis RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kapuas. Dari tahun 1994-1998 beliau menjadi direktur di rumah sakit ini. Setelah itu beliau pindah ke RS Fatmawati, meneruskan pendidikan S-2 di University of Leeds, Inggris. Sepulangnya dari Inggris beliau menjadi ketua komite medis RSUP Fatmawati sampai sekarang.

Beliau merupakan alumni Kapuas yang sangat rajin dalam menulis. Banyak tulisan beliau yang dimuat dalam jurnal-jurnal di Indonesia dan makalah beliau bertebaran di Scribd.

Berikut ini adalah beberapa link tentang beliau :

1. Komite Medik di Scribd
2. Indonesian Clinical Pathways Association di Scribd
3. University of Leeds
4. Istri tercinta
5. Profil di pipl

Posted by jumatil at 10:31PM (+07:00)

Tiwah dalam gambar

Sunday, September 19, 2010



Sangkaraja is the place where the heads are kept, and during the Tiwah festival they are often the focus of dances

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Dari Kamus Dajacksch-Deutsches Worterbuch maka arti dari **Tiwah** adalah bebas, terbebas dari kebutuhan untuk komitmen pada beberapa Pali, secara ilegal. (Berasal dari kata-kata bahasa Sangiang: Manantiwah, nantiwah, lihat dibawah). Aku djari tiwah palin tatambangku bihin. Aku bebas untuk meminum obat yang sebelumnya dilarang (dapat menggunakan lagi). - Kilen ikau tiwah kuman bawoi toh, Anda sekarang bebas lagi untuk makan daging babi - Tiwah, Hari Orang Mati. Tiwah adalah festival utama orang Dayak. Baik laki-laki atau perempuan, pria atau wanita yang meninggal, janda atau duda dari Pali harus memakai pakaian berkabung, mereka tidak boleh menikah lagi sampai mereka menyelenggarakan tiwah bagi almarhum. Bahkan orangtua yang kehilangan anak-anak mereka, anak-anak yang kehilangan orangtua mereka, saudara-saudara, di mana seorang saudara mereka meninggal dunia, adalah Pali, najis – sampai mereka mengadakan tiwah untuk almarhum tersebut. Selama sisa satu kerabat, Anda tidak perlu khawatir tentang tiwah, dan biaya yang berhubungan dengannya. - Tiwah biasanya dilangsungkan sekitar 2 tahun setelah kematiannya, diadakan untuk yang meninggal, sering kali setelah beberapa bulan, atau mungkin setelah 8-10 tahun. Persiapan membutuhkan waktu yang panjang.



Preparations for the Tiwah festival

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Biayanya besar, yang karenanya tidak dapat dilakukan jika biayanya tidak ada. Kemudian Anda harus memiliki ruangan yang cukup luas untuk pesta yang akan dilakukan, gambar yang dipahat. Kerbau untuk korban yang kuat dibawa jauh.



Sapoendoe = buffalo stake

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Juga menunggu semua siap untuk tiwah, seperti tubuh mayat sudah benar-benar busuk, dan yang tersisa hanyalah tulang. - Tiga hari sebelum dimulainya tiwah, anda membawa peti mati (yang sudah dihiasi) yang berisi sisa-sisa tulang ke Balai.



The coffins in the Balai

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Tambahan catatan: Peti mati yang didalamnya ada mayat yang setengah membusuk dibawa ke Balai. Mereka berada di dalam "kurungan" - paddock. Tukang hantaren, pamagah liau, yang dapat kita terjemahkan sebagai pemimpin dari para jiwa, membimbing mereka sepanjang malam dengan nyanyian dayak kuno. Upacara pemakaman telah diselenggarakan demi kehormatan mereka, dan dibimbing ke desa para jiwa.

Semua harta yang Anda miliki, terutama Djawet, pot suci, diletakkan di sekitar peti mati.



(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Peti mati dijaga siang malam, diiringi dengan musik.



Drummers in the festival hut (balai tiwah) at a funeral. 1936

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

- Hari pertama dari enam hari pesta Tiwah diisi dengan mangubur Nakupat. Ini adalah hari raya para wanita yang kemudian Nakupat (nasi yang dimasak dengan dibungkus daun kelapa) dibuat bagi mereka yang dikuburkan hari berikutnya. Setelah mereka selesai, kerbau yang disembelih untuk perempuan, dll dikonsumsi, dan tuak (Arak) diminum sampai semuanya mabuk. Menjelang malam hari dilakukan *magah Liau*, jiwa-jiwa orang yang meninggal dibawa ke Leu Liau, negeri hantu. Ini dilakukan sepanjang malam, dan hal itu dilakukan oleh Basir, (spesialis ritual atau dukun) yang membawa Tempon telon dan Sangiang lainnya dari langit, sehingga mereka dapat membawa jiwa-jiwa tersebut tanah semangat. – Hari berikutnya atau dua hari berikutnya Anda mangubur tulang, yaitu di Sandong, dengan membawa peti mati keluarga besar, yang sering kali jaraknya cukup jauh dari rumah. Tulang dibawa ke pemakaman diiringi dengan musik.



The boxes with the bones are carried from the festival hut to the Sandong

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

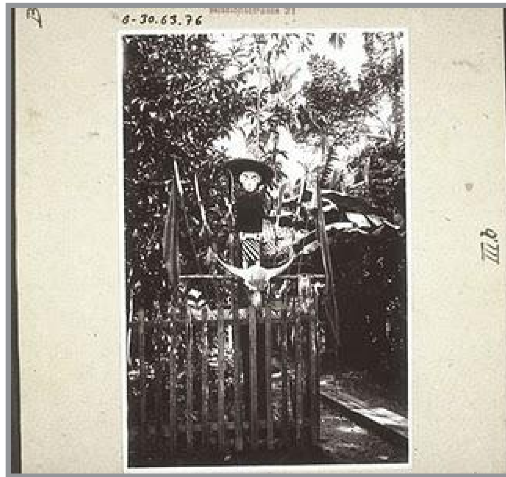
Saat tulang-tulang ini dimasukkan ke Sandong, Bliang (perempuan sihir) tetap menari di sekitar Sandong, dan meminta kepada jiwa-jiwa yang sudah dimakamkan di sana, untuk menambah jiwa-jiwa yang baru. Pemakaman diiringi dengan musik yang riang gembira, disertai tarian dan disemangati dengan minuman.



At the Tiwah festival

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

– Keesokan harinya, kemudian disebut mengubur lagi Nakupat, ini hari raya lagi bagi perempuan, dimana mereka membunuh dua kerbau dan beberapa babi. Pada malam hari dan malam berikutnya, Basir dengan bantuan beberapa Balian, Liau krahang Tulang, jiwa tulang, rambut, dan sebagainya (lihat di bawah Liau,) juga Liao dan semua pada hari raya Gana menyembelih kerbau dan babi, semua memamerkan barang-barang berharga, dan lain-lain, yang berubah dalam tanah semangat menjadi realitas, dan kekayaan jiwa. - Kemudian mengikuti Andau laboh, pesta utama dimana ratusan bahkan sampai 1000 orang diundang ke pesta itu. Banyak kerbau dan babi yang disembelih, seharian mereka meminum tuak, diiringi musik dan percabulan tersamar dengan Balian. - Lalu pada hari terakhir diadakan musah takolok yang disebut makan kepala, pada hari ini dimasukkan di peti kayu yang penuh dengan ukiran, dan pada malam hari dilakukan tarian di sekitar tumpukan besar padi yang disebut festival perpisahan.



Remains of a Tiwah Festival (skull of a buffalo and hampatong)

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

- *Maniwah,* hatiwah dengan, menjaga seseorang untuk pesta pemakaman. Aku hindai djari maniwah liau apangku, saya belum menggelar pesta pemakaman untuk almarhum ayah saya.

Catatan:
Bila ada yang ingin memesan atau mencetak foto kuno diatas, dapat menghubungi:
mission 21
evangelisches missionswerk basel
Barbara Frey Näf
Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel
Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68
eMail: barbara.frey@mission-21.org
http://www.mission-21.org/
http://www.bildungszentrum-21.ch/
Posted by jumatil at 02:41PM (+07:00)

K. Kapoeas, 1929 - lukisan

Sunday, September 19, 2010



(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Lukisan diatas tidak diketahui siapa pembuatnya. Lukisan ini menggambarkan pemandangan di sungai di tambah dengan latar belakang pedesaan yang ada di Kuala Kapuas. Lukisan tersebut dibuat antara tahun 1928-1930. Lukisan diatas merupakan bagian dari koleksi Historical Photographs from the Basel Mission dalam album tanpa judul.

Catatan: Bila ada yang ingin memesan atau mencetak foto kuno diatas, dapat menghubungi: mission 21
evangelisches missionswerk basel
Barbara Frey Näf
Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel
Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68
eMail: barbara.frey@mission-21.org
http://www.mission-21.org/
http://www.bildungszentrum-21.ch/
Posted by jumatil at 09:59PM (+07:00)

Penyuluhan Kesehatan Saat Manasik Haji

Monday, September 20, 2010

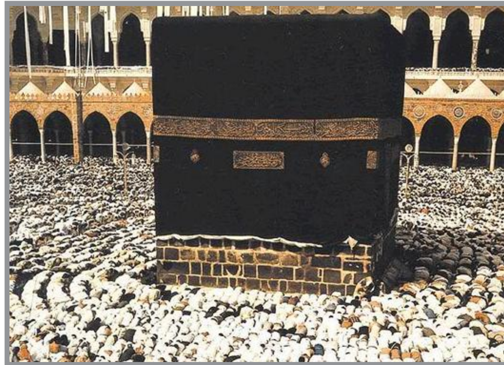


Pada tahun ini jama'ah haji Kabupaten Kapuas berjumlah 328 orang, sedangkan yang mengikuti manasik haji adalah sebanyak 319 orang. Petugas kesehatan dari Kabupaten Kapuas yang mendapat kesempatan untuk mendampingi jama'ah haji (Tenaga Kesehatan Haji Indonesia - TKHI) tahun ini adalah: dr. Satri Ramli (dokter pada Puskesmas Lamunti) dan M. Solichuddin, A.Md.Kep (staf Bidang Keperawatan RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Kapuas).

Jama'ah haji Kapuas mulai menjalani manasik haji sejak hari Sabtu, 18 September 2010 di Masjid Agung Al Mukarram, Kuala Kapuas. Penyuluhan kesehatan baru disampaikan pada hari Minggu, 19 September 2010 oleh dr. Satria Ramli, didampingi oleh M. Solichuddin, A.Md. Kep.
Posted by jumatil at 03:26PM (+07:00)

Haji - hari demi hari

Tuesday, September 21, 2010



HARI 1

Miqat
Jama'ah jai memasuki status ihram pada salah satu dari lima Miqat (titik masuk), memakai pakaian ihram dan memasang niat untuk menunaikan ibadah haji.

Mekah
- Melakukan Tawaf al Qudum (tawaf selamat datang)
- Melakukan Sa'i (berlari-lari kecil diantara bukit Safa dan Marwah)
- Menuju Mina

Mina (8-9 Zulhijjah)
- Di Mina melakukan shalat lima waktu, dimulai pada saat shalat Zuhur dan berakhir saat Subuh pada hari Arafah.
- Anda juga bisa mengumpulkan sebagian dari tujuh puluh batu kerikil yang anda perlukan untuk "melontar jumrah".

HARI 2

Arafah (9 Zulhijjah)
- Saat anda berada di Arafah, gunakan waktu anda untuk berdo'a
- Mulai dari tengah hari, lakukan Wuquf di Arafah. Keluar tenda dan hadapkan muka ke arah kiblat di kota suci Mekah, tengadahkan tangan anda dan berdo'alah kepada Allah dengan sepenuh hati
- Saat matahari terbenam, tinggalkan Arafah menuju ke Muzdalifah

Muzdalifah (9-10 Zulhijjah)
- Anda tinggal di Muzdalifah di bawah langit. Disini anda akan melakukan shalat Maghrib dan Isya serta tinggal sepanjang malam.
- Kumpulkan kerikil yang anda butuhkan untuk "melontar jumrah". Anda mungkin sudah mengumpulkan beberapa kerikil ketika berada di Mina.
- Saat subuh, laksanakan shalat Subuh.
- Kemudian, sebelum matahari terbit, berangkatlah ke Mina.

HARI 3

Mina (10 Zulhijjah)
- Melontar jumrah
- Sesudah melempar setan, memotong korban diharuskan jika anda melakukan Haji

Qiran atau Haji Tamattu'. Korban direkomendasikan, meskipun tidak diharuskan, untuk Haji Ifrad.
- Sekarang lepaskan pakaian Ihram. Sebagian besar larangan sudah berakhir.
- Pergi ke Masjidil Haram di Mekah untuk melakukan Tawaf Ifadha.

Mekah (10 Zulhijjah)
- Lakukan Tawaf Ifadha. Putari Ka'bah tujuh kali, setelah itu lakukan shalat sunnah di belakang Maqam Ibrahim.
- Lalu lakukan Sa'i diantara Safa dan Marwa
- Minum air Zamzam
- Segera setelah anda menyelesaikan Tawaf Ifadha, status Ihram anda sudah berakhir
- Kembali ke Mina

HARI 4/5/6

Mina (10 sampai 12/13 Zulhijjah)
- Tinggal di Mina selama dua atau tiga hari
- Di Mina, anda akan melontar tiga buah dinding batu secara berurutan, lakukan jumrah ula, jumrah wusta dan jumrah kubra. Untuk menghindari kerumunan, pelontaran harus dilakukan sesuai dengan jadual yang sudah ditetapkan
- Anda dapat kembali ke Masjidil Haram untuk melakukan Tawaf Wada' (tawah perpisahan) sesudah melontar jumrah pada tanggal 12 Zulhijjah, jika anda menginginkannya. Atau anda dapat tinggal sampai tanggal 13 Zulhijjah, melontar jumrah untuk yang ketiga kalinya, sebelum kembali ke Masjidil Haram untuk melakukan Tawaf Wada'.

HARI 5/6

Mekah (12/13 Zulhijjah)
- Lakukan Tawaf Wada' (tawaf perpisahan). Tawaf ini menandai berakhirnya ibadah haji anda.
- Gunakan waktu anda di sekitar Masjidil Haram. Berdo'alah dan beribadahlah sesuai keinginan anda.
- Haji anda sudah selesai, anda harus segera meninggalkan Mekah untuk tujuan anda berikutnya.

Sumber: Hajj - *day by day*

Posted by jumatil at 08:03AM (+07:00)

Rencana Perjalanan Haji Tahun 1431 H/ 2010 M

Tuesday, September 21, 2010

RENCANA PERJALANAN HAJI TAHUN 1431 H
(BERDASARKAN KALENDER UMMUL QURO ARAB SAUDI)
MASA PEMBERANGKATAN/PEMULANGAN 28 HARI

NO.	TANGGAL		KEGIATAN
	MASEHI	HIJRIAH	
1	13 Oktober 2010	05 Dzulqa'dah 1431	Calon jemaah haji masuk asrama haji
2	14 Oktober 2010	06 Dzulqa'dah 1431	Awal pemberangkatan calon jemaah haji Gelombang I dari Tanah air ke Madinah/Jeddah
3	23 Oktober 2010	15 Dzulqa'dah 1431	Awal jemaah haji Gelombang I dari Madinah ke Makkah
4	27 Oktober 2010	19 Dzulqa'dah 1431	Akhir calon jemaah haji Gelombang I dari Tanah air ke Madinah/Jeddah pukul 24.00 WAS
5	28 Oktober 2010	20 Dzulqa'dah 1431	Awal calon jemaah haji Gelombang II dari tanah air ke Jeddah
6	05 Nopember 2010	28 Dzulqa'dah 1431	Akhir calon jemaah haji Gelombang I dari Madinah ke Makkah
7	10 Nopember 2010	04 Dzulhijjah 1431	Akhir pemberangkatan calon jemaah haji Gelombang II dari tanah air ke Jeddah
8	10 Nopember 2010	03 Dzulhijjah 1431	Closing date KAIA Jeddah (pukul 24.00 WAS)
9	14 Nopember 2010	08 Dzulhijjah 1431	Hari Tarwiyah
10	15 Nopember 2010	09 Dzulhijjah 1431	**WUKUF DI ARAFAH (HARI SENIN)**
11	16 Nopember 2010	10 Dzulhijjah 1431	Idhul Adha 1431 Hijriyah
12	17 Nopember 2010	11 Dzulhijjah 1431	Hari Tasyrik I
13	18 Nopember 2010	12 Dzulhijjah 1431	Hari Tasyrik II (Nafar Awal)
14	19 Nopember 2010	13 Dzulhijjah 1431	Hari Tasyrik III (Nafar Tsani)
15	20 Nopember 2010	14 Dzulhijjah 1431	Awal pemberangkatan jemaah haji Gelombang I dari Makkah ke Jeddah
16	21 Nopember 2010	15 Dzulhijjah 1431	Awal pemulangan jemaah haji Gelombang I dari Jeddah ke Tanah Air
17	22 Nopember 2010	16 Dzulhijjah 1431	Awal kedatangan jemaah haji di Tanah Air
18	26 Nopember 2010	20 Dzulhijjah 1431	Awal pemberangkatan jemaah haji Gelombang II dari Makkah ke Madinah
19	3 Desember 2010	27 Dzulhijjah 1431	Akhir pemberangkatan jemaah haji Gelombang I dari Makkah ke Jeddah
20	4 Desember 2010	28 Dzulhijjah 1431	Akhir pemberangkatan jemaah haji Gelombang I dari Jeddah ke Tanah Air
21	5 Desember 2010	29 Dzulhijjah 1431	Awal pemulangan jemaah haji Gelombang II dari Jeddah/Madinah ke Tanah Air
22	7 Desember 2010	01 Muharram 1432	**Tahun Baru Hijriyah 1432 H**
23	9 Desember 2010	03 Muharram 1432	Akhir pemberangkatan jemaah haji Gelombang II dari Makkah ke Madinah
24	18 Desember 2010	12 Muharram 1432	Akhir pemulangan jemaah haji Gelombang II dari Jeddah/ Madinah ke Tanah Air
25	19 Desember 2010	13 Muharram 1432	Akhir kedatangan jemaah haji di Tanah Air

1. Masa operasi pemberangkatan : 28 hari
2. Masa operasi pemulangan : 28 hari
3. Gelombang I : 14 hari
4. Gelombang II : 14 hari
5. Masa Tinggal Jemaah Haji di Arab Saudi : 39 hari

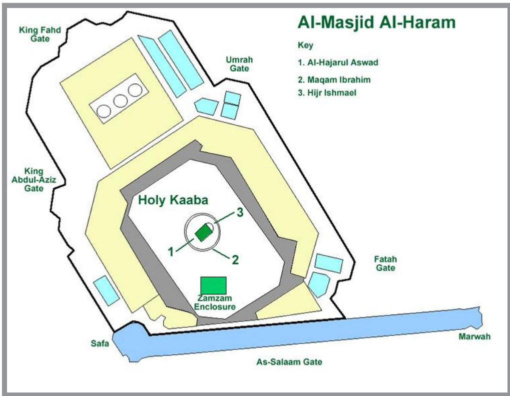
Jakarta, April 2010
Direktur Pelayanan Haji,

Zainal Abidin Supi
NIP. 195411111979031001

Posted by jumatil at 09:12AM (+07:00)

Denah Masjidil Haram

Tuesday, September 21, 2010



Sumber: http://www.hajinformation.com/main/f203.htm
Posted by jumatil at 09:30AM (+07:00)

Peta Mekah - Google

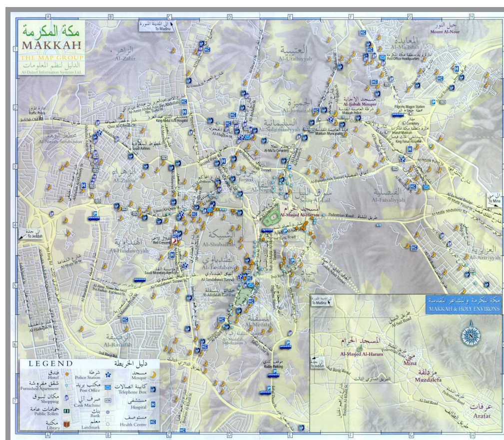
Tuesday, September 21, 2010



Untuk melihat peta kota Mekah dengan menggunakan Google Maps dapat mengakses alamat berikut ini: http://www.hajinformation.com/main/f202.htm
Posted by jumatil at 09:36AM (+07:00)

Peta Mekah - The Map Group

Tuesday, September 21, 2010



Sumber: http://www.ece.ubc.ca/~tkhattab/Images/mapmakka.jpg
Posted by jumatil at 09:39AM (+07:00)

Video Panduan Perjalanan Haji 1 : Persiapan Keberangkatan Jamaah Haji

Tuesday, September 21, 2010

Posted by jumatil at 10:15AM (+07:00)

TAHUKAH ANTUM YG TERBAIK? MAKA JADILAH YG TERBAIK!!!

Tuesday, September 21, 2010

Oleh: Aidil Heryana (tulisan ini dimuat atas ijin dari penulis)

Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. (QS. Al-Hujuraat (49) : 13)

Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, untuk Kami uji mereka, siapakah di antara mereka yang baik amalnya (perbuatannya). (QS. Al-Kahfi (18) : 7)

- Sebaik-baik perkataan adalah kitab Allah
- Sebaik-baik petunjuk adalah sunnah Rasulullah
- Sebaik-baik umat adalah 3 generasi awal Islam (generasi shahabat, tabi'in, dan tabi'ut tabi'in)

Sebaik-baik manusia adalah :

- yang paling baik akhlaknya
- yang bermanfaat bagi manusia yang lain
- yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya
- yang paling baik kepada sahabatnya dan tetangganya
- yang menyambung silaturrahim
- yang lebih dulu memberi salam
- yang paling baik dalam pembayaran hutang
- yang berjuang di jalan Allah dengan jiwa dan hartanya

Laki-laki :

- yang paling baik adalah yang paling baik terhadap istrinya

Wanita :

- Sebaik-baik perhiasan di dunia adalah wanita yang shalihah
- Sebaik-baik mahar adalah yang mudah dan ringan
- Sebaik-baik masjid (tempat sujud) adalah di rumahnya

Sebaik-baik amalan & ibadah :

- amalan yang dilakukan secara rutin
- amalan yang paling disukai Allah subhanahu wa ta'ala adalah sholat tepat pada waktunya, berbuat kepada kedua orang-tua, berjihad di jalan Allah
- puasa Muharram (setelah puasa Ramadhan)
- sholat malam (setelah sholat fardhu)
- puasa Nabi Daud 'alaihi sallam
- sholat Nabi Daud 'alaihi sallam

Sholat & Do'a

- sholat sunnah seseorang yang paling utama adalah di rumahnya
- yang paling besar pahalanya dalam sholat adalah yang paling jauh perjalanannya menuju ke tempat sholat, dan yang lebih jauh lagi
- sebaik-baik shof sholat bagi kaum lelaki adalah shof yang pertama
- sebaik-baik shof sholat bagi kamu wanita adalah shof yang terakhir
- sholat yang paling utama adalah yang lama berdirinya
- kedekatan paling utama dengan Allah adalah saat sujud, maka sangat baik untuk berdo'a
- waktu yang paling utama untuk berdo'a adalah di akhir & tengah malam, dan setelah sholat fardhu

Sebaik-baik ayat, surat dan kalimat dzikir :

- ayat yang paling agung dalam kitab Allah adalah ayat Kursi (QS. Al-Baqarah (2) : 255)
- surat yang dibaca pada sholat qobliyah shubuh (sholat fajar) adalah surat Al-Kaafirun dan surat Al-Ikhlash
- kalimat Laa ilaha ilallah (Tiada Tuhan selain Allah)
- kalimat yang paling disukai Allah adalah 'Subhanallahi wabihamdih'

Sebaik-baik harta & sedekah :

- harta di tangan orang shalih
- harta yang dinafkahkan kepada keluarganya
- sedekah di saat menginginkan kekayaan dan takut fakir

* Sebaik-baik hari adalah hari Jum'at

* Sebaik-baik pakaian adalah berwarna putih

* Sebaik-baik majelis adalah majelis yang lapang

* Sebaik-baik penyembelihan hewan adalah dengan pisau yang tajam

Catatan:
antum = anda, kamu;
Posted by jumatil at 10:50AM (+07:00)

Pemeriksaan Kesehatan Calon Jama'ah Haji Tahap II

Wednesday, September 22, 2010

Pada tanggal 24-25 September 2010 bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas akan diselenggarakan pemeriksaan kesehatan bagi calon jama'ah haji Kabupaten Kapuas Tahap II. Pemeriksaan pertama dilakukan di puskesmas dimana calon jama'ah haji berdomisili.

Pemeriksaan kesehatan ini akan dilakukan oleh delapan orang dokter yang berasal dari dokter puskesmas dan dokter rumah sakit, termasuk para dokter yang pernah menjadi TKHI dan yang akan menjadi TKHI. Para dokter akan dibantu oleh petugas-petugas lain dalam pemeriksaan tersebut. Dalam pemeriksaan ini juga akan dilakukan **tes kehamilan** bagi wanita usia subur dan **penyuntikan vaksin Meningitis**.

Mengingat waktu pemeriksaan cukup panjang dan jumlah dokter cukup banyak, diharapkan pemeriksaan yang dilakukan terhadap jama'ah haji dapat berjalan lebih maksimal dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.
Posted by jumatil at 01:54PM (+07:00)

Martabak Telur dan Terang Bulan "METRO"

Wednesday, September 22, 2010

Dua makanan diatas memiliki penggemar tersendiri. Hal ini ditunjukkan dengan makin banyaknya tempat yang menawarkan salah satu atau kedua makanan tersebut. Saat ini yang kita kunjungi adalah **"METRO"**. Mereka memiliki dua tempat berjualan yaitu di **Jl. A.**

Yani (di depan praktek dokter Agus Waluyo) dan di **Jl. Teratai**, disamping Rumah Makan "Hasanah" atau disamping Bakso dan Mie Ayam "Solo". Ketika ditanyakan apakah kata Metro ini ada hubungannya dengan Lampung (Metro adalah salah satu kota dari Provinsi Lampung), sang penjual menjawab, "Ya". Dulu mereka ketika di Jakarta, ikut dengan orang yang berasal dari Metro, Lampung. Berikut ini adalah daftar harga dari kedua makanan diatas:
Terang Bulan 1. Biasa 5.000 2. Spesial 6.000 3. Keju Susu 14.000 4. Keju Super 17.000 5. Super 17.000
Martabak Telur 1. Biasa 5.000 2. Spesial 16.000 3. Super 23.000 4. Jumbo 30.000
Posted by jumatil at 06:58PM (+07:00)

Untukmu akhi (untukmu saudaraku)

Wednesday, September 22, 2010

Oleh: Aidil Heryana (tulisan dimuat seijin penulis)

Untukmu akhi fillah...

‘Abdullah Ibnu Mas’ud berkata: “Aku pernah bertanya kepada Rasulullah ‘alaihi ash shalatu wa sallam, ” Ya Rasulullah…amalan apakah yang paling dicintai Alloh?” Beliau menjawab, “Mendirikan sholat pada waktunya,” Aku bertanya kembali, “Kemudian apa?” Jawab Beliau, “Berbakti kepada orang tua,” lanjut Beliau. Aku bertanya lagi, “Kemudian?” Beliau menjawab, “Jihad di jalan Alloh.” (HR. Al Bukhari no. 5970).

dari untaian hadits di atas…

1. Maka LIHATLAH SHALATMU wahai akhi…sudahkah engkau melangkah ke masjid berjama’ah (laki-laki)…??? Sudahkah di awal waktu??? Sudahkah di waktu yang disyariatkan???
“Barangsiapa mendengar adzan, kemudian tidak mendatanginya, maka tidak ada shalat baginya kecuali ia memiliki udzur/halangan”(HR. Ibnu Majah no. 793, Al Hakim I/245 dan Al Baihaqi III/174)

bahkan…tatkala MERANGKAK adalah satu – satunya cara untuk mendatangi shalat ja’maah di masjid, MAKA LAKUKANLAH…!!! Demi sebuah keutamaan yang engkau tak akan pernah tahu berapa dan betapa besarnya…

“Seandainya kalian mengetahui keutamaan yang ada pada shalat jamaah Isya dan Shubuh niscaya kamu mendatanginya meskipun dengan merangkak.” (HR. Al Bukhari dan Muslim, hadits no. 1079 pada Kitab Riyadush Shalihin)

2. Maka lihatlah BAKTI & SAYANGMU PADA AYAH – BUNDAMU wahai akhi…Sudahkah mereka tersenyum karena baktimu…??? Sudahkah mereka berbangga karena akhlakmu…??? Sudahkah kau tenangkan hatinya tatkala mereka merindukanmu…??? Sudahkah mereka kalian sayangi melebihi sayang kalian pada bidadari yang mendampingimu…??? Sudahkah peluh mereka engkau balas dengan doa…??? Sudahkah didikan mereka engkau balas dengan cinta…???

Pandang Ibundamu akhi…!!! Tatap wajahnya…

Sebelum beliau beranjak tua, cium tangannya…cium pipinya dengan sayang…haturkan kata menyejukkan setiap bertutur padanya…tenangkan hatinya dengan kepulanganmu…tenangkan hatinya dengan doa – doamu…

Pandang ibundamu akhi…!!! Tatap wajahnya…

Sebelum beliau beranjak dari dunia, buatlah beliau ridha padamu…dengarkan nasehat dan pintanya padamu…jadikan beliau bangga mendidik putra sepertimu… dan jadikan beliau tidak menyesal membesarkanmu…

Dan tatkala…beliau telah tiada…

HATURKAN DOA TULUSMU PADANYA… DI SETIAP KAU TERSUNGKUR DALAM SUJUDMU…

DOAKAN SURGA FIRDAUS UNTUKNYA… AGAR IA BISA BERTEMU DENGAN WANITA MU'MINAH YANG LAINNYA…

MENANGISLAH MEMOHON TEMPAT TERINDAH BAGINYA…

karena sungguh… sekali saja jerit tangis beliau tatkala melahirkanmu, tak akan pernah bisa engkau balas dengan sesuatu apapun…!!!

Jangan sekali – kali kau buat beliau kecewa… Jangan sekali – kali kau buat beliau murka… dan jangan sekali – kali kau buat beliau terluka…

INGAT AKHI…!!! kau tak akan pernah bisa lari dari doa orang yang terdzalimi…apalagi dia adalah wanita yang telah mengandungmu dengan payah, melahirkanmu dengan susah, merawatmu tanpa berkeluh kesah…

tatkala beliau murka…maka CELAKA ENGKAU…!!!

dan ayahmu akhi…

Ikhlash-nya mencari nafkah, tegarnya menjaga keluarga serta tanggung jawabnya… TAK AKAN PERNAH MAMPU TERBALASKAN APAPUN KECUALI DOA DAN BAKTIMU PADANYA,,,setelah baktimu pada Ibundamu.

Bahz bin Hakim dari ayahnya dari kakeknya. Kakeknya ini berkata, Aku pernah bertanya kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, "Wahai Rasulullah, kepada siapa aku harus berbuat baik?" Beliau menjawab, "Ibumu." Aku bertanya lagi, "Kemudian siapa?" "Ibumu," jawab beliau. "Kemudian siapa setelah itu?" tanyaku. "Ibumu," jawab beliau. "Kemudian siapa?" tanyaku lagi. Baru beliau menjawab, "Ayahmu." (HR. At-Tirmidzi dan ia mengatakan bahwa hadits ini hasan)

Dalam Ash-Shahihain dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata, "Datang seseorang menemui Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, ia bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling pantas untuk aku bergaul dengan baik kepadanya?" Beliau menjawab, "Ibumu." "Kemudian siapa?" "Ibumu." Kemudian setelahnya siapa?" "Ibumu." Untuk kali berikutnya orang itu kembali bertanya, "Lalu siapa?" "Ayahmu," jawab beliau. (HR. Al Bukhari – Muslim, Shahih)

3. Maka lihatlah KESUNGGUHANMU DALAM ILMU…

Ibnu al Qayyim menjelaskan…dalam buku beliau…Zaadul Ma'aad Fii Hadyi Khoiril Ibaad 3/5 – 11

Jihad melawan diri sendiri (hawa nafsu), dan hal ini terbagi lagi menjadi empat tingkatan

a. Berjihad dalam menuntut ilmu agama yang tidak akan ada kebahagiaan di dunia dan di akhirat kecuali dengannya. Barangsiapa yang ketinggalan ilmu agama maka dia akan sengsara di dunia dan di akhirat.

b. Berjihad dalam mengamalkan ilmu yang dia pelajari, karena ilmu tanpa amal jika tidak memadharatkannya, minimal ilmunya tidak bermanfaat.

c. Berjihad dalam dakwah (menyeru manusia) kepada ilmu tersebut dan mengajarkannya kepada yang tidak tahu. Jika tidak, maka dia termasuk orang yang menyembunyikan ilmu yang telah diturunkan Allah dan tidak akan bermanfaat ilmunya serta dia tidak akan selamat dari adzab Allah.

d. Berjihad dalam bersabar menghadapi rintangan di jalan dakwah serta gangguan manusia karena Allah.

Jika seorang hamba telah menyempurnakan keempat tingkatan ini, maka dia tergolong Robbaaniyyiin (orang-orang Robbani). Para salaf dahulu telah sepakat bahwa seorang alim tidak bisa dikatakan Robbani hingga dia tahu kebenaran, lalu mengamalkan dan mengajarkannya. Barangsiapa yang mengetahui (kebenaran) lalu dia mengamalkan dan mengajarkannya, maka dia akan tersanjung dikalangan para penghuni langit.

Sungguh akhi…aku haturkan ini untukmu demi kebaikanku dan kalian semua…
Posted by jumatil at 09:45PM (+07:00)

Tuaiannya Sungguh Banyak: Sejarah Gereja Kalimantan Evangelis Sejak...

Wednesday, September 22, 2010

Buku yang satu ini patut disimak bagi yang ingin mengetahui bagaimana sejarah Gereja Kalimantan Evangelis (yang awalnya bernama Gereja Dayak Evangelis) di Kapuas:

Posted by jumatil at 09:55PM (+07:00)

Video Panduan Perjalanan Haji 2 : Barang Bawaan Jamaah Haji

Wednesday, September 22, 2010

Posted by jumatil at 10:00PM (+07:00)

Emak ingin naik haji - Film

Thursday, September 23, 2010



Film yang dibuat berdasarkan tulisan Asma Nadia ini layak untuk ditonton bagi mereka yang akan menunaikan ibadah haji. Bagaimana seorang nenek miskin, memiliki semangat yang tinggi untuk dapat menunaikan ibadah haji. Salah satu fragmen dimana tabungan hajinya harus digunakan untuk pengobatan cucunya menggambarkan kisah yang sama dengan kisah Abdullah bin Mubarak yang menunda haji-nya karena membantu seorang wanita miskin yang membutuhkan bantuan.

Upaya yang dilakukan dengan cara yang tidak halal untuk menunaikan ibadah haji, digagalkan oleh Allah SWT dan diganti dengan cara yang lebih baik. Banyak sindiran yang diberikan oleh film ini mengenai orang yang menunaikan ibadah haji hanya sekedar untuk mendapat titel haji saja, untuk berbagai kepentingan, diantaranya untuk kepentingan politik dan ketenaran di tengah masyarakat.

Berikut ini adalah trailer-nya:

Posted by jumatil at 07:18PM (+07:00)

Bimbingan Haji Praktis - Buku

Thursday, September 23, 2010

Buku Bimbingan Haji Praktis
Posted by jumatil at 07:34PM (+07:00)

HAJI - kumpulan artikel dari Dakwatuna dan buku dari IslamHouse

Thursday, September 23, 2010

Sumber: Dakwatuna dan IslamHouse

1. Haji: Persatuan Dunia Islam
2. Meraih Haji Mabrur
3. Agar Ibadah Haji Diterima
4. Menjadi Haji Mabrur Seorang Diri
5. Ibadah Haji
6. Berhaji Untuk Allah
7. Petunjuk Haji dan Umrah (pdf)
8. Manasik Haji dan Umrah (pdf)
9. Sembilan Nasehat Buat Anda Yang Menunaikan Ibadah Haji dan Umrah (pdf)
10. Wasiat Emas Untuk Para Jama'ah Haji (pdf)
11. Ya Allah Saya Penuhi Panggilan-Mu (pdf)
12. Bimbingan Manasik Haji (pdf)
13. Nasehat Setelah Haji (pdf)

Posted by jumatil at 08:06PM (+07:00)

Video Panduan Perjalanan Haji 3 : Seragam Jamaah Haji Indonesia

Thursday, September 23, 2010

Posted by jumatil at 08:15PM (+07:00)

Hari ini (Jum'at, 24 September 2010) pemeriksaan Haji di Dinkes

Friday, September 24, 2010



Peserta pemeriksaan kesehatan calon jama'ah haji Kapuas tahap II

Pada hari ini, Jum'at, 24 September 2010 pukul 08.00 - 15.00 WIB bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas, Jl. Kenanga No. 42, Kuala Kapuas, diselenggarakan pemeriksaan kesehatan calon jama'ah dari Kabupaten Kapuas. Dalam pemeriksaan ini para jama'ah akan diperiksa oleh 7-8 orang dokter yang dibantu oleh paramedis lain. Dalam pemeriksaan ini juga diberikan vaksinasi meningitis dan tes kehamilan bagi wanita usia subur.Kegiatan pemeriksaan ini akan berlangsung sampai besok. Target hari ini adalah sebanyak 150 orang.

Adapun para dokter yang melakukan pemeriksaan kesehatan haji tersebut adalah:

1. dr. Agus Waluyo (pimpinan Puskesmas Selat)
2. dr. Eka Fithria (pimpinan Puskesmas Pulau Telo)
3. dr. Timothy Von Simon (dokter Puskesmas Palingkau)
4. dr. Mohammad Abubakar (dokter Puskesmas Basarang)
5. dr. Satri Ramli (dokter Puskesmas Lamunti sekaligus sebagai Tenaga Kesehatan Haji Indonesia - TKHI)
6. dr. Juni (dokter Puskesmas Tamban Baru)
7. dr. H. Ahmad Haspiani (dokter Puskesmas Melati)

Posted by jumatil at 07:00AM (+07:00)

Ultradisc - Kuala Kapuas

Friday, September 24, 2010



Ultradisc yang terletak di Jl. A. Yani ini (disamping praktek dr. Agus Waluyo) menyewakan VDC / DVD asli dari berbagai film yang diproduksi oleh Indonesia maupun oleh pihak luar negeri. Perusahaan waralaba ini membuat beberapa penyewaan VCD/DVD bajakan yang ada di Kuala Kapuas gulung tikar. Berbagai promosi dilakukan oleh waralaba untuk menarik minat dari pelanggan mengingat kemajuan teknologi sudah membuat makin mudahnya orang mengakses VCD/DVD secara online.

Anda bisa meminjam dengan melakukan deposit. Anda juga dapat ikut paket Rp 25.000 gratis meminjam VCD kartun setahun. Ada juga paket dimana anda bisa memiliki VCD/DVD yang anda pinjam.

Posted by jumatil at 07:15AM (+07:00)

Ragi Carita 1: Sejarah Gereja di Indonesia 1500 - 1860

Friday, September 24, 2010

Sejarah misi di Kapuas dapat dilihat dari halaman 188 - 196 :

Posted by jumatil at 07:34AM (+07:00)

Video Panduan Perjalanan Haji 4 : Di Asrama Haji Embarkasi

Friday, September 24, 2010

Posted by jumatil at 08:28AM (+07:00)

Kalimantan Forests and Climate Partnertship (KFCP)

Friday, September 24, 2010

Proyek ini merupakan bagian dari kerjasama antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Australia dalam lingkup yang lebih besar yaitu Indonesia-Australia Forest Carbon Partnership. Australia sudah berkomitmen sebanyak $ 30 juta untuk proyek Kalimantan Forests and Climate Partnership. Kerjasama ini merupakan kegiatan pengurangan emisi karbon pertama dan skala besar di Indonesia. Tujuannya adalah untuk menunjukkan pendekatan yang dapat dipertanggung jawabkan, setara dan efektif dalam pengurangan emisi karbon, meliputi penanganan degradasi dari lahan gambut. Fokus awal adalah daerah lebih dari 100.000 hektar lahan gambut yang mengalami degradasi di Kalimantan Tengah, Indonesia.

Sumber: Action under the International Forest Carbon Initiative
Posted by jumatil at 09:08AM (+07:00)

Seminari guru (asrama) di Kuala Kapuas

Friday, September 24, 2010



Teachers' Seminary [boarding] in Kwala Kapuas

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Seminari ini didirikan oleh Basel Mission dalam rangka mendidik orang Dayak untuk memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan-kegiatan misi, jadi tidak bergantung kepada Basel Mission. Seminari ini merupakan salah satu dari sekian banyak upaya pendidikan yang dilakukan oleh Basel Mission. Foto diatas dibuat tahun 1939.



"Koeala Kapoeas: Teachers' training college, boarding department." (Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)



"Koeala Kapoeas: teachers' training college, those taking the normal course." (Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Foto ini menggambarkan para siswa dari sekolah guru yang mengambil kursus reguler.

Kedua foto tambahan diatas dibuat diantara tahun 1924/1946.

Catatan: Bila ada yang ingin memesan atau mencetak foto kuno diatas, dapat menghubungi: mission 21
evangelisches missionswerk basel
Barbara Frey Näf
Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel
Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68
eMail: barbara.frey@mission-21.org
http://www.mission-21.org/
http://www.bildungszentrum-21.ch/
Posted by jumatil at 01:08PM (+07:00)

Berbincang-bincang dengan Bapak Muji (Koreografer Tari)

Friday, September 24, 2010



Koleksi foto Sanggar Tari Riak Nyalong Bertempat di rumah betang, Bukit Ngalangkang, Kuala Kapuas, pada hari Jum'at, 24 September 2010 pukul 15.30 - 17.00 WIB, berlangsung bincang-bincang dengan Bapak Muji. Pembicaraan dimulai dengan Sanggar Tari Riak Nyalong, pengurus, para penari, jadual latihan, prestasi yang pernah diraih, baik tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

Setelah itu pembicaraan berlangsung lebih bebas. Beliau menceritakan pengalamannya ketika berkunjung ke pedalaman Kalimantan Tengah. Satu hal yang berkesan dari perjalanan itu adalah mengenai sikap hormat orang Dayak pedalaman terhadap orang Islam. Kalau mereka tahu bahwa tamu mereka adalah orang Islam, maka mereka akan menyediakan piring dan makanan yang berbeda dengan yang mereka makan. Selain itu dalam kunjungan tersebut beliau bisa mengenai berbagai kebiasaan menari di kalangan masyarakat Dayak pedalaman.

Beliau juga menceritakan tentang kurangnya pengetahuan masyarakat tentang biaya yang diperlukan untuk penampilan seni tari. Ketika beliau mengungkapkan biaya untuk tampil dalam sebuah acara yang singkat tampak besar dalam pandangan pengundang.

Beliau lalu menjelaskan bahwa untuk tampil itu perlu perias, perlu kosmetik, perlu transport dan lain-lain. Setelah dijelaskan, barulan pihak pengundang mengerti mengapa biayanya menjadi tampak mahal.

Kisah menarik lain adalah ketika tampil dalam acara Natal, waktu itu beliau menggunakan alat musik gambus. Setelah tampil, beliau diprotes oleh pengundang, mengapa menampilkan alat musik yang bernuansa Islam. Waktu itu beliau kalah argumentasi. Setelah mempelajari literatur Kristen, beliau menemukan bahwa orang-orang Kristen dalam pestanya juga menggunakan gambus, rebana, rebab sebagai alat musik.

Beliau juga mengungkapkan mengenai kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap kesenian daerah ini. Beliau menginginkan bila selesai tampil dalam suatu festival yang berskala provinsi atau nasional, sebisa mungkin ada kegiatan evaluasi, sehingga bisa diketahui kekurangan yang harus diperbaiki untuk masa yang akan datang.
Posted by jumatil at 05:55PM (+07:00)

Khutbah Jum'at di Masjid Al Ihsan 17 September 2010

Friday, September 24, 2010

Beberapa sikap yang dapat dikategorikan sebagai mengabaikan Al Qur'an diantaranya:

1. Tidak yakin kepada Al Qur'an
2. Tidak mentadabburkan Al Qur'an
3. Lebih menyukai yang lain lebih daripada Qur'an
4. Tidak berhukum dengan Qur'an
5. Tidak membaca Qur'an dengan benar
6. Menafsirkan Qur'an berdasarkan pemikiran sendiri, tidak menurut ketentuan yang ada
7. Tidak menghormati Al Qur'an

Bila ingin mendownload khutbah ini, klik pada judul diatas.
Posted by jumatil at 10:00PM (+07:00)

Khutbah Jum'at di Masjid Baiturrahim 24 September 2010

Friday, September 24, 2010

Upaya untuk meraih takwa:

1. Menghisap diri sendiri
2. Mendisiplinkan diri
3. Bersemangat dalam beramal
4. Menyimak perkataan orang-orang shaleh

Bila ingin mendownload khutbah ini, silakan klik pada judul diatas.

Posted by jumatil at 10:08PM (+07:00)

Ayah membawa anak ikut shalat Subuh

Saturday, September 25, 2010

Alhamdulillah pagi ini agak lain daripada biasanya. Masing-masing ayah yang datang ke langgar membawa semua anak laki-lakinya. Kondisi ini sangat membahagiakan, karena peran ayah dalam pendidikan anak mulai membuahkan hasil. Shalat Subuh sebagai salah satu indikator ketaatan seorang Muslim, mesti ditunjukkan. Ketika seorang ayah berhasil mengajak anak laki-lakinya untuk shalat Subuh berjama'ah di masjid, maka kita bisa berharap bahwa hari-hari ke depan akan lebih cerah. Mengingat shalat Subuh adalah awal dari sebuah hari. Apabila hari itu dibuka dengan sebuah kebaikan, maka kita bisa berharap bahwa waktu-waktu berikutnya akan bisa diisi dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Seorang ulama mengatakan bahwa kemungkinan kita mengalami banyak permasalahan pada saat ini, salah satu penyebabnya adalah kurang disiplinnya kita dalam mengerjakan shalat Subuh secara berjama'ah di masjid atau mushala/langgar.
Posted by jumatil at 06:34AM (+07:00)

Ragi Carita 2: Sejarah Gereja di Indonesia 1860-an - sekarang

Saturday, September 25, 2010

Sejarah misi di Kapuas dapat dilihat pada halaman 175 - 178 :

Posted by jumatil at 06:35AM (+07:00)

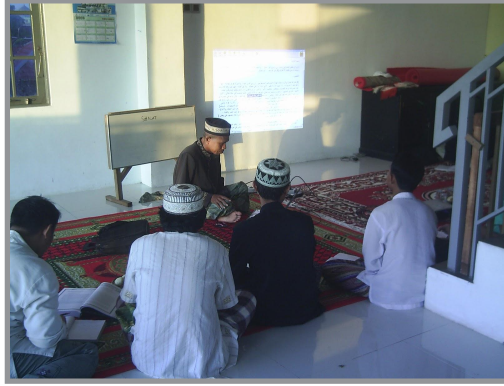
Video Panduan Perjalanan Haji 5 : Di Bandara Indonesia

Saturday, September 25, 2010

Posted by jumatil at 07:52AM (+07:00)

Ta'lim Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Kapuas

Sunday, September 26, 2010



Ust. H. Suriani Jiddy, Lc sedang menyampaikan materi ta'lim Ta'lim ini diselenggarakan setiap hari Ahad/Minggu, jam 04.30 - 05.30 WIB di Jl. Mawar No. 10, Kuala Kapuas. Ta'lim diberikan oleh Ust. H. Suriani Jiddy, Lc (lulusan Madinah University, Saudi Arabia). Topik yang sedang dibahas saat liputan ini adalah mengenai tafsir dari Surat Al Ikhlas dengan merujuk pada kitab Shofwatut Tafasir yang dikarang oleh Syeikh Ali Ash Shobuni.

Berbeda dengan ta'lim-ta'lim yang lain, materi ta'lim ini disampaikan dengan menggunakan multimedia (laptop dan LCD) dan kitab-nya pun berasal dari program komputer tentang tafsir Qur'an.

Berikut ini adalah catatan singkat mengenai materi yang disampaikan:

Makna esa dalam ayat tersebut adalah:

1. Tidak serupa dalam zat
2. Tidak serupa dalam sifatnya. Keserupaan itu hanya pada lafaz-nya saja. Kita tidak meyakini faham wihdatul wujud yang menyatakan bahwa tidak ada yang wujud di dunia ini kecuali Allah. Tidak ada yang punya sifat kecuali Allah, tidak ada yang "wujud" kecuali Allah, akhirnya mereka mengatakan bahwa Allah itu benda. Semua yang kita kerjakan, baik atau buruk itu dari Tuhan karena tidak ada yang dapat berbuat kecuali Allah. Ahlus Sunnah tidak menafikan keberadaan makhluk. Lafaz yang sama tapi sifatnya berbeda.
3. Tidak serupa dalam perbuatannya.

Jadi keesaan ini tidak seperti yang diyakini oleh kaum Nasrani dimana mereka meyakini prinsip Trinitas: Tuhan Bapak, Tuhan Anak dan Ruh Kudus. Tidak juga seperti kaum musyrik yang punya banyak tuhan.

Ketahuilah, Allah SWT disifati dengan esa itu memiliki tiga arti, semuanya benar dalam hak Allah:

1. Allah tunggal, tidak ada duanya. Hal ini menafikan sifat banyak (berbilang).
2. Dia itu satu dan tidak ada yang menyerupainya
3. Allah itu satu tidak terbagi-bagi.

Yang dimaksud dalam surat ini (Surat Al Ikhlas) adalah arti yang kedua. Ini merupakan bantahan terhadap orang-orang Musyrik. Sejalan dengan asbabun nuzul (sebab turunnya ayat) dimana orang-orang Quraisy menanyakan kepada Nabi Muhammad SAW tentang sifat tuhan, apakah tuhan kamu berasal dari emas, perak?

Dalam Qur'an Allah mengemukakan bukti bahwa Allah itu satu, dan hal itu banyak sekali.

Insya Allah bersambung pada pertemuan mendatang.

Posted by jumatil at 06:41AM (+07:00)

Pasar Minggu Pagi (Stadion dan Pulau Telo)

Sunday, September 26, 2010



Pasar minggu pagi di sekitar stadion Panunjung Tarung Pasar Minggu pagi yang terletak di sekitar stadion ini sudah menempati tempat yang sudah disediakan oleh Pemerintah Daerah yaitu menempati sisi di depan markas PWI dan Orari. Penyediaan lahan ini dilakukan oleh Pemda dalam rangka menjamin agar lalu lintas yang melewati Jl. Tambun Bungai (khususnya di depan rumah sakit) tetap lancar dan warga masyarakat yang sedang melakukan olahraga dapat menggunakan jalur yang sudah disediakan.



Pasar minggu pagi Pulau Telo pada pukul 05.45 WIB (masih sepi) Lokasi lain dari pasar minggu pagi adalah di Pulau Telo. Berbeda dengan stadion, pagi di Pulau Telo ini merupakan pasar reguler mingguan dengan jumlah pedagang yang jauh lebih banyak dan jenis jualan yang lebih bervariasi. Banyak masyarakat dari Kuala Kapuas yang berbelanja ke pasar ini untuk mencari sayur-sayur segar, mencari wadai (kue) yang tidak mereka temukan di pasar Kuala Kapuas.
Posted by jumatil at 07:00AM (+07:00)

Bincang-bincang dengan Bapak Amran Noer (Koordinator Unit Pemadam K...

Sunday, September 26, 2010



Armada Pemadam Kebakaran Kabupaten Kapuas Unit ini terletak di Jl. Kalimantan, Kuala Kapuas, dengan nomor telpon **(0513) 113**. Unit ini memiliki 6 buah unit pemadam kebakaran (satu buah mobil yang rusak) dan 6 buah mesin.

Idealnya satu buah mobil memiliki personil 6 orang dengan tugas sebagai berikut:

1. 1 orang di saringan air
2. 1 orang di mesin
3. 2 orang di selang
4. 2 orang menyemprot

Namun saat ini, unit pemadam kebakaran ini hanya memiliki 16 orang personil saja, padahal kalau dijumlahkan maka jumlah tenaga yang dibutuhkan adalah 5 buah mobil yang baik x 6 orang = 30 orang. Bupati Kapuas sudah berjanji untuk memenuhi kekurangan jumlah tersebut. Saat ini di kompleks pemadam kebakaran ini sudah tersedia rumah asrama sebanyak 16 unit. Bila jumlah tenaga akan ditambah, berarti perlu disiapkan rumah tambahan untuk mereka.

Pak Amran menjelaskan bahwa Hydrant yang tersedia di daerah sekitar pasar di Kuala Kapuas, tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan air untuk pemadam kebakaran, syukurnya mereka masih memiliki sumur cadangan di lokasi pemadam kebakaran yang lama (disamping pengadilan negeri). Selama ini air diambil dari mana saja yang ada airnya.

Upaya memadamkan kebakaran saat ini tidak hanya dilakukan oleh unit pemadam kebakaran Pemda Kapuas saja, tapi Pemda sudah memberikan bantuan 6 buah mesin dan Tossa kepada Pemadam Kebakaran Swasta. Sehingga untuk memadamkan kebakaran di daerah-daerah yang sulit dicapai oleh mobil pemadam kebakaran, maka peran mereka digantikan oleh Tossa yang lebih lincah.

Pak Amran menghimbau masyarakat Kabupaten Kapuas agar memberikan jalan kepada unit pemadam kebakaran untuk mencapai lokasi kebakaran, mengingat selama ini masyarakat cenderung hanya menonton saja, dan selama ini hal itu sudah menyulitkan petugas pemadam kebakaran untuk mencapai lokasi kebakaran.

Posted by jumatil at 07:26AM (+07:00)

Semangat shalat berjama'ah di masjid / langgar / mushola

Sunday, September 26, 2010



Suana shalat Zuhur berjama'ah di salah satu langgar di Kuala Kapuas Kita patut bersyukur bahwa semangat untuk mengerjakan shalat berjama'ah di masjid / langgar / mushola sudah mulai tumbuh di kalangan masyarakat Kuala Kapuas. Hal ini ditunjukkan dengan sudah mulai bertambahnya jama'ah shalat selain shalat Maghrib dan Isya. Karena selama ini shalat jama'ah yang jama'ah-nya cukup banyak adalah Maghrib dan Isya. Diharapkan semangat ini makin diikuti oleh kaum Muslimin yang lain sehingga semboyan "memakmurkan masjid" bisa kita wujudkan bersama.
Posted by jumatil at 12:27PM (+07:00)

Video Panduan Perjalanan Haji 6 : Keberangkatan Jamaah Haji ke Saudi

Sunday, September 26, 2010

Posted by jumatil at 12:31PM (+07:00)

Sentuhan-sentuhan Ramadan

Sunday, September 26, 2010

Posted By Abu Ahmad On 25 September 2010

[1]Risalah dari Prof. DR. Mohammad Badi', Mursyid Am Ikhwanul Muslimin, 03-09-2010

Bismillah dan salawat dan salam atas Rasulullah saw dan orang-orang yang mendukungnya, selanjutnya...

Kesempatan masih ada di tangan kita

Berbicara tentang karunia dan sentuhan bulan Ramadan tidak hanya terpaku pada pesan-pesannya saja, dan saat ini kita berada pada sisa-sisa hari yang penuh berkah dari akan berakhirnya bulan Ramadhan, sepuluh hari yang merupakan jamuan Allah yang Maha Pengasih, sekalipun disebut dengan sepuluh hari terakhir namun hakikatnya merupakan sepuluh hari pertama dari tahun yang baru. Dari bulan Ramadhan seluruhnya; karena di dalamnya terdapat I'tikaf dan malam Al-Qadar (kemuliaan), berlimpahnya ampunan, dan kesaksian akan hari kemenangan dan penuh anugerah.

- Dalam sentuhan I’tikaf yang tiada terhingga; memperbaiki hubungan dengan Allah, terasa akan manisnya iman, kesucian dan ampunan, karena itu bukanlah I’tikaf kecuali mewujudkan tujuan dan keinginan belaka, sebagaimana yang diisyaratkan oleh para ulama, dan yang diungkapkan pada setiap orang yang I’tikaf pada Tuhannya:

ال أبرح عن بابك حتى تغفر لي

“Aku tidak akan menyerah dari pintu-MU sampai Engkau ampuni diriku”

Dan masih ada hari-hari I’tikaf lainnya setelah bulan Ramadhan: bukan pada salah satu masjid dari masjid-masjid kita, namun di masjid Rasulullah saw; yang ganjaran pada setiap rakaat seperti seribu rakaat, dan itu semua sebagai ganjaran dari usaha demi kemaslahatan seorang muslim dari umat islam lainnya, walaupun hanya beberapa detik saja, selesai menunaikan perintah Allah ataupun belum menunaikannya, sebagaimana yang telah dijanjikan orang makluk terbaik, Rasulullah saw.

- Menuju doa pada malam Al-Qadar; terdapat ampunan yang menyeluruh, saat anda berada dalam tahajjud memohon ampunan;

اللهم إنك عفو ٌكريم تحب ُّالعفو فاعف ُعني

Ya Allah Engkau Maha Pemaaf lagi dermawan, maka ampunilah aku,

kehidupan yang penuh dengan toleransi dan saling memaafkan diantara sesama manusia, jika untuk dua orang yang berjauhan namun Allah membuat lupa nabinya akan waktunya, karena terdapat hikmah Allah bersatunya umat pada cinta, ketaatan, saling memaafkan dan mensucikan diri. Dalam hadits shahihain nabi saw bersabda:

نَم ماق ليلة القدر إيمانًا واحتسابًا غُفر له ما تقدّم من ذنبه

“Barangsiapa yang melakukan qiyam pada malam Al-Qadar dengan penuh keimanan dan ihtisaban, maka diampunilah dosa-dosanya yang telah lalu”.

Umar bin Khattab saat bergembira meraih sentuhan-sentuhan Ramadhan berkata:

مرحبًا بمُطهرنا من الذنوب

“Selamat datang wahai bulan yang mensucikan dosa-dosa kami”.

- Menuju hari-hari para shaimin meraih kemuliaan jiwa mereka, meraih kesucian hati-hati mereka, kedahsyatan tingginya jiwa dan ruh mereka, setelah mereka menyadari bahwa para malaikat ikut membantu mereka, menutupi aib dan cela mereka, menolong mereka memohon ampunan dan maaf; sebagaimana yang disabdakan oleh nabi saw:

تستغفر لهم الملائكة حتى يفطروا

“Dan para malaikat memohon ampunan untuk mereka sampai waktu berbuka tiba”. (Ahmad)

- Menuju malam yang penuh dengan ampunan secara menyeluruh, detik-detik terakhir pada malam-malam Ramadhan, seperti yang diriwayatkan oleh imam Ahmad, nabi saw bersabda:

يغفر لهم في آخر ليلة فيه”، فقيل: أهي ليلة القدر؟ قال: ”لا، ولكن العامل إنما يوفى أجره إذا انقضى عمله

“Mereka meminta ampunan untuk manusia dimalam terakhir di dalamnya, disebutkan: Apakah itu pada malam Al-Qadar? Nabi bersabda: “Bukan, namun setiap pelaku mendapatkan ganjarannya pada saat selesai melakukannya.

- Menuju pemanfaatan waktu dan kesempatan, kecuali penyesalan atas kerugian yang tiada terkira, sebagaimana yang disabdakan oleh Nabi saw:

رغم أنف عبد أدرك رمضان ثم انسلخ رمضان ولم يغفر له

“Merugilah seorang hamba yang bertemu dengan bulan Ramadhan kemudian selesai namun tidak mendapatkan ampunan baginya”. (Muttafaqun alaih)

Wahai yang telah mendapatkan bulan Ramadhan..

Bahwa bersama kalian pucuk harta karun yang sangat berharga, karena itu memeliharanya merupakan kewajiban kita saat ini, sehingga tidak ada yang dapat mencurinya dari kita setelah berlalu bulan Ramadhan, bahkan marilah bersemangat untuk menambah berbagai anugerah tersebut.

- Dari puasa yang dikhususkan Allah pada orang yang melakukannya ganjaran dan pahala. Imam Al-Baihaqi berkata:

لا يأخذ أحدٌ شيئاً من أجر الصيام في ردّ المظالم، دون سائر الأعمال والطاعات

“Tidaklah seseorang mendapatkan sesuatu dari ganjaran berpuasa dalam menolak kezhaliman, tanpa seluruh amal dan ketaatan”.

- Diantara ganjaran yang tiada terhingga dari kedermawanan sebagai ciri khas kebaikan, adalah karena Allah membuka untuk kita pintu-pintunya dan menutup pintu-pintu kejahatan dari kita.

- Dari kehidupan yang penuh kenikmatan dan keindahan serta kebahagiaan setiap harinya, oleh karena telah berhasil meninggalkan berbagai keburukan dan berhias diri dengan perilaku yang lurus.. Allah berfirman:

قُلْ بِفَضْلِ اللّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

“Katakanlah: “Dengan kurnia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. kurnia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”. (Yunus:58)

- Dari berinteraksi kita dengan puasa pada siang harinya dan dengan Al-Qur’an pada malam harinya, karena keduanya merupakan dua sahabat terikhlas kita; karena keduanya satu kesatuan yang akan memberikan syafaat kepada kita, sebagaimana sabda Nabi saw:

الصيام والقرآن يشفعان للعبد يوم القيامة

“Puasa dan Al-Qur’an akan memberikan syafaat kepada setiap hamba pada hari kiamat nanti”. (Ahmad)

Ka’ab berkata:

من صام رمضان وهو يحدث نفسه أنه إذا أفطر بعد رمضان ألا يعصي الله دخل الجنة
بغير مسألة ولا حساب، ومن صام رمضان وهو يحدث نفسه أنه إذا أفطر بعد رمضان،
عصى ربه، فصيامه عليه مردود

“Barangsiapa yang puasa ramadhan dan dia berbicara pada dirinya bahwa jika lepas ramadhan nanti tidak akan bermaksiat kepada Allah maka dirinya akan masuk surga ditanya dan dihisab, dan barangsiapa yang berpuasa Ramadhan dan berbicara pada dirinya bahwa selepas nanti akan bermaksiat pada Tuhannya maka puasanya tertolak”.

Wahai umat Islam… marilah manfaatkan kesempatan ini

Ramadhan telah hadir di dunia kita, dan segala sesuatunya beralih ke dunia baru, baik pada tingkat individu, keluarga, masyarakat bahkan bangsa, walaupun masih dalam kondisi terluka seperti di Palestina, Irak dan Afghanistan, mereka tetap menyambut dengan gembira dan sukacita, meskipun sedang menghadapi penderitaan yang begitu berat; seperti konspirasi musuh-musuhnya dan kebodohan anak bangsanya, hal itu terjadi karena Allah telah mengkhususkan bulan yang mulia dan penuh anugerah ini yang tidak terdapat pada bulan-bulan lainnya sepanjang tahun, dengan berbagai anugerah dan sentuhan:

1 – Kita gunakan sebagai bulan taubat dari apa yang sedang kita alami

Seakan Ramadhan mengumumkan sebelum kepergiannya kepada kita semua: : Apakah kalian siap?! Allah berfirman:

وَلَوْ أَرَادُوا الْخُرُوجَ لَأَعَدُّوا لَهُ عُدَّةً

“Dan jika mereka mau berangkat, tentulah mereka menyiapkan persiapan untuk keberangkatan itu.” (At-Taubah:46)

Apa yang perlu kita persiapkan?! yaitu taubat yang senantiasa menyerukan kepada kita dengan seruan yang sangat dekat pada hati kita menuju kehidupan yang baru

وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”. (An-Nuur:31)

Dan kita maknakan saat ini sebagai taubat dari kehidupan menuju kehidupan baru, dan dari satu ide kepada ide yang baru, dari harapan kepada harapan baru, karena itu betapa kita sangat membutuhkan akan Islam yang penuh semangat dalam hati-hati anak-anak kita; baik laki-laki, wanita, orang tua dan pemuda, sebagaimana yang terdapat pada perasaan dan hati para sahabat yang mulia

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ

“Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengan Dia adalah

keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka." (Al-Fath:29)

- Marilah kita memulai dengan taubat dari kehidupan yang hina menuju kehidupan yang penuh dengan izzah (kemuliaan), dan dari kehidupan realita pahit menuju kehidupan yang bahagia dan mulia, dari kehidupan yang malas dan lemah menuju kehidupan yang penuh dengan kerja dan jihad. Allah berfirman:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

"Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar- benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik". (Al-Ankabut:69)

- Marilah kita mengiklankan taubat dari berfikir negative menuju berfikir yang positif, dalam rangka menghadapi kezhaliman, kerusakan dan penyiksaan, dan dari berfikir putus asa menuju berfikir pada dorongan menuju pengorbanan untuk kesejahteraan dan keamanan

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ

"orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka Itulah yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk". (Al-An'am:82)

- Marilah kita sebarkan perintah taubat kepada seluruh manusia, dari cita-cita yang kecil dan mimpi yang sia-sia menuju cita-cita besar dan mimpi yang mulia, dalam rangka mengokohkan agama Allah dan mensejahterahkan dunia dengan Islam

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ

"Dialah yang telah mengutus RasulNya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkanNya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai". (At-Taubah:33)

2. Marilah kita jadikan Ramadhan sebagai kehidupan menuju perubahan dan perbaikan

Karena Perubahan dan perbaikan tidak mungkin terwujudkan kecuali dari sini, dan memanfaatkan berbagai sentuhan dan anugerah yang ada di dalamnya, dalam mensucikan diri dan membersihkannya serta mentarbiyahnya dalam ketaatan

إِنَّ اللَّهَ لا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri". (Ar-Ra'ad:33)

Sehingga setiap individu merasakan selalu diawasi oleh Allah di setiap saat, banyak berdzikir kepada-Nya, membaca kitab-Nya, menyeru kepada-Nya dalam berbagai kesempatan, meluruskan jalan hidup masyarakat; interaksi, perilaku dan akhlak, menuju keinginan berkorban, kedermawanan dan memberi

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

“Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa”. (Ali Imran:133)

3. Jadikanlah iedul fitri sebagai awal kebebasan

Karena kebebasan dalam semua bidang kehidupan adalah ied yang sebenarnya, kebebasan individu dari ketergantungan, kebebasan negara dari dominasi, dan kebebasan umat dari kungkungan orang lain atasnya, mengikrarkan dalam hati dari ubudiyah kepada Allah dengan membebaskan diri dari tunduk pada manusia, patuh pada bentuk kekuatan apapun kecuali kekuatan Allah..

وَلَا تَرْكَنُوا إِلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا فَتَمَسَّكُمُ النَّارُ

“Dan janganlah kamu cenderung kepada orang-orang yang zalim yang menyebabkan kamu disentuh api neraka”. (Hud:133)

Tiga puluh hari dalam bulan Ramadan, seharusnya menjadi hari-hari pembebasan dan kemerdekaan, memurnikan diri dalam hati yang merdeka, memperkokoh jiwa yang penuh tanggungjawab, marilah kita merenung seruan Allah:

وَلِلَّهِ الْعِزَّةُ وَلِرَسُولِهِ وَلِلْمُؤْمِنِينَ

“Padahal kekuatan itu hanyalah bagi Allah, bagi Rasul-Nya dan bagi orang-orang mukmin, tetapi orang-orang munafik itu tiada mengetahui”. (Al-Munafiqun:8)

Sehingga menghilang berbagai macam bentuk tidak disukai seperti dari tirani, penindasan, penipuan, fabrikasi, penjarahan, pelecehan, pembatasan kebebasan dan pemalsuan dan kecurangan.

4 – Mari kita membuat kewajiban paling utama sekarang ini:

- Perencanaan dan persiapan untuk hidup baru .. dengan rencana yang sesuai dengan harta dan anugerah, yang diterjemahkan ke dalam program individu, keluarga dan masyarakat.

- Keinginan dan kehendak.. Yang mendorong kita untuk bekerja, keluar dari kelemahan dan kemalasan, apatis dan resistensi, karena

Faktor-faktor keberhasilan, semua akan mampu diraih selama ada kemauan.

- Menambah frekwensi kerja .. yaitu ikut serta, berpartisipasi dan berkontribusi dalam rangka menyelamatkan negara, dan inisiatif dalam memberikan pelayanan, dan bersegera dalam memanfaatkan waktu; keluar dari pekerjaan monoton, menganggur dari kerja dan berdakwah pada kemalasan..

Kita memohon kepada Allah agar kelak dapat dipertemukan kembali dengan bulan Ramadhan tahun depan, diterima segala amal ibadah kita. Ya Allah terimalah.. dan akhir dari doa kita adalah segala puji hanya milik Allah.

Article printed from Al-Ikhwan.net: http://www.al-ikhwan.net

URL to article: http://www.al-ikhwan.net/sentuhan-sentuhan-ramadan-4078/
Posted by jumatil at 12:40PM (+07:00)

Bincang-bincang dengan Bapak Erliansyah (Ketua Sanggar Tari Tingang...

Sunday, September 26, 2010



Courtesy of Erliansyah Narpan M Apol, Amd Perbincangan ini berlangsung di rumah adat, Jl. Melati, Kuala Kapuas pada pukul 10.30 - 11.15 WIB. Kunjungan ke sanggar ini menindaklanjuti kunjungan ke rumah betang yang lalu dan juga menanggapi komentar di Facebook tentang sanggar ini.

Ketika admin sampai ke sanggar ini, mereka sedang latihan Tari Tabuk Tiwah, sebuah tarian yang menggambarkan tentang pesta yang diselenggarakan setelah selesainya ritual tiwah.



Latihan tari Tabuk Tiwah Tarian ini hanya menggambarkan sebagian saja dari prosesi tiwah. Latihan ini dilakukan sebagai persiapan penampilan di Bali pada akhir September ini. Dalam kegiatan di Bali nanti sanggar ini akan menampilkan tiga buah tarian yaitu Tari Tabuk Tiwah, Tari Sababuka dan Tari Mandau.

Tari Sababuka menggambarkan sifat orang dayak yang ramah dan suka menolong. Tapi karena sifat malu-nya mereka menolong orang dengan menggunakan topeng yang disebut sebagai "sabuka". Tarian ini pernah ditampilkan di Istana Negara dalam acara

Coffee Morning yang diikuti oleh bapak presiden beserta ibu dan semua duta besar negara sahabat yang berada di Indonesia. Sanggar ini merupakan sanggar pertama dari Kalimantan yang pernah mendapat kehormatan untuk tampil di istana negara.

Sanggar tari ini awalnya bernama Tingang Menteng. Setelah pendiri dari sanggar ini meninggal dunia pada tahun 1986, sanggar ini sempat vakum. Baru pada tahun 2002 sanggar ini kembali tampil dengan nama baru Tingang Menteng Panunjung Tarung. Sanggar ini dibina oleh pemerintah daerah, khususnya oleh Ibu Bupati dan Ibu Sekda Kapuas. Meskipun demikian sanggar ini tetap menjalin hubungan dengan berbagai "event organizer" di seluruh nusantara untuk melihat berbagai peluang untuk bisa memperkenalkan tarian khas Kalteng kepada dunia.

Sanggar yang diketuai oleh Bapak Erliansyah Narpan M Apol, Amd, ini berhadap peran Pemerintah Daerah dalam pembinaan seni tari di Kabupaten Kapuas bisa lebih besar lagi mengingat kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk melestarikan nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Kapuas.
Posted by jumatil at 01:53PM (+07:00)

Majelis Ta'lim Al Inayah

Sunday, September 26, 2010

Majelis ta'lim ini terletak di Jl. Kapten Pierre Tendean Gg. X dan diasuh oleh Guru Parhan (Ketua MUI Kecamatan Selat). Kegiatan ta'lim diselenggarakan setiap malam Senin (Ahad malam) pukul 20.00 - 21.00 WIB. Topik yang dibahas dalam majelis ini meliputi masalah fiqh, tauhid, tazkiyatun nafs (pembersihan diri) dan lain-lain.

Berikut ini adalah rekaman dan rangkuman catatan dari ta'lim yang disampaikan pada hari Ahad, 26 September 2010 :

Bila ingin mendownload rekaman ini, silakan klik pada judul diatas.

Kita berlaku baik bukan hanya pada bulan Ramadhan. Puasa mulai diwajibkan pada tahun 2 Hijriah. Rasulullah seumur hidupnya menjalani puasa selama 9 kali. 1 kali puasa yang dilaksanakan selama 30 hari. 8 kali puasa yang dilaksanakan selama 29 hari.

Tujuan puasa adalah agar kita bertakwa. Takwa harus diwujudkan, harus tampak dalam diri kita. Orang yang bertakwa memiliki tiga sikap yaitu:

1. Nafsunya terkendali
2. Selalu merasa dengan Allah SWT
3. Selalu merasa diawasi oleh Allah SWT

Ketiga sikap diatas akan didapati dengan puasa Ramadhan. Saat Ramadhan setiap hari kita melakukan latihan ini.
I. Nafsunya terkendali (Mujahadatun Nafs). Seperti orang yang penataran, kalau sudah dapat sertifikat maka diharapkan bisa melaksanakan hasil penataran tersebut.
Nafsu itu sudah ada pada diri manusia, tidak bisa dihilangkan tapi bisa dikendalikan. Sehubungan dengan itu makhluk dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Hanya memiliki akal saja yaitu malaikat. Mereka tidak pernah melanggar perintah Allah. Mereka tidak memiliki nafsu
2. Semata-mata nafsu yaitu binatang. Karena mereka tidak memiliki akal, itulah sebabnya hidup mereka begitu-begitu saja.
3. Antara malaikat dan binatang yaitu manusia, memiliki akal dan nafsu. Bila nafsunya terkendali, maka dia bisa melampaui malaikat tapi bila nafsu mengendalikan akal maka "tabungul dari sapi", bisa lebih sesat dari binatang.

Akal dan nafsu senantiasa berperang. Itulah sebabnya Rasulullah ketika selesai dari suatu peperangan beliau berkata bahwa kita kembali dari jihad yang kecil menuju jihad yang besar yaitu jihad melawan hawa nafsu.

Agar kita dapat mengendalikan nafsu maka jangan jauh dari zikir atau perbanyaklah berzikir. Kalau banyak berzikir maka akal akan kuat dalam menghadapi nafsu. Bila jauh dari zikir maka nafsu yang kuat, akhirnya sering tinggi angan-angan, akhirnya bisa sesat. Bila nafsu terkendali maka hidup akan lebih baik. Nafsu itu seperti sebuah kendaraan, dia akan memudahkan kita sampai ke tujuan, bila kita bisa mengendarainya.

II. Selalu merasa dekat dengan Allah SWT (Riyadatul Muroqobah). Kadang hal ini tidak kita rasakan. Puasa melatih agar kita senantiasa dalam kondisi ibadah. Dalam sehari kita beribadah selama 13 jam. Selesai Ramadhan semoga kedekatan ini senantiasa tertanam.

III. Merasa diawasi oleh Allah SWT (Riyadatul IMusyahadah). Tidak ada dinding diantara kita dengan Allah SWT. Puasa melatih kita untuk senantiasa diawasi, meskipun sendirian, kita tidak berani untuk minum. Sikap ini yang harus kita tanamkan. Kalau sikap ini tertanam, maka perbuatan manusia selalu baik.

Bang Napi mengingatkan kita bahwa kejahatan itu terjadi karena :

1. faktor kesempatan
2. niat

Niat ini yang sangat penting. Itulah didikan puasa.

Itulah sebabnya orang-orang dulu lebih banyak berpuasa dalam setahun dibandingkan tidak puasa. Mudah-mudahan ibadah puasa kita diterima Allah. Tapi amal puasa kita tidak sempurna, Allah masih memberi kesempatan kepada kita untuk menyempurnakan puasa dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Zakat Fitrah. Zakat ini merupakan pembersih puasa yang dilakukan. Bila zakat fitrah diserahkan sebelum shalat Idul Fitri maka zakatnya diterima, tapi bila zakat fitrah diserahkan sesudah shalat Idul Fitri maka nilainya hanya sebagai sedekah. Dalam hukum fiqh, boleh membayar zakat diawal Ramadhan walaupun belum masuk waktu wajib. Waktu wajibnya adalah sesudah Ramadhan berakhir sampai sebelum shalat Idul Fitri. Itulah sebabnya disunnahkan untuk melambatkan shalat Idul Fitri agar ada kesempatan bagi yang belum mengeluarkan zakatnya. Hadits: zakat fitrah pembersih orang yang berpuasa. Zakat fitrah dalam fiqh disebut sebagai zakat badan, jadi walaupun orang itu tidak berpuasa, dia wajib membayar zakat fitrah, contohnya: ibu hamil baru puasa satu hari sudah melahirkan, bayi yang baru dilahirkan pada hari terakhir puasa. Syarat bagi yang wajib membayar zakat fitrah adalah mampu dan mendapati akhir Ramadhan dan Satu Syawal.
2. 6 hari puasa Syawal. Barang siapa berpuasa Ramadhan kemudian diikuti dengan puasa 6 hari dibulan Syawal maka seperti berpuasa setahun penuh. Bagi umat Muhammad setiap kebaikan akan dilipatgandakan 10 kali lipat. Bila kita berpuasa sebulan maka seperti berpuasa 10 bulan. Bila kita berpuasa 6 hari, berarti sama dengan puasa 60 hari = 2 bulan. Jadi puasa Ramadan (10 bulan) tambah puasa Syawal (2 bulan) maka genap satu tahun. Bagi para wanita diharapkan untuk mengutamakan membayar hutang puasa, setelah itu tunai, maka boleh berpuasa sunnah 6 hari dibulan Syawal. Setiap ibadah ada wajib dan sunnahnya, baik itu shalat, puasa, sedekah dan haji. Sunnah dari suatu ibadah berguna untuk

melengkapi kekurangan dalam pelaksanaan kewajiban, tapi dia tidak bisa mengganti kewajiban.

3. Halal bi halal, 2-3 hari sesudah Idul Fitri. Walaupun tidak secara formal, misalnya ke keluarga, ke tetangga, saling menghalalkan dan mengikhlaskan.

Posted by jumatil at 10:19PM (+07:00)

Akomodasi untuk mantri - foto

Monday, September 27, 2010



"Koeala Kapoeas: policlinic. Accomodation for the mantri, and behind the main building." (Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Selain menyediakan akomodasi untuk para dokter dan perawat yang berasal dari Swiss, RS Hanggulan Sinta juga menyediakan akomodasi untuk para mantri yang berasal dari orang lokal. Perhatian seperti ini yang juga dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan menyediakan perumahan bagi petugas kesehatan, namun dengan kemampuan yang terbatas.

Catatan: Bila ada yang ingin memesan atau mencetak foto kuno diatas, dapat menghubungi: mission 21
evangelisches missionswerk basel
Barbara Frey Näf
Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel
Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68
eMail: barbara.frey@mission-21.org
http://www.mission-21.org/
http://www.bildungszentrum-21.ch/
Posted by jumatil at 05:30AM (+07:00)

"Children from Timpah (Kapuas)" - foto

Monday, September 27, 2010



"Children from Timpah (Kapuas)"

(Courtesy of mission 21, evangelisches missionswerk basel)

Foto diatas dibuat diantara tahun 1924/1946. Foto ini menggambarkan anak-anak di Desa Timpah, Kecamatan Timpah, Kabupaten Kapuas pada tahun tersebut. Kondisinya masih cukup memprihatinkan. Kalau kita lihat latar belakang foto dimana rumah panggung-nya cukup tinggi dibandingkan dengan rumah-rumah yang ada saat ini.

Catatan: Bila ada yang ingin memesan atau mencetak foto kuno diatas, dapat menghubungi: mission 21
evangelisches missionswerk basel
Barbara Frey Näf
Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel
Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68
eMail: barbara.frey@mission-21.org
http://www.mission-21.org/
http://www.bildungszentrum-21.ch/
Posted by jumatil at 05:38AM (+07:00)

Kabut menyelimuti Kuala Kapuas di pagi hari

Monday, September 27, 2010



Kabut tipis menyelimuti Kuala Kapuas Foto diatas diambil di Jl. Tambun Bungai, di pertigaan ke Jl. Patih Rumbih, pada hari Senin, 27 September 2010 pukul 06.22 WIB. Kabut tipis ini menutupi sebagian besar kota Kuala Kapuas yang kecil ini. Jarak pandang

tidak terganggu. Karena ini adalah kabut yang rutin muncul kalau udara lebih dingin dari biasa, tidak ada masalah bagi masyarakat Kuala Kapuas.
Posted by jumatil at 06:39AM (+07:00)

Video Panduan Perjalanan Haji 7 : Kedatangan Jamaah Haji Di Bandara...

Monday, September 27, 2010

Posted by jumatil at 01:39PM (+07:00)

Kewajiban Umat Terhadap Al-Quran

Tuesday, September 28, 2010

Posted By Al-Ikhwan.net On 27 September 2010 @ 17:01

1]Risalah dari Prof. DR. Muhammad Badi, Mursyid Am Ikhwanul Muslimin, 24-09-2010

Penerjemah: Abu ANaS

Segala puji bagi Allah, salawata dan salam atas Rasulullah saw, beserta keluarga dan para sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti mereka dengan kebenaran hingga hari kiamat …

Al-Quran adalah Konstitusi yang menyeluruh tentang hukum Islam, dia adalah sumber yang penuh dengan kebaikan dan hikmah bagi hati dan nurani yang beriman kepadanya, sebagaimana dia adalah sebaik-baik sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Ibnu Mas’ud berkata bahwa nabi saw bersabda:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ مَأْدُبَةُ اللهِ فَتَعَلَّمُوا مَأْدُبَةَ اللهِ مَا اسْتَطَعْتُمْ ، إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ حَبْلُ اللهِ
وَهُوَ النُّورُ الْمُبِينُ ، وَالشِّفَاءُ النَّافِعُ ، عِصْمَةٌ لِمَنْ تَمَسَّكَ بِهِ وَنَجَاةٌ لِمَنْ تَبِعَهُ

“Sesungguhnya Al-Quran ini adalah hidangan Allah, oleh karena itu hendaklah kamu menyebutnya dengan kekuatan yang kamu mampu menyebutnya. Sesungguhnya Al-Quran ini adalah tali Allah, cahaya yang terang benderang dan penawar yang berguna. Penjaga kepada siapa yang berpegang kepadanya, jaminan kejayaan bagi yang mengikutinya.” (Al-Hakim)

Al-Qur’an merupakan kumpulan prinsip keimanan (aqidah), ibadah, prinsip perbaikan sosial, syariat (undang-undang) keduniaan, ada perintah dan ada larangan di dalamnya, dan semua itu adalah untuk kemaslahatan manusia tanpa perbedaan agama, warna, jenis, tingkatan dan bahasa.

Kewajiban umat Islam terhadap Al-Qur’an Al-Karim

Imam al-Banna menjelaskan kepada kita tentang kewajiban umat terhadap Al-Qur’an, beliau berkata:

وأعتقد أن أهم ما يجب على الأمة الإسلامية حيال القرآن الكريم ثلاثة مقاصد. أولاها: الإكثار من تلاوته، والتعبّد بقراءته، والتقرّب إلى الله تبارك وتعالى به. وثانيها: جعله مصدراً لأحكام الدين وشرائعه، منه تؤخذ وتستنبط وتستقى وتتعلم. وثالثها: جعله أساساً لأحكام الدنيا منه تستمد وعلى مواده الحكيمة تطبّق. لقد كان القرآن الكريم فيما مضى زينة الصلوات فأصبح اليوم زينة الحفلات، وكان قسطاس العدالة في المحاكم فصار سلوة العابثين في المواسم، وكان واسطة العقد في الخطب والعظات فصار واسطة العقد في الحلي والتميمات.. وإذا علمت هذا.. فاعلم أن الإخوان المسلمين يحاولون في جدٍّ أن يعودوا هم أولاً إلى كتاب الله، يتعبدون بتلاوته ويستنيرون في تفهمه بأقوال الأئمة الأعلام بآياته، ويطالبون الناس بإنفاذ أحكامه، ويدعون الناس معهم إلى تحقيق هذه الغاية التي هي أنبل غايات المسلم في الحياة.. فيكون بحق القرآن دستورنا ودستور الأمة

“Saya yakin bahwa hal yang paling penting bagi umat Islam terhadap Al-Qur’an tiga hal:

Pertama: Banyak membaca Al-Qur’an, dan untuk mendekatkan diri kepada Allaj, Yang Mahakuasa dengannya

Kedua: menjadikkannya sebagai sumber hukum agama dan undang-undang, dan darinya diserap, diambil intisarinya, dan dipelajari.

Ketiga: Menjadikannya sebagai asas hukum positif (duniawi), darinya disandarkan dan sesuai dengan hiding-hidangannya yang bijaksana diterapkan.

Pada masa lalu Al-Qur’an hanya digunakan untuk mencari hiasan dalam ibadah shalat dan kini sudah menjadi hiasan dalam perayaan dan pesta, ia merupakan timbangan yang paling adil dalam berbagai hukum namun menjadi bagian sia-sia pada setiap upacara dan ceremonial, sebagaimana ia juga digunakan untuk acara pernikahan, pada saat akad, khutbah dan nasihat, sehingga berjalanlah dalam suatu akad sekedar hiasan dan pelengkap.. jika anda mengetahui hal tersebut.. maka ketahuilah bahwa ikhwanul I Muslimin berusaha dengan sungguh-sungguh mengembalikan mereka kepada kitabullah, beribadah dengan tilawah (membacanya), menyinari diri mereka dengan pemahaman dan pendapat para ulama tentang ayat-ayatnya, mengajak umat manusia untuk menegakkan hukum-hukumnya, mengajak manusia bersama mereka mewujudkan tujuan paling mulia dalam kehidupan seorang muslim.. sehingga Al-Qur’an betul-betul menjadi dustur kita dan dustur umat Islam”.

Imam Syahid Hasan al-Banna juga pernah menyampaikan dihadapan Ikhwanul Muslimin, beliau berkata:

أيها الإخوان: أنتم لستم جمعية خيرية ولا حزباً سياسياً ولا هيئة موضعية لأغراض محدودة المقاصد، ولكنكم روح جديد يسري في قلب هذه الأمة فيحييه بالقرآن، ونور جديد يشرق فيبدد ظلام المادة بمعرفة الله، وصوت داوٍ يعلو مردداً دعوة الرسول صلى الله عليه وسلم، ومن الحق الذي لا غلو فيه أن تشعروا أنكم تحملون هذا العبء بعد أن تخلى عنه الناس

“Wahai ikhwan, kalian bukanlah perkumpulan amal, bukan partai politik, juga bukan lembaga konvensional yang hanya ingin meraih tujuan terbatas, namun kalian adalah semangat baru yang mengalir di jantung umat, kalian adalah cahaya baru yang bersinar seingga mampu menghilangkan gelap dengan ma’rifah kepada Allah, suara yang menggema tinggi dan berulang-ulang mengikuti dakwah Rasulullah saw dan secara hakiki, tanpa berlebihan hendaknya kalian merasakan bahwa kalian mengemban amanah dan beban ini setelah ditinggalkan oleh umat manusia.

Al-Quran dijaga di dalam dada, tulisan dan kerja:

Allah swt berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“ Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”. (Al-Hijr:9)

Allah menurunkan Al-Quran sebagai kitab terakhirdari langit; untuk memberikan petunjuk kepada manusia hingga hari kiamat, karena itulah Allah berjanji memeliharanya, sehingga hingga saat ini masih tetap terpelihara dan terjaga keasliannya dan terhindar dari penyimpangan

لَا يَأْتِيهِ الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ تَنْزِيلٌ مِنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ

“Yang tidak datang kepadanya (Al Quran) kebatilan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Rabb yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji”. (Fushilat:42)

Ada kisah nyata tentang terpeliharanya Al-Qur’an, dari Yahya bin Aktsam berkata: “Bahwa Ma’mun memiliki majlis peninjau, lalu masuklah sejumlah orang dari yahudi, lalu berbicara dengan bahasa yang indah, dia berkata: setelah majlis tersebut bubar Ma’mun berkata: wahai Orang Israel? Dia berkata: Ya. Dia berkata: Masuk Islamlah sehingga saya bisa melakukan kepadamu dan saya perbuat untukmu, dan dia menjanjikannya, dia berkata: Agama saya dan agama bapak saya, lalu dia pergi. Dia berkata: setelah berlalu satu tahun dia datang lagi kepada kami dalam keadaan Islam, lalu dia berkata: lalu berbicara tentang fiqh dengan perkataan yang sangat indahnya; dan setelah selesai Ma’mun memanggilnya dan berkata: Bukankah engkau yang sebelumnya telah bertemu dengan kami? Dia berkata: demikianlah. Dia berkata: apa yang menyebabkan engkau masuk Islam? Dia berkata: setelah saya pergi dari anda saya ingin mengetahui agama ini, dan engkau melihat saya bernasib baik, lalu saya coba membuka taurat lalu saya tulis tiga naskah, ada yang saya tambah dan yang saya kurangi, saya masukkan di dalamnya kata gereja, lalu banyak yang membeli dari saya, lalu saya ambil kitab injil, dan saya tulis tiga naskah, ada yang saya tambah dan ada yang saya kurangi, saya masukkan di dalamnya tentang baiah maka banyak yang membeli dari saya, lalu saya ambil Al-Qur’an, saya buat tiga naskah, ada yang saya tambah dan yang saya kurangi, lalu saya masukkan dua lembar dan mereka membukanya, dan ketika mereka mendapatkan ada yang ditambah dan dikurangi di dalamnya mereka membuangnya dan tidak mau membelinya; maka sejak saat itu saya tahu dan sadar bahwa kitab ini terpelihara, dan itulah yang meyebebakan saya masuk Islam.

Al-Quran terpelihara dalam tiga bentuk:

1 – Terpelihara di dalam dada, ini adalah yang asli, yang dilakukan dengan cara talaqqi langsung, sebagaimana malaikat Jibril pembawa wahyu langsung membacakannya kepada Rasulullah saw, dan Rasulullah saw membacakan langsung kepada para sahabatnya, dan para tabiin mendapatkan langsung dari para sahabat.. ini merupakan silsilah yang bersambung hingga sekarang dan bahkan hingga hari kiamat.

2 – Terpelihara dalam tulisan, bahwa Nabi saw pada saat turun ayat atau ayat-ayat Al-

Qur’an langsung memerintahkan kepada para penulis wahyu untuk menulisnya di tempat tertentu sesuai dengan suratnya, dan itu terjadi dalam bentuk lembaran-lembaran yang terpisah hingga akhirnya disatukan kembali oleh Abu Bakar dalam satu tempat dan ditulis dan disatukan lagi oleh Utsman bin Affan setelah itu dan menghapus sebagian ayat lalu membagikannya keberbagai negara dan tempat.

3 – Terpelihara dengan kerja: yaitu dengan cara menjadikan Al-Qur’an sebagai manhaj hidup seorang muslim secara individu dalam dirinya dan keluarganya, menerapkan hukum-hukumnya, menghalalkan yang dihalalkan dan mengharamkan yang diharamkan, dan beretika sesuai dengan adab dan akhlak-akhlak Al-Qur’an,

كما كان النبي صلى الله عليه وسلم فقد سُئلت السيدة عائشة- رضي الله عنها- عن خلق رسول صلى الله عليه وسلم فقَالَتْ: أَلَسْتَ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ؟ قُلْتُ: بَلَى. قَالَتْ: “فَإِنَّ خُلُقَ نَبِيِّ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم كَانَ الْقُرْآنَ

sebagaimana akhlak Nabi saw ketika Aisyah ditanya tentang akhlak Rasulullah saw beliau berkata: Bukankah kalian membaca Quran? saya berkata: demikianlah. Dia berkata: “Maka sesungguhnya akhlak Nabi adalah Al Qur’an ” (Muslim).

Dan sisi terpeliharanya Al-Qur’an pada tingkat kenegaraan yang agamanya mayoritas Islam adalah dengan menjadikan dustur dan sumber undang-undangnya adalah Al-Qur’an, sebagai neraca dalam menegakkan keadilan dan menjadikan konstanta dari kurikulum pendidikan di semua level pendidikan.

sebagaimana Negara harus menyadari bahwa setiap materi dalam konstitusi yang tidak sesuai dengan Islam, dan tidak dibolehkan dalam ketentuan-ketentuannya maka harus dihapus darinya, sehingga tidak terjadi kontradiksi dalam hukum dasar Negara.

Titik tolak utama dalam mewujudkan perubahan yang diidamkan

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Ar-Ra’ad:11)

Ayat ini merupakan landasan utama untuk mewujudkan perubahan yang diinginkan, sebagaimana dengan itu pula dapat tercapai perbaikan pada masa awal Islam .. bahwa Kaum Muslimin pertama dalam waktu kurang dari seperempat abad, mampu memenangkan atas musuh mereka, yang mana pada saat itu jumlah mereka sedikit dan kekuatan mereka tidak sebanding dengan kekuatan musuh, namun Al-Qur’an yang turun melalui malaikat Jibril ke dalam hati Nabi saw, lalu nabi menyampaikan dan membacakannya dihadapan para sahabat sehingga mengalirlah dalam tubuh mereka semangat baru, dan menjadikan mereka sebagai makhluk baru yang berbeda, tidak ada yang mereka inginkan dalam hidup di dunia kecuali menggapai ridha Allah SWT. Allah berfirman:

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاةِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ

“Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya”. (Al-Baqarah:207)

Jiwa-jiwa mereka telah berubah dan mampu menghancurkan apa yang ada di dalamnya dari berbagai berhala yang sebelumnya mereka tunduk kepadanya, mereka menjadi orang yang beriman kepada satu Tuhan, tidak menyembah kepada selain-Nya, tidak tunduk kepada yang lainnya, tidak takut kepada selain-Nya, dan bahkan dunia dalam diri mereka seakan seperti sayap nyamuk, dan akhirnya tampil sebagai tujuan hidup dan perjuangan mereka, seperti yang disebutkan dalam firman Allah:

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ
اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ

“Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh”. (At-Taubah:111)

Dan apa yang terjadi di Gaza, berupa keteguhan dan kebanggaan kepada Al-Qur’an, menjadi rahasia pertama akan semangat Al-Quran yang mengalir dalam tubuh dan jiwa mereka sehingga mereka mengandalkan kekuatan dari Allah SWT, mereka merpersenjatai dengan kesabaran dan keteguhan yang berasal dari Al-Qur’an, yang senantiasa memperbaharui iman mereka, iman yang tidak mengakui Israel, tidak takut pada Amerika, tidak merasa gentar dengan jumlah dan kekuatan serta seruan untuk menyerah, mereka tetap menolak kecuali setelah dikembalikan hak mereka sepenuhnya, mengembalikan bumi mereka seluruhnya, mereka sama sekali tidak merasa lemah atau merasa hina dengan apa yang menimpa mereka di jalan Allah, dan betapa indahnya mereka saat memberikan jawaban terhadap seseorang yang ingin membakar Al-Qur’an dari mushaf yang telah dicetak.

الصدور في المطبوعة الكريم القرآن نسخ من ألفاً ستين يطبعوا بأن

“Kami akan mencetak lagi 60 ribu naskah Al-Qur’an yang tercetak di dalam dada”.

Dan bagaimana tidak! Itulah rahasia ketabahan dan kesabaran mereka, dan inti dari ketegaran mereka, dan bahkan menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi musuh mereka, serta satu-satunya cara untuk menggapai kemenangan atas orang-orang Yahudi dan orang-orang yang bersekutu dan mendukung mereka.

Dan begitulah seharusnya jawaban kita kepada siapa saja yang telah memperoleh dari kitab Allah atau dari Rasulullah dengan menerima kitabullah dan memeliharanya di dalam dada dan menjadikannya sebagai manhaj dalam akhlak, dan sebagai payung dalam rumah dan keluarga, serta dengan meneladani Rasulullah saw dalam ibadahnya, akhlaknya, muamalahnya dan jejak langkah dan hidupnya dalam berbagai lini kehidupannya.

Penyakit umat dan obatnya

Bagi siapa yang memperhatikan penyakit umat Islam, akan melihat bahwa penyakit utamanya adalah terlalu cenderung dengan kehidupan duniawi, dan merasa tentram dengannya, puas dengan kondisi yang rusak, boros dan berlebihan dalam hidup, tidak merasa khawatir dengan kondisi yang merusak, tidak terganggu terhadap penyimpangan, dan tidak merasa cemas dengan kezhaliman yang merajalela, tidak tertarik pada isu-isu lain kecuali makanan dan pakaian saja .. adapun solusi yang manjur dan obat mujarab untuk penyakit-penyakit tersebut, tidak lain kecuali dengan memberikan pengaruh pada Al-Quran dan sirah Nabi saw jika ada pada mereka jalan

menuju hati; karena keduanya senantiasa berbicara tentang terjadinya konflik antara Iman dan kemunafikan, keyakinan dan keraguan, antara manfaat langsung dan manfaat akhirat, dan antara kesenangan tubuh dan ketentraman hati, antara yang hak dan yang batil, antara kezhaliman dan keadilan.

Konflik ini terjadi disetiap nabi pada zamannya, dan tidaklah dunia ini berputar kecuali dengannya, dan pada saat itulah berhembus sentuhan-sentuhan abad pertama, lahir Islam di dunia yang baru, tidak menyerupai apa pun di dunia sebelumnya.

Pengaruh yang baik dan penuh ini tidak dapat dicapai secara kongkret kecuali jika umat Islam mau mentadabburkan makna-makna yang terkandung dalam Al Qur'an dan berdiri di atas ketentuan dan hukum-hukumnya, dan mensikapi pengaruh nabi-nabi mereka dalam berakhlak dengan Al-Qur'an, berpengaruh dalam jiwa dan kehidupan mereka, karena itu hendaklah umat Islam menyadari bahwa pengaruh Al-Qur'an dalam tubuh orang-orang beriman dengan nilai-nilainya bukan dengan keindahan lagunya belaka, dan dengan orang yang membacanya dari orang-orang yang mengamalkan dengannya, bukan hanya dengan melodi, dan sungguh orang beriman dengan Al-Qur'an akan mampu mengguncang bumi pada saat nilai-nilai Al-Qur'an mengguncang jiwa mereka, akan mampu membuka dunia pada saat mampu membuka akal dengannya, menguasai dunia pada saat mereka mampu menguasai nilai-nilainya pada akhlak dan jiwa mereka, dan dengan itulah sejarah kembali seperti pada masa awal, dan nabi saw menyerupakan orang beriman yang tidak membaca Al-Qur'an seperti buah kurma yang tidak memiliki wangi sementara buah utrujah untuk orang yang beriman yang membaca Al-Qur'an memiliki wangi yang dapat memberikan pengaruh terhadap orang yang ada disekitarnya dengan wanginya dan wangi dari tingkah lakunya yang baik.

Bahwa menghidupkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam jiwa, dan mengubahnya menjadi kenyataan hidup yang terus bergerak, dan mendorong generasi akan datang dari para pemuda di dunia Islam untuk terus bersaing dalam menghafal Al-Quran dalam dada mereka, lalu memunculkan pengaruhnya dalam raga, akhlak dan segala urusan kehidupan mereka, akan menjadi kabar gembira menuju masa depan yang lebih cerah dan masa depan yang menjanjikan, karena barangsiapa yang tumbuh pada masa kecilnya dengan menghafal menghafal Al-Qur'an maka Allah akan melindunginya, dan membuatnya menjadi baik, dan menjadi sumber kebahagiaan pada orang-orang di sekelilingnya, dan kemudian akan memberikan kenikmatan kepada semua orang dalam bentuk keamanan dan keselamatan.

Kami menyeru dengan apa yang telah dilakukan oleh Imam Al-Banna pada puluhan dekade yang lalu, dan seruan tersebut masih terus terngiang di seluruh dunia hingga sekarang:

يا قومنا: إننا نناديكم والقرآن في يميننا والسنة في شمالنا، وعمل السلف الصالحين من أبناء هذه الأمة قدوتنا، وندعوكم إلى الإسلام وتعاليم الإسلام وأحكام الإسلام، فإن كان هذا من السياسة عندكم فهذه سياستنا، وإن كان من يدعوكم إلى هذه المبادئ سياسيًا فنحن أعرق الناس -والحمد لله- في السياسة، وإن شئتم أن تسموا ذلك سياسةً، فقولوا ما شئتم، فلن تضرنا الأسماء متى وضحت المسميات وانكشفت الغايات

"Wahai kaum kami: Kami serukan kepada kalian bahwa Al-Quran ada ditangan kanan kita dan Sunnah ada di tangan kiri kita, tingkah laku para salaf shalih dari umat ini adalah teladan kita, kami serukan kepada kalian kepada Islam, ajaran Islam dan hukum Islam, jika ini merupakan siyasah (politik) menurut kalian maka inilah siyasas kami, dan jika

orang yang mengajak kalian kepada nilai dan prinsip ini adalah seorang siyasi (politikus) maka kami –alhamdulillah- sangat faham tentang siyasah, jika kalian ingin mendapatkan kemuliaan maka itulah siyasah, maka katakanlah sekehendak kalian, karena itu tidak akan mampu membahayakan kami ketika telah jelas intinya dan tampak tujuan-tujuannya.

Imam Al-Banna berkata:

لقد قام هذا الدين بجهاد أسلافكم على دعائم قوية من الإيمان بالله، والزهادة في متعة الحياة الفانية وإيثار دار الخلود، والتضحية بالدم والروح والمال في سبيل مناصرة الحق، وحب الموت في سبيل الله والسير في ذلك كله على هدى القرآن الكريم

“Sungguh agama ini telah tegak dengan jihad para pendahulu kalian dengan topangan dan dukungan kuat dari iman kepada Allah, dan para ahli zuhud terhadap kenikmatan dunia yang fana dan terpengaruh terhadap kehidupan yang kekal di akhirat, pengorbanan dengan darah dan jiwa serta harta di jalan menuju pembelaan terhadap kebenaran dan cinta kematian di jalan Allah dan semua itu berjalan sesuai dengan hidayah Al-Qur’an Al-Karim.

Marilah menuju sandaran yang kuat terhadap landaran kebangkitan kalian, perbaikilah jiwa-jiwa kalian dan fokuslah terhadap dakwah kalian dan pimpinlah umat pada kebaikan dan kebenaran

وَاللهُ مَعَكُمْ وَلَنْ يَتِرَكُمْ أَعْمَالَكُمْ

“Allah bersama kalian dan tidak akan menyia-nyikan amal kalian”. (Muhammad:35)

Kami wahai umat –bukan berarti berbangga dan sombong- senantiasa bersama para sahabat Rasulullah saw dan pembawa bendera setelahnya, mengangkat bendera sebagaimana mereka mengangkatnya dengan penuh kebanggaan, menyebarkan sunnahnya sebagaimana mereka menyebarkannya, menghafal dan memelihara Al-Qur’an sebagaimana mereka menghafal dan memeliharanya, dan pembawa kabar gembira dengan dakwahnya sebagaimana mereka melakukannya, dan rahmat Allah niscaya akan tercurah bagi seluruh alam.

وَلَتَعْلَمُنَّ نَبَأَهُ بَعْدَ حِينٍ

“Dan Sesungguhnya kamu akan mengetahui (kebenaran) berita Al Quran setelah beberapa waktu lagi”. (Shad:88)

Ikatan Dokter Indonesia Cabang Kapuas Masa Bakti 2009-2012

Tuesday, September 28, 2010

Pada tanggal 8 Nopember 2009 yang lalu, IDI Cabang Kapuas menyelenggarakan musyawarah cabang di Aula Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Kapuas. Dalam pertemuan tersebut berhasil disusun kepengurusan baru sebagai berikut:

Ketua : dr. H. M. Rosihan Anwar
Wakil Ketua : dr. Agus Nurohman, Sp. PD
Sekretaris I : dr. Jum'atil Fajar, MHlthSc
Sekretaris II : dr. Muhammad Abubakar
Bendahara I : dr. Hj. Tri Setyautami
Bendahara II : dr. Hananie Taufik

Seksi Ilmiah
Ketua : dr. Diana Yuniarti
Anggota : dr. Erny Indrawati, dr. Marlensius A. Wijaya, dr. Asna Nasiqah, dr. Puspa Rahayu Dewanty, dr. Melia Ambarningrum

Seksi Pengabdian Masyarakat
Ketua : dr. H. Ahmad Haspiani
Anggota : dr. Satria Ramli, dr. David Abiyoso, dr. Daya Daryadijaya, dr. Robert Hilman Girsang, dr. Erni, dr. Dedy Prasetyo

Seksi Kesejahteraan
Ketua : dr. Hj. Fitri Ningrum Intani
Anggota : dr. Noer Aisiyah Sundari, dr. Eka Fithria, dr. Tonun Irawaty, dr. I Ketut Darmi, dr. Melliyani Agustini, dr. Dewi Fatmi Januarini, dr. Hesty Setyarini, dr. Meilani Hutapea

Seksi Dana
Ketua : dr. H. Bawa Budi Raharja
Anggota : dr. Hj. Ani Handaningroem, dr. Adelina Yunus, dr. Timothy Von Simon, dr. Suci Harini, M.Sc, SpA, dr. Santi Candra Dewi, SpOG, dr. Tatang Setiadi, dr. Yoselin Frisilia Nahan, dr. Rudi Helmansyah

Seksi Hubungan Masyarakat
Ketua : dr. Agus Waluyo
Anggota : dr. Azhar Nasution, dr. Gede Karmawan, dr. Tabiun Huda, dr. Shandra Yosephin Br. Siahaan, dr. Delianae

Sumber:
Surat Keputusan Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia Nomor: 007/PB/A.4/01/2010 tentang Pengesahan Susunan Personalia Pengurus Ikatan Dokter Indonesia Cabang Kapuas Masa Bakti 2009 - 2012 tertanggal 4 Januari 2010.
Posted by jumatil at 06:47AM (+07:00)

Situs IDI Cabang Kapuas memiliki wajah baru

Tuesday, September 28, 2010



Situs baru IDI Cabang Kapuas dalam bentuk blog (Wordpress) Setelah bereksperimen dengan beberapa perangkat lunak (software) pengelola konten situs, akhirnya pengelola situs IDI Cabang Kapuas memutuskan untuk beralih ke Wordpress mengingat pola pengelolaan blog ini lebih mudah. Namun sayangnya dalam migrasi ini ada beberapa hal yang terlewatkan, seperti misalnya profil dokter yang tadinya tersedia dalam salah satu halaman, sekarang tidak ada lagi. Mudah-mudahan dalam waktu dekat dapat kembali dimunculkan. Bila ingin berkunjung dapat meng-klik pada alamat berikut:
IDI Cabang Kapuas
Posted by jumatil at 06:57AM (+07:00)

Puskesmas Keliling Tahun 1930-an

Tuesday, September 28, 2010



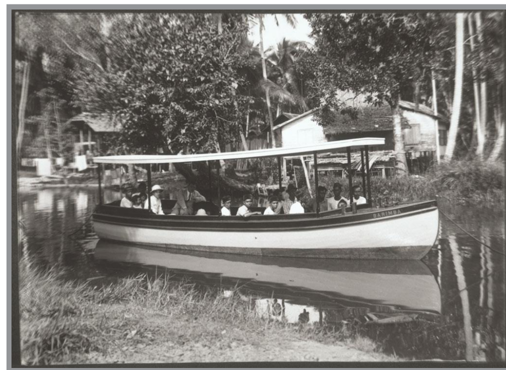
Before a mission doctor sets out on his journey (1927/1938) *Keterangan tambahan untuk foto diatas*: Dokter misionaris kami, Dr. Vischer, telah selesai mengobati orang sakit dalam perjalanannya. Saat ini obat-obatan dan peralatannya dipaket secara cepat ke dalam kotak metal dan dibawa melintasi kayu kecil ke lanting dan klotok, jadi dia dapat melanjutkan perjalanan ke desa berikutnya.

Sebagaimana layaknya pelayanan kesehatan di daerah perairan, pelayanan kesehatan ke desa-desa (sekarang disebut Puskesmas Keliling) dilakukan dengan menggunakan perahu bermotor (klotok). Petugas kesehatan harus mempersiapkan obat-obatan dan

peralatan yang dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan tersebut dan memuatnya ke dalam klotok, sebagaimana ditunjukkan dalam gambar diatas dan dibawah ini.



Dr Vischer's motor boat (1927/1938) Kunjungan dari desa ke desa dilakukan dengan menggunakan klotok. Klotok ini akan mampir disetiap desa, kemudian memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang membutuhkan. Bila ada warga masyarakat yang memerlukan rujukan ke puskesmas atau rumah sakit, maka mereka juga dirujuk dengan menggunakan klotok. Jadi hampir semua kegiatan transportasi menggunakan klotok.



Dr Vischer in the motor boat Barimba (1930) Kegiatan Puskesmas Keliling (Pusling) ini biasanya ditujukan ke desa-desa yang tidak memiliki sarana dan petugas kesehatan. Apalagi di tahun 1930-an ini sarana kesehatan yang tersedia di Kuala Kapuas hanya RS Hanggulan Sinta yang menangani beberapa jalur sungai diantaranya Sungai Kapuas dan Sungai Kahayan. Jadi kegiatan pusling ini sangat membantu masyarakat yang jauh dari sarana pelayanan kesehatan.

Catatan: Bila ada yang ingin memesan atau mencetak foto kuno diatas, dapat menghubungi: mission 21

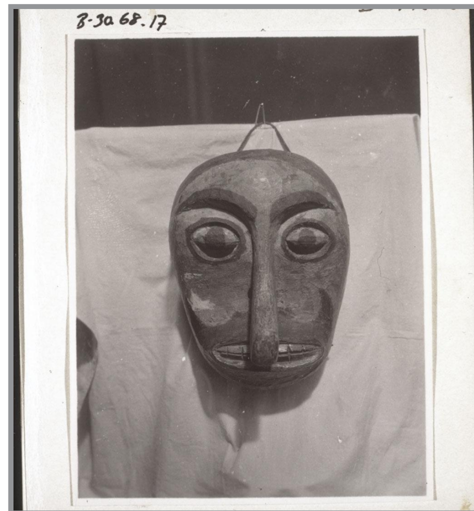
evangelisches missionswerk basel
Barbara Frey Näf
Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel
Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68
eMail: barbara.frey@mission-21.org
http://www.mission-21.org/
http://www.bildungszentrum-21.ch/

Posted by jumatil at 10:14AM (+07:00)

Tabuka = Sabuka

Tuesday, September 28, 2010

Bila dilihat artinya pada kamus Dayacksch-Deutsches Wörterbuch maka arti dari Tabuka sama dengan sabuka yang artinya *topeng yang terbuat dari kayu, mereka dikenakan di festival*. Dalam foto-foto berikut ini tabuka / sabuka banyak berasal dari upacara pemakaman:



Mask (Sabuka) from the funeral ceremonies on the Kahajan



Mask from a funeral ceremony in Kotawaringin



Mask from a funeral ceremony

Catatan: Bila ada yang ingin memesan atau mencetak foto kuno diatas, dapat menghubungi: mission 21

evangelisches missionswerk basel
Barbara Frey Näf
Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel
Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68
eMail: barbara.frey@mission-21.org
http://www.mission-21.org/
http://www.bildungszentrum-21.ch/

Posted by jumatil at 11:07AM (+07:00)

Video Panduan Perjalanan Haji 8 : Shalat Arbain & Ziarah di Mad...

Tuesday, September 28, 2010

Posted by jumatil at 08:27PM (+07:00)

Jumlah Guru Negeri dan Swasta se-Kabupaten Kapuas Tahun 2009

Wednesday, September 29, 2010

NEGERI (orang)

1. **TK : 22**
2. **SD : 3.322**
3. **SMP : 720**
4. **SLB : 16**
5. **SMA : 323**

6. **SMK : 130**
7. **Total : 4.533**

SWASTA

1. **TK : 444**
2. **SD : 97**
3. **SMP : 57**
4. **SLB : -**
5. **SMA : 22**
6. **SMK : 20**
7. **Total : 5.173**

Sumber: Jumlah guru per kabupaten

Posted by jumatil at 05:16AM (+07:00)

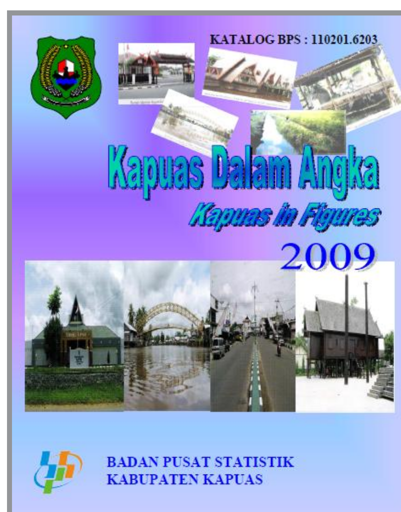
Data Pokok Pendidikan Kabupaten Kapuas Periode 2010-2011

Wednesday, September 29, 2010

Data pokok pendidikan Kabupaten Kapuas yang terletak di situs Kementerian Pendidikan Nasional ini belum "up-to-date", mengingat banyak ada yang masih belum terisi. Sebenarnya Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kapuas memiliki data yang lengkap mengingat untuk mendapatkan BOS data dari seluruh sekolah harus masuk. Oleh karena itu, untuk meningkatkan akses terhadap data pendidikan, update data online ini perlu mendapatkan perhatian.
Sumber: Dapodik Kabupaten Kapuas
Posted by jumatil at 06:08AM (+07:00)

Kapuas Dalam Angka 2009

Wednesday, September 29, 2010



Buku elektronik ini berisi berbagai data tentang Kabupaten Kapuas pada tahun 2008. Data ini diperoleh dari situs Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas. Untuk mendownload buku elektronik diatas, dapat meng-klik pada link berikut ini:

Kapuas Dalam Angka 2009.pdf
Posted by jumatil at 01:58PM (+07:00)

Donor darah dalam rangka HUT TNI dan PMI ke-65

Wednesday, September 29, 2010

Dalam rangka memperingati HUT TNI dan PMI ke-65, Komando Distrik Militer (Kodim) 1011/KLK bekerja sama dengan PMI Kabupaten Kapuas menyelenggarakan kegiatan donor darah yang insya Allah akan diadakan pada hari Senin, 4 Oktober 2010, bertempat di Unit Transfusi Darah (UTD), RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo. Bagi warga masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan tersebut ditunggu di UTD-RS.
Posted by jumatil at 10:08PM (+07:00)

Comments

- Anonymous September 29, 2010

insya Allah semoga sukses Ustadz.. Afwan gag bisa ikut ane harus keluar kota tanggal itu..

- jumatil September 30, 2010

Semoga di lain waktu bisa jadi donor sukarela

Video Panduan Perjalanan Haji 9 : Katering di Madinah

Wednesday, September 29, 2010

Posted by jumatil at 10:15PM (+07:00)

Ta'lim di Pondok Pesantren Al-Amin Kapuas

Thursday, September 30, 2010



Ust. Suriani Jiddy, Lc, setelah memberikan ta'lim di Ponpes Al-Amin Setiap habis Maghrib sampai Isya di Pondok Pesantren Al-Amin Kapuas (Jl. Pemuda Km. 20) diselenggarakan kegiatan ta'lim. Kegiatan ini diisi oleh para pemateri diantaranya dari Ikatan Da'i Indonesia, para ulama yang ada di sekitar pondok pesantren. Kegiatan ini ditujukan untuk memperluas wawasan keislaman yang dimiliki oleh para santri.

Setelah kegiatan ta'lim ini, para santri biasanya berlatih untuk memberikan kultum (kuliah tujuh menit) di depan teman-temannya.



Seorang santri sedang memberikan kuliah tujuh menit (kultum)

Posted by jumatil at 03:27PM (+07:00)

Rumah dari Kulit Kayu di Badjoeh - Foto

Thursday, September 30, 2010



Non-christian house on the upper Kapuas Foto diatas diambil tahun 1932 oleh Dr. Vischer ketika beliau sedang melakukan perjalanan misi ke daerah hulu dari Sungai Kapuas. Foto diatas berdasarkan keterangan di foto-nya diambil di Desa Badjoeh, salah satu desa dari Kecamatan Kapuas Tengah. Foto dari tempat yang sama dapat kita lihat dibawah ini:



Village on the upper Kapuas. Houses built of bark (Badjoeh)

Kedua foto diatas diambil di desa yang sama (Badjoeh). Kesamaan lainnya adalah pada tingginya rumah untuk mengantisipasi datangnya banjir yang sering terjadi bila hujan sangat deras di musim hujan. Hal menarik lainnya adalah dinding rumah terbuat dari kulit kayu. Dan sebagaimana lazim-nya perumahan di pedalaman, mereka sama sekali tidak memiliki jendela, yang tersedia hanya pintu rumah saja. Atapnya pun terbuat dari daun rumbia. Biasanya tiang rumah terbuat dari Kayu Ulin (kayu besi). Daerah hulu, merupakan daerah yang berpasir.
Posted by jumatil at 04:00PM (+07:00)

Penggilingan Padi LM3 Ponpes Al-Amin

Thursday, September 30, 2010



Penggilingan padi ini dibangun atas bantuan dari Departemen Pertanian melalui proyek Lembaga Mandiri Mengakar di Masyarakat (LM3). Bangunan ini didirikan tahun 2007. Tahun 2009 yang lalu, penggilingan ini mendapatkan bantuan dari Pemerintah Daerah Kapuas berupa pembangunan jembatan dan peninggian halaman dengan pasir putih.

Sebenarnya terdapat dua buah mesin pada penggilingan ini, namun karena kapasitas produksinya masih kecil, hanya 3-5 kwintal per hari, oleh karena itu cuma satu mesin saja yang digunakan. Kapasitas maksimalnya adalah sekitar 1 ton per hari, masih jauh dari ketentuan rekanan bagi Bulog yaitu 2 ton per hari. Keuntungan dari penggilingan padi ini dibagi untuk pondok pesantren, pekerja dan pemeliharaan mesin. Masalah dalam pengelolaan penggilingan saat ini adalah dari aspek permodalan.
Posted by jumatil at 04:27PM (+07:00)

Video Panduan Perjalanan Haji 10 : Miqat, Ihram, Thawaf, Sai dan Ta...

Thursday, September 30, 2010

Posted by jumatil at 04:30PM (+07:00)

Sunset on a jungle river in Kalimantan

Friday, October 01, 2010

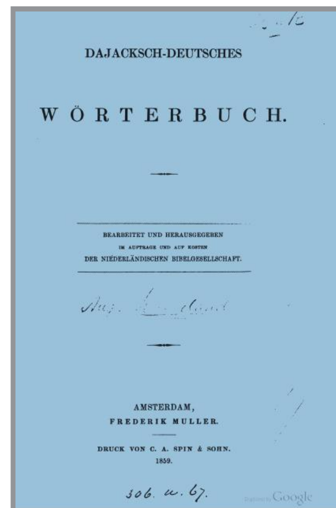


Sunset on a jungle river in Kalimantan Foto diatas tidak diketahui siapa yang membuatnya, tahun berapa dibuat, cuma dia merupakan bagian dari Arsip Basel Mission di Kalimantan. Foto diatas menggambarkan suasana matahari tenggalam di sungai di pedalaman hutan Kalimantan dimana ada orang yang menggunakan jukung dan klotok di sungai.

Posted by jumatil at 06:40AM (+07:00)

Kamus Dayak Ngaju - Indonesia (ABA - ADAS)

Friday, October 01, 2010



DAJACKSCH-DEUTSCHES

WÖRTERBUCH.

BEARBEITET UND HERAUSGEGEBEN
IM AUFTRAGE UND AUF KOSTEN
DER NIEDERLÄNDISCHEN BIBELGESELLSCHAFT.

AMSTERDAM,
FREDERIK MULLER.

DRUCK VON C. A. SPIN & SOHN.
1859.

ABA, dorongan untuk perdamaian, campur tangan, membawa terpisah
ABA, ayah
ABAM, apam, kue bola kecil, tepung, gula dan ragi, ditaburi dengan kelapa parut (klepon).
ABAS, kuat, penuh semangat, bersemangat, rajin.
ABEABER, sangat mencolok, tidak biasa, sangat tinggi
ABIR, nama laki-laki
ABON, bulat, tempat sirih dari tembaga
ABU, nama laki-laki
ABUR, dihancurkan, hilang, binasa, marah, merusak, menghancurkan.
ABUS, seruan untuk berburu, misalnya digunakan dalam rangka untuk berburu babi
ADAI, menjemur di luar (misalnya mengeringkan baju yang basah, padi)

ADAS, banyak dalam kuantitas; (arti lain: sia-sia, hanya, tidak ada yang lain)

Sumber: Hardeland, A. (1859) *Dajacksch-Deutsches Wörterbuch*, Amsterdam: Frederik Muller Amsterdam (on behalf and for cost of Nederland Bijbel Genootschap)
Posted by jumatil at 08:07AM (+07:00)

Kondisi Asrama Siswa di SMKN 3 Memprihatinkan

Friday, October 01, 2010



Asrama putra di Komplek SMKN 3 Kuala Kapuas SMKN 3 Kuala Kapuas sempat mengalami saat-saat kejayaan saat Kabupaten Kapuas mencanangkan diri sebagai kabupaten yang akan mewujudkan visi agrobisnis dan agropolitan. Ditambah dengan adanya proyek Lahan Gambut Satu Juta Hektar yang akan menjadikan padi sebagai primadona di Kabupaten Kapuas. Namun dengan gagalnya PLG 1 juta hektar dan makin berkurangnya peminat para pelajar untuk menempuh pendidikan di SMK, maka jumlah murid pun semakin berkurang. Sekolah yang pernah mendidik ratusan siswa ini sekarang dalam kondisi yang meng-hutan, mengingat luasnya lahan yang harus ditangani.

Kondisi asrama siswa pun turut mengalami penurunan. Sudah banyak plafon yang terkelupas, atap yang sudah tambal sulam, kondisi kamar mandi dan WC yang cukup memprihatinkan, ketersediaan air, semuanya membuat kondisi menjadi kurang nyaman untuk ditempati. Syukurlah yang tinggal di asrama umumnya berasal dari kalangan yang pernah merasakan "keras-nya" kehidupan, sehingga kondisi ini tidak mereka keluhkan. Mudah-mudahan pemerintah daerah bisa melirik sekolah yang diharapkan lulusannya dapat mewujudkan visi dan misi Kabupaten Kapuas yaitu:

"Bersama membangun ekonomi kerakyatan berbasis pada agribisnis dan agroindustri menuju Kapuas yang amanah (aman, maju, mandiri, sejahtera dan tangguh)"
Posted by jumatil at 01:30PM (+07:00)

Pelebaran Jalan Pemuda

Friday, October 01, 2010



Pelebaran jalan di depan komplek SMKN 3 Kuala Kapuas Pelebaran jalan Pemuda yang sudah direncanakan sejak dulu, sekarang dimulai. Mulai dari bundaran besar sampai ke Handil Tabalien, jalan sudah mulai dilebarkan. Pelebaran jalan ini juga memberikan efek samping yaitu rusaknya sebagian jalan yang dilewati oleh truk-truk pengangkut tanah untuk pelebaran. Selain itu, bila pengerjaan pelebaran dilakukan saat hujan, maka sebagian jalan akan menjadi becek dan licin. Mudah-mudahan kondisi ini dapat dimengerti oleh masyarakat, karena manfaatnya juga akan dirasakan oleh masyarakat pada masa yang akan datang.
Posted by jumatil at 01:39PM (+07:00)

Video Panduan Perjalanan Haji 11 : Pemondokan Haji di Arab Saudi

Friday, October 01, 2010

Posted by jumatil at 01:44PM (+07:00)

Khutbah Jum'at di Masjid Bahrul Ilmi 1 Oktober 2010

Friday, October 01, 2010

Ketakwaan memerlukan sikap istiqamah agar manfaatnya bisa terus dirasakan selain Ramadhan. Kita patut berkaca kepada para sahabat, yang untuk memeluk Islam saja mereka harus mengorbankan harta dan jiwanya. Para wanita Palestina - pun, meskipun mereka dalam kondisi yang sangat sulit, tetap menegakkan perintah Allah dengan konsisten. Kita yang diberikan kebebasan untuk menjalankan agama, diharapkan bisa memiliki konsistensi yang lebih baik dalam menjalankan kewajiban dan hal-hal yang bersifat sunnah.

Untuk mendownload khutbah, silahkan meng-klik judul diatas.

Posted by jumatil at 06:55PM (+07:00)

Profil Singkat Dr. Vischer (Direktur RS Hanggulan Sinta)

Sunday, October 03, 2010



Nama lengkap beliau adalah Mattheus Carl Vischer. Dilahirkan di Basel (Swiss) 29 Agustus 1896. Profesi beliau adalah dokter (Dr. med). Beliau menikah dengan Betsy Mylius dan dikaruniai empat orang anak yaitu Marianne Vischer, Alfred Vischer, Bernhard Vischer dan Ruth Vischer.



Marianne & Alfred Vischer May 1932

Beliau masuk ke dalam Basel Mission pada tahun 1926 dengan nomor keanggotaan 2327. Beliau dikirim oleh Basel Mission untuk melayani daerah Kalimantan pada tahun 1927.



Dr Vischer in the policlinic in Kwala Kapuas

Beliau ditahan di Lembaga Pemasyarakatan di Banjarmasin:



The prison in Bandjermasin in which Dr Vischer, Rev. Bart, Braches and Dr Höweler were held Meninggal di Banjarmasin karena di eksekusi oleh tentara pendudukan Jepang pada tanggal 20 Desember 1943.



The 'grave' where the Vischers and the Barts were buried on the airfield in Bandjermasin
Posted by jumatil at 03:03PM (+07:00)

Kamus Dayak Ngaju - Indonesia (ADEN - AGAH)

Sunday, October 03, 2010

ADEN, nama laki-laki
ADING, (bas. Mangkatip), adik
ADJAI, nama laki-laki
ADJAK, persuasi, bujukan, digerakkan oleh, berbicara dan tergoda
ADJAN, nama laki-laki
ADJAR, doktrin, pengajaran, hukuman.
ADJIK, mirip adjak, tapi dalam arti yang berkonotasi jahat, yaitu: pancingan, berasal dari turunan yang sama.
ADJIL, nama laki-laki
ADJING, nama laki-laki
ADJOK, yang dimasukkan, akan menikam; bujukan, sanjungan
ADJONG, (bas. Sang., = banama,) kapal, nama laki-laki
ADJU, ngadju, ke hulu
ADJUADJUR, meliputi
ADJUR, meleleh, lembek, cair
ADO, setelah berbicara
ADOH, Opini, pemikiran, pendapat, dugaan, mulia.
ADOL, nama laki-laki
ADUS, nama perempuan
AER, jambu dengan daging merah
AER mati, lumpur di tepi danau
AGAH, akan menjalankan, membawa, melakukan, beban, pencocokan.

Sumber: Hardeland, A. (1859) *Dajacksch-Deutsches Wörterbuch*, Amsterdam: Frederik Muller Amsterdam (on behalf and for cost of Nederland Bijbel Genootschap)
Posted by jumatil at 08:41PM (+07:00)

Berbincang-bincang dengan Bapak Elgin Sawal (Kades Sei Tatas)

Sunday, October 03, 2010

Menurut kepala desa yang terpilih pada tahun 2008, mayoritas penduduk Sei Tatas bertani. Mereka menanam padi. Bahkan sebagian orang dari Hampatung (Kecamatan Kapuas Hilir) memiliki lahan pertanian di Sei Tatas. Mengingat panen padi di sini cuma sekali setahun, banyak masyarakat yang tidak memiliki aktivitas di sela-sela waktu panen tersebut. Bila musim tanam dan musim panen tiba, desa akan sangat sepi, karena rata-rata orang akan pergi ke sawah (perbincangan dengan Ibu Kades).

Sangat sedikit sekali diantara masyarakat yang menganyam rotan, mengingat upahnya sangat kecil. Untuk satu jalur anyaman saja, mereka cuma diupah enam ribu rupiah saja, sedangkan sehari mereka cuma bisa menyelesaikan tiga jalur saja.

Sei Tatas merupakan desa pertama di Kecamatan Pulau Petak. Dahulu, kalau mereka mau pergi ke pasar, maka mereka harus pergi ke pasar yang sekarang menjadi Komplek

Pasar Danau Mare. Mereka akan berangkat dari Sei Tatas dari jam 04.00 WIB, kemudian mampir di jalan untuk memasak makanan. Pagi hari mereka sampai di pasar. Mereka ke pasar menggunakan jukung.

Pak Elgin juga menyinggung tentang Amuk Barasak, dimana ada satu keluarga yang saling berbunuhan. Itulah sebabnya ada daerah yang disebut Barasak.
Posted by jumatil at 09:03PM (+07:00)

Video Panduan Perjalanan Haji 12 : Pengembalian Sisa Uang Pemondoka...

Sunday, October 03, 2010

Posted by jumatil at 09:05PM (+07:00)

Thesaurus craniorum

Sunday, October 03, 2010

Beberapa bagian buku ini menggambarkan mengenai berbagai tengkorak orang Dayak Borneo yang ditemukan di berbagai tempat di Borneo. Tulisan tentang tengkorak Borneo ini dapat ditemukan pada halaman 289-299:

Posted by jumatil at 09:17PM (+07:00)

Antara Singapura dan Kapuas

Monday, October 04, 2010

(diangkat dari Kisah Nyata, semua nama dan tempat disamarkan untuk menjaga kerahasiaan pelaku)

Kisah ini diawali dari surat elektronik (email) yang dikirim oleh seseorang dengan nama saramaran "cahaya kebenaran" ke kotak surat admin di YouTube. Pada awal-nya email tersebut menanyakan tentang bagaimana caranya menuju ke Kuala Kapuas dari Banjarmasin dengan cara yang aman dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk perjalanan tersebut.

Setelah dijawab, "cahaya kebenaran" kembali bertanya berapa biaya yang diperlukan untuk mencapai Kapuas. Dia baru menyatakan bahwa dia ingin berkunjung ke Desa Bunga Mawar yang ada di Kecamatan Pulau Petak (bukan lokasi sebenarnya - ed).

Setelah dijawab, "cahaya kebenaran" kembali bertanya tentang hotel di Kapuas, berapa tarifnya per malam, apakah tersedia makanan halal? Dia juga menanyakan apakah ada taksi ke desa Bunga Mawar dari Kuala Kapuas dan berapa biayanya.

Setelah dijawab, "cahaya kebenaran" kembali bertanya tentang apakah admin mengenal seseorang yang "mengetahui banyak" tentang Desa Bunga Mawar. Dia juga menanyakan bagaimana kehidupan masyarakat Muslim di desa tersebut, apa pekerjaan yang mereka miliki. Dia juga menanyakan pendapat Admin tentang Pangeran Antasari,

hubungannya dengan keturunan Arab dan Rasulullah serta sahabat.

Setelah dijawab, "cahaya kebenaran" kembali bertanya tentang makanan populer di Kuala Kapuas, apakah makanan tersebut tersedia di rumah makan yang ada di Kuala Kapuas? Lalu dia bertanya apakah admin dari Kuala Kapuas? Apakah admin pernah berkunjung ke Jakarta atau Yogyakarta?

Setelah dijawab, "cahaya kebenaran" kembali menanyakan tentang kontak di Desa Bunga Mawar. Kemudian menanyakan apakah ada orang yang bisa diupah untuk menyewa mobil dan menyupirkannya ke Desa Bunga Mawar.

Setelah dijawab, "cahaya kebenaran" akhirnya menceritakan bahwa dia mencari seseorang yang bernama Aman Budiman (bukan nama sebenarnya) di Desa Bunga Mawar. Aman pernah mencari ayahnya (Budiman) ke Singapura. Ayahnya (Budiman) meninggalkan Desa Bunga Mawar sekitar tahun 1945/1946. Alhamdulillah dia dapat bertemu dengan ayahnya di Singapura. Aman datang ke Singapura bersama dengan anaknya. Dan anaknya pernah bekerja di Batam. "Cahaya kebenaran" meminta bantuan admin untuk menemukan orang dengan nama tersebut. Dia juga menjelaskan bahwa dia dapat berbahasa Malaysia dan dia berkebangsaan Singapura, tetapi kakek dan ayahnya (yang keduanya sudah meninggal) berasal dari Desa Bunga Mawar. Dia ingin mencari hubungan dan keluarga yang masih berada di Desa Bunga Mawar.

Setelah ditanya siapa nama ayahnya, dia menjawab bahwa nama ayahnya adalah Damai (bukan nama sebenarnya), dan nama kakeknya adalah Budiman.

Setelah menerima email terakhir, Admin berkunjung ke Desa Bunga Mawar. Admin langsung menuju ke rumah kepala desa dan menanyakan tentang orang yang bernama Aman Budiman. Alhamdulillah setelah meminta bantuan dari kepala desa yang lama, kami mengetahui orang yang dimaksud. Kades mengantarkan Admin ke rumah Bapak Aman Budiman yang berada di daerah hulu dari desa tersebut. Setelah sampai di rumah yang dimaksud, ternyata beliau sedang di ladang. Bapak Kades mendatangi ladang tersebut dan mengatakan bahwa ada tamu yang menunggu di rumah.

Selama menunggu Bapak Aman Budiman datang, Admin berbincang-bincang dengan anak perempuan beliau yang menemani beliau di rumah. Anak perempuan tersebut membenarkan bahwa ayahnya pernah ke Singapura untuk mencari orang tuanya. Namun sekarang komunikasi dengan Singapura terputus.

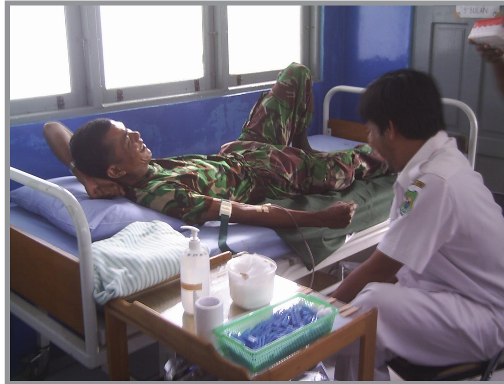
Setelah Bapak Aman Budiman datang, beliau membenarkan kisah diatas. Kemudian dia menambahkan mengenai sebab mengapa komunikasi tersebut terputus menurut versi beliau. Beliau bercerita bahwa setelah beberapa kali pulang pergi ke Singapura, beliau pernah ditawari oleh kakaknya yang tertua yang tinggal di Singapura bahwa kalau beliau ingin naik haji, bilang saja ke kakaknya, insya Allah dibantu. Ketika beliau bersama istri akan berangkat haji, beliau mengirim surat ke Singapura, minta bantuan dana, walaupun sebenarnya dana untuk haji cukup saja. Tapi beliau tidak pernah menerima balasan dari Singapura. Akhirnya sejak saat itu beliau tidak pernah lagi melakukan kontak dengan Singapura.

Sepulangnya dari Desa Bunga Mawar, admin kembali menulis email ke "cahaya kebenaran". Dia berterima kasih dan mengabarkan bahwa insya Allah bulan Januari 2011 akan berkunjung ke Desa Bunga Mawar.

Posted by jumatil at 05:48AM (+07:00)

Donor darah dalam rangka HUT TNI dan PMI ke-65

Monday, October 04, 2010



Seorang anggota TNI sedang mendonorkan darahnya di UTD-RS Pada hari Senin, 4 Oktober 2010 pukul 08.00 - 09.00 WIB bertempat di Unit Transfusi Darah RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo (UTD-RS), para anggota dari Kodim 1011/KLK melakukan kegiatan donor darah dalam rangka hari Juang Kartika 2010. Kegiatan ini merupakan kerjasama dengan PMI Kabupaten Kapuas dalam rangka HUT PMI ke-65.

Mulai dari pimpinan sampai ibu-ibu Persit Kartika Candra Kirana juga menyumbangkan darah mereka. Jumlah donor mencapai sekitar 25 orang. Setelah memberikan darah mereka, para pendonor mendapatkan "service donor" yang disediakan oleh UTD-RS.
Posted by jumatil at 09:23AM (+07:00)

Studi Banding dari RSUD Seruyan

Friday, October 08, 2010



Dr. H. Bawa Budi Raharja (direktur RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo) menyampaikan profil singkat rumah sakit Pada hari Kamis, 7 Oktober 2010 bertempat di aula RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo di selenggarakan penyambutan rombongan

studi banding dari RSUD Seruyan. Rombongan yang berjumlah 4 orang ini terdiri dari Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan Medik, Kepala Seksi Keperawatan dan Kepala Instalasi Gawat Darurat.

Tiga hari sebelumnya, RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sudah mengirimkan bahan-bahan yang diminta oleh RSUD Seruyan dalam bentuk lampiran dalam surat elektronik. Jadi kunjungan kali ini lebih kepada mendapatkan penjelasan lebih lanjut tentang bahan yang sudah diterima tersebut, sehingga kunjungan ini bisa lebih efektif. Kunjungan ini berlangsung kurang lebih selama 3 jam.

Setelah mengunjungi semua bagian, bidang dan instalasi yang mereka perlukan, rombongan dari RSUD Seruyan merasa sudah cukup. Beberapa materi yang belum dimiliki akan dikirimkan melalui surat elektronik. Siang hari itu juga dilakukan kegiatan penutupan studi banding, dengan saling tukar cendera mata.
Posted by jumatil at 04:50AM (+07:00)

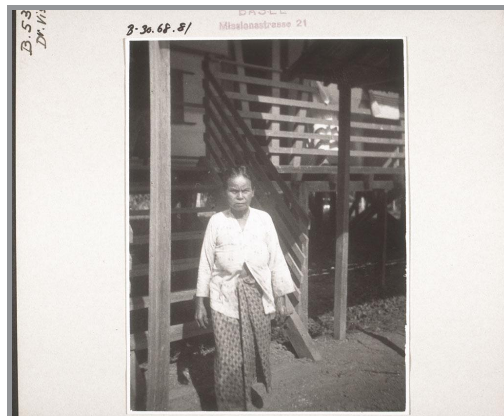
Video Panduan Perjalanan Haji 13 : Wukuf di Arafah

Friday, October 08, 2010

Posted by jumatil at 05:27AM (+07:00)

Bidan Kampung

Friday, October 08, 2010



Heathen midwife from Kwala Kapuas Sosok bidang kampung (dukun melahirkan) sudah dikenal sejak dulu. Mereka sangat berperan dalam membantu persalinan. Sampai sekarang peran mereka masih belum bisa sepenuhnya digantikan mengingat banyak sekali hal-hal yang belum tergantikan oleh keberadaan bidan desa. Diantara hal-hal yang dapat dilakukan oleh bidan kampung, namun tidak semuanya dapat dilakukan oleh bidan desan (hal ini umumnya berlangsung di desa-desa terpencil):

1. Mengurut badan ibu yang baru melahirkan
2. Mencucikan tapih yang digunakan oleh ibu yang sedang nifas
3. Merawat bayi yang baru lahir dirumah pasien

4. Menerima bayaran dalam bentuk beras atau tapih
5. Merawat pasien di rumah selama hari-hari pertama persalinan

Suasana kekeluargaan yang dapat ditunjukkan oleh bidan kampung ini, merupakan salah satu faktor yang membuat tidak sepenuhnya peran mereka belum dapat digantikan oleh bidan desa.

Posted by jumatil at 05:53AM (+07:00)

Menelusuri Jl. Kapuas Seberang II, Kecamatan Kapuas Hilir

Friday, October 08, 2010

Posted by jumatil at 05:55AM (+07:00)

Peringatan HUT PMI ke-65 dan HUT Pramuka ke-49

Friday, October 08, 2010



Pembaca Pembukaan UUD '45, Dasa Darma Pramuka dan 7 Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional Pada hari Jum'at, 8 Oktober 2010 pukul 08.30 - 09.15, bertempat di Lapangan Panunjung Tarung, Kuala Kapuas, diselenggarakan Upacara Peringatan HUT PMI ke-65 dan HUT Pramuka ke-49. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan pramuka dan palang merah remaja dari berbagai sekolah. Paduan suara dari upacara ini berasal dari gabungan beberapa sekolah.



Paduan Suara gabungan dari beberapa sekolah peserta upacara Upacara dipimpin oleh Bapak Bupati Kapuas yang merupakan pembina bagi PMI dan Pramuka. Beliau juga membacakan naskah sambutan untuk HUT PMI dan Pramuka. Selain itu dalam acara ini juga dilakukan pelantikan untuk pengurus Kwarcab Kapuas oleh Bupati.
Posted by jumatil at 09:29PM (+07:00)

Kamus Dayak Ngaju - Indonesia (AGAM - AJAK)

Saturday, October 09, 2010

AGAM, nama perempuan
AGAMA, agama
AGAP, nama laki-laki
AGAS, kerumunan orang banyak
AGAU, dagau, nama laki-laki
AGOI, berkelanjutan tetapi lambat
AH, sebuah respon, terutama untuk menyatakan "tidak"
AHAI, diabaikan, hancur oleh kelalaian, sangat lezat
AHAL, ahar, membawa efek rasa bersalah, konsekuensinya tidak bahagia
AHAP, nama laki-laki
AHAR, berurutan, satu demi satu
AHAR, jenis, varietas
AHAS, tumbuhan merambat yang berbentuk seperti tabung, berukuran tebal satu inchi yang memiliki bunga berwarna merah dan buah merah yang pahit, yang biasanya digunakan untuk mengikat rotan, terutama untuk mengikat di dalam air karena ia lebih baik mentoleransi air dibandingkan dengan rotan basah, tidak mudah membusuk.
AHAT, andau ahat, hari Minggu
AHAU, kail, mata tombak, mata panah
AHEM, sejenis binatang, seperti biawak yang dapat memanjat pohon, panjangnya 6 kaki, berwarna putih kotor, tubuhnya diselimuti oleh sisik, yang bisa diangkat, membawa segerombolan lalat diantara mereka, kemudian sisik tersebut menutup secara mengejutkan, membunuh dan kemudian memakan lalat tersebut.
AHER, sebab, alasan (untuk sengketa, nasib buruk)
AHOI, (bahasa Sang. = lajang) hilang
AHUT, nama laki-laki
AI, sendiri, dia
AJAH, (bahasa Sang. = madja) datang berkunjung
AJAK, suksesi, urutan (seseorang yang sudah pergi)

Sumber: Hardeland, A. (1859) *Dajacksch-Deutsches Wörterbuch*, Amsterdam: Frederik Muller Amsterdam (on behalf and for cost of Nederland Bijbel Genootschap)

Posted by jumatil at 05:25AM (+07:00)

Video Panduan Perjalanan Haji 14 : Angkutan Jamaah Haji dan Taraddudi

Saturday, October 09, 2010

Posted by jumatil at 05:33AM (+07:00)

Program Pelatihan Da'i (GRATIS !!!)

Saturday, October 09, 2010

MARKAZ DAKWAH

AR - RAHMAN

Beasiswa Penuh

MARKAZ DAKWAH PALANGKARAYA

Mengadakan Program Pelatihan Da'i dan Imam Masjid periode Oktober - Desember 2010 H

ANGKATAN KE I

Waktu Pendaftaran

Tanggal Pendaftaran : 29 September – 13 Oktober 2010
Orientasi : 16 Oktober 2010
Awal pelatihan : 18 Oktober 2010

Syarat Pendaftaran

1. Laki-laki Muslim
2. Ijazah SMU/sederajat dilegalisir
3. Daftar Nilai SMU/sederajat dilegalisir
4. Surat rekomendasi dari sekolah/organisasi/ormas
5. Pas photo 3x4 dan 4x6 @ 2 lembar

Informasi dan Pendaftaran

1. Ust. Amanto Lc Hp : 08155020142
2. Ust. Salim Al Hafizh Hp : 085252759532
3. Ust. Misbahul Munir Hp : 081352780871
4. Ust. M Arni Hp : 085292704530

Fasilitas Pelatihan

1. Beasiswa
2. Perpustakaan
3. Asrama
4. Tunjangan konsumsi
5. Masjid
6. Tunjangan transportasi
7. Diktat & Buku - buku Pelatihan

Tempat Pendaftaran:
Jl. RTA. Milono KM. 5,5 (belakang samsat)
Palangka Raya Telp: 0536 - 3241771

Penyelenggara :
AMCF
Asia Muslim Charity Foundation
مؤسسة مسلمي آسيا الخيرية
Yayasan Muslim Asia
JAKARTA

Posted by jumatil at 07:22AM (+07:00)

Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) PMI Kabupaten Kapuas Tahun 2010

Saturday, October 09, 2010



Spanduk ucapan selamat datang di Stadion Panunjung Tarung Dalam rangkaian Peringatan HUT Palang Merah Indonesia ke-65, PMI Kabupaten Kapuas menyelenggarakan kegiatan Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) yang diikuti oleh beberapa

sekolah di sekitar Kuala Kapuas. Kegiatan ini bertempat di Stadion Panunjung Tarung. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis - Minggu, 7-10 Oktober 2010. Beberapa kegiatan dalam Jumbara ini diantaranya adalah: perkemahan, pembekalan peserta dengan materi-materi kepalang merahan, pembuatan tandu, pertolongan pertama, sejarah palang merah, lomba ketrampilan kepalang merahan, hiking, dan penghijauan.

Pada malam Sabtu, mengingat hujan turun tiada henti, pemberian materi sejarah palang merah dilakukan di Aula RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo
Posted by jumatil at 07:43AM (+07:00)

Wartel Tiara (tidak seperti namanya)

Saturday, October 09, 2010



Tidak seperti namanya, toko yang dikelola oleh Ust. Suriani Jiddy, Lc ini menyediakan berbagai macam layanan yang meliputi:

1. Facsimile
2. Photocopy
3. Laminating
4. Pengetikan dan ATK
5. Laundry
6. Jilbab Rabbany
7. Mushaf Qur'an / Tarjamah
8. Kaset, VCD Islami, Murottal
9. Buku / Kitab / Majalah Islam
10. Perlengkapan Muslim
11. Madu dan Herbal
12. Air Zamzam dan Minyak Zaitun
13. Warnet (3 komputer)

Toko ini beralamat di Jl. Tambun Bungai No. 28. Dapat dihubungi dengan nomor telepon (0513) 25095, Handphone 08125012358, dan 081521583685.
Posted by jumatil at 10:21AM (+07:00)

Karnaval dalam rangka HUT Pramuka ke-49

Saturday, October 09, 2010



Peserta karnaval dengan pakaian adat Dayak Dalam rangka memperingati HUT Pramuka yang ke-49, Kwartir Cabang Kapuas menyelenggarakan kegiatan karnaval yang diikuti oleh pramuka siaga, penggalang, penegak dari berbagai wilayah di Kabupaten Kapuas. Karnaval di dimulai dan berakhir di Stadion Panunjung Tarung pada sore hari Sabtu, 9 Oktober 2010, mulai pukul 15.00 - 16.00 WIB.

Berikut ini adalah utusan dari berbagai sekolah:



MIN Selat Hulu Unit II Kuala Kapuas



SDIT Babussalam



SDN 5 Selat Hilir



SDN 3 Selat Hulu



SMPN 1 Selat



Kwartir Ranting Kapuas Murung



SMPN 6 Kapuas Murung



SMPN 1 Kapuas Barat



SMPN 2 Kapuas Barat



MTsN Selat



SMPN 4 Selat



SMP-IT Baabussalam



SMPN 7 Selat





SMAN 1 Kapuas Barat



SMAN 1 Kapuas Timur



Kwartir Ranting Pulau Petak



Kwartir Ranting Kapuas Kuala (Tamban)



SMAN 1 Kapuas Hilir



MAN Selat Tengah



MA Manarul Huda



SMAN 1 Kuala Kapuas



MA Babussalam
Posted by jumatil at 08:41PM (+07:00)

Penghijauan dalam rangka HUT Pramuka dan PMI

Sunday, October 10, 2010



Pramuka penegak sedang menanam pohon pinang Pada hari Minggu, 10 Oktober 2010 pukul 06.00 - 08.00 WIB bertempat di Jalan Jepang, Pulau Telo, sekitar rumah jabatan Sekretaris Daerah Pemda Kapuas diselenggarakan kegiatan penghijauan. Kegiatan ini

merupakan rangkaian kegiatan HUT PMI ke-65 dan HUT Pramuka ke-49. Sejak pagi para peserta Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) PMI dan peserta Perkemahan Sabtu Minggu (Persami) Pramuka menanam pohon pinang pada lubang-lubang yang sudah disediakan. Penanaman pohon dilangsungkan dari bundaran besar sampai ke terminal di Jalan Jepang. Selain diikuti oleh Palang Merah Remaja dan Pramuka, kegiatan ini juga diikuti oleh staf dari Badan Lingkungan Hidup, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perhubungan, dan Polisi Pamong Praja.
Posted by jumatil at 08:36AM (+07:00)

Video Panduan Perjalanan Haji 15 : Mabit di Muzdalifah, Mengambil B...

Sunday, October 10, 2010

Posted by jumatil at 01:53PM (+07:00)

Shalat hajat menjelang berangkat haji

Sunday, October 10, 2010

Hari-hari menjelang keberangkatan haji diwarnai dengan banyaknya undangan untuk menghadiri shalat hajat dan syukuran. Para calon jama'ah haji mengundang teman-teman, saudara, keluarga, handai taulan dalam rangka untuk menjalin silaturahmi dan memohon maaf bila mereka memiliki kesalahan kepada para undangan. Undangan shalat hajat biasanya dimulai pada waktu shalat Maghrib. Setelah shalat sunnat ba'diyah Maghrib dilakukan Shalat Hajat yang dilakukan dengan dua rakaat satu salam. Setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan surat Yasin, Surat Al Waqi'ah, Surat Al Mulk, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan shalawat. Menjelang shalat Isya dibacakan do'a untuk calon jama'ah haji dan bagi seluruh kaum muslimin. Setelah shalat Isya, kegiatan diakhiri dengan makan malam bersama.

Untuk tatacara shalat hajat dapat merujuk pada artikel yang dimuat di Eramuslim.
Posted by jumatil at 02:30PM (+07:00)

Dalil Shalat Hajat

Sunday, October 10, 2010

أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْثَرٌ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ
عَلَّمَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّشَهُّدَ فِي الصَّلَاةِ وَالتَّشَهُّدَ فِي الْحَاجَةِ قَالَ التَّشَهُّدُ فِي الْحَاجَةِ أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ نَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَيَقْرَأُ ثَلَاثَ آيَاتٍ

Telah mengabarkan kepada kami [Qutaibah], ia berkata; telah menceritakan kepada kami ['Abtsar] dari [Al A'masy] dari [Abu Ishaq] dari [Al Ahwash] dari [Abdullah], ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengajarkan kepada kami tasyahud ketika shalat dan tasyahud ketika memilki hajat. Beliau bersabda: "Tasyahud ketika memiliki hajat adalah: AL HAMDULILLAAH NASTA'IINUHU WA NASTAGHFIRUHU, WA NA'UUDZU BILLAAHI MIN SYURUURI ANFUSINAA, MAN YAHDIHILLAAHU FALAA

MUDHILLA LAHU WA MAN YUDHLILILLAAHU FALAA HAADIYA LAH, WA ASYHADU AN LAA ILAAHA ILLALLAAHU WA ASYHADU ANNA MUHAMMADAN 'ABDUHU WA RASUULUHU." Dan beliau membaca tiga ayat. (Sunan Nasa'i No. 3225)
Posted by jumatil at 03:41PM (+07:00)

Menambang emas di Kapuas

Sunday, October 10, 2010



Gold washer near Kwala Kapuas Kegiatan menambang emas sudah sejak dulu dilakukan oleh masyarakat di Kapuas. Gambar diatas yang diambil oleh Bär, Gottlob (Mr) pada tahun 1932, menunjukkan bahwa sejak dulu Kapuas memang cukup dikenal dengan emasnya. Sampai sekarang pun kegiatan penambangan emas masih berlangsung. Namun masyarakat yang mencari emas makin menuju ke daerah hulu. Diantara efek negatif dari penambangan emas ini adalah masuknya air raksa ke air sungai, sungai menjadi keruh, terjadi pendangkalan beberapa bagian sungai karena pemindahan tanah atau pasir ke bagian lain dari sungai yang disedot.



Washing for gold



Washing for gold in the river

Posted by jumatil at 04:11PM (+07:00)

Penghijauan dalam rangka HUT Pramuka dan PMI - YouTube

Monday, October 11, 2010

Para anggota PMR dan KSR sedang melakukan penanaman pohon pinang di Jalan Jepang, Pulau Telo pada hari Minggu, 10 Oktober 2010.
Posted by jumatil at 07:17AM (+07:00)

Musyawarah Wilayah ke-7 Muhammadiyah dan Aisyiyah Kalimantan Tengah...

Monday, October 11, 2010

Pada tanggal 15-17 Oktober 2010 bertempat di Perguruan Muhammadiyah, Jl. Barito, Kuala Kapuas akan diselenggarakan kegiatan Musyawarah Wilayah ke-7 Muhammadiyah dan Aisyiyah Kalimantan Tengah. Kegiatan ini akan diikuti oleh seluruh pengurus cabang Muhammadiyah di Kalimantan Tengah, kurang lebih sebanyak 165 orang tamu. Penginapan dan kegiatan akan di pusatkan di Perguruan Muhammadiyah.

Insya Allah pada tanggal 15 Oktober 2010 akan diselenggarakan pawai dengan rute dari Bukit Ngalangkang dan berakhir di Perguruan Muhammadiyah.
Posted by jumatil at 09:43AM (+07:00)

Video Panduan Perjalanan Haji 16 : Pemulangan Jamaah Haji Menuju Ta...

Tuesday, October 12, 2010

Posted by jumatil at 05:51AM (+07:00)

Desa-desa di Kabupaten Kapuas - Wikipedia

Tuesday, October 12, 2010

Daftar nama-nama desa dibawah ini diambil dari Wikipedia bahasa Indonesia. Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) sudah masuk dalam daftar ini sesuai dengan nama desa definitif-nya. Silahkan klik pada nama kecamatan atau desa untuk melihat keterangan lebih lanjut di Wikipedia bahasa Indonesia.

KECAMATAN BASARANG basarang basarang jaya basungkai batu nindan batuah bungai jaya lunuk ramba maluen panarung pangkalan rekan pangkalan sari tambun raya tarung manuah

KECAMATAN KAPUAS BARAT sei kayu saka mangkahai anjir kalampan pantai saka tamiang penda ketapi teluk hiri sei dusun basuta raya
KECAMATAN KAPUAS HILIR bakungin saka batur sei asam barimba dahirang hampatung mambaulau sei pasah
KECAMATAN KAPUAS HULU barunang II bulau ngandung hurung tabengan hurung tampang karetau manta'a katanjung lawang tamang masaha rahung bungai sei hanyo sei pinang supang tangirang tumbang bukoi tumbang manyarung tumbang puroh tumbang tihis masaran
KECAMATAN KAPUAS KUALA bandar raya batanjung cemara labat lupak dalam lupak timur palampai sidorejo sei teras tamban baru tamban baru mekar tamban baru selatan tamban baru tengah tamban baru timur
tamban lupak warnasari
KECAMATAN KAPUAS MURUNG belawang bentuk jaya bina jaya bina karya bina mekar bina sejahtera bumi rahayu dadahup dadahup raya harapan baru kahuripan permai mampai manggala permai manuntung menteng karya muara dadahup palangkau baru palingkau asri palingkau jaya palingkau lama palingkau sejahtera petak batuah rawa subur saka binjai sri mulya suka mukti suka reja sumber agung sumber alaska sumber makmur sumber mulia tajepan tambak bajai tanjung harapan
KECAMATAN KAPUAS TENGAH masaran kayu bulan kota baru penda muntei tapen pujon marapit manis bajuh dandang karukus balai banjang jangkang kaburan sei ringin tumbang tukun tumbang diring barunang buhut jaya
KECAMATAN KAPUAS TIMUR anjir mambulau barat anjir mambulau tengah anjir mambulau timur anjir serapat barat anjir serapat baru anjir serapat tengah anjir serapat timur
KECAMATAN MANTANGAI danau rawah harapan jaya kaladan jaya kalumpang katimpun katunjung lahei mangkutup lamunti lamunti baru lamunti permai mantangai hilir mantangai hulu mantangai tengah manusup manyahi muroi raya pulau kaladan rantau jaya sari makmur sei ahas sei kapar sekata bangun sekata makmur sido mulyo sri widadi suka maju sumber makmur tarantang tumbang muroi warga mulya
KECAMATAN PULAU PETAK anjir palambang bunga mawar handiwung narahan palangkai saka lagun sei tatas teluk palinget
KECAMATAN SELAT bamban raya pulau mambulau pulau telo sei jangkit sei lunuk tamban luar terusan karya terusan makmur terusan mulya terusan raya murung keramat pulau kupang selat dalam selat hilir selat hulu selat tengah
KECAMATAN TIMPAH aruk batapah danau pantau lawang kajang lawang kamah lungkuh layang petak puti timpah tumbang randang

Sumber: Wikipedia
Posted by jumatil at 03:04PM (+07:00)

Sejarah Singkat Mandomai

Tuesday, October 12, 2010

Oleh : **Norharliansyah***

Kecamatan Kapuas Barat (Mandomai) terletak di daerah pesisir bantaran *sungaiKapuas,* di masa lalu *Mandomai* ini bernama *Tacang Tanggoehan* sekitar abad ke-17, pada saat perang ***Kasintu*** pecah, orang-orang yang berada di daerah *Tacang Tanggoehan* pun mengungsi ke daerah *Pulau Petak,* sekitar tahun 1803-an mereka kembali lagi ke daerah *Tacang Tanggoehan* dan membangun dua buah rumah betang yang disebut *"huma gantung"(rumah tinggi)* atau *"huma hai"(rumah besar)* yang terletak di sebelah hulu *sungai Mandomai.*



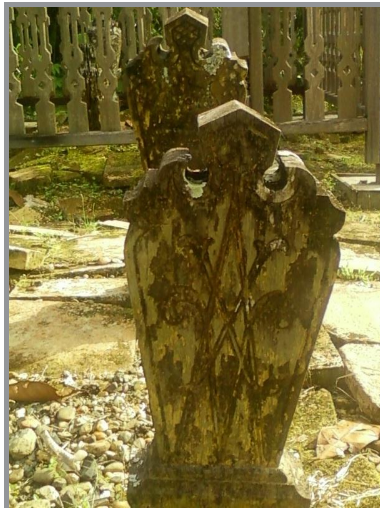
Sungai Mandomai

Panjang bangunan ini menurut sumber saksi sejarah yang sempat menyaksikan keberadaan bangunan ini panjangnya berkisar 50 meter lebih dengan lebar 30 meter, dan dari tulisan **Muhammad Kurdi (1936)** *disebutkan bahwa bangunan ini dihuni oleh 50 kepala keluarga dalam satu rumah betang tersebut, hingga saat ini sebagian puing-puing bangunan tersebut masih tersisa, konstruksi bangunan ini menggunakan kayu ulin (kayu besi) dan situs yang masih kokoh berdiri dilokasi tersebut adalah dua buah sandung, hanya saja sangat disayangkan beberapa situs penting dalam sejarah ini dirusak dan dimanfaatkan untuk kepentingan beberapa pihak yang tidak bertanggung jawab.*

MENILIK SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DI MANDOMAI Seperti penyebaran Islam yang ada di daerah umum lainnya, Islam masuk ke daerah *Mandomai* melewati jalur perniagaan, pedagang dari daerah *Kuin, Bandarmasih (Banjarmasin) KAL-SEL* yang sudah terlebih dahulu memeluk Agama Islam ini mensyiarkan Islam sambil melakukan aktifitas perdagangannya, diperkirakan Islam masuk ke daerah *Mandomai* ini sekitar abad ke-18, para penghuni *"huma hai"* pun tertarik dengan ajaran Islam yang menurut mereka sangat relevan dengan kehidupan manusia, penyebaran Islam begitu pesat di Mandomai, hal ini terbukti dari adanya pembauran budaya setempat dengan corak budaya Islam, seperti nisan makam yang berbentuk tinggi seperti sapundu (titian menuju surga menurut ajaran agama Kaharingan) berukirkan kaligrafi arab di sebuah makam seorang penghuni *"huma hai"* yaitu *Oedjan*.



Nisan Makam "Oedjan" (Perpaduan Unsur Budaya Islam dan Kaharingan) Perkembangan Islam di Mandomai ini berkaitan erat dengan seorang tokoh di *“huma hai”* yaitu *Oedjan* ini, ayah *Oedjan* berasal dari daerah *Palingkau*, tepatnya *Doesoen Timoer Patai,Oedjan* adalah anak dari *Damboeng Doijoe* yang juga disebut seorang *Temenggung Madoedoe* sepupu dari *Soetawana* ayah *Soetarnoe* di *Tamiang Layang*, *Temenggung Madoedoe* ini anak dari *Djampi* yang merupakan kakek dari *Oedjan* yang sudah memeluk Ajaran Islam. *Oedjan* ini menikah dengan seorang gadis keturunan *Portugis* yang bernama *Makau (Saleh),* dari perkawinannya ini mereka di anugerahi 9 orang anak yaitu *Sahaboe, Oemar, Aloeh, Galoeh, Soci, Ali, Esah, Tarih, dan Njai.*



Makam Makaw (gadis keturunan Portugis), istri "Oedjan" bin Damboeng bin Djampi

a. Hubungan kekerabatan ‘huma hai” dan orang Kuin, Bandarmasih

Abdullah bin Abu Samal memiliki dua orang Isteri, yang pertama beliau beristeri dengan Seah binti Akuh bin Aboe Naim yang masih keturunan Habib Pajar, kemudian isteri

beliau yang kedua adalah Datuk Mantjung, dari istrinya yang pertama beliau dianugerahi 7 orang anak dan dari isterinya yang kedua beliau dianugerahi 6 orang anak. Yang berkaitan erat hubungannya dalam perkembangan Islam adalah berbesannya Abdullah bin Abu Samal dengan Oedjan bin Damboeng bin Djampi, yakni anak dari Abdullah bin Abu Samal dengan isterinya yang pertama yaitu KH. Abdul Gapoer dengan anaknya Oedjan bin Damboeng dari isterinya yang bernama Makau (Saleh) yaitu anaknya yang ke-7 bernama Esah, dari pernikahan ini lahir 2 orang putra yang berpengaruh dalam perkembangan Islam maupun perjuangan mencapai kemerdekaan yakni Igak dan H.M. Sanoesi yang sekarang makamnya ada di makam pahlawan di Kabupaten Pulang Pisau. Menurut sumber sejarah dikatakan bahwa Abu Samal yang merupakan ayah dari Abdullah adalah masih kerabat dekat dengan Raja Banjar yaitu Sultan Suriansyah yang kubahnya sekarang ada di Kuin, Banjarmasin Kalimantan Selatan.

b. Pesatnya perkembangan Islam ditandai dengan dibangunnya sarana tempat ibadah. Pada tahun 1903, tepatnya pada tanggal 04-08-1903 didirikanlah sebuah Mesjid Jami Al-Ikhlas, yang di prakarsai oleh 4 tokoh masyarakat yaitu Rahman Abdi bin H. Muhammad Arsyad (Kuin), Abdullah bin H. Muhammad (penghulu Mandomai), Sabri bin H.Muchtar, Sahaboe bin H. Muhammad Aspar. Nama-nama para pemprakarsa pembangunan mesjid ini terpahat di 4 tiang mesjid Jami Al-Ikhlas ini yang disebut “4 tiang guru”.

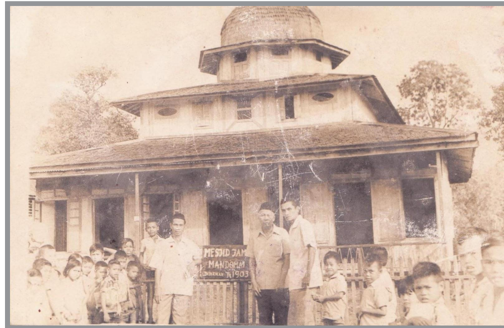


Empat tiang guru *H. Muhammad Aspar* ini sepupunya *H. Muhammad Sanoesi* dan *Igak* yang juga keponakan dari *KH. Abdul Gapoer* (Tokoh syiar Islam di *Mandomai*). Mesjid ini dilihat dari arsitekturnya mengadopsi dari arsitek mesjid-mesjid yang ada di Kalimantan Selatan, bangunannya hampir serupa dengan Mesjid Jami yang ada di kelurahan Mambulau ketika belum di renovasi, yang selama ini di klaim sebagai Mesjid tertua yang ada di Kabupaten Kapuas, namun dari bukti sejarah yang telah kami telusuri dan terdapat bukti-bukti kebenaran sejarahnya, ternyata mesjid tertua yang ada di kabupaten Kapuas adalah Mesjid Jami Al-Ikhlas yang menurut perhitungan penanggalan tahun masehi sudah berusia kurang lebih 107 tahun, ini dihitung dari peletakan batu pertama pembangunannya sampai dengan sekarang, mesjid ini sudah mengalami beberapa kali renovasi dengan tidak merubah bentuk aslinya secara keseluruhan, namun bentuk kubah, dinding, atap, bentuk jendela dan pintunya sudah mengalami perubahan. Selama ini mesjid bersejarah ini kurang begitu diperhatikan oleh pemerintah, artikel singkat ini sengaja kami susun dengan penilitian yang seksama agar kiranya nilai sejarah perkembangan Islam di Kecamatan Kapuas Barat, Kelurahan Mandomai ini tidak terlupakan oleh kaum muslimin dan muslimat di Kabupaten Kapuas yang mencintai akar sejarah penyebaran ajaran agamanya dan menjadi semangat baru dalam syiar agama Islam dimasa yang akan datang.

c. Sejarah ringkas keturunan penulis dengan para pendahulu syiar Islam di Mandomai. Penulis merasa penting untuk memuat silsilah ini, karena hal inilah yang jadi motivasi kami agar sejarah leluhur/pendahulu kami yang mensyiarkan ajaran Islam tidak terabaikan hasil kerja keras mereka dalam membangun mesjid tertua di kabupaten Kapuas yang merupakan pusat pembinaan umat dari semenjak dahulu hingga sekarang.

I. Abdullah bin Abu Samal menikah dengan Seah binti Akuh bin Aboe Naim keturunan

Habib Pajar. II. KH. Abdul Gapoer bin Abdullah menikah dengan Esah binti Oedjan bin Damboeng bin Djampi. III. Igak bin KH. Abdul Gapoer menikah dengan Astareah bin Ali bin Oedjan. IV. Muhammad Kurdi bin Igak menikah dengan Hj. Darsih binti Djunit. V. Kartini binti Muhammad Kurdi menikah dengan Alwi bin Usman. VI. Syuriansyah bin Alwi bin Usman bin Umar bin Ali menikahi Norhayati binti Ahmad Zailani. *VII. Norharliansyah bin Syuriansyah bin Alwi bin Usman bin Umar bin Ali.*



Masjid Jami' Al Ikhlas didirikan 4 Agustus 1903 (Foto ini diambil sekitar tahun 1970-an, koleksi Muhammad Kurdi)



Bangunan Mesjid Jami Al Ikhlas sekarang

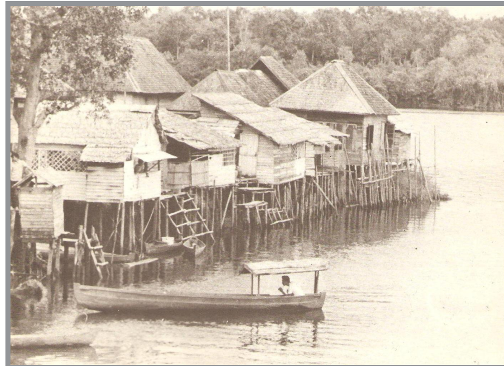


KH. Abdul Gapoer ** Penulis adalah mahasiswa Akademi Keperawatan Pemda Kapuas semester V. Beliau berasal dari Mandomai.*

Posted by jumatil at 09:04PM (+07:00)

Desa Sungai di Kalimantan Tengah

Wednesday, October 13, 2010



Pemukiman pedesaan di Kalimantan mengikuti alur sungai karena sungai merupakan satu-satunya jalan untuk transportasi. Desa Mandomai (gambar diatas) dihuni oleh campuran antara orang-orang Dayak yang tadinya anismisme dan sudah menganut agama Kristen pada 80 tahun terakhir dan orang-orang Muslim. Mereka bertani dengan pengairan dan tanpa pengairan. Di desa ini tidak ada transportasi dengan kendaraan beroda. Kontak dengan dunia luar menggunakan perahu yang panjang, sempit yang didukung oleh motor tempel besar yang bermerk Evinrude. Meskipun Mandomai menyerupai desa nelayan penduduknya sebagian besar bertani.

Sumber:
Freestone, CS. (1974) *A Geographical Social and Economic Study: The South-East Asian Village*, London: George Philip & Son Ltd
Posted by jumatil at 05:31AM (+07:00)

Kendaraan dari semua arah berhenti di lampu merah

Wednesday, October 13, 2010

Pagi ini, Rabu, 13 Oktober 2010 bertempat di lampu merah perempatan Jl. Ahmad Yani, depan Masjid Darul Muttaqin terjadi hal yang lucu. Ketika lampu berwarna merah, semua kendaraan berhenti. Uniknya yang berhenti ini adalah kendaraan bermotor dari semua arah. Tidak ada satupun yang bergerak. Akhirnya setelah beberapa detik, tidak ada yang memecah kesunyian, akhirnya polisi yang menggunakan kendaraan bermotor dari arah teratai menjalankan motornya. Akhirnya kendaraan dari semua arah mengikuti langkah polisi tersebut, meskipun lampu di masing-masing arah masih berwarna merah. Rupanya lampu merah tersebut rusak.
Posted by jumatil at 06:46AM (+07:00)

Jadwal Embarkasi dan Debarkasi Banjarmasin 2010

Wednesday, October 13, 2010

Sumber: Jadwal Embarkasi dan Debarkasi Jamaah Haji Tahun 2010
Posted by jumatil at 07:56AM (+07:00)

Comments

- msholichuddin — October 13, 2010

kabupaten kapuas terbagi dalam 2 kloter; kloter 6 sebanyak 227 jamaah dan kloter 17 sebanyak 94 jamaah

- jumatil — October 14, 2010

Terima kasih atas infonya

Bantuan Operasional Kesehatan Kabupaten Kapuas 2010

Wednesday, October 13, 2010

Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) merupakan bantuan pemerintah pusat kepada masyarakat melalui Puskesmas untuk memperoleh akses dan pemerataan pelayanan kesehatan bersifat promotif dan preventif.

Tujuan Umum
Meningkatnya akses dan pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat melalui kegiatan promotif dan preventif untuk mewujudkan pencapaian target Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dan Millenium Development Goals pada tahun 2015.

Tujuan Khusus
1. Masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif.
2. Tersedianya dukungan biaya untuk upaya pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif bagi masyarakat.
3. Terselenggaranya proses Lokakarya Mini di Puskesmas dalam perencanaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Tahun 2010 ini, masing-masing puskesmas mendapatkan anggaran sebesar Rp 22.000.000. Jumlah puskesmas di Kabupaten Kapuas adalah sebanyak 23 puskesmas. Jumlah dana BOK yang diterima oleh Kabupaten Kapuas adalah sebesar Rp 506.000.000.
Sumber: Bantuan Operasional Kesehatan 2010
Posted by jumatil at 08:22AM (+07:00)

Bantuan Operasional Sekolah Kabupaten Kapuas 2010

Wednesday, October 13, 2010

Alokasi Dana Kabupaten/Kota 2010

Tahun Anggaran : 2010 Propinsi : Prop. Kalimantan Tengah

No	Kabupaten/Kota	Jml Siswa	Dana Per Siswa	Dana Total
1	Kab. Barito Selatan	16.623,00	397.000,00	6.599.331.000,00
2	Kab. Barito Timur	11.756,00	397.000,00	4.667.132.000,00
3	Kab. Barito Utara	17.971,00	397.000,00	7.134.487.000,00
4	Kab. Gunung Mas	15.401,00	397.000,00	6.114.197.000,00
5	Kab. Kapuas	40.187,00	397.000,00	15.954.239.000,00
6	Kab. Katingan	21.585,00	397.000,00	8.569.245.000,00
7	Kab. Kotawaringin Barat	27.383,00	397.000,00	10.871.051.000,00
8	Kota Palangkaraya	20.426,00	400.000,00	8.170.400.000,00
9	Kab. Kotawaringin Timur	50.970,00	397.000,00	20.235.090.000,00
10	Kab. Lamandau	8.050,00	397.000,00	3.195.850.000,00
11	Kab. Murung Raya	17.011,00	397.000,00	6.753.367.000,00
12	Kab. Pulang Pisau	15.290,00	397.000,00	6.070.130.000,00
13	Kab. Seruyan	17.151,00	397.000,00	6.808.947.000,00
14	Kab. Sukamara	5.804,00	397.000,00	2.304.188.000,00
	Total	285.608,00		113.447.654.000,00

Sumber: BOS Direktoral Pembinaan TK dan SD
Posted by jumatil at 08:35AM (+07:00)

Rumah Makan Eli Rahmawati

Thursday, October 14, 2010



Rumah makan ini terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 70, Kuala Kapuas. Nomor teleponnya adalah (0513) 23421. Kontak dengan Bapak H. Sahran. Beberapa menu yang dapat dipesan pada rumah makan ini adalah:

1. Ikan Mas bakar/goreng per porsi Rp 25.000
2. Ikan Nila bakar/goreng per porsi Rp 25.000
3. Ikan Patin (bisa dipesan) per porsi Rp 25.000
4. Ayam Kampung Goreng / Bakar per porsi Rp 35.000
5. Udang Bakar / Goreng per porsi Rp 45.000

Menu diatas sudah termasuk : nasi, lalapan, teh es/es jeruk/teh hangat.

- Semi prasmanan (saluang goreng atau patin bakar/goreng atau ayam goreng kelapa, dengan air minum kemasan - ukuran gelas) Rp 25.000 per orang (minimal 50 orang)

Posted by jumatil at 01:06PM (+07:00)

Kamus Dayak Ngaju - Indonesia (AJAM - AKEN)

Thursday, October 14, 2010

AJAM, s. galongan ajam
AJANG, perawat, pengasuh anak-anak, pembantu rumah
AJAT, kerang putih-abu-abu kecil ditempatkan sebagai ornamen pada topi, keranjang, dll.
AJAT, s. handipe ajat
AJAU, ajaajau, mungkin, berharap (biasanya digunakan untuk permintaan)
AJO, baik
AJOH, yang mempersiapkannya (lembaran nanas daun, anda memasukkan daun ke dalam air untuk sementara waktu, dan kemudian mengalahkan mereka dengan kayu tajam.)
AJOH, ini akan diperoleh, akan
AJUAJUN, s. manjun
AJUE, s. ai.
AJUP, saudara ipar
AKA, kakak, saudara perempuan tua
AKAI, o, oh, celaka
AKAL, penyelamatan, penipuan licik
AKAL, - ingin membuat sawah, sepotong kulit sekitar hutan, (taweng,) membiarkan pohon-pohon kering dan kemudian menempatkan mereka di atas api
AKAN, kata depan yang sangat berarti, menurut, untuk, oleh, istilah "harus mengisi" untuk masa depan
AKAR, nama laki-laki
AKEN, keponakan

Sumber:
Hardeland, A. (1859) *Dajacksch-Deutsches Wörterbuch*, Amsterdam: Frederik Muller Amsterdam (on behalf and for cost of Nederland Bijbel Genootschap)

Posted by jumatil at 04:27PM (+07:00)

Izin menerjemahkan buku Dajacksch-Deutsches Wörterbuch

Thursday, October 14, 2010

Dear Mr. Fajar and Mrs. Frey Näf,
It is with pleasure that I can report that I just got word from the Dutch Bible Society (Nederlands Bijbelgenootschap or NBG) that they give the right to Informasi Kapuas to translate parts of the book of August Hardeland from 1859. Please state in the translation the original title, author and publisher Frederik Muller Amsterdam on behalf and for cost of Nederland Bijbel Genootschap. Two copies of the book will be appreciated to be received for the library of the NBG.
The NBG (CeesJan Visser – general director) and I wish you success and the Blessing of our God for your translation work.
Best regards
Huub Lems Administrator of the Mission Foundation of the Protestant Church in the Netherlands
Posted by jumatil at 04:55PM (+07:00)

Izin memuat foto-foto dari Basel Mission

Thursday, October 14, 2010

Dear Jum'atil Fajar, Sorry for replying only now to your request. Yes, we are giving again the permission to publish images about Kwala Kapuas on the website http://www.kabupatenkapuas.info © Basel Mission Archives / Basel Mission Holdings, reference no. (i.e. B-30.65.155) Please inform us or inform users of your website that all other uses of these images in printed or electronic form should be requested at our archives. Please confirm this mail. Best wishes Barbara Frey Näf Archives and Library / Curator of the Collection of Historical Photographs --- mission 21 evangelisches missionswerk basel Barbara Frey Näf Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68 eMail: barbara.frey@mission-21.org http://www.mission-21.org http://www.bildungszentrum-21.ch
Posted by jumatil at 04:57PM (+07:00)

Mengawali program Master Primary Health Care Management

Friday, October 15, 2010



Sebagian peserta program Master Primary Health Care Management batch 25, di depan kampus ASEAN Institute for Health Development (AIHD) Mahidol University, Salaya, Thailand. Dari kiri ke kanan : saya (Tri Setyautami*), Rohini (Nepal), Sylvia (Indonesia), Thant (Myanmar), Rahimayanti (Indonesia), Thit (Myanmar), Chansay (Laos), Vera (Indonesia). Masing-masing peserta berpakaian khas dari negaranya. Dari Indonesia, batik atau bahan bermotif khas daerah masing-masing. Saya tentu saja kala itu memakai batik bermotif khas Kalimantan Tengah. Ada staf AIHD yang komentar : "Wow, it's beautiful...!"

* Dokter di Puskesmas Melati, Kuala Kapuas yang mendapatkan beasiswa dari Proyek Decentralized Health Services (DHS) II yang didanai oleh Asian Development Bank (ADB) - Admin
Posted by Tri Setyautami at 06:06AM (+07:00)

Pembangunan Masjid At-Taubah Saka Purun

Saturday, October 16, 2010



Masjid At-Taubah dan pondasi masjid yang baru Sesuai dengan cetak biru-nya, maka pembangunan masjid ini membutuhkan dana sekitar 1,2 milyar. Sampai saat ini nilai pembangunan masjid ini sudah mencapai sekitar 150-an juta. Saldo saat ini sekitar 50 juta rupiah. Insya Allah dalam waktu dekat setelah ada tukang, pembangunan masjid ini akan diteruskan kembali. Bila ada donatur yang ingin membantu pembangunan masjid ini dapat menghubungi panitia pembangunan masjid di Komplek Saka Purun, Kuala Kapuas.

Posted by jumatil at 05:01AM (+07:00)

Pembukaan Musyawarah Willayah Muhammadiyah Kalimantan Tengah

Saturday, October 16, 2010



Pembukaan Musyawarah Wilayah Muhammad Kalimantan Tengah diselenggarakan di Gedung Gandang Garantung pada hari Jum'at, 15 Oktober 2010 pukul 19.30 WIB. Kegiatan ini dibuka oleh Pengurus Pusat Muhammadiyah. Turut memberikan sambutan dalam pembukaan ini adalah Bapak Diran, wakil gubernur Kalimantan Tengah.

Kegiatan pembukaan diawali dengan pawai ta'aruf yang dimulai dari lapangan Bukit Ngalangkang, sampai Perguruan Muhammadiyah di Jalan Barito. Kegiatan ta'aruf ini diikuti oleh seluruh cabang Muhammadiyah di Kalimantan Tengah. Cabang-cabang terdekat mengerahkan anggotanya untuk meramaikan pawai ini. Pawai ta'aruf ini diramaikan oleh Drum Band dari Palangka Raya dan Banjarmasin. Selain itu Perguruan Silat Tapak Putih dari Palangka Raya juga meramaikan pawai ta'aruf ini.
Posted by jumatil at 05:12AM (+07:00)

Pembukaan Jambore dan Bakti Sosial Penanggulangan Bencana Taruna Si...

Saturday, October 16, 2010



Atraksi Taruna Siaga Bencana (Tagana) Pada hari Sabtu, 16 Oktober 2010 pada pukul 08.30 - 09.30 WIB bertempat di Stadion Panjung Tarung Kuala Kapuas diselenggarakan kegiatan pembukaan Jambore dan Bakti Sosial Penanggulangan Bencana Taruna Siaga Bencana se-Kalimantan Tengah Tahun 2010.

Kegiatan bakti sosial yang akan dilaksanakan adalah donor darah dan membersihkan saluran air yang tersumbat di Jalan Mahakam, Kuala Kapuas.



Spanduk Jambore dan Bakti Sosial Penanggulangan Bencana Tagana Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan Tagana dari seluruh Kalimantan Tengah yang berjumlah sekitar 173 orang. Jumlah Tagana yang aktif di Kalimantan Tengah adalah sebanyak 613 orang.



Tagana dari berbagai kabupaten Para peserta menempati tenda-tenda yang dibuat sendiri. Masing-masing kabupaten memiliki tenda masing-masing.



Tenda peserta dari Kotawaringin Timur (Sampit) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Tagana sangat lengkap, mereka memiliki perahu karet yang digunakan untuk menyelamatkan korban atau mengantarkan logistik saat banjir atau bencana di sungai.



Perahu karet Selain itu mereka juga mempunyai truk yang dapat digunakan untuk mengangkut tenda dan perlengkapan lain.



Mobil unit siaga bencana Dalam penanggulangan bencana Tagana tidak bekerja sendiri, mereka bekerjasama dengan berbagai pihak. Diantaranya adalah Pemadam Kebarakan, baik yang negeri maupun swasta.



Petugas pemadam kebakaran swasta dan peralatannya Kegiatan ini dibukan oleh Bupati Kapuas. Kemudian dilanjutkan dengan simulasi penanggulangan bencana, berupa pendirian tenda, menyeberangkan masyarakat dari dua sisi sungai, sebagaimana gambar dibawah ini.



Simulasi menyeberangkan sepeda dengan tali Atau melakukan penyelamatan korban dengan menggunakan perahu karet, sebagaimana simulasi dibawah ini:



Simulasi penyelamatan menggunakan perahu karet
Posted by jumatil at 10:13AM (+07:00)

Kamus Dayak Ngaju - Indonesia (AKIL - ALEALEN)

Saturday, October 16, 2010

AKIL, deputi, sekretaris
AKIN, pasti, tentu
AKIR, mendorong jauh, akan menjauh
AKIS, mendorong pergi, mengusir, d. didorong menjauh, akan dibuang.
AKOI, i. q. akai.
AKOP, d. mengambil dengan kedua tangan; d. berkumpul diambil dengan kedua tangan
AKOT, batu mulia kemerahan dipakai dalam cincin
AKU, jaku, aku
ALAH, kalah.
ALAH, baik, Anda melihat dengan baik, sekarang
ALAI, sebuah pohon yang sangat besar, kulitnya halus, memiliki buah yang besar, bundar, kulit lunak, panjang dan merah dan dapat dimakan, kayunya sangat fleksibel
ALAM, cakrawala, langit
ALAMAT, s. andangandang
ALAN, yang diproses, dipesan

ALANG, nama laki-laki
ALANGALANG, s. balang
ALAR, i. q. arar
ALEALEN, masih tidak benar

Sumber:
Hardeland, A. (1859) *Dajacksch-Deutsches Wörterbuch*, Amsterdam: Frederik Muller Amsterdam (on behalf and for cost of Nederland Bijbel Genootschap)
Posted by jumatil at 08:56PM (+07:00)

Christian family in the village of Kuala Kapuas

Saturday, October 16, 2010



Keluarga Kristen di desa Kuala Kapuas Foto diatas diambil oleh Mr. Martin Schernus antara tahun 1908/1920. Foto ini merupakan bagian dari koleksi foto-foto Basel Mission dengan subyek: Rhenish Mission.

Bila ada yang ingin memesan atau mencetak gambar-gambar kuno diatas, dapat menghubungi:
mission 21 evangelisches missionswerk basel **Barbara Frey Näf** Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68 eMail: barbara.frey@mission-21.org http://www.mission-21.org/ http://www.bildungszentrum-21.ch/
Posted by jumatil at 10:02PM (+07:00)

Masuknya Muhammadiyah ke Kuala Kapuas

Sunday, October 17, 2010

- Perkembangan Muhammadiyah di Kuala Kapuas berawal dari Alabio.
- Muhammadiyah Cabang Kuala Kapuas berdiri tahun 1929.
- Antara tahun 1926-1929, Muhammadiyah Cabang Kuala Kapuas mendapat kunjungan dari Ahmad Rasyid Sutan Mansur.
- Nurul Haq: pergerakan kaum muda di Kuala Kapuas yang hendak mengangkat syi'ar Islam dan meratakannya di Borneo

Sumber:
http://muhammadiyahstudies.blogspot.com/2010/01/ahmad-rasyid-sutan-mansur-mengembangkan.html (Akses 17 Oktober 2010)

Amrullah, A.K. (1982)

Ayahku:

riwayat hidup Dr. H. Abdul Karim Amrullah dan perjuangan kaum agama di Sumatera, Umminda.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1983) *Sejarah perlawanan terhadap imperialisme dan kolonialisme di daerah Kalimantan Timur*.

Malkhan, A.M. (1990) *Pemikiran Kyai Haji Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah dalam perspektif perubahan sosial*. Bumi Aksara

Malkhan, A.M. (1990) *Warisan intelektual K.H. Ahmad Dahlan dan amal Muhammadiyah,* Percetakan Persatuan.

Mulkhan, A.M. dan Ar, S. (1985) *Perkembangan pemikiran Muhammadiyah dari masa ke masa:*
menyambut Muktamar ke-41, Dua Dimensi

Mulkhan, A.M. (2007) Pesan dan kisah Kiai Ahmad Dahlan dalam hikmah Muhammadiyah. Suara Muhammadiyah.

Puar, Y.A. (1989) Perjuangan dan pengabdian Muhammadiyah, Pustaka Antara

Sucipto, H dan Ramly, N. (2005) *Tajdid Muhammadiyah: dari Ahmad Dahlan hingga A. Syafii Maarif*, Grafindo Khazanah Ilmu
Posted by jumatil at 05:49AM (+07:00)

Bupati Kapuas: Wujudkan Islam sebagai Rahmatan Lil 'Alamin (rahmat ...

Sunday, October 17, 2010



Bupati Kapuas saat memberikan sambutan pada penutupan Musywil ke-7 Muhammadiyah dan Aisyiyah Kalimantan Tengah Ungkapan ini disampaikan oleh Bupati Kapuas, Ir. H. Muhammad Mawardi, MM ketika memberikan sambutan pada Penutupan Musyawarah Wilayah ke-7 Muhammadiyah dan Aisyiyah pada hari Minggu, 17 Oktober 2010 bertempat di Gedung Kesenian Gandang Garantung, Kuala Kapuas. Hal ini beliau sampaikan sehubungan dengan pengalaman beliau ketika berkunjung ke Australia. Ketika melewati bagian imigrasi, beliau tidak menerima senyuman dari petugas imigrasi Australia, padahal rekan seperjalanan beliau seperti Bapak Herson Aden (Ketua Bappeda Kabupaten Kapuas) dan Bapak Nurul Edy (Sekretaris Daerah Kabupaten Kapuas) mendapatkan sambutan yang ramah dari mereka. Apakah karena nama beliau ada Muhammad-nya?

Citra masyarakat Islam di mata dunia perlu ditingkatkan. Islam sejak dulu mengajarkan kebersihan, tapi mereka (orang-orang Barat, *admin*) lebih bersih dari kita. Toilet mereka yang terletak di tengah hutan saja sangat bersih, tersedia tissue yang sangat baik, yang mungkin kalau di Indonesia disiapkan tissue demikian, tentu akan hilang. Beliau juga mengungkapkan bagaimana disiplinnya mereka, serta adanya budaya antri yang baik.

Beliau mengisahkan tentang Ibu Bupati dan Ibu Sekda yang menyetop taksi bukan pada tempatnya. Meskipun mereka sudah memberi isyarat dengan tangan untuk menghentikan taksi, tapi tidak ada satu taksi pun yang mau berhenti. Akhirnya mereka diberitahu bahwa ada tempat tertentu untuk antri taksi.

Beliau juga mengungkapkan bagaimana kurang disiplinnya kaum Muslimin yang kadang-kadang membuat orang non-Muslim kurang menghormati kaum Muslimin. Mari kita tunjukkan bahwa orang Islam juga bisa bersih, bisa disiplin dan juga bisa antri.
Posted by jumatil at 03:12PM (+07:00)

Ketua MTDK PP Muhammadiyah : Mari berdayakan anak yatim

Sunday, October 17, 2010

Bapak Drs. Sukriyanto AR, Ketua Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Pengurus Pusat Muhammadiyah, dalam sambutannya pada Penutupan Musyawarah Wilayah ke-7 Muhammadiyah dan Aisyiyah se-Kalimantan Tengah pada hari Minggu, 17 Oktober 2010 bertempat di Gedung Kesenian Gandang Garantung, menyampaikan bahwa bila pada abad pertama yang lalu K.H. Ahmad Dahlan mencanangkan gerakan Al-Ma'un dengan

menyantuni anak yatim, maka pada abad kedua ini kita harus memberdayakan anak yatim, sehingga mereka bisa mandiri.

Kalau saat ini Muhammadiyah di Kalimantan Tengah baru bisa membantu pemerintah dari aspek pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) sampai perguruan tinggi (PT), maka pada abad yang kedua ini diharapkan Muhammadiyah bisa membantu pemerintah dalam memberikan lapangan kerja kepada masyarakat.
Posted by jumatil at 03:24PM (+07:00)

An Encyclopedia of Shamanism, Volume 1

Tuesday, October 19, 2010

Posted by jumatil at 10:53AM (+07:00)

An Encyclopedia of Shamanism Volume 2

Tuesday, October 19, 2010

Posted by jumatil at 10:54AM (+07:00)

Beast Of Borneo 1934

Tuesday, October 19, 2010

Posted by jumatil at 12:07PM (+07:00)

Bangunan lain di RS Hanggulan Sinta

Tuesday, October 19, 2010



Bangunan yang berdampingan dengan rumah dokter Catatan terjemahan: Pada bangunan ini terdapat fasilitas: laundry, toilet (kamar mandi), ruangan untuk karyawan. Foto ini dibuat diantara tahun 1931/1943.

Bila ada yang ingin memesan atau mencetak gambar-gambar kuno diatas, dapat menghubungi:
mission 21 evangelisches missionswerk basel **Barbara Frey Näf** Missionsstrasse 21, CH-

4003 Basel Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68 eMail: barbara.frey@mission-21.org http://www.mission-21.org/ http://www.bildungszentrum-21.ch/
Posted by jumatil at 04:00PM (+07:00)

Comments

- bawabr October 19, 2010

alami , blm ter kena polusi
dan blm banyak problem pak !
dulu ada TKS ya di Laundry itu ???

TPA Nurul Hidayah

Tuesday, October 19, 2010



Bapak Abdurrahman sedang membimbing santri TPA Nurul Hidayah yang terletak di Langgar Nurul Hidayah, Jl. Barito RT VIII, Kuala Kapuas berdiri pada tahun 1990. TPA ini diasuh oleh Bapak Abdurrahman dan Bapak Yusuf. Para santri TPA berasal dari sekitar langgar. Selain membimbing pembacaan Qur'an, para santri juga diajari tatacara shalat yang benar, lagu-lagu islami, shalawat, do'a dan masalah adab.



Para santri TPA sedang menyanyikan lagu islami
Posted by jumatil at 06:14PM (+07:00)

Sarana transportasi umum di Mahidol University

Tuesday, October 19, 2010



Ini sepeda Mahidol University (MU), warnanya putih. Jika kita menemukan sepeda ini di mana saja di lingkungan kampus, kita boleh memakainya karena ini sepeda milik bersama (public bicycle). Siapa saja boleh memakainya, tapi tidak boleh jadi hak milik pribadi, tidak boleh dibawa keluar kampus, tidak boleh mengubah/menambah asesories apapun, termasuk mengubah warnanya.



Semua mahasiswa di sini umumnya pakai sepeda di dalam kampus. Tidak heran jika di tiap fakultas berderet-deret sepeda diparkir di depan halamannya. MU juga menyediakan sarana parkir sepeda, sehingga semua sepeda diparkir dengan rapi. Gambar di samping adalah parkir sepeda di depan Enginering Faculty. Bisa dibayangkan, calon-calon sarjana teknik di kampus ini mereka pakai sepeda! Sepedanya rata-rata sederhana, seperti sepeda mini adik-adik kita di SMP. Sepeda model Polygon, United, dll yang pakai gigi sangat jarang saya temui di sini. Jadi umumnya mahasiswa di sini pakai sepeda yang murah meriah, he he he.... Murah, sehat dan bebas polusi.. Siip dah!!



Ini trem MU, siap mengantar siapa saja yang memerlukan. Trem ini tiap hari berputar keliling kampus. Karena kampus Mahidol Salaya sangat luas, wajar jika universitas menyediakan ini sebagai sarana transportasi umum gratis. Uniknya supirnya tidak duduk, tapi berdiri. Klaksonnya berupa lonceng. Kadang trem ini juga full music, tergantung supirnya mau putar lagu apa. Jadi kadang kalau trem lewat, ramai : ada lonceng plus musik.
Posted by Tri Setyautami at 08:18PM (+07:00)

The Routledge dictionary of gods and goddesses, devils and demons

Wednesday, October 20, 2010

Posted by jumatil at 05:09AM (+07:00)

Rencana Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-46 Tahun 2010

Wednesday, October 20, 2010

Dalam rangka menyambut Hari Kesehatan Nasional tanggal 12 Nopember 2010 nanti, Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas telah membentuk Panitia Hari Kesehatan Nasional ke-46 Kabupaten Kapuas Tahun 2010 yang diketuai oleh dr. Agus Waluyo (Pimpinan Puskesmas Selat, Kuala Kapuas). Rangkaian kegiatan yang akan diselenggarakan adalah:

1. Lomba Balita Indonesia (LBI) tanggal 5-6 Nopember 2010 bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas.
2. Senam bersama di halaman kantor Pemda Kapuas tanggal 12 Nopember 2010.
3. Upacara Hari Kesehatan Nasional pada hari Senin, 15 Nopember 2010 (tempat belum ditentukan)
4. Lomba Senam Diabetes (waktu dan tempat belum ditentukan)
5. Seminar Penggunaan Obat Rasional pada hari Selasa, 23 Nopember 2010 bertempat di GPU Gandang Garantung.
6. Lomba Cerdas Cermat Kader Posyandu
7. Donor Darah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 16 Nopember 2010 bertempat di Unit Transfusi Darah RSUD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo

Semoga berbagai kegiatan tersebut dapat berjalan lancar.

Posted by jumatil at 10:19AM (+07:00)

Ternak Itik di Ponpes Al-Amin

Thursday, October 21, 2010



Ternak itik ini merupakan bantuan dari Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Kementerian Agama Republik Indonesia setelah berkunjung ke Pondok Pesantren Al-Amin beberapa bulan yang lalu. Itik yang diternakkan di sini terdiri dari itik petelur dan itik pedaging. Ternak itik ini berada di bagian belakang dari Ponpes Al-Amin. Itik yang diternakkan lebih dari 500 ekor.

Posted by jumatil at 05:51PM (+07:00)

Sekolah Dasar Negeri 2 Mantangai Hilir

Thursday, October 21, 2010



Sekolah ini terletak di Desa Mantangai Hilir, di samping SMPN 1 Mantangai dan di belakang Kepolisian Sektor Mantangai. NSS sekolah ini adalah 101140109010. Sedangkan NPSN-nya adalah 30200190. Kepala sekolahnya adalah Garu, A.Ma.Pd.

Posted by jumatil at 06:23PM (+07:00)

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mantangai

Thursday, October 21, 2010



Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mantangai ini terletak di Desa Mantangai Hilir, Kecamatan Mantangai. NSS-nya adalah 201140109062, sedangkan NPSN-nya adalah 3020029. Kepala sekolahnya adalah Ignatius Wakir, S.Pd.

Posted by jumatil at 06:29PM (+07:00) 201140109062 30200299

Puskesmas Mantangai

Thursday, October 21, 2010



Puskesmas Mantangai tampak depan Puskesmas Mantangai terletak di Desa Mantangai Hilir, Kecamatan Mantangai. Pimpinan Puskesmas ini adalah dr. Azhar Nasution. Puskesmas ini memiliki ruang rawat inap yang merupakan bangunan bagian depan dari puskesmas ini:



Sedangkan gedung rawat jalan terletak di bagian belakang puskesmas ini:



Sebenarnya gedung rawat inap terletak di bagian belakang, tapi karena di belakang gedung tersebut ada sandung, masyarakat tidak suka menginap di gedung belakang tersebut. Akhirnya ruang rawat inap dipindahkan ke depan.

Bila menggunakan transportasi air, pasien dapat menggunakan pelabuhan yang terletak di depan puskesmas:



Pelabuhan puskesmas Puskesmas Mantangai memiliki beberapa ujung tombak, diantaranya:

1. Puskesmas Pembantu Pulau Kaladan
2. Puskesmas Pembantu Katunjung
3. Puskesmas Pembantu Lahei

4. Puskesmas Pembantu A3
5. Puskesmas Pembantu A4
6. Puskesmas Pembantu A5
7. Puskesmas Pembantu B3
8. Puskesmas Pembantu B4
9. Puskesmas Pembantu B5
10. Polindes Pulau Kaladan
11. Polindes Mantangai Tengah
12. Polindes Sei Ahas
13. Polindes Katunjung
14. Poskesdes Mantangai Hilir
15. Poskesdes Mantangai Hulu
16. Poskesdes Kalumpang
17. Poskesdes Saka Makmur / A3
18. Poskesdes Kaladan Jaya / A4

Posted by jumatil at 07:06PM (+07:00)

Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Mantangai

Thursday, October 21, 2010



Kantor ini terletak di Desa Mantangai Hilir, Kecamatan Mantangai.
Posted by jumatil at 07:13PM (+07:00)

Pasar Beringin Mantangai

Thursday, October 21, 2010



Pasar Beringin Mantangai Pasar Beringin terletak di Desa Mantangai Hilir, Kecamatan Mantangai. Pasar ini merupakan pasar mingguan, yaitu setiap hari Rabu. Para pedagang umumnya menggunakan kendaraan air untuk mencapai pasar ini. Mereka akan menggunakan pelabuhan pasar untuk menurunkan barang dagangan dari kapal:



Pelabuhan Pasar Beringin Mantangai Berikut ini adalah gambar pelabuhan dari arah Sungai Kapuas:



Pelabuhan Pasar Beringin (tampak dari Sungai Kapuas)

Posted by jumatil at 07:20PM (+07:00)

Penginapan Beringin Mantangai

Thursday, October 21, 2010



Penginapan Beringin ini terletak di Desa Mantangai Hilir, Kecamatan Mantangai. Penginapan ini menyediakan kamar-kamar untuk menginap, namun untuk fasilitas mandi dan WC terdapat di bagian belakang penginapan. atau menggunakan batang yang ada di sungai:



Batang di belakang Penginapan Beringin

Posted by jumatil at 07:45PM (+07:00)

Losmen Chiang Neno Mantangai Hilir

Thursday, October 21, 2010



Losmen Chiang Neno Mantangai Hilir Losmen Chiang Neno ini terletak di Desa Mantangai Hilir, Kecamatan Mantangai. Penginapan dua lantai ini pada bagian bawah depan digunakan untuk berjualan.
Posted by jumatil at 07:56PM (+07:00)

Pembuat klotok di Mantangai Hulu

Thursday, October 21, 2010



Pembuatan klotok di Desa Mantangai Hulu Ketrampilan membuat klotok, nampaknya cukup merata dimiliki oleh masyarakat di Kecamatan Mantangai. Setelah sebelumnya kita melihat pembuatan klotok di Desa Manusup Hilir, Kecamatan Mantangai, sekarang kita melihat pembuatan klotok di Desa Mantangai Hulu, Kecamatan Mantangai. Foto ini diambil dari Sungai Kapuas dari atas klotok.
Posted by jumatil at 08:12PM (+07:00)

Iklan di batang

Thursday, October 21, 2010



Bila selama ini kita mengetahui orang memasang iklan di surat kabar, tabloid, buletin, radio, televisi dan lain-lain. Maka sekarang kita melihat orang memasang iklan di batang. Sebuah pemikiran yang cukup cerdik mengingat sungai merupakan lalu lintas yang cukup ramai (pada masa lalu).
Posted by jumatil at 08:22PM (+07:00)

Kapal Dagang - Apapun bisa diangkut

Thursday, October 21, 2010



Sarana transportasi ini meskipun lambat, tapi tetap memiliki keunggulan yang tidak bisa disaingi oleh angkutan lainnya. Selain dapat mengangkut berbagai jenis dagangan di dalamnya, kapal dagang ini juga bisa mengangkut barang yang mengandung unsur kaca (contohnya lemari aluminium dengan kaca) tanpa takut untuk pecah, mengingat goncangannya sangat minimal ketika berlayar.
Posted by jumatil at 08:28PM (+07:00)

Berangkat dan pulang sekolah dengan klotok

Thursday, October 21, 2010



Klotok baru saja menurunkan penumpang Sebagian siswa-siswi SMAN 1 Mantangai menggunakan klotok sebagai sarana transportasi untuk berangkat dan pulang sekolah. Hal ini mereka lakukan karena mereka tidak memiliki sepeda atau sepeda motor, dan jarak rumah mereka dari sekolah cukup jauh. Setiap pagi mereka akan berangkat menggunakan klotok ini dan pada sore harinya mereka pulang menggunakan klotok yang sama. Dibutuhkan waktu sekitar 15 menit untuk mencapai pelabuhan sekolah dari tempat mereka berangkat. Semangat belajar yang patut dipuji.



Klotok meninggalkan batang
Posted by jumatil at 08:56PM (+07:00)

Sandung di Mantangai Hulu

Thursday, October 21, 2010



Sandung ini terletak di jalan masuk menuju SMAN 1 Mantangai yang ada di Desa Mantangai Hulu, Kecamatan Mantangai. Dibawah sandung kita melihat ada dua buah belanga (yang oleh Basel Mission sering disebut sebagai The Holy Pot)
Posted by jumatil at 09:11PM (+07:00)

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mantangai

Thursday, October 21, 2010



Sekolah ini terletak di Desa Mantangai Hulu, Kecamatan Mantangai. Sekolah ini terletak di pinggir hutan.
Posted by jumatil at 10:01PM (+07:00)

Saluran Primer penghubung UPT Lamunti II A1 dan C1

Thursday, October 21, 2010



Saluran sekunder ini merupakan penghubung antara UPT Lamunti II A-1 dan C-1 (nama lama). Di kiri dan kanan dari saluran ini sudah ada jalan. Jalan dari Lamunti (wilayah Kecamatan Mantangai) ke UPT Palingkau SP III (wilayah Kecamatan Kapuas Murung) menyusuri saluran ini. Saluran ini terus berlanjut sampai UPT Lamunti II C-5 (wilayah Kecamatan Kapuas Barat).
Posted by jumatil at 10:11PM (+07:00)

Bekas Tower Air

Thursday, October 21, 2010



Tower air yang terletak di jalur UPT Lamunti A-1 sampai B-2 (Kecamatan Mantangai) ini dulunya digunakan untuk menyalurkan air ke rumah masyarakat dengan menggunakan pipa paralon. Penampungan air yang ada diatas tower ini dulunya terbuat dari kayu ulin. Namun program penyediaan air bersih ini tidak berlanjut. Akhirnya yang tersisa sekarang cuma tower-nya saja. (Gambar terlihat miring karena diambil dari dalam mobil yang sedang berjalan).
Posted by jumatil at 10:21PM (+07:00)

Pembangunan Jembatan di Desa Mampai

Thursday, October 21, 2010



Jembatan yang sedang dibangun di Desa Mampai Dalam rangka mengganti jembatan kayu, pemerintah provinsi membangun jembatan permanen. Sehubungan dengan pembangunan ini, jembatan sementara disiapkan disamping jembatan yang sedang dibangun ini. Kondisi darurat dari jembatan yang ada di Desa Mampai, Kecamatan Kapuas Murung ini sempat membuat sebuah mobil Innova terhenti di jembatan darurat:



Innova yang tersangkut di jembatan darurat
Posted by jumatil at 10:35PM (+07:00)

Pasar Palingkau Lama

Thursday, October 21, 2010



Pasar Palingkau Lama Pasar ini terletak di Kelurahan Palingkau Lama, Kecamatan Kapuas Murung, berada di tepi Sungai Kapuas Murung, berdekatan dengan pelabuhan pasar:



Pelabuhan pasar Palingkau Lama
Posted by jumatil at 11:01PM (+07:00)

Sate Ayam Palingkau

Thursday, October 21, 2010



Warung sate ayam ini terletak di depan Sekolah Dasar Negeri 1 Palingkau Lama, Kecamatan Kapuas Murung, di jalan menuju ke pasar Palingkau Lama. Untuk teman dari sate, disediakan lontong yang terbungkus plastik.
Posted by jumatil at 11:06PM (+07:00)

Penyuluhan tentang NAPZA di Mantangai

Friday, October 22, 2010



Para penyuluh dari DP-LMMDD-KT, Gepenta dan BNK Pada hari Kamis, 21 Oktober 2010, Dewan Pertimbangan Lembaga Musyawarah Masyarakat Dayak dan Daerah Kalimantan Tengah (DP-LMMDD-KT) Kabupaten Kapuas, Gerakan Nasional Peduli Anti Narkoba dan Tawuran (GEPENTA) Kabupaten Kapuas, dan Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kapuas memberikan penyuluhan tentang NAPZA di dua sekolah di Kecamatan Mantangai. Sekolah pertama yang dikunjungi adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mantangai yang terletak di Desa Mantangai Hilir.



Siswa-siswi SMPN 1 Mantangai sedang menyimak penyuluhan Setelah itu, dengan menggunakan klotok yang disediakan oleh pihak sekolah, rombongan berangkat menuju Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mantangai yang terletak di Desa Mantangai Hulu.



Siswa-siswi SMAN 1 Mantangai sedang asyik menyimak penyuluhan Adapun tim yang memberikan penyuluhan adalah:

1. Talinting E. Toepak (pengantar tentang bahaya Napza)
2. Angie Rohan (mengenai GEPENTA)
3. Drs. H. Nurani Sarji (Napza dalam pandangan agama)
4. dr. Jum'atil Fajar, MHlthSc (bahaya Napza dari sisi medis)
5. Indan Thomas, S.Pd (sanksi hukum bagi penyalahguna Napza)

Posted by jumatil at 05:15AM (+07:00)

Comments

- azhar October 23, 2010

Teriama Kasih Kami Ucapkan
Kepada YTH :
1. Bpk Talinting E. Toepak
2. Bpk Angie Rohan
3. Bpk Drs. H. Nurani Sarji
4. Bpk dr.Jum'antil Fajar,MHlthSc
5. Bpk Indan Thomas,S.Pd

Yang telah memberikan Penyuluhan Napza Di SMP1 Mantangai dan SMA1 Mantangai Semoga Harapan dan Keinginan kita Yaitu" Generasi Muda Yang Anti Narkoba" terwujud. Amin...

by Puskesmas Mantangai

- jumatil October 26, 2010

Terima kasih, semoga kegiatan Pak Azhar di Mantangai juga semakin lancar. Selamat bekerja

Batang - riwayatmu dulu dan kini

Friday, October 22, 2010



Batang (1928/1946) Menurut kamus Dayak - Jerman, arti batang adalah Batang, pohon, rakit dan asal, kepala polisi, kepala. Batang adalah bangunan diatas sungai yang digunakan untuk menambatkan perahu, disana ada tempat untuk buang air kecil dan

buang air besar (toilet / WC), dan tempat untuk mencuci atau mandi. Hampir setiap rumah yang terletak di tepi sungai memiliki batang. Batang ini sudah ada sejak dahulu, sebagaimana kita lihat pada gambar diatas. Sampai sekarang fungsi dari batang bagi rumah yang berada di pinggir sungai masih belum tergantikan, sebagaimana kita lihat pada gambar di bawah ini:



Deretan batang di Sungai Kapuas Arsitektur toilet yang ada di batang juga bervariasi, mulai dari yang lengkap (beratap dan berpintu) sebagaimana dibawah ini



Toilet di batang yang memiliki atap dan pintu sampai yang tidak memiliki atap dan tingginya cuma setengah badan (hanya cukup untuk menutupi saat jongkok saja)



Batang dengan toilet setengah badan
Bila ada yang ingin memesan atau mencetak gambar-gambar kuno diatas, dapat menghubungi:
mission 21 evangelisches missionswerk basel **Barbara Frey Näf** Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68 eMail: barbara.frey@mission-21.org http://www.mission-21.org/ http://www.bildungszentrum-21.ch/
Posted by jumatil at 06:19AM (+07:00)

Jalan Sehat Persadia

Friday, October 22, 2010



Pada hari Jum'at, 22 Oktober 2010, dalam rangka menyambut ulang tahun Persadia Cabang Kapuas mereka menyelenggarakan kegiatan Jalan Sehat yang diikuti oleh seluruh anggota. Kegiatan jalan sehat ini dimulai dari Gereja Sinta, dimana senam pagi juga diselenggarakan disana.
Posted by jumatil at 10:09AM (+07:00)

Eka Sari - Rumah Makan dan Pemancingan

Friday, October 22, 2010



Rumah Makan dan Pemancingan "Eka Sari" Rumah makan dan pemancingan ini terletak di Jl. Trans Kalimantan, tepatnya di Desa Sei Pasah, Kecamatan Kapuas Hilir. Eka Sari dapat dihubungi pada nomor (0513) 6707745 (Mbak Iin).



Tempat makan dengan satu meja Rumah makan ini menyediakan berbagai pilihan untuk tempat makannya, mulai dari yang memiliki satu meja sampai enam meja. Tempat makan ini terletak diatas air, jadi kita bisa menikmati pemandangan pemancingan dari tempat makan.



Kran cuci tangan dan "hand soap" Di masing-masing tempat makan ini dilengkapi dengan kran untuk cuci tangan dan sabunnya.

Daftar menu makanan atau minuman adalah sebagai berikut:

Menu ikan (Rp 35.000 per kilo)

1. Ikan Nila Bakar / Goreng
2. Ikan Patin Bakar / Goreng
3. Ikan Mas Bakar / Goreng
4. Udang Goreng / Udang Asam Manis
5. Nila Asam Manis
6. Pepes Ikan Patin
7. Pepes Ikan Jelawat
8. Pepes Ikan Nila
9. Pepes Ikan Mas
10. Sop Ikan Jelawat

Menu sayur (masing-masing Rp 5.000)

1. Lalapan
2. Urap

3. Cah Kangkung
4. Sayur Asam / Bening

Menu tambahan (masing-masing Rp 5.000)

1. Nasi Putih
2. Nasi Goreng Biasa / Istimewa
3. Mie Rebus / Goreng

Minuman

1. Teh Es / Hangat / Teh Botol - Rp 3.000
2. Es Cendol - Rp 5.000
3. Coffeemix Es / Hangat - Rp 4.000
4. Es Kelapa / Susu Es / Hangat - Rp 5.000
5. Es Lemon Tea - Rp 5.000
6. Coca Cola / Fanta / Sprite - Rp 6.000
7. Es Jeruk / Hangat - Rp 5.000
8. Es Mega Mendung - Rp 8.000
9. Prof Botol - Rp 3.000
10. Prof Gelas - Rp 500

Bila ingin menggunakan musik dengan satu artis tambah Rp 500.000.
Semua harga diatas belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10%.

Posted by jumatil at 02:01PM (+07:00)

Toko Mina Adibah

Friday, October 22, 2010



Toko ini terletak sekitar 200 meter dari Bundaran Besar ke arah Banjarmasin, di Jl. Trans Kalimantan, Kelurahan Selat Hulu, Kecamatan Selat. Toko ini dikelola oleh Bapak H. Somad dan dijaga oleh Sofwan. Toko ini menyediakan berbagai macam keperluan sehari-hari seperti terlihat pada gambar dibawah ini:







Posted by jumatil at 06:19PM (+07:00)

Comments

- Anonymous October 25, 2010

trimakasih, Informasi tambahan, Jika anda ingin pergi Ke Banjarmasin atau pun ke Palangka raya, kalau terasa penat atau mau belanja bekal diperjalanan silakan mampir, menyediakan obat-obatan, minuman dan makanan ringan buat oleh-oleh, terutama kebutuhan sopir, dan disekitar toko terdapat banyak bengkel dan tambal ban. Dan kalau ingin berpergian juga disediakan tempat duduk untuk menunggu mobil atau bis. Toko berjarak kurang lebih 200 m dari arah bundaran besar kapuas menuju arah banjarmasin. dr H.smd

- jumatil October 26, 2010

Terima kasih pak atas tambahan informasinya, semoga bermanfaat bagi para pembaca

Sarana pendukung bersepeda di Manidol University

Friday, October 22, 2010



Sarana untuk penunggang sepeda tersedia di sini. Semua ruas jalan terbagi dua, satu sisi untuk jalur sepeda dan pejalan kaki, dan sisi lainnya untuk jalur mobil dan sepeda motor. Gambar di samping ini menunjukkan sisi kiri untuk jalur sepeda dan sisi kanan untuk jalur mobil. Nah, kalau seperti ini tidak perlu khawatir berjalan kaki dan bersepeda, Insya Allah amaaannn.... Siip dah !



Selain itu, di jalur sepeda juga ada gambar sepedanya lho seperti tampak di gambar sebelah kanan ini. Wah rajin sekali ya, melukis gambar sepeda di atas jalan aspal. Boleh juga tuh idenya...!



Nah, ini rambu-rambu yang khusus untuk mendukung pejalan kaki dan penunggang sepeda. Saya sempat geli sendiri, karena gambar yang ada di situ adalah gambar perempuan, anak-anak dan sepeda yang boleh lewat jalur khusus ini. Sedangkan laki-laki yang naik sepeda motor tidak boleh lewat. Kalau laki-laki naik sepeda boleh nggak lewat sini? Terus kalau ada satu keluarga, bapaknya disuruh naik motor tapi nggak boleh lewat jalur khusus tersebut. Sedang ibu dan anaknya silakan jalan atau naik sepeda. Wah, pisah dong! He he he.... Wah kalau sudah begini, terserah deh bagaimana menginterpretasikannya. Yang jelas, sepeda motor dilarang lewat jalur khusus ini. Betul khan Pak Polisi? Mohon maaf kalau sale-sale kate ye....
Posted by Tri Setyautami at 07:19PM (+07:00)

Sarana olahraga di Mahidol University

Friday, October 22, 2010



Di sini ada fakultas yang khusus mempelajari olahraga. Nah, di sekitar fakultas tersebut disediakan berbagai macam sarana olahraga seperti lapangan basket, lapangan volley, lapangan bulu tangkis, lapangan tennis, senam aerobik, kolam renang, juga sarana olahraga statis seperti yang terlihat pada gambar di samping ini. Biasanya sore hari banyak mahasiswa yang olahraga di sini.
Pertama kali melihat, saya kira sarana bermain anak-anak TK, karena semua alat dicat warna-warni. Eh, ternyata sarana olahraga statis! Wah, kesempatan nih, mencoba

berbagai alat yang ada, gratis lagi! Karena jarang olahraga, pertama kali mencoba betis langsung pegel nggak ketulungan. Ampuuun....! Tapi lama-lama jadi terbiasa, asyik deh! Wah jadi ingat semboyan : Mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga.

Posted by Tri Setyautami at 07:48PM (+07:00)

Sarana pembuangan sampah di Mahidol University

Friday, October 22, 2010



Lingkungan sehat penting untuk kita jaga. Karena itu, di Mahidol University disediakan banyak tempat sampah terpisah untuk berbagai jenis sampah, seperti yang tampak di samping ini. Dari kiri ke kanan masing-masing adalah tempat sampah untuk :

1. Food waste only (hanya sampah makanan)
2. Plastic bottles (botol plastik)
3. Paper and paper container (kertas dan kantong kertas)
4. Plastic containers and straws (wadah plastik dan sedotan)
5. Biodegradable containers and biodegradable plastic bag (wadah dan kantong plastik yang dapat didaur ulang)
6. Other (lain-lain)

Saya yang belum terbiasa begini, akhirnya tiap mau buang sampah mikir dulu "Mmm, ditaruh di mana ya sampah saya ini?" He he he... tapi, nggak apa-apa kog. Untuk menjadi baik, memang kita harus dipaksa. Kalau terbiasa tidak ada aturan, jadinya berantakan. Betul nggak?

Posted by Tri Setyautami at 07:57PM (+07:00)

WC Umum di Pom Bensin

Friday, October 22, 2010



Toilet di pompa bensin



Pompa bensin

Sarana WC di tempat-tempat umum di Thailand rata-rata cukup bersih. Contohnya di pom bensin ini, sarana WC nya cukup bersih. Ada petugas piketnya kali ya?



Wastafel di pompa bensin

Posted by Tri Setyautami at 08:05PM (+07:00)

Buah-buahan dari Basarang

Sunday, October 24, 2010

Basarang (salah satu kecamatan di Kabupaten Kapuas), selain dikenal dengan pasar ternak-nya, sejak lama tempat ini dikenal sebagai penghasil buah-buahan. Basarang terletak di Jl. Trans Kalimantan arah ke Palangka Raya dari Kuala Kapuas. Buah-buahan yang dijual masyarakat Basarang merupakan hasil panen dari kebun mereka sendiri. Mereka menjualnya di depan rumah mereka masing-masing. Diantara buah-buahan yang dijual di Basarang dapat dilihat pada foto-foto dibawah ini.



Salak Basarang Harga salak berkisar dari Rp 8.000 sampai Rp 10.000 per kilo bergantung pada besarnya (sumber dari dua penjual). Salak Basarang ini ada yang manis, ada yang manis plus kelat, ada yang pahit.



Nenas Basarang Harga nenas berkisar dari Rp 2.000 sampai Rp 5.000 bergantung pada besarnya nenas (sumber dari salah satu penjual).

Posted by jumatil at 02:47PM (+07:00)

Berita Jama'ah Haji Kapuas 2010

Monday, October 25, 2010

Berdasarkan informasi dari M. Sholichuddin, A.Md.Kep (petugas perawat TKHI Kabupaten Kapuas Tahun 2010), pada pagi ini (Senin, 25 Oktober 2010) mulai pukul 07.00 WIB para jama'ah haji dari Kabupaten Kapuas mengikuti kegiatan penyambutan di Asrama Haji. Jama'ah haji insya Allah dilepas dari Asrama Haji pada hari Selasa, 26 Oktober 2010 pukul 01.30 WITA dan berangkat pada pukul 03.30 WITA dari Bandara Syamsudin Noor, Banjar Baru, Kalimantan Selatan.
Posted by jumatil at 09:14AM (+07:00)

Kebiasaan Membuang Sampah di Sungai

Tuesday, October 26, 2010



Sampah di bawah rumah di pinggir sungai Kebiasaan membuang sampah di sungai dapat dilihat pada saat kondisi surut. Sampah-sampah yang dibuang ke sungai dapat terlihat di bawah rumah. Kondisi ini sangat memprihatinkan, mengingat sungai bagi masyarakat Kapuas merupakan tempat melakukan berbagai macam aktivitas seperti mandi, menggosok gigi, mencuci, buang air besar dan kecil. Sehingga pada saat pasang, kadang-kadang sampah ini juga naik ke permukaan air.
Posted by jumatil at 06:11AM (+07:00)

Pasar Ikan Kuala Kapuas

Tuesday, October 26, 2010



Suasana pasar ikan Kuala Kapuas Pasar ikan Kuala Kapuas sudah dimulai sejak pukul 01.00 WIB. Ikan yang ada di pasar ini berasal dari berbagai tempat seperti Bahaur, Batanjung dan Banjarmasin. Para nelayan membawa ikan ke pasar ini dengan menggunakan klotok. Karena pasar ini terletak di pinggir sungai, mereka cukup menyandarkan klotoknya di pinggir pasar dan mengangkut ikan ke pasar. Berbagai macam jenis ikan terdapat di sini. Selain itu juga terdapat udang.



Udang dan ikan di pasar ikan
Posted by jumatil at 06:50AM (+07:00)

Berbelanja pagi hari di pasar Kuala Kapuas

Tuesday, October 26, 2010



Pedagang sayur-sayuran Berbelanja di pasar Kuala Kapuas sebaiknya dilakukan sejak dini hari mengingat udaranya masih sejuk dan masih banyak pedagang yang menawarkan dagangan dengan berbagai macam alternatif pilihan. Pasar ini berlokasi di sepanjang jalan Mawar, Kuala Kapuas dari arah pelabuhan ferry sampai pertokoan persimpangan jalan Melati. Ada yang berangkat ke pasar sebelum shalat Subuh, ada juga yang berangkat setelah shalat Subuh. Para pedagang ini sudah berada di pasar ini sebagian sejak sore dan malam hari, atau dini hari. Foto-foto berikut ini menggambarkan sebagian kecil produk yang diperdagangkan di pasar ini.



Pedagang sayur dan buah



Penjual wadai dan ketupat



Penjual wadai



Penjual ayam potong



Penjual wadai



Penjual sayur-sayuran



Penjual telur



Penjual sayur-sayuran



Penjual telur dan buah-buahan



Penjual ikan

Posted by jumatil at 10:58AM (+07:00)

Sambutan saat pembukaan Musywil Muhammadiyah (1)

Tuesday, October 26, 2010

Posted by jumatil at 11:11AM (+07:00)

Pembukaan Rapat Kerja Daerah Majelis Ulama Indonesia

Tuesday, October 26, 2010



Para undangan yang menghadiri kegiatan pembukaan Rakerda MUI Kabupaten Kapuas Pembukaan Rapat Kerja Daerah Majelis Ulama Indonesia dan Silaturahmi Ulama Se-Kabupaten Kapuas dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Oktober 2010 pada pukul 09.45 - 10.30 WIB di Rumah Jabatan Bupati Kapuas. Dalam sambutannya, Bupati mengajak

para ulama untuk turut serta dalam berbagai upaya pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan fungsinya sebagai penggerak masyarakat. Beliau berharap bahwa para ulama dapat juga berperan dalam membangun ekonomi kerakyatan.
Posted by jumatil at 11:50AM (+07:00)

Daftar Korban Pembantaian oleh Angkatan Laut Jepang Tahun 1943

Tuesday, October 26, 2010

Situs The Ulin Memorial Site menceritakan kepada kita bahwa di Lapangan Udara Ulin, dekat Bandjarmasin (Kalimantan Selatan / Indonesia), ditemukan mayat dari para pria dan wanita dari beberapa negara, yang dianiaya, disiksa dan dibunuh oleh Angkatan Laut jepang pada tahun 1943 ketika mereka menunaikan tugasnya sebagai pegawai negeri sipil, dokter dan utusan dari Palang Merah Internasional, guru, pendeta dan lain-lain. Diantara nama-nama tersebut terdapat nama **Mr. dr C.M. (Mattheus) Vischer** yang pernah bertugas sebagai dokter di Kuala Kapuas.

Adapun nama-nama yang termuat dalam situs tersebut adalah:

List of Honour

1. Mr. Abdoelazis Meser
2. Mr. Abdoellah
3. Ms. Abdoellah
4. Mr. Wahab bin Abdoellah (son)
5. Mr. A.L.A. van Amerom
6. Mr. Amir Hamzah
7. Mr. Masri bin Hei. Anang Ali
8. Mr. P.D.C. Austerman
9. Mr. Sech Awat bin Nasar bin Abdat
10. Mr. Sech Azan bin Moechsin bin Abdat
11. Mr. Housman Baboe
12. Mr. Walter Baboe
13. Mr. Hans Bart
14. Ms. J. Bart-Diener
15. Mr. W.P. van Beek
16. Mr. A.R.N. (Anton) Bernardus
17. Mr. E.A.Ch. (Eddy) Bernardus
18. Mr. G.Th.J.M. Beukers
19. Mr. B. (Boudewijn) Blondeel Timmerman
20. Mr. Otto A. (August) Blondeel Timmerman
21. Mr. J.L. Blondeel Timmerman (father)
22. Mr. L.W.J. Bouhuys
23. Mr. G.D.E. (Piet) Braches
24. Ms. Zeni Braches-Jansz
25. Mr. L.G. Brandon
26. Ms. J.E. Brandon
27. Ms. L. (Netty) Brandon (daughter)
28. Mr. H.B. Bruining
29. Mr. M.C. Buis

30. Mr. B.W. Cahusac
31. Mr. Djapar bin Saleh bin Talib
32. Mr. Dubbeling
33. Mr. H.P. van Dijk
34. Ms. C.J.A.M. van Dijk-Oerle
35. Mr. H.W.Ch. Eijsma
36. Mr. Ge Kim So
37. Mr. A. (Bob) Geldof
38. Mr. J.P. (Jan) Geldof
39. Mr. Goei Sian Boen
40. Mr. Go Tek Tjong
41. Mr. Go Tie Kee
42. Mr. Go Tjan Liat
43. Mr. H.A. Grevers
44. Mr. F.W. van Gulick
45. Mr. W.F. Haaxman
46. Dr. dr B.J. Haga
47. Ms. N.G. Haga-Witzenburg
48. Mr. Hairoel Alie
49. Mr. Hamid bin Mohamad Albahasin
50. Mr. P.C. Hanss
51. Mr. P.L. den Hartog
52. Mr. Hasboellah
53. Mr. Sech Has(j)im bin Ahmad
54. Mr. H. Hassim
55. Mr. G.A. Hoedt
56. Mr. H.J. Holstege
57. Ms. Gerda Höweler-Oorthuis
58. Mr. M.K. Jacob
59. Ms. L.Ch.M. (Wiesje) Jacob
60. Mr. E. (Eel) de Jong
61. Mr. ir. G. (Gerrit) de Jongh
62. Mr. J. van Kammen
63. Mr. Khoe Djiak Hoei
64. Mr. G.J. v an der Kooi
65. Mr. Kwee Tjoe Hong
66. Mr. Nuny Lahay
67. Mr. H.T. Lanting
68. Ms. C.A. Lanting-Appelo
69. Mr. Johannes Lau
70. Mr. Lau Oey Soey Liong
71. Mr. Lie Seng Tek
72. Mr. Lie Yoe Lim
73. Mr. Liem Tjoey Se
74. Mr. Liem Tjoei Tek
75. Mr. dr A.L.V.L. van der Linden
76. Mr. ir A.G.P.A. Makaliwi
77. Mr. Theo Makatita
78. Mr. Mangsoer bin Hasim
79. Mr. Willem Manuputi
80. Mr. G.A.T. Masinambow
81. Mr. Mathan bin Anang Ali

82. Mr. Meelhuizen
83. Mr. F.F.Th. Messchaert
84. Mr. J.Ch. (Chris) Messchaert
85. Mr. L.E. (Louis Emile) Messchaert
86. Mr. R.A. (Rudolf Alexander) Messchaert
87. Mr. R.L. (Robbert) Messchaert
88. Mr. Meter
89. Ms. E.B. van der Most-van der Wolk
90. Mr. Chr.R. Nanlohy
91. Mr. Sech Nasar bin Awat bin Abdat
92. Mr.Oey Ley Koey
93. Mr. Sech Oemar bin Nasar bin Abdat
94. Mr. Oe Wat Liang
95. Mr. Oey Tjong Liong
96. Mr. Ong A Bok
97. Mr. Ong Sian Tjin
98. Mr. Ong Yam Sin
99. Mr. P.H. Pankei
100. Ms. Pankei
101. Mr. E.H. (Edmond) Pattiwael
102. Mr. O.W.M. (Oscar) Pattiwael
103. Mr. A.A. (Tonny) Pereira
104. Mr. A.A.C.A (Carlo) Pereira
105. Mr. A.S. (Santi) Pereira
106. Mr. C.R.F. (Coco) Pereira
107. Mr. F.J. (José) Pereira
108. Mr. W. Philipsen
109. Mr. Phoa Hok Tjwan
110. Mr. G.S.C. Pottkamp
111. Mr. Pieter Ranggan
112. Ms. C.J.M. Reichert
113. Ms. Rijnten-Pelamonia
114. Mr. Hasjim Roebaya
115. Mr. A. Roman
116. Mr. Said bin Abdullah Berrais bin Talib
117. Mr. Salim bin Badar bin Seif
118. Mr. A.R. Soentpiet
119. Mr. Raden Soesilo
120. Mr. So Hoo Sit
121. Mr. Albert Spiecker
122. Mr. C.F.W. von Stietz
123. Mr. Willem Tahapary
124. Mr. Sech Talib bin Marai bin Talib
125. Mr. Teng Sian Tjie
126. Mr. Tan Thjauw Hay
127. Mr. Tan Tjie Peng
128. Mr. Albertus Tapilima
129. Mr. F.F. Tarore
130. Mr. P.V.M. Teacher
131. Mr. Teng Keng Liang
132. Mr. Teng Sian Boen
133. Mr. Teng Sian Boet

134. Mr. Te Sek Djien
135. Mr. Thio Khe Sioe
136. Mr. Thio Tjiang Bie
137. Mr. Tjie San Khe
138. Mr. Tjhie San Tjong
139. Mr. Tjoe Tjong Siang
140. Mr. Tjoa Tjoe Hong
141. Mr. J.W.A. Verpalen
142. Ms. N. Verpalen
143. Mr. dr C.M. (Mattheus) Vischer
144. Ms. B. (Betsy) Vischer-Mylius
145. Mr. J. de Vries
146. Ms. C.E. de Vries-Harder
147. Mr. F.J. (Jaapje) de Vries
148. Mr. J.A.Th. van Walsum
149. Mr. A.C.W. Wardenier
150. Mr. Yap Chew Sat
151. Mr. van Zuylen
152. Mr. Zwaardemaker
153. Mr. A.J.M. Zijlmans

And about one hundred still unknown

Posted by jumatil at 03:34PM (+07:00)

Iklan Informasi Kapuas di Google

Tuesday, October 26, 2010

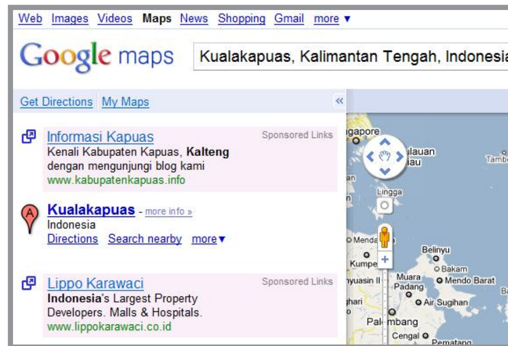
Ads by Google

Kapuas
Jual Beli Segala Barang di berniaga
Lengkap, Mudah & Nyaman!
berniaga.com

Informasi Kapuas
Untuk info tentang Kab. Kapuas,
gunakan Mesin Pencari "Kapuas"
www.kabupatenkapuas.info

CIGNA Elderly Insurance
Get Full Life Protection from CIGNA
Insurance. Call Now: 0800 162 6262
CIGNA.co.ID

Iklan kedua di Google Ads (klik pada gambar untuk memperbesar)



Iklan di Google Maps

Posted by jumatil at 04:03PM (+07:00)

Kamus Dayak Ngaju - Indonesia (ALEM - AMBAI)

Wednesday, October 27, 2010

ALEM, Malam
ALER, memancing untuk menangkap buaya
ALIH, perubahan, penghindaran.
ALIM, nama laki-laki
ALING, kering (Digunakan hanya untuk buah-buahan yang tidak sepenuhnya tumbuh.)
ALIP, nama laki-laki
ALIS, kesamaan, mirip dengan serempak
ALIT, parut (luka, kata AWAN lebih umum dari ALIT)
ALO, walaupun, meskipun, apapun, bahkan
ALOALON, terbuka, ruang bebas; bermain di depan rumah
ALOI, nama laki-laki
ALOK, membengkokkan, terlipat, membungkuk, (tepi pisau, tombak-kepala, dll)
ALUS, halus (tepung, pakaian, kata-kata.)
ALUT, i. q. arut, perahu.
AMA, paman, keponakan memanggil pamannya
AMAI, (bas. Mantangai, i.q. apang) ayah
AMAK, tikar (dari rotan, buluh, dan lain-lain)
AMAN, jika, lebih umum AMON
AMANG, paman, lebih umum AMA
AMAS, emas, lebih umum BULAU. - Nama perempuan
AMAT, menyenangkan, lezat, lebih umum MANGAT. - Nama laki-laki
AMAU, varietas halus, benda putih
AMEH, MAMEH, bodoh, bingung, kesederhanaan
AMBA, skema, bayangan, benda tanpa jiwa
AMBAI, mengadopsi (anak, ayah, dll)

Sumber:

Hardeland, A. (1859) *Dajacksch-Deutsches Wörterbuch*, Amsterdam: Frederik Muller Amsterdam (on behalf and for cost of Nederland Bijbel Genootschap

Posted by jumatil at 05:21AM (+07:00)

Village on the river

Wednesday, October 27, 2010



Catatan terjemahan: Tempat berlabuh disebut "Batang". Pada batang ini terdapat toilet dan tempat untuk mandi dan mencuci.

Bila ada yang ingin memesan atau mencetak gambar-gambar kuno diatas, dapat menghubungi:
mission 21 evangelisches missionswerk basel **Barbara Frey Näf** Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68 eMail: barbara.frey@mission-21.org http://www.mission-21.org/ http://www.bildungszentrum-21.ch/
Posted by jumatil at 08:46AM (+07:00)

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas

Wednesday, October 27, 2010



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kapuas terletak di Jl. Tambun Bungai No. 15, Kuala Kapuas 73514. Telpon dan Fax-nya adalah (0513) 21093. Emailnya bps6203@mailhost.bps.go.id . Situsnya adalah http://kapuaskab.bps.go.id/index.php .

Stuktur Organisasi di BPS Kabupaten Kapuas adalah sebagai berikut:

Kepala: Drs. Teras Rumbang

Sub Bagian Tata Usaha
Kepala Seksi: Sugiarto
Bendahara: Syafruddin Safari
Staf: Erliwatie, Hermanto, Nuripansyah

Seksi Statistik Sosial
Kepala Seksi: Ahmad Nasrullah, S.S.T
Staf: Abdul Halik

Seksi Statistik Produksi
Kepala Seksi: Padlan, SE

Seksi Statistik Distribusi
Kepala Seksi: Muhammad Mahrita, BBA
Staf: Hj. Netty Herawati

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Kepala Seksi: Harisman, S.S.T

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Kepala Seksi: Kiki Ferdiana, S.S.T

Koordinator Statistik Kecamatan
1. Kapuas Kuala: Gustiliwono Yus Harto
2. Kapuas Timur: Hamim
3. Selat: Taufik
4. Kapuas Hilir: Untung
5. Basarang: Novi Yus Sugiantoro
6. Pulau Petak: Noor Ipansyah
7. Kapuas Murung: Rus Rahayu Suparsono
8. Kapuas Barat: Bulkini
9. Mantangai: Suge
10. Timpah: Rephi Ekawati
11. Kapuas Tengah: Hadi Erwin
12. Kapuas Hulu: Elfron

Posted by jumatil at 09:22AM (+07:00)

Wisuda Akademi Keperawatan Pemda Kapuas 2009/2010

Wednesday, October 27, 2010



Para wisudawan dan wisudawati sedang menyanyikan lagu Padamu Negeri Pada tanggal 27 Oktober 2010 pukul 09.30 - 12.30 WIB bertempat di Gedung Pertemuan Umum Manggatang Tarung diselenggarakan Wisuda Akademi Keperawatan Pemda Kapuas Angkatan VII dan Program Khusus Rumah Sakit. Wisuda ini diikuti oleh dua angkatan program reguler dan satu angkatan program khusus rumah sakit. Jumlah wisudawan sekitar 120-an orang. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Johansyah (Asisten III), Bapak Zainal Hakim (DPRD), Perwakilan Poltekkes Palangka Raya, Ibu Winnae (Kabid P2 Dinkes Provinsi), Bapak Raison (Kabid SDK Dinas Kesehatan Kabupaten).

Foto-foto wisuda ini dapat anda akses pada: Flickr

Posted by jumatil at 01:57PM (+07:00)

Comments

- EkoSusanto October 28, 2010

Assalamu'alaikum Wr. Wb
mantap pak blognya untuk membangun kuala kapuas, pa saya mau nanya gimana caranya supaya saya bisa dapat domain berbayar seperti punya cara beli gimana saya belum ngerti?
Salam kenal buat dari saya Anak Kuala Kapuas, kalo ada waktu mampir di blog saya ya pak ! Cantiknya Ilmu

- jumatil October 28, 2010

Wa'alaikum salam wr.wb.

Cara belinya mesti punya kartu kredit. Di Dasbor kita masuk ke Pengaturan. Kemudian klik Publikasikan. Klik pada Domain Ubahsuaian. Pada Beli domain untuk blog anda, isikan nama yang diinginkan, apakah dengan akhiran .com, .net, .org, .info, .biz. Kemudian klik Cek Ketersediaan. Kalau namanya tersedia, maka anda akan diminta untuk memasukkan informasi kartu kreditnya. Silakan mencoba.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Lagu Isen Mulang oleh Mahasiswa Akper Pemda Kapuas

Wednesday, October 27, 2010

Posted by jumatil at 08:20PM (+07:00)

Berita dari Tanah Suci

Thursday, October 28, 2010

Kemarin (28 Oktober 2010 sekitar pukul 17.30 WIB), jama'ah hajji Kapuas kloter 6 baru datang dari masjid Nabawi untuk sholat Zuhur. Shalat kedua dalam pelaksanaan arba'in. Kegiatan arba'in ini akan berlangsung sampai tanggal 4 Nopember 2010.

Sumber: SMS dari TKHI Kapuas - M. Sholichuddin
Posted by jumatil at 05:57AM (+07:00)

Posko Solidaritas Kemanusiaan untuk Korban Bencana

Thursday, October 28, 2010



Posko solidaritas kemanusiaan di seberang rumah sakit Dalam menyikapi berbagai bencana yang menimpa Indonesia, mulai dari Tsunami di Kepulauan Mentawai, banjir di Jakarta, gunung meletus di Merapi, banjir di Wasior, beberapa organisasi di lingkungan Kabupaten Kapuas membentuk Posko Solidaritas Kemanusiaan untuk Korban Bencana. Mereka membangun posko di trotoar di depan taman, berseberangan dengan rumah sakit. Pengumpulan bantuan dilakukan dengan menyetop kendaraan yang lewat di depan rumah sakit dan sekitarnya.



Relawan sedang menunggu penyumbang
Posted by jumatil at 09:14AM (+07:00)

Taman Pembatas Jalan

Thursday, October 28, 2010



Tukang kebun sedang mengurus taman pembatas jalan Dalam rangka meraih Adipura, berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh pemerintah daerah, mulai dari mempekerjakan pasukan pembersih jalan, membuat taman kota, membangun trotoar jalan, termasuk kegiatan membuat taman pembatas jalan. Adanya taman pembatas jalan ini membuat kota menjadi tampak lebih asri.
Posted by jumatil at 09:34AM (+07:00)

Peringatan Sumpah Pemuda

Thursday, October 28, 2010



Pembacaan Ikrar Sumpah Pemuda Tahun 1928 Pada hari Kamis, 28 Oktober 2010 pukul 07.30 - 08.15 WIB bertempat di Stadion Panunjung Tarung diselenggarakan Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda. Kegiatan ini diikuti oleh para pelajar, mahasiswa, dan pegawai negeri sipil dilingkungan Pemda Kapuas. Dalam kegiatan tersebut dibacakan kembali Ikrar Sumpah Pemuda Tahun 1928.



Mahasiswa Akper Pemda Kapuas mengikuti upacara



Paduan Suara dari SMPN 2 Kuala Kapuas
Posted by jumatil at 10:04AM (+07:00)

Kamus Dayak Ngaju - Indonesia (AMBAL - AMIT)

Friday, October 29, 2010

AMBAL, menyebelah, dua kali.
AMBAN, bingkai untuk meletakkan sesuatu diatasnya
AMBAU, nama laki-laki
AMBEM, teman; (terutama digunakan untuk bercanda, secara rahasia)
AMBET, dibawa mendekat kepadanya, diambil
AMBI, disebut cucunya nenek
AMBIN, yang dibawa di punggung
AMBO, ngambo, (ngambo juga berasal dari ambo,) diatas, pada, darat (dimulai dari sungai), sudah mencatat orang berkumpul, survei (suara).
AMBOI, nama laki-laki
AMBON, embun, kabut, nama perempuan
AMBONG, dilempar ke udara. - Nama laki-laki
AMIR, nama laki-laki
AMIT, nama laki-laki; (dari bakamit, dari dan sebaliknya)

Sumber:
Hardeland, A. (1859) *Dajacksch-Deutsches Wörterbuch*, Amsterdam: Frederik Muller Amsterdam (on behalf and for cost of Nederland Bijbel Genootschap

Posted by jumatil at 05:05AM (+07:00)

Hari Stroke Sedunia - 29 Oktober

Friday, October 29, 2010

Stroke dapat dicegah, bahkan orang yang selamat dari stroke dapat sembuh total dan mendapatkan hidup yang berkualitas dengan perawatan dan dukungan jangka-panjang. Ada enam tantangan yang harus dihadapi:

1. Kenali faktor resiko individu anda: tekanan darah tinggi, diabetes, dan kolesterol darah yang tinggi.
2. Aktif secara fisik dan berolahraga secara teratur.
3. Hindari kegemukan dengan menjaga diet yang sehat.
4. Batasi konsumsi alkohol.
5. Hindari merokok. Jika anda merokok, cari pertolongan untuk berhenti sekarang.
6. Belajar untuk mengenali tanda-tanda bahaya dari stroke dan apa yang harus dilakukan.

Stroke adalah penyebab kematian nomor dua bagi orang-orang yang berumur diatas 60 tahun, dan penyebab kematian kelima pada orang-orang yang berumur diantara 15-59 tahun. Stroke juga menyerang anak-anak, termasuk bayi baru lahir. Setiap tahun, hampir enam juta orang mati karena stroke. Stroke bertanggung jawab terhadap kematian terhadap lebih banyak kematian dibandingkan dengan gabungan kematian yang disebabkan oleh AIDS, tuberkulosis dan malaria.

Bagi para dokter atau tenaga kesehatan lainnya, berikut ini artikel gratis tentang stroke:

1. Guidelines for the Management of Spontaneous Intracerebral Hemorrhage
2. The Relationship of Physical Function to Social Integration After Stroke
3. Prehospital stroke care: potential, pitfalls, and future

Sumber: World Stroke Day , LWW Journals

Posted by jumatil at 05:35AM (+07:00)

Kemajuan pengumpulan dana kemanusiaan

Friday, October 29, 2010



Pengumpulan donasi oleh mahasiswa STIE



Pengumpulan donasi di posko solidaritas kemanusiaan Pengumpulan dana kemanusiaan untuk korban Tsunami di Mentawai dan korban Gunung Merapi di Yogyakarta terus berlangsung. Hari ini relawan dari Palang Merah Remaja SMAN 2 Kuala Kapuas turut serta dalam pengumpulan dana ini. Sampai kemarin (28 Oktober 2010) pengumpulan dana di Posko Kemanusiaan di depan rumah sakit sudah mencapai **Rp 8.930.000**. Bantuan dari para masyarakat sangat dinantikan.
Posted by jumatil at 10:43AM (+07:00)

Sedikit tentang Kepulauan Mentawai dari Google Books

Friday, October 29, 2010

Posted by jumatil at 12:41PM (+07:00)

Mbah Maridjan, sang presiden Gunung Merapi

Friday, October 29, 2010

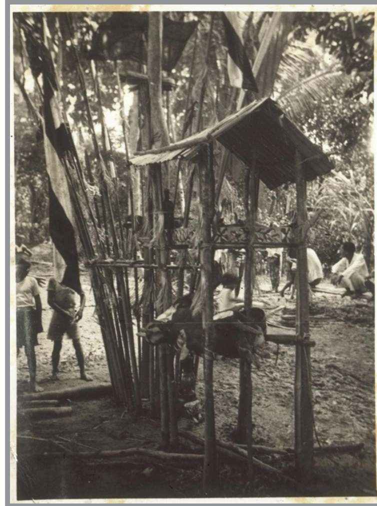
Posted by jumatil at 12:48PM (+07:00)

Koleksi Foto dr. Vischer tentang Tiwah (1-10)

Friday, October 29, 2010



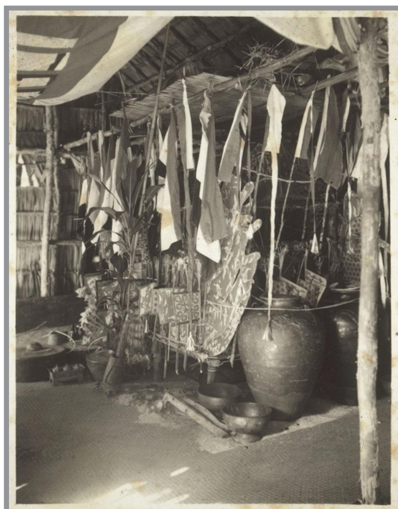




Little house for offerings, and behind Sangkavajah Annotation translation: "Little house for offerings, and behind Sangkavajah. (You can see where pieces of buffalo flesh have been cut away.)"

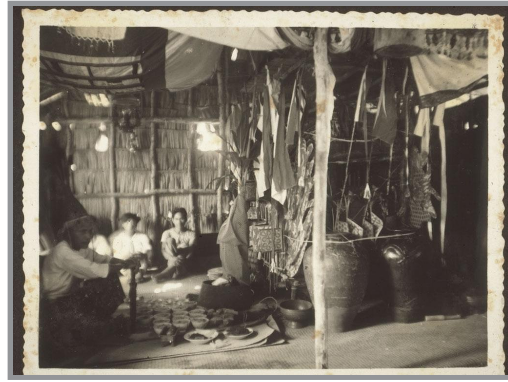




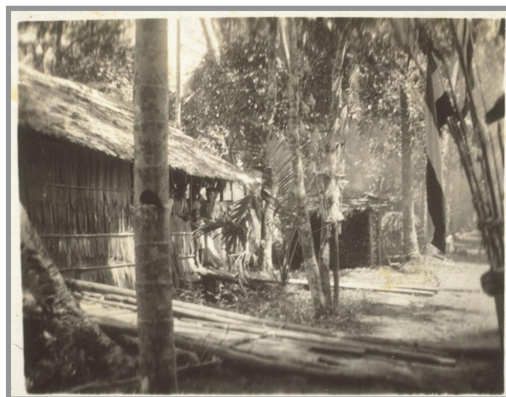








In the hut where the festival takes place Annotation translation: Caption on the rear of the photograph: "In the festival hut. On the right the boxes with bones [of deceased people] are piled one on top of the other on shelves decorated with a flag. In front two sacred pots. In the middle a sacred gong, upside down, with the Sawang plant, and filled with rice. On the left the 'Guide of Souls' sits, with the little plates of rice in front of him which he will strew over the relatives of the various deceased people. In front of the little plates of rice you can see a Sirik stand ... [reading uncertain] ... and on one plate tobacco. Behind the latter are crude bush-knifes. The brass bowl contains buffalo blood for the ceremony. (See report)."



Bila ada yang ingin memesan atau mencetak gambar-gambar kuno diatas, dapat menghubungi:
mission 21 evangelisches missionswerk basel **Barbara Frey Näf** Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68 eMail: barbara.frey@mission-21.org http://www.mission-21.org/ http://www.bildungszentrum-21.ch/

Bila ada yang ingin memesan atau mencetak gambar-gambar kuno diatas, dapat menghubungi:
mission 21 evangelisches missionswerk basel **Barbara Frey Näf** Missionsstrasse 21, CH-4003 Basel Tel: +41 61 260 23 09; Fax: +41 61 260 22 68 eMail: barbara.frey@mission-21.org http://www.mission-21.org/ http://www.bildungszentrum-21.ch/
Posted by jumatil at 01:26PM (+07:00)

Kantin besar di Mahidol University

Friday, October 29, 2010













Ada banyak kantin di Mahidol University. Yang paling besar adalah MU canteen, kami sering menyebutnya dengan Big Canteen. Kantin ini besar dan luas. Hampir mirip hangar pesawat terbang (garasinya pesawat terbang). Tiap hari banyak mahasiswa makan di sini.

Di sana juga banyak penjual makanan, seperti yang tampak pada gambar di atas. Macam-macam yang dijual, mulai dari es, buah, cemilan, makanan dan minuman ringan, nasi, mie goreng, makanan vegetarian, dan ada juga yang menjual makanan untuk muslim (halal food). Harga nasi + sayur dan lauk cukup murah , maklum harga mahasiswa. Saya biasa makan nasi + sayur + lauk seharga 20-25 baht (Rp 6000-7500). Kata Pudek III Graduate Faculty, memang MU punya kebijakan untuk menyediakan harga makanan yang murah bagi para mahasiswa. Asyiik... dah!!

Sebelum makan, jangan lupa cuci tangan dulu. Sudah disediakan sarana cuci tangan lengkap dengan sabun cairnya.
Kalau sudah selesai makan, piringnya harap dibawa ke tempat penyimpanan piring kotor. Sisa makanan buang sendiri ya, terus piring, gelas dan sendok garpu ditumpuk secara terpisah. Piring dan sendok untuk muslim di sini juga dipisah, warnanya merah jambu (piring yang lain berwarna putih). Jadi, alat makan jangan dibawa pulang ya...
Kesimpulan : kantin di sini besar, bersih, harga makanan murah, ada makanan halalnya. Satu yang kurang bagi saya yaitu makanan Thai umumnya pedas, membuat saya sering mulas-mulas .
Posted by Tri Setyautami at 05:19PM (+07:00)

Bagaimana orang Thai mengemas jajanan?

Friday, October 29, 2010









Menarik ketika memperhatikan bagaimana orang Thai mengemas jajanan. Jenis jajanan mereka umumnya sama dengan orang Indonesia, bahan dasarnya tepung, pakai gula, dan lain-lain. Yang berbeda adalah ketika menyajikan jajanan mereka sangat kreatif. Umumnya jajanan dikemas dalam plastik sedemikian rupa sehingga menarik. Plastiknya bukan seperti plastik untuk tepung /gula 1 kilo, tapi plastik yang jika dibuka dan diisi makanan dan diberdirikan, tidak jatuh. Setelah itu, label makanan di-sematkan dengan stapler. Labelnya unik, berwarna-warni, kadang kertasnya mirip renda. Tidak pernah saya jumpai di sini membungkus makanan dengan plastik kresek warna hitam.
Jajanan yang tidak dibungkus plastik juga disajikan dalam kemasan menarik. Contohnya seperti pada gambar di atas. Jajanan apem ditaruh di atas daun pisang yang dibentuk seperti mangkok. Jadi tidak diletakkan begitu saja di atas daun pisang.

Bagaimana? Boleh juga untuk dicontoh ya?
Posted by Tri Setyautami at 05:47PM (+07:00)

Cuci Gudang, Semua Barang Kami Jual Murah

Friday, October 29, 2010



Para pelanggan memenuhi toko yang sedang cuci gudang Toko yang mulai buka pagi ini (Jum'at, 29 Oktober 2010) sudah dipenuhi oleh pelanggan. Spanduk yang terpampang diatas toko yang bertuliskan : **Cuci Gudang, Semua Barang Kami Jual Murah**, telah menarik perhatian pembeli. Sejak sore hari, toko ini dipenuhi oleh pelanggan. Toko yang terletak di perempatan Jalan Seroja dan Jalan Barito - Teratai, Kuala Kapuas ini membuat arus lalu lintas agak melambat dibandingkan biasanya, mengingat banyaknya kendaraan yang parkir di pinggir jalan dan banyaknya pedagang asongan yang berjualan di pinggir jalan.



Pedagang asongan juga tidak mau ketinggalan meramaikan suasana
Posted by jumatil at 06:06PM (+07:00)

Kamus Dayak Ngaju - Indonesia (AMOK - ANAK)

Saturday, October 30, 2010

AMOK, marah, serangan pembunuh
AMON, jika, ketika AMOT, mamot, i.q. amah. Turunan yang sama. AMPAH, meletakkan kotoran dimana-mana, (tanah, rumput, keripik, dan lain-lain, karena bila dia tidak dibutuhkan, seperti di rumah, nama kotoran biasanya dihilangkan). AMPANG, anak ampang, (umum sarau, anak haram) AMPAR, menghampar (tikar, karpet, dll) AMPI, Formulir, bentuk, warna, variasi, jenis, cara, tampaknya. AMPIH, kegagalan (dari benteng yang dikepung) serangan, serangan mendadak (dari musuh tersembunyi yang datang mendekat). AMPION, (lebih sering: pion, tengko), Opium AMPIR, hampir AMPIT, burung kecil, yang tidak menyebabkan kerusakan besar ke sawah, ada dua jenis, hitam dengan paruh putih dan leher merah dengan paruh abu-abu dan hijau AMPONG, penghiburan AMPUN, pengampunan AMPUR, (bas. Sang.) i. q. amok; sering ditambahkan dibelakang kata amok ANAH, garansi, panggilan. ANAK, anak (manusia dan hewan)

Sumber:
Hardeland, A. (1859) *Dajacksch-Deutsches Wörterbuch*, Amsterdam: Frederik Muller Amsterdam (on behalf and for cost of Nederland Bijbel Genootschap

Posted by jumatil at 06:04AM (+07:00)

Sambutan saat Musywil Muhammadiyah di Kabupaten Kapuas (2)

Saturday, October 30, 2010

Posted by jumatil at 06:44AM (+07:00)

Matahari Pembaruan

Saturday, October 30, 2010

Posted by jumatil at 07:25AM (+07:00)

Komik Muhammadiyah

Saturday, October 30, 2010

Posted by jumatil at 07:26AM (+07:00)

Nahdlatul Ulama: dinamika ideologi dan politik kenegaraan

Saturday, October 30, 2010

Posted by jumatil at 07:32AM (+07:00)

NU: tradisi, relasi-relasi kuasa, pencarian wacana baru

Saturday, October 30, 2010

Posted by jumatil at 07:34AM (+07:00)

Hari Rabies Sedunia - 29 Oktober 2010

Saturday, October 30, 2010

Tiga pesan utama peringatan Hari Rabies Sedunia:

1. Hindari Gigitan Anjing: Kandangkan anjing dan lindungi anak-anak dari risiko tergigit anjing
2. Pertolongan pertama pada gigitan HVR: (a) Cuci luka dengan sabun/deterjen menggunakan air mengalir selama 10 – 15 menit, (b) Berikan desinfektan atau antiseptik, (c) Segera berobat ke Puskesmas/Rabies Center atau sarana kesehatan lainnya untuk mendapatkan pertolongan dan pengobatan
3. Pemeliharaan Kesehatan Anjing Anda: Periksakan dengan rutin ke dokter hewan dan vaksinasi.

Sumber: Kementerian Kesehatan RI

Posted by jumatil at 08:40AM (+07:00)

Dauroh Marhalah I KAMMI Komisariat STAI Kuala Kapuas

Sunday, October 31, 2010



Peserta Dauroh Marhalah I KAMMI Komisariat STAI Pada hari Sabtu - Minggu, 30-31 Oktober 2010 bertempat di SDIT Al-Amin Kuala Kapuas, Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) menyelenggarakan kegiatan Dauroh Marhalah I (DM I). Kegiatan ini diikuti oleh para mahasiswa yang ingin terlibat dalam kegiatan KAMMI. Kegiatan ini diisi oleh para senior KAMMI, ketua KAMDA (KAMMI Daerah Kalteng) dan beberapa pembicara tamu.

Posted by jumatil at 05:14AM (+07:00)

Kamus Dayak Ngaju - Indonesia (ANAKODA - ANDAU)

Sunday, October 31, 2010

ANAKODA, nakhoda kapal, kapten.
ANAL, (bas. Mangk.) i. q. andal.
ANAP, (bas. Mangk.) i. q. andap.
ANDAANDAS, handas, mandas, sampai, dipaksanakan pada seseorang atau sesuatu
ANDAANDAS, sama, yang sama
ANDAK, akan mengatur
ANDAL, Penjamin
ANDAL, andalan, banyak.
ANDANGANDANG, pencuci, sasaran tembak, potongan kecil dari target
ANDAP, serangga kecil kecoklatan, hampir seribu kaki di badannya, menyentuhnya berpendar
ANDAS, benang andas, barang hitam.
ANDAU, hari (siang hari, maupun hari - 24 jam) waktu

Sumber:
Hardeland, A. (1859) *Dajacksch-Deutsches Wörterbuch*, Amsterdam: Frederik Muller Amsterdam (on behalf and for cost of Nederland Bijbel Genootschap

Posted by jumatil at 03:02PM (+07:00)

Perda No. 5 Tahun 1992 tentang Batas Kota Kuala Kapuas

Monday, November 01, 2010

No 5 Th 92 Batas Kota Kuala Kapuas
Posted by jumatil at 05:04AM (+07:00)

Alamat situs-situs tentang Kabupaten Kapuas

Monday, November 01, 2010

Bila blog atau situs anda ingin dimasukkan dalam **Mesin Pencari "Kapuas"**, anda dapat memberi komentar pada tulisan ini dengan memasukkan alamat blog atau situs yang dimaksud.

http://komunitasontheliskapuas.wordpress.com/ http://disperindagkopumkmkps.blogspot.com/ http://www.aids-ina.org/modules.php?name=Estimation&k_op=viewpdcac&file=margs&cid=6203 http://www.sdn2mk.co.nr/ http://binoracom.wordpress.com/category/kapuas/ http://toolserver.org/~geohack/geohack.php?language=id&pagename=Kabupaten_Kapuas&params=-3.00000_N_114.380000_E_ http://travelingluck.com/Asia/Indonesia/Kalimantan%20Tengah/_1639304_Kualakapuas.html#local_map http://anetdot.multiply.com/photos/album/31/Kuala_Kapuas_Setelah_Tiga_Dasawarsa http://dutaelite.com/ http://jdskapuas.wordpress.com/ http://careindonesia.or.id/index.asp?lg=id&sb=5&dt=7&id=44 http://persagikapuas.blogspot.com/ http://ariesmasa.blogspot.com/ http://travel.kompas.com/read/2010/03/19/17131910/Pariwisata.Kapuas.Belum.Dikelola.Maksimal http://go.worldbank.org/ZLP4LMHHZ0 http://kapuaskab.bps.go.id/ http://www.pa-kualakapuas.net/ http://jupriyantojbu.blogspot.com/ http://matematikaitah.blogspot.com/ http://www.kapuaskab.go.id/ http://id.smkn3kapuas.sch.id/ http://smkn2kualakapuas.wordpress.com/ http://www.sman2kapuas.com/ http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kapuas http://akperkapuas.wordpress.com/ http://idikapuas.org/ http://www.kabupatenkapuas.info/ http://inayahkapuas.wordpress.com/ http://mantangai.wordpress.com/ http://jumatil.wordpress.com/ http://panoramio.com/user/jumatil http://pmikapuas.org/ http://al-aminkapuas.com/ http://rsudkapuas.org/ http://sites.google.com/site/jumatil http://alaminkapuas.blogspot.com http://id.wikipedia.org/wiki/Basarang,_Kapuas http://id.wikipedia.org/wiki/Basarang,_Basarang,_Kapuas http://id.wikipedia.org/wiki/Basarang_Jaya,_Basarang,_Kapuas http://id.wikipedia.org/wiki/Basungkai,_Basarang,_Kapuas http://id.wikipedia.org/wiki/Batu_Nindan,_Basarang,_Kapuas http://id.wikipedia.org/wiki/Batuah,_Basarang,_Kapuas http://id.wikipedia.org/wiki/Bungai_Jaya,_Basarang,_Kapuas http://id.wikipedia.org/wiki/Lunuk_Ramba,_Basarang,_Kapuas http://id.wikipedia.org/wiki/Maluen,_Basarang,_Kapuas http://id.wikipedia.org/wiki/Panarung,_Basarang,_Kapuas http://id.wikipedia.org/wiki/Pangkalan_Rekan,_Basarang,_Kapuas http://id.wikipedia.org/wiki/Pangkalan_Sari,_Basarang,_Kapuas

http://id.wikipedia.org/wiki/Tambun_Raya,_Basarang,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tarung_Manuah,_Basarang,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Kayu,_Kapuas_Barat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Saka_Mangkahai,_Kapuas_Barat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Anjir_Kalampan,_Kapuas_Barat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Pantai,_Kapuas_Barat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Saka_Tamiang,_Kapuas_Barat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Penda_Ketapi,_Kapuas_Barat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Teluk_Hiri,_Kapuas_Barat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Dusun,_Kapuas_Barat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Kapuas_Barat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Kapuas_Hilir,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Bakungin,_Kapuas_Hilir,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Saka_Batur,_Kapuas_Hilir,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Asam,_Kapuas_Hilir,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Barimba,_Kapuas_Hilir,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Dahirang,_Kapuas_Hilir,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Hampatung,_Kapuas_Hilir,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Mambulau,_Kapuas_Hilir,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Pasah,_Kapuas_Hilir,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Barunang_II,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Bulau_Ngandung,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Hurung_Tabengan,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Hurung_Tampang,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Karetau_Manta%27a,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Katanjung,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Lawang_Tamang,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Masaha,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Rahung_Bungai,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Pinang,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Supang,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tangirang,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tumbang_Bukoi,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tumbang_Manyarung,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tumbang_Puroh,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tumbang_Tihis,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Masaran,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Hanyo,_Kapuas_Hulu,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Bandar_Raya,_Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Batanjung,_Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Cemara_Labat,_Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Lupak_Dalam,_Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Lupak_Timur,_Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Palampai,_Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sidorejo,_Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Teras,_Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tamban_Baru,_Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tamban_Baru_Mekar,_Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tamban_Baru_Selatan,_Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tamban_Baru_Tengah,_Kapuas_Kuala,_Kapuas

http://id.wikipedia.org/wiki/Tamban_Lupak,_Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Warnasari,_Kapuas_Kuala,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Belawang,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Bentuk_Jaya,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Bina_Jaya,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Bina_Karya,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Bina_Mekar,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Bina_Sejahtera,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Bumi_Rahayu,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Dadahup,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Dadahup_Raya,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Harapan_Baru,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Kahuripan_Permai,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Mampai,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Manggala_Permai,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Manuntung,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Menteng_Karya,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Muara_Dadahup,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Palangkau_Baru,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Palingkau_Asri,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Palingkau_Jaya,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Palingkau_Lama,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Palingkau_Sejahtera,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Petak_Batuah,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Rawa_Subur,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Saka_Binjai,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sri_Mulya,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Suka_Mukti,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Suka_Reja,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_Agung,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_Alaska,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_Makmur,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_Mulia,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tajepan,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tambak_Bajai,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tanjung_Harapan,_Kapuas_Murung,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Masaran,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Kayu_Bulan,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Baru,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Penda_Muntei,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tapen,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Pujon,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Marapit,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Manis,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Bajuh,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Dandang,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Karukus,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Balai_Banjang,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Jangkang,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Kaburan,_Kapuas_Tengah,_Kapuas

http://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Ringin,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tumbang_Tukun,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tumbang_Diring,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Barunang,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Buhut_Jaya,_Kapuas_Tengah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Kapuas_Timur,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Anjir_Mambulau_Barat,_Kapuas_Timur,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Anjir_Mambulau_Tengah,_Kapuas_Timur,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Anjir_Mambulau_Timur,_Kapuas_Timur,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Anjir_Serapat_Barat,_Kapuas_Timur,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Anjir_Serapat_Baru,_Kapuas_Timur,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Anjir_Serapat_Tengah,_Kapuas_Timur,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Anjir_Serapat_Timur,_Kapuas_Timur,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Rawah,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Harapan_Jaya,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Kaladan_Jaya,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Kalumpang,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Katimpun,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Katunjung,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Lahei_Mangkutup,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Lamunti,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Lamunti_Baru,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Lamunti_Permai,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Mantangai_Hilir,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Mantangai_Hulu,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Mantangai_Tengah,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Manusup,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Manyahi,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Muroi_Raya,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Kaladan,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Rantau_Jaya,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sari_Makmur,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Ahas,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Kapar,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sekata_Bangun,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sekata_Makmur,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sido_Mulyo,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sri_Widadi,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Suka_Maju,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_Makmur,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tarantang,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tumbang_Muroi,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Warga_Mulya,_Mantangai,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Petak,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Anjir_Palambang,_Pulau_Petak,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Bunga_Mawar,_Pulau_Petak,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Handiwung,_Pulau_Petak,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Narahan,_Pulau_Petak,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Palangkai,_Pulau_Petak,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Saka_Lagun,_Pulau_Petak,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Tatas,_Pulau_Petak,_Kapuas

http://id.wikipedia.org/wiki/Teluk_Palinget,_Pulau_Petak,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Bamban_Raya,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Mambulau,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Telo,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Jangkit,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Sei_Lunuk,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tamban_Luar,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Terusan_Karya,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Terusan_Makmur,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Terusan_Mulya,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Terusan_Raya,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Murung_Keramat,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Kupang,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Selat_Dalam,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Selat_Hilir,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Selat_Hulu,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Selat_Tengah,_Selat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Timpah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Aruk,_Timpah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Batapah,_Timpah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Danau_Pantau,_Timpah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Lawang_Kajang,_Timpah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Lawang_Kamah,_Timpah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Lungkuh_Layang,_Timpah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Petak_Puti,_Timpah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Timpah,_Timpah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Tumbang_Randang,_Timpah,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Mandomai,_Kapuas_Barat,_Kapuas
http://id.wikipedia.org/wiki/Basuta_Raya,_Kapuas_Barat,_Kapuas
http://masawanwinanto.wordpress.com/ http://hrlies.blogspot.com/ http://azhar-kesehatandimantangai.blogspot.com/

Posted by jumatil at 05:37AM (+07:00)


0100680019


SharedBook®


ACARA
PENGENALAN PROGRAM STUDI (PPS)
AKPER PEMKAB KAPUAS PROGRAM REGULER
ANGKATAN KE-X T.A. 2010/2011
TANGGAL 04-07 AGUSTUS 2010